



ENERGY TRANSITION FOR **A BETTER LIFE**

Transisi Energi untuk Kehidupan yang Lebih Baik





Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer

Laporan Keberlanjutan ini mencakup pernyataan-pernyataan yang dapat diinterpretasikan sebagai pandangan ke depan (*forward looking statements*) mengenai hasil yang aktual atas pencapaian yang diraih oleh Perseroan. Di dalam laporan ini terdapat informasi mengenai kondisi keuangan, hasil operasional, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan dari PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, yang dikategorikan sebagai pernyataan yang bersifat futuristik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali untuk informasi yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut mengandung potensi risiko dan ketidakpastian, serta dapat menyebabkan hasil aktual yang berbeda secara signifikan dari yang telah dilaporkan.

Pernyataan prospektif yang terdapat dalam Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan sejumlah asumsi terkait dengan keadaan saat ini dan masa depan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, serta konteks bisnis pada sektor Perusahaan beroperasi. PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tidak memberikan jaminan bahwa dokumen-dokumen yang telah diverifikasi keabsahannya akan menghasilkan hasil-hasil tertentu yang diharapkan.

This Sustainability Report contains statements that may be interpreted as forward-looking statements regarding the actual results of the achievements realized by the Company. This report contains information on the financial condition, operational results, projections, plans, strategies, policies, and objectives of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, which are categorized as forward-looking statements in accordance with applicable laws and regulations, except for information that is historical in nature. Such statements contain potential risks and uncertainties, and may cause actual results to differ materially from those reported.

The prospective statements in this Sustainability Report are prepared based on a number of assumptions related to the current and future conditions of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, as well as its business scope. PT Semen Baturaja (Persero) Tbk does not guarantee that the documents whose validity has been verified will produce certain results as expected.



Daftar Isi

Table of Contents

01	08	Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation
02	20	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy
03	26	Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report
04	38	Profil Perusahaan Company Profile
05	84	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance
06	124	Kinerja Ekonomi Berkelanjutan Sustainable Economic Performance
07	140	Kinerja Sosial Berkelanjutan Sustainable Performance
08	194	Kinerja Lingkungan Berkelanjutan Sustainable Environmental Performance



Daftar Isi

Table of Contents

	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab	
	Disclaimer	
1	Daftar Isi	
	Table of Contents	
4	Tema 2025	
	2025 Theme	
5	Kesinambungan Tema	
	Theme Continuity	
6	Ikhtisar Aspek Kinerja Keberlanjutan	
	Sustainability Performance Highlights	

Penjelasan Direksi

Board of Directors Explanation

01

10	Laporan Direksi	
	Board of Directors Report	

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

02

22	Strategi Keberlanjutan	
	Sustainability Strategy	

Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

03

29	Prinsip Pelaporan	
	Reporting Principles	
30	Cakupan dan Batasan Laporan	
	Reporting Scope and Boundary	
31	Siklus, Periode Pelaporan dan Pernyataan Penggunaan	
	Reporting Period, Cycle, and Statement of Use	
31	Proses Penentuan Topik Material	
	Process for Determining Material Topics	
37	Pernyataan Ulang Informasi	
	Restatement of Information	
37	Aksesibilitas dan Umpan Balik	
	Accessibility and Feedback	

Profil Perusahaan

Company Profile

04

40	Identitas Perusahaan	
	Corporate Identity	
42	Riwayat Singkat Perusahaan	
	Brief Company History	
48	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan	
	Vision, Mission, and Corporate Culture	
52	Struktur Organisasi	
	Organizational Structure	
54	Informasi Struktur Organisasi di Bawah Direksi	
	Information on Organizational Structure Under the Board of Directors	
56	Informasi Struktur Organisasi di Bawah Dewan Komisaris	
	Information on Organizational Structure Under the Board of Commissioners	

58	Wilayah Operasional	
	Operating Areas	
59	Skala Usaha	
	Business Scale	
60	Informasi Komposisi Pemegang Saham	
	Information on Composition of Shareholders	
62	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha	
	Business Activities, Products, and Services	
70	Tenaga Kerja	
	Employees	
73	Pasar Yang Dilayani	
	Market Served	
74	Rantai Pasokan	
	Supply Chain	
76	Perubahan Signifikan Pada Organisasi dan Rantai Pasokan	
	Significant Changes to the Organization and Supply Chain	
77	Keanggotaan Pada Asosiasi	
	Membership in Industrial Associations	
77	Inisiatif Eksternal	
	External Initiatives	

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

05

87	Prinsip-Prinsip GCG	
	GCG Principles	
88	Governance Soft-Structure	
	Governance Soft-Structure	
90	Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan	
	Objectives of Corporate Governance Implementation	
91	Struktur Tata Kelola	
	Governance Structure	
92	Rapat Umum Pemegang Saham	
	General Meeting of Shareholders	
92	Pemegang Saham	
	Shareholders	
93	Dewan Komisaris	
	Board of Commissioners	
93	Direksi	
	Board of Directors	
94	Komposisi dan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi	
	Composition and Diversity of The Board of Commissioners and Board of Directors	
95	Pendelegasian Tanggung Jawab Untuk Pengelolaan	
	Delegation of Responsibility for Management	
96	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi Dalam Pelaporan Keberlanjutan	
	Role of Highest Governance Body in Sustainability Reporting	
96	Penominasian dan Pemilihan Badan Tata Kelola Tertinggi	
	Nomination and Selection of The Highest Governance Body	
97	Mengevaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi	
	Evaluation of the Highest Governance Body's Performance	
97	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris	
	Board of Commissioners Performance Assessment	
98	Penilaian Kinerja Direksi	
	Board of Directors Performance Assessment	
99	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi	
	Board of Commissioners and Board of Directors Meetings	
101	Kebijakan Remunerasi	
	Remuneration Policy	
101	Proses Menentukan Remunerasi	
	Remuneration Determination Process	



Daftar Isi

Table of Contents

102	Rasio Kompensasi Total Tahunan
	Annual Total Compensation Ratio
102	Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan
	Sustainable Finance Competency Development
104	Konflik Kepentingan
	Conflict of Interest
105	Komunikasi Kejadian Luar Biasa
	Extraordinary Event Communication
106	Sistem Manajemen Risiko
	Risk Management System
115	Kode Etik
	Code of Conduct
116	Kebijakan Anti-Korupsi
	Anti-Corruption Policy
118	Whistleblowing System (WBS)
	Whistleblowing System (WBS)
120	Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan
	Compliance With Laws and Regulations
120	Pelibatan Pemangku Kepentingan
	Stakeholder Engagement
122	Tantangan Terhadap Penerapan Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan
	Challenges in Implementing Sustainable Finance/Activities
123	Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah
	Financial Assistance Received from the Government
123	Implikasi Finansial Serta Risiko Akibat Perubahan Iklim
	Financial Implications and Risks Due to Climate Change

Kinerja Ekonomi Berkelanjutan

Sustainable Economic Performance

06

126	Sekilas Ekonomi Global dan Nasional
	A Glance at the Global and National Economy
128	Kinerja Komoditas Semen
	Performance of the Cement Commodity
129	Inisiatif Strategis Perusahaan Tahun 2025
	Company Strategic Initiatives in 2025
132	Kinerja Ekonomi Perusahaan Tahun 2025
	Company Economic Performance in 2025
136	Program Pembiayaan atau Investasi Keuangan Berkelanjutan
	Sustainable Financing or Investment Program
137	Distribusi Nilai Ekonomi
	Distribution of Economic Value
139	Kontribusi Ekonomi
	Economic Contribution

Kinerja Sosial Berkelanjutan

Sustainable Social Performance

07

142	Kinerja Optimal Dengan Karyawan Andal
	Optimal Performance with Reliable Employees
158	Pacu Produktivitas Dengan Lingkungan Kerja Terbaik
	Maximizing Productivity Through an Optimal Work Environment
176	Menghadirkan Produk Terbaik Untuk Konsumen
	Presenting The Best Products to Consumers
180	Mengoptimalkan Manfaat Untuk Kemajuan Masyarakat
	Optimizing Benefits for Community Progress

Kinerja Lingkungan Berkelanjutan

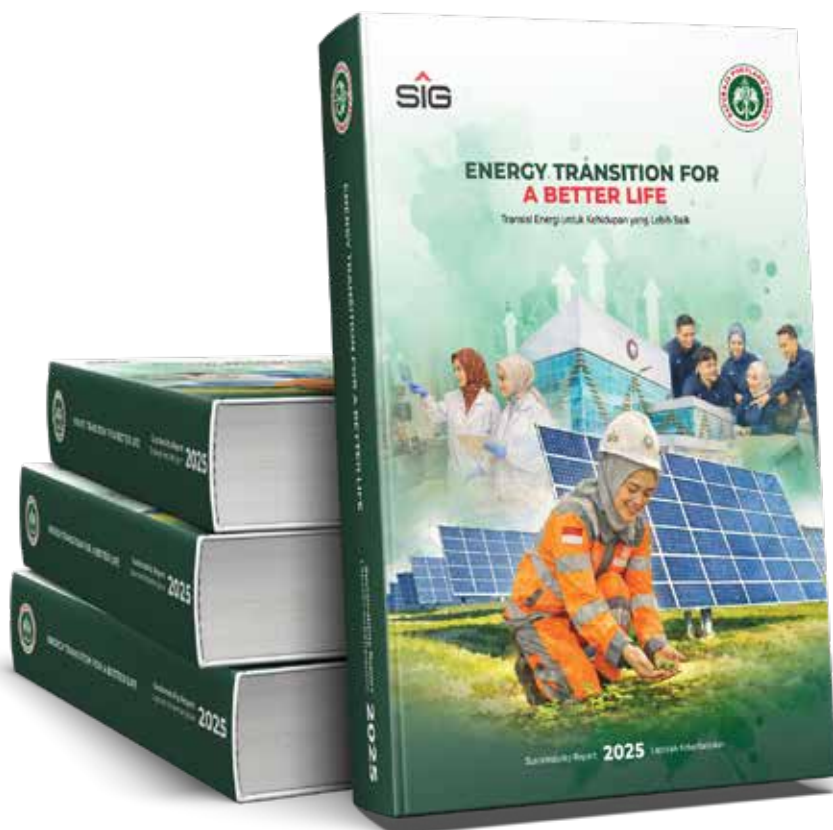
Sustainable Environmental Performance

08

196	Mendukung Peningkatan Daya Dukung Lingkungan
	Supporting The Improvement of Environmental Carrying Capacity
198	Landasan Kebijakan
	Policy Framework
199	Komitmen Semen Baturaja
	Semen Baturaja's Commitment
201	Inisiatif Strategis Bidang Lingkungan
	Strategic Environmental Initiatives
202	Risiko dan Dampak Lingkungan Dari Kegiatan Usaha
	Environmental Risks and Impacts from Business Activities
203	Pengelolaan Material
	Materials Management
204	Pengelolaan Energi
	Energy Management
210	Pengendalian Kualitas Udara dan Emisi
	Air Quality Control and Emissions Management
218	Emisi Zat Perusak Ozon
	Ozone-Depleting Substance Emissions
218	Pengelolaan Air
	Water Management
222	Pengelolaan Kebisingan
	Noise Management
224	Pengelolaan Limbah
	Waste Management
235	Rencana Penutupan Pasca Tambang
	Post-Mining Closure Plan
236	Revegetasi dan Keanekaragaman Hayati
	Revegetation and Biodiversity
243	Jasa Ekosistem
	Ecosystem Services
243	Inovasi Perlindungan Keanekaragaman Hayati
	Biodiversity Protection Innovation
245	Biaya Lingkungan
	Environmental Costs
245	Kepatuhan Lingkungan
	Environmental Compliance
248	Lembar Umpan Balik
	Feedback Sheet
250	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya
	Response to the Previous Year's Report Feedback
250	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen
	Written Verification from Independent Party
252	Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2025
	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
	Board of Commissioners and Board of Directors Statement of Accountability for 2025 Sustainability Report of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
253	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/POJK.03/2017
	List of Disclosures According to POJK 51/POJK.03/2017
256	Indeks Konten Standar Universal GRI 2021
	GRI Universal Standards Content Index 2021

Tema 2025

2025 Theme



Transisi Energi untuk Kehidupan yang Lebih Baik

Energy Transition for a Better Life

SMBR mendorong langkah keberlanjutan diwujudkan melalui pemanfaatan *Alternative Fuel & Raw Material* (AFR) untuk mengurangi penggunaan batu bara dan menekan emisi karbon. SMBR berkomitmen untuk mendukung transisi energi untuk hadirkan kehidupan yang lebih baik bagi operasional ataupun lingkungan dan masyarakat sekitar. Inovasi ini sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam mempercepat transisi energi dan mendukung pencapaian *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2060. SMBR komitmen untuk terus tumbuh dan berkelanjutan di masa mendatang.

SMBR encourages sustainability initiatives through the utilization of *Alternative Fuel & Raw Material* (AFR) to reduce coal consumption and lower carbon emissions. SMBR is committed to supporting the energy transition to create a better life for its operations, the environment, and the surrounding communities. This innovation aligns with government policies to accelerate the energy transition and supports the achievement of *Net Zero Emission* (NZE) by 2060. SMBR is committed to continuing its growth and sustainability in the future.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

Melangkah Tangguh Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan

2024

Taking Resilient Steps to Realize Sustainable Development

Untuk memperkuat kinerja di tahun 2024, SMBR menerapkan strategi sinergi dengan berbagai pihak, antara lain dengan PT Bukit Asam Tbk (PTBA) dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) (KAI). SMBR menandatangani kerja sama dengan PTBA dan KAI dalam rangka mendukung peningkatan kapasitas bongkar batu bara di Kertapati, Palembang. SMBR juga bersinergi dengan Universitas Baturaja (UNBARA) dengan tujuan untuk mewujudkan keberlanjutan antara akademisi dan industri.



To strengthen performance in 2024, SMBR is implementing a synergy strategy with various partners, including PT Bukit Asam Tbk (PTBA) and PT Kereta Api Indonesia (Persero) (KAI). SMBR has signed a cooperation agreement with PTBA and KAI to support increased coal unloading capacity at Kertapati, Palembang. Additionally, SMBR is collaborating with Baturaja University (UNBARA) to foster sustainability between academia and industry.

Melalui strategi sinergi yang dijalankan, SMBR dapat meningkatkan efisiensi operasional dan menciptakan dampak positif bagi kinerja keuangan Perusahaan. Kinerja keuangan yang sehat diyakini dapat mendorong Perusahaan berinvestasi lebih banyak dalam kegiatan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang bertujuan menciptakan pembangunan berkelanjutan.

Through this synergy strategy, SMBR aims to improve operational efficiency and create a positive impact on the company's financial performance. A healthy financial outlook will enable the company to invest more in its Social and Environmental Responsibility Program (TJSL), which focuses on sustainable development.

Bersinergi Membangun Masa Depan Berkelanjutan

2023

Synergizing to Create a Sustainable Future

Tema ini disusun untuk mengekspresikan bergabungnya SMBR pada SIG, sebagai sebuah upaya membangun sinergi di antara BUMN pada subklaster semen. Kata "sinergi" kami pilih untuk mewakili semangat kuat untuk hadir bekerja sama dan berkolaborasi di dalam holding SIG. Kata "membangun" kami gunakan untuk mewakili aktivitas operasi dan bisnis SMBR, sekaligus mewakili peran aktif SMBR pada laju pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Seluruh upaya yang telah dilakukan merupakan dukungan penting bagi pembangunan berkelanjutan, yaitu terciptanya pertumbuhan jangka panjang pada generasi mendatang, yang diekspresikan melalui frasa "masa depan".



This theme is prepared to express the joining of SMBR into SIG to build synergy between SOEs in the cement sub-cluster. We choose the word "synergy" to represent the strong spirit of cooperation and collaboration within SIG holding. We use the word "build" to represent SMBR's operational and business activities, as well as represent SMBR's active role in Indonesia's sustainable development. All efforts made are an important support for sustainable development, namely the creation of long-term growth for future generations, expressed in the word "future".



Ikhtisar Aspek Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Deskripsi / Description	Satuan / Unit	2025	2024	2023
Kinerja Ekonomi dan Produksi / Economic Performance and Production [OJK B.1]				
Kuantitas Produk / Product Quantity	Jenis/macam produk / Product type	6 Jenis Produk / 6 Product Types	6 Jenis Produk / 6 Product Types	5 Jenis Produk / 5 Product Types
Semen OPC Type I / Type I OPC Cement	Ton / Tons	695.861	593.286	466.256
Semen OPC Type II* / Type II OPC Cement*	Ton / Tons	-	-	-
Semen OPC Type V* / Type V OPC Cement*	Ton / Tons	-	-	-
Semen PCC / PCC Cement	Ton / Tons	1.767.223	1.641.905	1.678.397
White Clay	Ton / Tons	30.514	27.557	52.647
Ground Limestone	Ton / Tons	23.884	1.061	846
Produk Ramah Lingkungan / Environmentally Friendly Products	Unit Produk / Product Units	1 produk - Semen PCC (Portland Composite Cement) / 1 product - Cement PCC (Portland Composite Cement)	1 produk - Semen PCC (Portland Composite Cement) / 1 product - Cement PCC (Portland Composite Cement)	1 produk - Semen PCC (Portland Composite Cement) / 1 product - Cement PCC (Portland Composite Cement)
Total Aset / Total Assets	Jutaan Rupiah / Millions of Rupiah	4.772.581	4.907.687	4.856.731
Pendapatan / Income	Jutaan Rupiah / Millions of Rupiah	2.361.906	2.091.352	2.040.679
Laba Usaha / Operating Profit	Jutaan Rupiah / Millions of Rupiah	285.355	246.531	645.021
Laba Bersih / Net Profit	Jutaan Rupiah / Millions of Rupiah	171.924	129.253	121.573
Pelibatan Pemasok Lokal (Barang dan Jasa) / Local Supplier Engagement (Goods and Services)	Perusahaan/Mitra / Company/Partner	118	112	80
Kinerja Lingkungan / Environmental Performance [OJK B.2]				
Penggunaan Energi Listrik / Electrical Energy Usage	kWh	221.546.590	195.303.947	202.070.377
	GigaJoule / Gigajoules	797.568	703.094	727.453
Penggunaan BBM / Fuel Usage	Liter	738.747	611.629	466.072
	GigaJoule / Gigajoules	26.946	23.032	17.550
Jumlah Penggunaan Energi / Total Energy Usage	GigaJoule / Gigajoules	6.115.902	5.596.963	5.859.470
Intensitas Energi / Energy Intensity	GH/Ton CO ₂ e	2,48	2,50	2,73
Penggunaan Air / Water Usage	m ³	794.997,01	868.128,89	885.151,88
Emisi Dihasilkan (Cakupan 1,2) / Emissions Generated (Scope 1,2)	Ton CO ₂ e / Tons of CO ₂ e	1.548.067	1.422.043	1.422.154
Intensitas Emisi GRK (Cakupan 1) / GHG (Scope 1) Emission Intensity	Ton CO ₂ e / Ton Cement Equivalen	0,564	0,561	0,577
Pengurangan Emisi GRK terhadap baseline** / GHG Emission Reduction Against Scope 1 baseline**	Ton CO ₂ e / Tons of CO ₂ e	178.530	168.194	127.473
Timbulan Limbah / Waste Generation	Ton / Tons	188.830,12	155.210,63	89.828,19



Ikhtisar Aspek Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Deskripsi / Description	Satuan / Unit	2025	2024	2023
Kinerja Sosial / Social Performance [OJK B.3]				
Jumlah Karyawan (termasuk karyawan kontrak) / Total Employees (including contract employee)	Orang / Person	847	859	885
Jumlah Karyawan Tetap / Total Permanent Employees	Orang / Person	846	854	880
Jumlah Karyawan Wanita / Total Female Employees	Orang / Person	130	136	145
Jumlah Karyawan Pria / Total Male Employees	Orang / Person	716	723	735
Jam Pelatihan Per Tahun / Training Hours Per Year	Jam/Pegawai / Hours/Staff	31,86	31,84	25,14
Tingkat Kecelakaan Kerja / Work Accident Rate	Orang / Person	Nihil	Nihil	Nihil
Jumlah Pengaduan Konsumen / Total Consumer Complaints	Kasus / Case	6	1	19
Pengaduan yang Diselesaikan / Complaint Resolved	Persen / Percent	83	100	100
Total Realisasi Kegiatan TJSL / Total Realization of CSR Activities	Juta Rupiah / Millions of Rupiah	2.573	2.423	3.906
Total Penyaluran Program PUMK / MSME Program Disbursement Total	Juta Rupiah / Millions of Rupiah	8.500	8.500	Nihil
Total Mitra yang Mendapat Penyaluran PUMK / Total Partners Received MSME Distribution	Mitra / Partners	26	4	Nihil

*Semen OPC Tipe II dan Tipe V tidak diproduksi pada tahun 2024 karena tidak adanya permintaan dari konsumen / OPC Type II and Type V Cement not produced in 2024 due to lack of demand from consumers

** Data disajikan kembali karena dilakukan penghitungan ulang / Data has been restated due to recalculation.

**Mengacu pada intensitas emisi baseline 2019 pada program SLL / Refers to the 2019 baseline emission intensity in the SLL program



Penjelasan Direksi [OJK D.1]

Board of Directors Explanation



01





Laporan Direksi [OJK D.1]

Board of Directors Report [OJK D.1]

Strategi keberlanjutan yang kami jalankan memberikan manfaat positif bagi Negeri, terutama pada bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial. Strategi tersebut juga sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

The sustainability strategy we implement delivers positive benefits for the nation, particularly in the areas of economy, environment, and society. This strategy is also aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs).



PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk memahami pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam mendukung pertumbuhan usaha. Perusahaan berupaya menjaga komitmennya untuk memperkuat prinsip-prinsip keberlanjutan sebagai bagian dari upaya penerapan keuangan berkelanjutan dalam setiap aktivitas operasional bisnis. Semen Baturaja senantiasa meningkatkan inovasi, memperluas penggunaan energi alternatif, serta menjaga keseimbangan antara operasional industri dan kelestarian lingkungan demi menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2025 Perusahaan telah menjalankan kinerja keberlanjutan dengan memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Pada kesempatan ini, izinkan kami menyampaikan komitmen serta pencapaian kinerja keberlanjutan kami selama tahun 2025.

ESTEEMED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk recognizes the importance of implementing sustainable finance in supporting business growth. The Company strives to uphold its commitment to strengthening sustainability principles as part of its efforts to implement sustainable finance across all business operational activities. Semen Baturaja consistently enhances innovation, expands the use of alternative energy, and maintains a balance between industrial operations and environmental preservation in order to create long-term value for its stakeholders.

Throughout 2025, the Company has carried out sustainability performance with due regard to environmental, social, and governance (ESG) aspects. On this occasion, we wish to present our commitment and sustainability performance achievements during 2025.



SUHERMAN YAHYA

Direktur Utama
President Director



Laporan Direksi

Board of Directors Report

KEBIJAKAN UNTUK MERESPON TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sebagai perusahaan industri semen nasional, Semen Baturaja memiliki nilai keberlanjutan yang ditunjukkan melalui komitmen Perusahaan yang berkontribusi signifikan pada pembangunan infrastruktur dan ekonomi, khususnya di Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan dalam bentuk penyediaan semen berkualitas tinggi untuk proyek strategis nasional, jalan tol, dan pembangkit listrik, yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan tata kelola. Semen Baturaja meyakini, nilai keberlanjutan tersebut memiliki dampak positif bagi kinerja keberlanjutan Perusahaan.

Dalam menjalankan komitmennya terhadap kinerja keberlanjutan, Semen Baturaja senantiasa menjaga kepatuhannya terhadap regulasi, termasuk Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 Tahun 2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Hal ini melibatkan integrasi aspek lingkungan hidup, sosial, dan tata kelola (LST/ESG) ke dalam strategi bisnis untuk mendukung pembangunan berkelanjutan, serta kewajiban menyampaikan laporan keberlanjutan setiap tahunnya.

Untuk memperkuat implementasi kinerja keberlanjutan, Perusahaan memiliki strategi keberlanjutan yang berfokus pada empat pilar, yaitu Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan; Iklim, Energi & Keanekaragaman Hayati; Ekonomi Sirkular; dan Pengembangan Karyawan dan Komunitas. Strategi keberlanjutan yang kami jalankan memberikan manfaat positif bagi Negeri, terutama pada bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial. Strategi tersebut juga sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

POLICIES IN RESPONSE TO CHALLENGES IN FULFILLING THE SUSTAINABILITY STRATEGY

As a national cement industry company, Semen Baturaja embodies sustainability values demonstrated through the Company's commitment to making a significant contribution to infrastructure and economic development, particularly in South Sumatra (Sumbagsel). These sustainability values are implemented in the form of providing high-quality cement for national strategic projects, toll roads, and power plants, prioritizing alignment between economic, social, and governance aspects. Semen Baturaja believes that these sustainability values have a positive impact on the Company's sustainability performance.

In carrying out its commitment to sustainability performance, Semen Baturaja consistently maintains compliance with applicable regulations, including OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 of 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. This involves the integration of environmental, social, and governance (ESG) aspects into the business strategy to support sustainable development, as well as the obligation to submit a sustainability report on an annual basis.

To strengthen the implementation of sustainability performance, the Company has a sustainability strategy focused on four pillars, namely Sustainable Economic Growth; Climate, Energy & Biodiversity; Circular Economy; and Employee and Community Development. The sustainability strategy we implement delivers positive benefits for the nation, particularly in the areas of economy, environment, and society. This strategy is also aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs).



Laporan Direksi

Board of Directors Report

PELAKSANAAN KINERJA KEBERLANJUTAN

Atas komitmen Perusahaan dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, sepanjang tahun 2025 Semen Baturaja berhasil meraih berbagai capaian keberlanjutan pada aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Aspek Ekonomi

Kinerja ekonomi Perusahaan pada tahun 2025 mencatatkan pencapaian positif yang tercermin dalam perolehan pendapatan sebesar Rp2,38 triliun atau 87,76% dari RKAP, dan meningkat 12,94% jika dibandingkan dengan tahun 2024. Laba usaha tercatat sebesar Rp285,36 miliar atau mencapai 72,50% dari RKAP, dan naik 15,75% dari tahun sebelumnya. Sementara itu, EBITDA Perusahaan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp484,43 miliar, tercapai 82,02% dari RKAP, dan naik 6,90% dari tahun sebelumnya, dengan perolehan EBITDA margin sebesar 20,51%. Proporsi tersebut menyebabkan perolehan laba bersih pada tahun 2025 sebesar Rp171,92 miliar atau mencapai 65,67% dari RKAP, dan mengalami peningkatan 33,01% dari tahun 2024.

Pada aspek produksi dan penjualan, Perseroan berhasil mencapai volume produksi semen sebesar 2.463.084 ton, meningkat 10,20% dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 2.235.191 ton, jumlah tersebut juga menunjukkan pemenuhan atas RKAP mencapai 83,55%. Selain itu, produksi terak tahun 2025 sebesar 1.638.839 ton atau mencapai 82,13% dari rencana dan mengalami kenaikan sebesar 7,62% dari tahun sebelumnya. Sedangkan volume penjualan semen juga tercatat sebesar 2.456.293 ton, mengalami kenaikan sebesar 9,91% jika dibandingkan dengan penjualan tahun lalu yang mencapai 2.234.756 ton.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE

In recognition of the Company's commitment to implementing sustainable finance, Semen Baturaja successfully achieved various sustainability milestones across the economic, environmental, social, and governance aspects throughout 2025.

Economic Aspect

The Company's economic performance in 2025 recorded positive achievements, reflected in the attainment of revenue of Rp2.38 trillion, or 87.76% of the RKAP, representing an increase of 12.94% compared to 2024. Operating profit was recorded at Rp285.36 billion, or 72.50% of the RKAP, representing an increase of 15.75% from the previous year. Meanwhile, the Company's EBITDA in 2025 was recorded at Rp484.43 billion, achieving 82.02% of the RKAP and increasing 6.90% from the previous year, with an EBITDA margin of 20.51%. These figures resulted in a net profit for 2025 of Rp171.92 billion, or 65.67% of the RKAP, representing an increase of 33.01% from 2024.

In terms of production and sales, the Company achieved a cement production volume of 2,463,084 tons, an increase of 10.20% compared to the previous year's realization of 2,235,191 tons, also reflecting fulfillment of 83.55% of the RKAP. In addition, clinker production in 2025 amounted to 1,638,839 tons, achieving 82.13% of the plan and increasing 7.62% from the previous year. Cement sales volume was also recorded at 2,456,293 tons, an increase of 9.91% compared to the previous year's sales of 2,234,756 tons.



Laporan Direksi

Board of Directors Report

Aspek Lingkungan

Pada aspek lingkungan, Perusahaan menurunkan emisi 0,3% dari Tahun sebelumnya. Perusahaan juga terus berkomitmen mewujudkan kinerja lingkungan hidup dengan mempertahankan Pencapaian Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup dengan memperoleh PROPER Hijau di Tahun 2025 yang diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup serta melalui inovasi hijau lainnya yang mana SMBR mendapatkan 3 Penghargaan dalam Acara Corporate Sustainability Award (ICSA) 2025, antara lain:

- Penghargaan Gold – dalam Kategori *Circular Economy Excellence* melalui inovasi *From Waste to Energy* (pemanfaatan *sludge oil* sebagai energi hijau).
- Penghargaan Silver – dalam Kategori *Biodiversity Excellence* melalui pengembangan Hutan Kota Baturaja sebagai kawasan konservasi fauna.
- Penghargaan Bronze – dalam Kategori *Energy Efficiency Excellence* melalui inovasi C-GAIN untuk efisiensi energi pada proses penggilingan semen.

Aspek Sosial

Pada aspek sosial, Perusahaan telah berpartisipasi dalam Program Pengentasan Kemiskinan Ekstrem (PKE) Kabupaten / Kota se- Sumatra Selatan dengan pemberian sembako di daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu, serta perusahaan telah turut serta mendukung program Renovasi Rumah Layak Huni yang dilaksanakan Kodim 0403. Perusahaan juga menunjukkan komitmennya dalam aspek sosial melalui Program Unggulan Berkelanjutan, yaitu Rumah Cacing Berdaya (RUCIDA) dan Baturaja Ternak Ikan Kreatif (BATIK), serta melalui Program *Economic Education Bee Farm*, perusahaan memberikan pengetahuan tentang bagaimana memulai kegiatan ternak lebah trigona.

Aspek Tata Kelola

Pada aspek tata kelola, Perusahaan senantiasa menjalankan komitmennya untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara menyeluruh. Secara berkala Perusahaan melakukan peninjauan terhadap *soft structure* GCG guna memastikan bahwa pedoman-pedoman yang berlaku di lingkungan Perusahaan telah sesuai

Environmental Aspect

On the environmental aspect, the Company reduced emissions by 0.3% compared to the previous year. The Company also remains committed to achieving strong environmental performance by maintaining its Environmental Management Performance achievements, earning the Green PROPER rating in 2025 from the Ministry of Environment, as well as through other green innovations. SMBR received three awards at the 2025 Corporate Sustainability Award (ICSA), including:

- Gold Award – in the Category of *Circular Economy Excellence*, through the innovation of *From Waste to Energy* (utilization of *sludge oil* as green energy).
- Silver Award – in the Category of *Biodiversity Excellence*, through the development of the Baturaja Urban Forest as a fauna conservation area.
- Bronze Award – in the Category of *Energy Efficiency Excellence*, through the C-GAIN innovation for energy efficiency in the cement grinding process.

Social Aspect

In terms of social performance, the Company has participated in the Extreme Poverty Alleviation Program (PKE) across regencies/cities in South Sumatra through the distribution of basic food staples (sembako) in the Ogan Komering Ulu Regency, and has also contributed to supporting the Decent Housing Renovation Program implemented by Kodim 0403. The Company further demonstrated its commitment in the social dimension through its Flagship Sustainable Programs, namely the Empowered Worm House (Rumah Cacing Berdaya/RUCIDA) and Baturaja Creative Fish Farming (Baturaja Ternak Ikan Kreatif/BATIK), as well as through the *Economic Education Bee Farm* Program, through which the Company provides knowledge on how to commence Trigona bee farming activities.

Governance Aspect

In terms of governance, the Company consistently upholds its commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) principles comprehensively. The Company periodically reviews its GCG *soft structure* to ensure that the guidelines applicable within the Company are aligned with the Company's development and prevailing changes,



Laporan Direksi

Board of Directors Report

dengan perkembangan Perusahaan dan perubahan yang ada dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan serta ketentuan yang berlaku. Hal ini dilakukan mengingat pedoman tersebut merupakan *living document* serta menjadi acuan dalam pelaksanaan GCG di Perusahaan.

Pada tahun 2025, Perusahaan memperbaharui Pedoman Pengendalian Gratifikasi yang disahkan dengan No.M/SMBR/GRC/003 tanggal 01 September 2025 dan Prosedur Pelaporan Pelanggaran/ *Whistleblowing System* yang disahkan dengan No.P/SMBR/GRC/001 tanggal 02 Juni 2025. Selain itu, untuk mengoptimalkan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, Perusahaan melakukan sosialisasi *soft structure* GCG secara berkala yang diwujudkan melalui penandatanganan surat pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku yang dilakukan oleh karyawan dan rekan bisnis.

Upaya peningkatan pengendalian gratifikasi juga dilakukan oleh Perusahaan. Semen Baturaja mendorong karyawan untuk melakukan peningkatan pemahaman karyawan terhadap pengendalian gratifikasi melalui pelaksanaan Bimbingan Teknis (Bimtek). Bimtek secara mandiri dapat dilakukan melalui *website* e-learning *aclc.kpk*. Di samping itu, Perusahaan juga melaksanakan Bimtek "Pengendalian dan Pencegahan Gratifikasi, Suap dan Korupsi".

Dari aspek lingkungan, Perusahaan secara konsisten menjalankan program dekarbonisasi melalui peningkatan pemanfaatan *alternative fuel and material*, penurunan faktor klinker, serta penerapan teknologi dan otomasi proses yang mendukung efisiensi energi dan pengurangan emisi. Upaya tersebut sejalan dengan komitmen Perusahaan terhadap transisi menuju industri semen yang lebih ramah lingkungan.

Dari aspek sosial, Perusahaan terus mengembangkan kualitas sumber daya manusia melalui penguatan sistem manajemen talenta, peningkatan kompetensi, serta penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja yang berkelanjutan, guna mendukung produktivitas dan keberlangsungan operasional.

with reference to applicable laws and regulations. This is undertaken in recognition that such guidelines constitute a living document and serve as the reference framework for GCG implementation within the Company.

In 2025, the Company updated its Gratification Control Guidelines, ratified under No. M/SMBR/GRC/003 dated September 1, 2025, and its Violation Reporting Procedures/ *Whistleblowing System*, ratified under No. P/SMBR/GRC/001 dated June 2, 2025. Furthermore, to optimize the implementation of GCG principles, the Company periodically conducts socialization of its GCG *soft structure*, as manifested through the signing of compliance declarations with respect to the Code of Conduct by employees and business partners.

The Company also undertakes efforts to strengthen gratuity controls. The Company encourages employees to deepen their understanding of gratuity controls through the implementation of Technical Guidance Sessions (Bimbingan Teknis/Bimtek). Independent Bimtek sessions may be accessed through the e-learning website *aclc.kpk*. In addition, the Company also conducts Bimtek sessions on "Gratuity, Bribery, and Corruption Control and Prevention."

From an environmental perspective, the Company consistently implements its decarbonization program through increased utilization of alternative fuels and materials, reduction of the clinker factor, and the adoption of process technology and automation that supports energy efficiency and emissions reduction. These efforts are in line with the Company's commitment to transitioning toward a more environmentally responsible cement industry.

From a social perspective, the Company continues to develop human capital quality through the strengthening of the talent management system, competency enhancement, and the sustained implementation of occupational health and safety standards, in order to support productivity and operational continuity.



Laporan Direksi

Board of Directors Report

Dari aspek tata kelola, Direksi menilai penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) semakin kuat melalui peningkatan efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, serta pelaksanaan *continuous improvement* dalam kepatuhan dan transparansi.

Secara keseluruhan, Direksi meyakini bahwa kinerja keberlanjutan Perusahaan pada tahun 2025 telah berada pada jalur yang tepat dan menjadi fondasi penting bagi ketahanan usaha serta penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Selain itu, capaian lain Perusahaan selama tahun 2025 yaitu dengan mendapatkannya penghargaan terkait keberlanjutan sebagai berikut:

From a governance perspective, the Board of Directors considers that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) has grown stronger through improved effectiveness of internal controls, risk management, and the implementation of continuous improvement in compliance and transparency.

Overall, the Board of Directors is confident that the Company's sustainability performance in 2025 has been on the right track and constitutes an important foundation for business resilience and the creation of long-term value for all stakeholders.

In addition, the Company's other achievements during 2025 include receiving the following sustainability awards:

Nama Penghargaan / Award Name	Acara / Event	Penyelenggara / Organizer
<i>The Best CEO 2024</i> – Direktur Utama Suherman Yahya dari SWA / The Best CEO 2024 by SWA – President Director Suherman Yahya	The Best CEO 2024	SWA
PROPER Hijau / PROPER Green	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) / Company Performance Assessment Program in Environmental Management (PROPER)	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI / Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia
#Star 4 - TOP Leader on CSR Commitment 2025 – Direktur Utama Suherman Yahya / TOP Leader on CSR Commitment 2025 – President Director Suherman Yahya	TOP CSR Awards 2025	Top Business
SPEX2 Award 2025 – The Best Execution Winner in Cement Industry	SPEX2 Award 2025	Kontan
Piagam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) dengan Meraih Peringkat: / Certificate of the Company Performance Assessment Program in Environmental Management (PROPER), achieving the following ratings - Hijau kepada Pabrik Baturaja / Green for the Baturaja Plant - Biru kepada Pengantongan Kertapati / Blue for the Kertapati Packing Plant	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) yang digelar oleh Provinsi Sumatera Selatan dan diserahkan langsung oleh Gubernur Sumatera Selatan / Company Performance Assessment Program in Environmental Management (PROPER), organized by the Province of South Sumatra and presented directly by the Governor of South Sumatra	Menteri Lingkungan Hidup / Kepala Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Republik Indonesia / Minister of Environment / Head of the Environmental Control Agency of the Republic of Indonesia
#Star 4 - The Most Committed GRC Leader 2025 – Direktur Utama Suherman Yahya / The Most Committed GRC Leader 2025 – President Director Suherman Yahya	TOP GRC Awards 2025	TopBusiness
<i>The Best Public Company 2025 in Construction Materials Industry for Extravagant Demand on Transaction</i>	Indonesia Best Public Company Awards 2025	Warta Ekonomi
#Star 4 - The High Performing Human Capital Director 2025 – Direktur Keuangan & SDM Rahmat Hidayat / The High Performing Human Capital Director 2025 – Director of Finance and Human Capital Rahmat Hidayat	Top Human Capital Awards 2025	TopBusiness
#Star 4 - The High Performing Human Capital Director 2025 – Direktur Keuangan & SDM Rahmat Hidayat / The High Performing Human Capital Director 2025 – Director of Finance and Human Capital Rahmat Hidayat	GRC 2025 Leadership Award	TopBusiness



Laporan Direksi

Board of Directors Report

Nama Penghargaan / Award Name	Acara / Event	Penyelenggara / Organizer
Recognition of The Company's Achievements, In Implementing Sustainable Development Goals, Based on SDGs Initiative, SDGs Implementation, and CSR/TJSL Funds	TOP SGDs Award 2025	Tras N Co Indonesia
- Circular Economy Excellence - Energy Efficiency Excellence - Biodiversity Excellence	Indonesia Corporate Sustainability Award (ICSA) 2025	Olahkarsa
2 Penghargaan Platinum / 2 Platinum Awards 3 Penghargaan Gold / 3 Gold Awards	Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) XXIX - 2025 / National Quality and Productivity Convention (TKMPN) XXIX - 2025	PT Wahana Kendali Mutu (WKM) bekerja sama dengan Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia (AMMPI)
#Star 4	TOP Digital Awards 2025	ItWorks
'SANG TELADAN' Pemandang Baru Terbaik kepada Galeri Investasi Digital Bursa Efek Indonesia PT Semen Baturaja Tbk (GI BEI se-Sumatera Selatan 7 Kegiatan + 102 Investor Baru) dari Bursa Efek Indonesia (BEI) /Indonesia Stock Exchange (IDX) / "SANG TELADAN" Best New Entrant for the PT Semen Baturaja Tbk Indonesia Stock Exchange Digital Investment Gallery (IDX Digital Investment Gallery across South Sumatra - 7 Activities + 102 New Investors)	Galeri Investasi Digital Bursa Efek Indonesia PT Semen Baturaja Tbk / PT Semen Baturaja Tbk Indonesia Stock Exchange Digital Investment Gallery	Bursa Efek Indonesia (BEI) / Indonesia Stock Exchange (IDX)
- Best CSR for Community Involvement and Development - Best CSR for Inclusive Business - Best CSR for Employee Welfare - The Best Leadership Focus on CSR Program - Direktur Utama Suherman Yahya	Indonesia CSR Excellence Awards (ICEA) 2025	First Indonesia Magazine

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

Pencapaian yang berhasil diperoleh oleh Perusahaan sepanjang tahun 2025, tidak terlepas dari pengelolaan risiko yang efektif. Pada tahun 2025, Perusahaan telah melakukan strategi bisnis untuk dapat mencapai target yang telah ditetapkan, yang meliputi:

1. Strengthen the leading & profitable market position melalui inisiatif Go To Market Strategy yang selaras dengan strategi Holding.
2. Pelaksanaan program efisiensi terintegrasi SMBRGO45, yang meliputi optimalisasi supply chain dan sourcing excellence, peningkatan pemanfaatan alternative fuel dan material, pengendalian dan penurunan faktor terak, penerapan plant automation berbasis industri 4.0 melalui Intelligence Process Control System untuk mendorong perbaikan kinerja operasional, serta penurunan beban bunga melalui percepatan pembayaran utang bank jangka panjang dan pencapaian target keberlanjutan Sustainability Linked Loan (SLL).
3. Peningkatan dan diversifikasi pendapatan, khususnya melalui pengembangan dan penjualan produk non-semen, seperti limestone dan white clay, guna mengoptimalkan pemanfaatan aset Perusahaan.

STRATEGY FOR ACHIEVING TARGETS

The achievements realized by the Company throughout 2025 were inseparable from effective risk management. In 2025, the Company implemented business strategies to achieve the established targets, which include:

1. Strengthening the leading and profitable market position through Go To Market Strategy initiatives aligned with the Holding's strategy.
2. Implementation of the integrated efficiency program SMBRGO45, encompassing supply chain optimization and sourcing excellence, increased utilization of alternative fuels and materials, control and reduction of the clinker factor, implementation of industry 4.0-based plant automation through an Intelligence Process Control System to drive operational performance improvement, as well as reduction of interest expenses through the acceleration of long-term bank debt repayment and the achievement of Sustainability Linked Loan (SLL) sustainability targets.
3. Enhancement and diversification of revenue, particularly through the development and sale of non-cement products, such as limestone and white clay, in order to optimize the utilization of the Company's assets.



Laporan Direksi

Board of Directors Report

4. Penguatan kualitas sumber daya manusia, melalui pengembangan sistem manajemen talenta yang selaras dengan strategi induk, untuk menciptakan SDM yang unggul, profesional, dan adaptif terhadap perubahan.
5. Selain itu, Perusahaan secara berkelanjutan melakukan *continuous improvement* dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) sebagai fondasi keberlanjutan dan kepercayaan pemangku kepentingan.
4. Strengthening the quality of human capital through the development of a talent management system aligned with the parent company's strategy, to cultivate superior, professional, and adaptive human capital capable of responding to change.
5. In addition, the Company continuously undertakes ongoing improvement in the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as the foundation for sustainability and stakeholder trust.

APRESIASI

Kami menyadari, pencapaian yang berhasil diraih sepanjang tahun 2025 tentunya berkat ketepatan strategi serta dukungan dan kepercayaan dari seluruh seluruh pemangku kepentingan. Atas nama jajaran manajemen Semen Baturaja, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada karyawan yang telah berkontribusi dalam mewujudkan kinerja positif Perusahaan. Kami juga mengapresiasi pemangku kepentingan yang lain, yaitu pemerintah, mitra kerja, pelanggan, dan masyarakat yang telah memberikan dukungan dan kepercayaannya kepada kami sehingga Perusahaan berhasil meraih berbagai pencapaian di tahun 2025. Kami berharap hubungan yang telah terjalin dapat terus dibangun sehingga kita bersama-sama dapat mewujudkan keberlanjutan dan keberhasilan yang lebih baik di masa yang akan datang.

APPRECIATION

We recognize that the achievements accomplished throughout 2025 were made possible by the soundness of our strategy as well as the support and trust of all stakeholders. On behalf of the management of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, we extend our deepest gratitude to all employees who have contributed to realizing the Company's positive performance. We also express our appreciation to our other stakeholders, such as the government, business partners, customers, and the community, who have extended their support and trust to us, enabling the Company to achieve its various milestones in 2025. We hope that the relationships that have been established will continue to be nurtured, ensuring that we can realize greater sustainability and success in the future.

Jakarta, 24 April 2026 / Jakarta, April 24, 2026

Atas Nama Direksi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk /

On behalf of the Board of Directors of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

SUHERMAN YAHYA

Direktur Utama
President Director



TAUFIK
Direktur Operasi
Director of Operations

SUHERMAN YAHYA
Direktur Utama
President Director

RAHMAT HIDAYAT
Direktur Keuangan dan SDM
Director of Finance and HC



Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy



02





Strategi Keberlanjutan [GRI 2-22][OJK A.1]

Sustainability Strategy [GRI 2-22][OJK A.1]

Strategi keberlanjutan Perusahaan selaras dengan visi Perusahaan, yakni “Menjadi Penyedia Bahan Bangunan Ramah Lingkungan dan Produk Inovatif Terdepan di Indonesia” dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan.

The Company’s sustainability strategy aligns with the Company’s vision of “To Become Indonesia’s Leading Provider of Environmentally Friendly Building Materials and Innovative Products” and the Company’s Long-Term Plan.



PT Semen Baturaja (Persero) Tbk berkomitmen menjalankan perannya untuk melakukan pemenuhan terhadap Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan tidak hanya berfokus pada peningkatan kinerja ekonomi, tetapi juga berupaya mengurangi dampak negatif dan mengelola risiko yang mungkin timbul terhadap lingkungan, serta memberikan manfaat kepada masyarakat.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk is committed to carrying out its role in fulfilling Corporate Social Responsibility. In conducting its business operations, the Company does not focus only on improving economic performance, but it also strives to mitigate negative impacts and manage environmental risks that may arise, as well as provide benefits to the community.

Perusahaan memahami keberlanjutan sebagai suatu strategi dalam menjalankan bisnis yang mengutamakan keseimbangan antara pencapaian kinerja ekonomi, pelestarian lingkungan, tata kelola, dan tanggung jawab sosial guna menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan memberikan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan merumuskan strategi keberlanjutan yang bertujuan untuk memberikan dampak positif bagi pemangku kepentingan, khususnya dalam sektor ekonomi, lingkungan, dan sosial.

The Company regards sustainability as a strategy for running a business that prioritizes the balance between economic performance achievements, environmental conservation, governance, and social responsibility to create sustainable business growth and provide long-term value for all stakeholders. The company formulates a sustainability strategy that aims to provide positive impacts on stakeholders, particularly in the economic, environmental, and social sectors.

Strategi keberlanjutan Perusahaan selaras dengan visi Perusahaan, yakni “Menjadi Penyedia Bahan Bangunan Ramah Lingkungan dan Produk Inovatif Terdepan di Indonesia” dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan. Strategi keberlanjutan Perusahaan diintegrasikan ke dalam kebijakan Perusahaan agar seluruh kegiatan operasional dan pengambilan

The Company’s sustainability strategy aligns with the Company’s vision of “To Become Indonesia’s Leading Provider of Environmentally Friendly Building Materials and Innovative Products” and the Company’s Long-Term Plan. The Company’s sustainability strategy is integrated with the Company’s policies so that all operations and business decision-making

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy



keputusan bisnis selaras dengan prinsip ekonomi, lingkungan, dan sosial, sehingga Perusahaan mampu mengelola risiko dan menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan. Dengan demikian, Perusahaan turut berkontribusi nyata terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/*Sustainable Development Goals* (SDGs), antara lain dengan menekan dampak lingkungan, meningkatkan kesejahteraan dan keselamatan karyawan, memberdayakan masyarakat, serta memperkuat tata kelola yang transparan dan akuntabel.

SDGs merupakan inisiatif kolektif dari negara-negara anggota PBB yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan yang seimbang antara dimensi sosial, ekonomi, dan lingkungan. Secara keseluruhan,

are in line with economic, environmental, and social principles, which allows the Company to manage risks and create value for stakeholders. Therefore, the Company also contributes significantly to Sustainable Development Goals (SDGs), including by reducing environmental impacts, improving employee welfare and safety, empowering communities, and strengthening transparent and accountable governance.

The SDGs are a collective initiative of United Nations Member States to improve public welfare through development in line with social, economic, and environmental aspects. In general, SDGs have 169 targets, which are summarized in



SDGs mencakup 169 target yang terintegrasi dalam 17 tujuan utama, yang diharapkan dapat dicapai pada tahun 2030. Salah satu dari 17 tujuan tersebut, yaitu tujuan ke-12 yang berfokus pada konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, menjadi pedoman bagi Semen Baturaja dalam mewujudkan visi mereka.

Strategi keberlanjutan Perusahaan terhadap keberlanjutan diwujudkan dalam empat pilar:

1. Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan;
2. Iklim, Energi & Keanekaragaman Hayati;
3. Ekonomi Sirkular; dan
4. Pengembangan Karyawan & Komunitas.

Sejalan dengan empat pilar yang telah ditetapkan, Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dengan mengedepankan kepatuhan terhadap hukum, etika, dan integritas. Selain itu, Perusahaan juga melaksanakan berbagai upaya untuk mencegah korupsi dan menjalankan operasionalnya dengan melibatkan pemangku kepentingan, yang menjadi dasar bagi Perusahaan dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Tata Kelola Perusahaan yang Baik menjadi prinsip yang penting mengingat rangkaian proses usaha yang terjadi mulai dari pra-produksi, produksi, dan pasca produksi dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan membutuhkan landasan yang menjadi batasan dalam bertindak, sehingga proses operasional usaha menjadi sehat dan tidak merugikan sekitarnya.

17 major goals to be achieved by 2030. One of the 17 goals, namely goal 12, which focuses on responsible consumption and production, serves as a guideline for Semen Baturaja in realizing its vision.

The Company's sustainability strategy towards sustainability is manifested in four pillars:

1. Sustainable Economic Growth;
2. Climate, Energy & Biodiversity;
3. Circular Economy; and
4. Employee & Community Development

In line with the four pillars, the Company also upholds the principles of Good Corporate Governance by adhering to legal compliance, ethics, and integrity, as well as making anti-corruption efforts and running operations through stakeholder engagement. This commitment serves as a foundation for the Company to achieve sustainable growth. Good Corporate Governance is an essential part of every stage of the business process, starting from pre-production, production, and post-production, through stakeholder engagement, where such commitment is required to set a boundary for each action taken. Through this commitment, the Company can realize sound business operations without causing any damage to the surrounding environment.



	Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan / Sustainable Economic Growth	Iklim, Energi & Keanekaragaman Hayati / Climate, Energy and Biodiversity	Ekonomi Sirkular / Circular Economy	Pengembangan Karyawan & Komunitas / Employee & Community Development
 Komitmen / Commitment	Terus berinovasi memberikan produk yang berkualitas dan layanan yang prima / Continue to innovate in providing the quality products and excellent service	Bertanggungjawab terhadap pengelolaan lingkungan hidup dan turut mendukung pemerintah dalam upaya penghijauan industri / Responsible for environmental management and support the government in industrial greening efforts	Menggunakan sumber daya/ material secara optimal dan bertanggungjawab / Use resources/materials optimally and responsibly	Menciptakan keunggulan dan nilai tambah bagi <i>stakeholder</i>, khususnya karyawan dan Masyarakat di lingkungan Perusahaan / Creating excellence and added value for stakeholders, especially employees and the community within the Company
 Strategi / Strategy	Pengelolaan kinerja keberlanjutan dengan optimalisasi rantai pasok serta inovasi pada model bisnis dan distribusi / Management of sustainable performance by optimizing the supply chain and innovation in business and distribution models	• Pengurangan emisi GRK (CO₂) / Reduction of GHG emissions (CO₂) • Pengurangan konsumsi energi / Reduction of energy consumption • Penggunaan bahan bakar alternatif / Use of alternative fuels • Pengurangan emisi udara dan kebisingan / Reduction of air emissions and noise • Pengelolaan keanekaragaman hayati / Biological Diversity Management	• Penggunaan bahan baku secara efisien / Efficient use of raw materials • Pemanfaatan limbah sebagai bahan baku dan bahan bakar alternatif / Utilization of B3 waste as raw materials and alternative fuels	• Pengembangan program TJSL berdasarkan APS dengan prioritas Pendidikan, Lingkungan serta Pengembangan UMK / Development of the TJSL program based on APS with priority on Education, Environment and MSME Development • Membangun budaya sadar K3 / Build OHS awareness culture
 Target Semen Baturaja 2025 / 2025 Semen Baturaja Target	• Pengembangan digitalisasi dan otomatisasi / Digitalization and automation development • Ketahanan finansial / Financial resilience	• Penurunan emisi karbon cakupan 1 dari <i>baseline</i> / Reduction of Scope 1 Carbon Emissions from baseline • Peningkatan <i>Thermal Substitution Rate</i> / Increasing Thermal Substitution Rate • Penurunan Faktor Terak / Reduction of Klinker Factor • Pengelolaan keanekaragaman hayati / Biodiversity management	Peningkatan pemanfaatan limbah sebagai bahan bakar dan bahan baku alternatif (AFR) / Increasing the waste usage as fuel and alternative raw materials (AFR)	• <i>Zero Fatality</i> • Peningkatan Indeks Kepuasan Karyawan / Increasing Employee Satisfaction Index • Peningkatan jumlah penerima manfaat Program TJSL / Increasing the number of TJSL Program beneficiaries
 TPB SDGs				



Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report



03





Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

Penyusunan Laporan Keberlanjutan merupakan bagian dari implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik guna memastikan prinsip transparansi, dan akuntabilitas dijalankan dalam kegiatan bisnis.

The preparation of the Sustainability Report is part of the implementation of the principles of Good Corporate Governance to ensure that the principles of transparency and accountability are implemented in business activities.



Semen Baturaja menerbitkan Laporan Keberlanjutan ini sebagai bagian dari pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dalam rangka memastikan prinsip transparansi, dan akuntabilitas dijalankan dalam kegiatan bisnis. Dengan mengedepankan prinsip-prinsip tersebut, pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi yang jelas dan akurat mengenai kinerja keberlanjutan yang dijalankan Perusahaan.

The Company publishes this Sustainability Report as part of its implementation of Good Corporate Governance principles, ensuring transparency and accountability are implemented in its business activities. By prioritizing these principles, stakeholders can obtain clear and accurate information on the Company's sustainability performance.

Penerbitan laporan ini juga mencerminkan kepatuhan perusahaan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 yang mengatur penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik. Namun, penyusunan laporan ini tidak hanya implementasi dari POJK Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan, tetapi juga mencerminkan tanggung jawab dan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku, khususnya Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Undang-undang tersebut mewajibkan Perseroan Terbatas untuk melaporkan pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dilakukan.

The publication of this report also reflects the Company's compliance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017, which pertains to the implementation of sustainable finance for financial service institutions, issuers, and public companies. However, the preparation of this report is not only the POJK implementation on Finance/Sustainable Activities, but also demonstrates the Company's responsibility and compliance with applicable regulations, particularly Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, which mandates Limited Liability Companies to report on their Corporate Social Responsibility (CSR) activities.

Laporan Keberlanjutan tahun 2025 merupakan laporan keberlanjutan ke-5 yang diterbitkan Perusahaan, menyajikan kinerja keberlanjutan Perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola pada periode

The 2025 Sustainability Report is the 5th issue of Sustainability Reports published by the Company, presenting the Company's sustainability performance covering economic, social, environmental, and governance aspects



Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report



1 Januari - 31 Desember 2025. Laporan ini tersaji dalam 2 (dua) bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan Inggris. Untuk memudahkan pemangku kepentingan mendapatkan Laporan Keberlanjutan ini, Perusahaan menyediakan akses informasi. Laporan ini dapat diakses dan diunduh pada website Perusahaan, <https://semenbaturaja.co.id/laporan-keberlanjutan/>.

PRINSIP PELAPORAN

Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan mengacu pada delapan prinsip pelaporan yang ditetapkan dalam GRI 1: Landasan 2021 dan GRI Universal Standards Tahun 2021.

1. Akurasi:

Perusahaan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak organisasi.

for the period of January 1 - December 31, 2025. This report is presented bilingually, namely in Indonesian and English. To facilitate stakeholders in obtaining this Sustainability Report, the Company provides access to information. This report can be accessed and downloaded on the Company's website, <https://semenbaturaja.co.id/laporan-keberlanjutan/>.

REPORTING PRINCIPLES

This Sustainability Report is prepared with reference to the eight reporting principles set out in GRI 1: Foundation 2021 and GRI Universal Standards 2021.

1. Accuracy:

We have reported accurate and detailed information to enable an assessment of our organizational impact.



2. Keseimbangan:

Perusahaan melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi.

3. Kejelasan:

Perusahaan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.

4. Keterbandingan:

Perusahaan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar mereka dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak organisasi seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain.

5. Kelengkapan:

Perusahaan menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan.

6. Konteks keberlanjutan:

Perusahaan melaporkan informasi tentang dampak mereka dalam konteks yang lebih luas dari Pembangunan berkelanjutan.

7. Ketepatan waktu:

Perusahaan melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.

8. Keterverifikasian:

Perusahaan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.

2. Balance:

We have presented information in a neutral manner, providing a balanced description of the positive and negative impacts of our organization.

3. Clarity:

We have presented information in a clear and accessible way.

4. Comparability:

We have selected, compiled, and reported information consistently so that it is possible to analyze changes in our organization's impact over time and to compare our impact to that of other organizations.

5. Completeness:

We have provided sufficient information to enable an assessment of our organizational impact during the reporting period.

6. Context of sustainability:

We have reported information about our impact in the broader context of sustainable development.

7. Timeliness:

We have reported information regularly and in a timely manner to enable information users to make decisions.

8. Verifiability:

We have collected, recorded, compiled, and analyzed information in such a way that its quality can be examined.

CAKUPAN DAN BATASAN LAPORAN

Laporan ini mencakup semua aktivitas operasional yang berlangsung di Kantor Pusat dan Pabrik Baturaja di Ogan Komering Ulu, Pabrik Palembang yang terletak di Kertapati, serta Pabrik Panjang di Bandar Lampung. Informasi dan data yang disajikan dari area operasional ini meliputi aspek produksi, keuangan, kinerja lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja, praktik ketenagakerjaan, serta tanggung jawab sosial Perusahaan. **[GRI 2-2]**

REPORTING SCOPE AND BOUNDARY

This report covers all operational activities taking place at the Head Office and Baturaja Plant in Ogan Komering Ulu, the Palembang Plant located in Kertapati, and the Panjang Plant in Bandar Lampung. The information and data presented from these operational areas encompass aspects of production, finance, environmental performance, occupational health and safety, employment practices, and the Company's social responsibility. **[GRI 2-2]**



SIKLUS, PERIODE PELAPORAN DAN PERNYATAAN PENGGUNAAN

Sebagai bagian yang tidak dapat dipisahkan dari Laporan Tahunan Perusahaan, dokumen ini diterbitkan setiap tahun bersamaan dengan Laporan Tahunan Perusahaan. PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah menyampaikan informasi yang dikutip melalui indeks konten GRI untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025: “with reference to the GRI Universal Standards 2021.” **[GRI 2-3]**

PROSES PENENTUAN TOPIK MATERIAL **[GRI 3-1, 3-2, 3-3]**

Pada Laporan Keberlanjutan ini, Perusahaan melakukan penetapan terhadap topik material tahun 2025. Perusahaan melakukan *Forum Group Discussion* (FGD) secara daring pada tanggal 13 Februari 2026 untuk mengidentifikasi isu-isu keberlanjutan yang paling signifikan bagi Perusahaan dan pemangku kepentingan. Selanjutnya, Perusahaan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal melalui survei untuk menilai tingkat kepentingan dan dampak setiap isu.

Hasil survei selanjut dianalisis menggunakan matriks materialitas guna menentukan topik yang memiliki dampak tinggi terhadap kinerja keberlanjutan Perusahaan serta relevansi tinggi bagi pemangku kepentingan. Topik material yang terpilih selanjutnya divalidasi oleh manajemen dan mendapat persetujuan dari Direksi. Topik material terpilih akan digunakan sebagai dasar penyusunan Laporan Keberlanjutan. **[GRI 3-1]**

Selain melalui diskusi, pemangku kepentingan internal juga diberikan kesempatan untuk memberikan masukan melalui formulir yang disediakan oleh Perusahaan.

REPORTING PERIOD, CYCLE, AND STATEMENT OF USE

As an integral component of the Company's reporting, this Sustainability Report is published annually, along with the Company's Annual Report. PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has disclosed information as per the GRI content index for the period from January 1 to December 31, 2025: “with reference to the GRI Universal Standards 2021.” **[GRI 2-3]**

PROCESS FOR DETERMINING MATERIAL TOPICS **[GRI 3-1, 3-2, 3-3]**

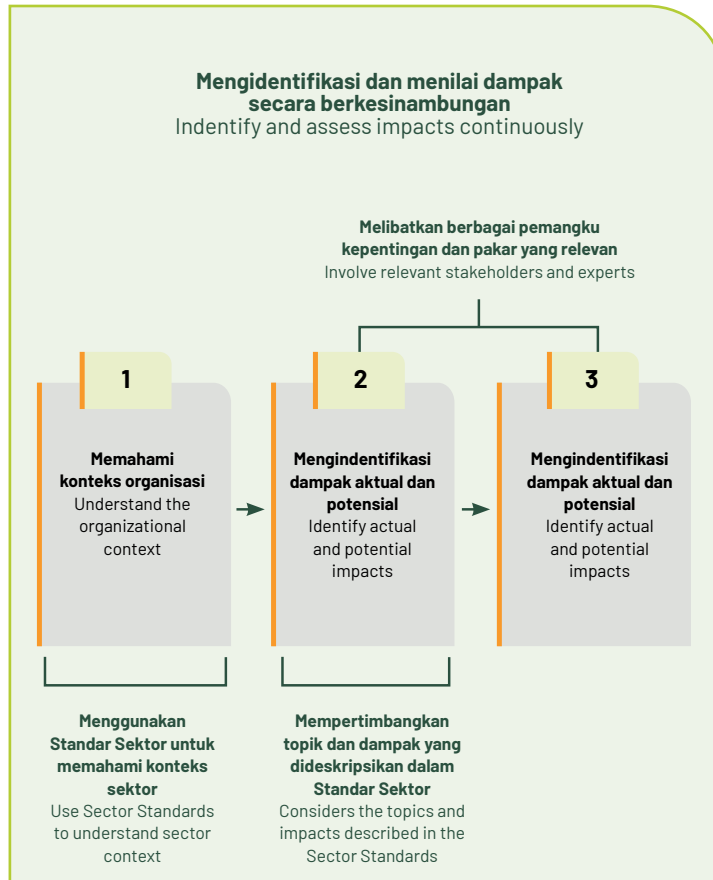
In this Sustainability Report, the Company determines the 2025 material topics by conducting an online Forum Group Discussion (FGD) from February 13, 2026 to identify the most significant sustainability issues to the Company and stakeholders. Next, the Company involves internal and external stakeholders through surveys to assess the importance level and impact of each issue.

The survey results are analyzed using a materiality matrix to determine topics with high impacts on the Company's sustainability performance and high relevance to stakeholders. The selected material topics are then validated by management and approved by the Board of Directors. The selected material topics will serve as the basis for the preparation of the Sustainability Report. **[GRI 3-1]**

Apart from discussions, internal stakeholders are also allowed to provide input through forms provided by the Company.



Proses untuk Menentukan Topik Material [GRI 3-1]



Process for Determining Material Topics [GRI 3-1]



Berikut rincian lengkap mengenai daftar topik material dalam Laporan Keberlanjutan Perusahaan Tahun 2025: **[GRI 3-2]**

The following is a complete breakdown of the list of material topics in the 2025 Corporate Sustainability Report: **[GRI 3-2]**

Topik Material dan Batasan (Boundary) Tahun 2025 [GRI 3-2, 3-3]

2025 Material Topics and Boundary [GRI 3-2, 3-3]

No.	Topik Material / Material Topics	Pengungkapan / Disclosure	Mengapa Topik Ini Material / Explanation of Material Topics	Batasan Topik / Topic Limitations	
				Di Dalam Perusahaan / Inside the Company	Di Luar Perusahaan / Outside the Company
Topik Ekonomi / Economic Topics					
1	Kinerja Ekonomi / Economic Performances	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan / Direct economic value generated and distributed	Keberlanjutan Perusahaan tidak terlepas dari kinerja ekonomi yang baik. Meski berada dihadapkan dengan berbagai tantangan, Semen Baturaja tetap mampu mempertahankan kinerja ekonomi yang positif. / The sustainability of the Company is inseparable from good economic performance. Even though it's in the midst of a pandemic, Semen Baturaja has been able to maintain positive economic performance.	√	√



No.	Topik Material / Material Topics	Pengungkapan / Disclosure	Mengapa Topik Ini Material / Explanation of Material Topics	Batasan Topik / Topic Limitations	
				Di Dalam Perusahaan / Inside the Company	Di Luar Perusahaan / Outside the Company
		201-2 Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim / Financial implications and other risks and opportunities due to climate change		√	√
		201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya / Defined benefit plan obligations and other retirement plans		√	
		201-4 Bantuan finansial yang diterima dari Pemerintah / Financial Assistance Received from Government		√	√
Topik Lingkungan / Environmental Topics					
1	Energi / Energy	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi / Energy consumption in the organization	Setiap kegiatan operasional Semen Baturaja menjadi perhatian bagi pemangku kepentingan termasuk penggunaan dan efisiensi energi yang dilakukan pada tahun ini. Kami memahami bahwa konsumsi energi turut berkontribusi terhadap emisi karbon yang dihasilkan sehingga dapat berdampak pada perubahan iklim. / Every operational activity carried out by Semen Baturaja is of concern to its stakeholders, including energy usage and efficiency, which was a priority this year. We recognize that energy consumption is a significant contributor to carbon emissions, which can have an impact on climate change.	√	√
		302-2 Konsumsi energi di luar organisasi / Energy consumption outside of the organization		√	√
		302-3 Intensitas energi / Energy Intensity		√	
		302-4 Pengurangan konsumsi energi / Reduction of energy consumption		√	√
		302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa / Reduction in energy requirements of products and services		√	√
2	Keanekaragaman Hayati / Biodiversity	101-1 Kebijakan untuk Menghentikan dan Mengembalikan Hilangnya Keanekaragaman Hayati / Policy to Halt and Reverse Biodiversity Loss	Kami menyadari bahwa kegiatan operasional yang dijalankan akan berdampak pada lingkungan. Hal ini membuat Perusahaan berkomitmen untuk mengelola lingkungan dengan melakukan reklamasi dan revegetasi untuk menjaga kelestarian alam. / We acknowledge that our operational activities can have an impact on the environment. Therefore, our Company is committed to environmental management by conducting reclamation and revegetation efforts to preserve nature.		√
		101-2 Manajemen Dampak Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Impact Management			√
		101-3 Akses dan Berbagi Manfaat / Access and Benefit Sharing			√
		101-4 Identifikasi Dampak Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Impact Identification			√
		101-5 Lokasi yang Memiliki Dampak Keanekaragaman Hayati / Locations with Biodiversity Impact			√
		101-6 Pemicu Langsung Hilangnya Keanekaragaman Hayati / Direct Drivers of Biodiversity Loss			√
		101-7 Perubahan Kondisi Keanekaragaman Hayati / Changes in Biodiversity Conditions			√
		101-8 Jasa Ekosistem / Ecosystem Services			√



No.	Topik Material / Material Topics	Pengungkapan / Disclosure	Mengapa Topik Ini Material / Explanation of Material Topics	Batasan Topik / Topic Limitations	
				Di Dalam Perusahaan / Inside the Company	Di Luar Perusahaan / Outside the Company
3	Emisi / Emission	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung / Direct (Scope 1) GHG emissions	Kami menyadari bahwa emisi yang dihasilkan dari kegiatan industri akan berdampak pada perubahan iklim. Oleh karena itu, Semen Baturaja selalu berupaya untuk melakukan pengendalian emisi termasuk mengurangi emisi yang dihasilkan. / We recognize that industrial activities result in emissions that can contribute to climate change. Therefore, Semen Baturaja is committed to implementing emission control measures, including reducing our emissions output.	✓	✓
		305-2 Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung / Indirect (Scope 2) GHG emissions		✓	
		305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya / Other indirect (Scope 3) GHG emissions		✓	✓
		305-4 Intensitas emisi GRK / GHG emission intensity		✓	✓
		305-5 Pengurangan Emisi GRK / Reduction of GHG emissions		✓	✓
		305-6 Emisi zat perusak Ozon (ODS) / Emissions of ozone-depleting substances		✓	✓
		305-7 Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya / Nitrogen Oxide (NOX), sulfur oxide (SOX), and other significant air emissions		✓	✓
4	Limbah / Waste	306-1 Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah / Waste generation and significant impacts related to waste	Kami menyadari bahwa setiap kegiatan operasional Perusahaan tentu akan menghasilkan sejumlah limbah yang berdampak pada lingkungan jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, Perusahaan berupaya melakukan mekanisme pengelolaan limbah yang efektif di setiap Pabrik dan unit kerja. / We recognize that each of the operational activities carried out by the Company may produce waste that can have a negative impact on the environment if not properly managed. Therefore, the Company strives to implement effective waste management mechanisms in each factory and work unit.	✓	✓
		306-2 Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah / Management of significant impacts related to waste		✓	✓
		306-3 Timbulan limbah / Waste generation		✓	✓
		306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir / Waste diverted from final disposal		✓	✓
		306-5 Limbah yang diarahkan ke pembuangan / Waste Directed to Disposal		✓	✓
Topik Sosial / Social Topics					
1	Ketenagakerjaan / Labor	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan / Recruitment of new employees and employee turnover	Dalam menjalankan praktik ketenagakerjaan, Semen Baturaja selalu menaati aturan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan pemerintah. Semen Baturaja berkomitmen memberikan praktik ketenagakerjaan terbaik yang menjunjung tinggi prinsip HAM, kesetaraan, keberagaman, dan keadilan. / Semen Baturaja complies with all applicable laws and regulations in carrying out employment practices, and is committed to upholding high principles of human rights, equality, diversity, and fairness. Our goal is to provide the best employment practices for our employees.	✓	
		401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu / Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees		✓	
		401-3 Cuti melahirkan / Maternity leave		✓	



No.	Topik Material / Material Topics	Pengungkapan / Disclosure	Mengapa Topik Ini Material / Explanation of Material Topics	Batasan Topik / Topic Limitations	
				Di Dalam Perusahaan / Inside the Company	Di Luar Perusahaan / Outside the Company
2	K3 / OHS	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja / Occupational health and safety management system	√	
		403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden / Hazard identification, risk assessment and incident investigation	√	
		403-3	Layanan kesehatan kerja / Occupational health services	√	
		403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja / Worker participation, consultation and communication on occupational safety and health	√	
		403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja / Training for workers on occupational safety and health	√	
		403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja / Improving the quality of workers' health	√	
		403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis / Prevention and mitigation of the impact of occupational safety and health that is directly related to business relationships	√	
		403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja / Workers covered by the occupational safety and health management system	√	
		403-9	Kecelakaan kerja / Work accident	√	
		403-10	Penyakit akibat kerja / Occupational illness	√	
3	Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif / Freedom of Association and Collective Bargaining	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko / Operations and suppliers where the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	√	√
4	Komunitas Lokal / Local Community	413-1	Operasi dengan keterlibatan Masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program Pengembangan / Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs		√
		413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal / Operations that actually and potentially have negative significant impacts to local communities		√

Aspek K3 menjadi isu penting dan menjadi topik material bagi Semen Baturaja dan pemangku kepentingan saat ini. Perusahaan memperketat prosedur protokol Kesehatan di lingkungan kerja dan tetap memastikan penerapan standar dan prosedur keselamatan kerja. / Occupational Health and Safety (OHS) is an important issue for Semen Baturaja and our stakeholders. The Company tightens health protocol procedures in the workplace and continue to ensure the application of work safety standards and procedures.

Terciptanya hubungan industrial yang harmonis antara manajemen dan karyawan merupakan salah satu kunci untuk kemajuan dan pencapaian terbaik Perusahaan, sekaligus pencapaian tersebut akan berdampak terhadap kesejahteraan karyawan. / Harmonious industrial relations between management and employees are crucial for the Company's progress and achievements. Such achievement can have a positive impact on employee welfare.

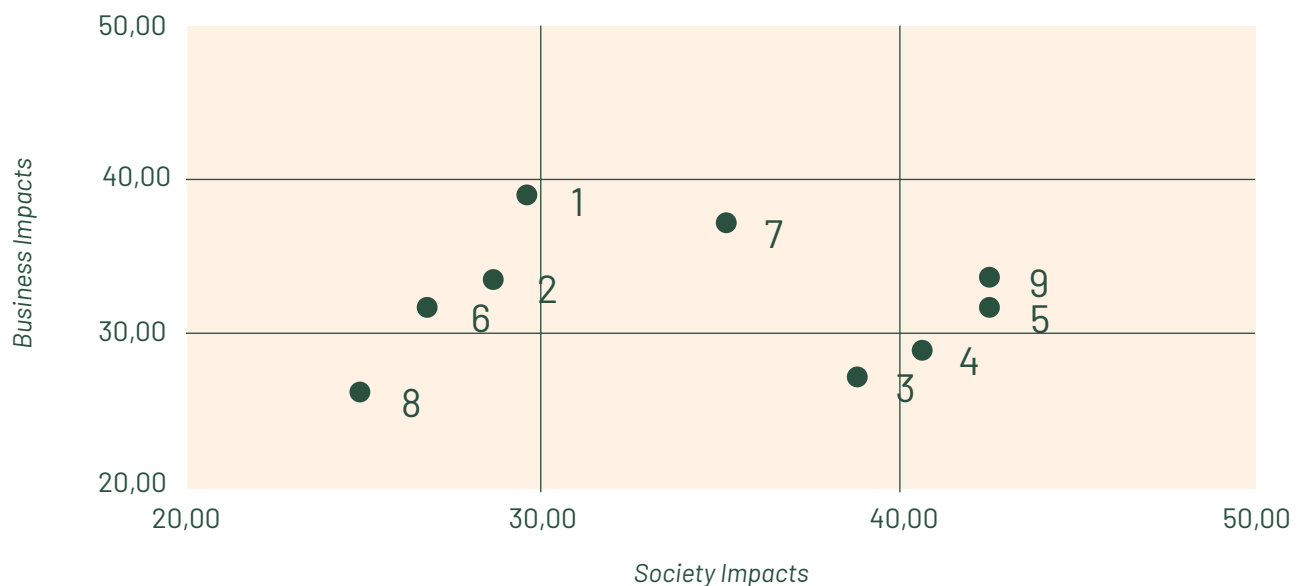
Masyarakat dan komunitas lokal merupakan pemangku kepentingan yang mendapatkan dampak dari kegiatan operasional Perusahaan. Kami berusaha memastikan setiap kegiatan yang dilakukan tidak memberikan dampak negatif dan sebaliknya dapat memberikan manfaat serta nilai tambah dari kehadiran Perusahaan. / Local communities are among the stakeholders who are impacted by the Company's operational activities. Therefore, we strive to ensure that every activity carried out does not have a negative impact and instead provides benefits and added value to the community.



No.	Topik Material / Material Topics	Pengungkapan / Disclosure	Mengapa Topik Ini Material / Explanation of Material Topics	Batasan Topik / Topic Limitations	
				Di Dalam Perusahaan / Inside the Company	Di Luar Perusahaan / Outside the Company
5	Privasi Pelanggan / Customer Privacy	418-1 Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan / Substantiated complaints regarding violations of customer privacy and loss of customer data.	Pelanggan merupakan pemangku kepentingan memberikan dampak signifikan bagi Perusahaan, baik dari sisi keberlangsungan usaha maupun pertumbuhan kinerja. / Customers are stakeholders who have a significant impact on the Company, both in terms of business continuity and performance growth.		✓

Berdasarkan daftar topik material di atas, berikut ini tingkat materialitas topik yang diperoleh dari hasil survei pemangku kepentingan yang telah dipetakan oleh Perusahaan.

Based on the list of material topics above, the following is the materiality level of the topics obtained from the results of the stakeholder survey that has been mapped by the Company.



1. Kinerja Ekonomi
2. Energi
3. Keanekaragaman Hayati
4. Emisi
5. Limbah
6. Ketenagakerjaan
7. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
8. Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif
9. Masyarakat Lokal

1. Economic Performance
2. Energy
3. Biodiversity
4. Emission
5. Waste
6. Employment
7. Occupational Health and Safety
8. Freedom of Association and Collective Bargaining
9. Local Community



PERNYATAAN ULANG INFORMASI

Pada laporan ini terdapat pernyataan pengulangan informasi keuangan, khususnya pada bagian total aset yang disampaikan dalam laporan sebelumnya akibat perubahan metode perhitungan atau alasan lainnya. **[GRI 2-4]**

AKSESIBILITAS DAN UMPAN BALIK

Dalam rangka meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan, Perusahaan terbuka terhadap kritik, masukan, ide, saran, maupun komentar dari seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan menyediakan akses informasi yang seluas-luasnya kepada para pembaca dan pemangku kepentingan melalui situs kami di www.semenbaturaja.co.id. Kami sangat menghargai setiap komentar, ide, dan umpan balik dari para pembaca yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas laporan Kami di periode berikutnya. Saran-saran tersebut dapat disampaikan kepada kami melalui: **[GRI 2-3]**

RESTATEMENT OF INFORMATION

This report contains a restatement of financial information, particularly with respect to total assets as reported in the previous report, due to changes in the calculation method or other reasons. **[GRI 2-4]**

ACCESSIBILITY AND FEEDBACK

To enhance the quality of our Sustainability Report, the Company welcomes criticism, input, ideas, suggestions, and comments from all stakeholders. We provide the widest possible access to information for readers and stakeholders through our website at www.semenbaturaja.co.id. We greatly appreciate any comments, ideas, and feedback from readers aimed at improving the quality of our report in the next period. These suggestions can be submitted to us through: **[GRI 2-3]**



PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

Kantor Pusat / Head Office :

Jl. Raya Tiga Gajah
Baturaja Ogan Komering Ulu,
Sumatera Selatan - 32117

Telephone : (62) 735-320344 / 320366 / 320368
Fax : (62) 735-320367
Email : corsec.smbr@sig.id



Profil Perusahaan

Company Profile



04





Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Nama Perusahaan [GRI 2-1]

Company Name

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk



Dasar Hukum Pendirian [OJK C.3]

Legal Basis of Establishment

Akta No. 34 tanggal 14 November 1974, yang dibuat di hadapan Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal, S.H., Notaris, di Jakarta, yang telah diubah dengan Akta No. 49 tanggal 21 November 1974, yang dibuat dihadapan Notaris yang sama. Akta-akta ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan No. Y.A5/422/18 tanggal 22 November 1974, dan telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Palembang dengan No. 376/1974 tanggal 22 November 1974 serta diumumkan dalam tambahan No. 15 pada Berita Negara No. 2 tanggal 07 Januari 1975.

Akta No. 34 tanggal 14 November 1974, yang dibuat di hadapan Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal, S.H., Notaris, di Jakarta, yang telah diubah dengan Akta No. 49 tanggal 21 November 1974, yang dibuat dihadapan Notaris yang sama. Akta-akta ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan No. Y.A5/422/18 tanggal 22 November 1974, dan telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Palembang dengan No. 376/1974 tanggal 22 November 1974 serta diumumkan dalam tambahan No. 15 pada Berita Negara No. 2 tanggal 07 Januari 1975.



Perubahan Nama dan Status Perusahaan

Change of Company Name and Status

Sejak awal berdiri, Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan nama dan status Perusahaan, sebagaimana berikut ini. / Ever since its establishment, the Company has changed its name several times and status of the Company, as below.

- PT Semen Baturaja menjadi PT Semen Baturaja (Persero) pada 19 Agustus 1980. / PT Semen Baturaja became PT Semen Baturaja (Persero) on August 19, 1980.
- PT Semen Baturaja (Persero) menjadi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk pada 14 Maret 2013. / PT Semen Baturaja (Persero) became PT Semen Baturaja (Persero) Tbk on March 14, 2013.
- PT Semen Baturaja (Persero) Tbk menjadi PT Semen Baturaja Tbk pada 19 Desember 2022 (Perubahan nama secara resmi pada RUPSLB 24 Januari 2023). / PT Semen Baturaja (Persero) Tbk became PT Semen Baturaja Tbk on December 19, 2022 (Official name change at the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated January 24, 2023).
- PT Semen Baturaja Tbk menjadi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk pada 18 Desember 2025. / PT Semen Baturaja Tbk became PT Semen Baturaja (Persero) Tbk on December 18, 2025.



Bidang Usaha [GRI 2-6] [OJK C.4]

Line of Business

Di bidang persemenan, dan industri kimia dasar lainnya.

In the field of cement production and in other basic chemical industry.



Tanggal Pendirian

Date of Establishment

14 November 1974.
November 14, 1974



Entitas Anak [GRI 2-2]

Subsidiary

PT Baturaja Multi Usaha



Kode Saham

Stock Code

SMBR



Pencatatan Saham di Bursa Saham Shares

Listing on Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia (BEI)
Indonesia Stock Exchange (IDX)



Penerbitan Saham

Penerbitan Saham

28 Juni 2013
June 28, 2013



Modal Dasar

Authorized Capital

Rp3.000.000.000.000



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid-In Capital

Rp993.253.433.600



Jumlah Karyawan [GRI 2-7]

Number of Employees

846 orang (Per 31 Desember 2025)
846 employees (As of December 31, 2025)



Jumlah dan Nama Negara Tempat Beroperasi [GRI 2-1]

Number and Name of Operating Country

1(satu / one), Indonesia



Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Jumlah Pabrik dan

Kantor Perwakilan [GRI 2-1]

Total Plants and Representative Offices

Perusahaan memiliki 3 Pabrik dan 1 Kantor Perwakilan / The Company has 3 (three) plants and one Representative office



Kepemilikan Saham

Shareholding

Kepemilikan Saham Perusahaan per 31 Desember 2025:

Company Shareholding as of December 31, 2025:

Saham Seri A (Dwiwarna)

Series A Shares (Dwiwarna)

Pemerintah Republik Indonesia (1 Lembar)
Government of the Republic of Indonesia (1 Sheet)

Saham Seri B

Series B Shares

- PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (75,51%)
- PT Asuransi Jiwa IFG (8,40%)

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat < 5% (16,09%)

Public < 5% (16,09%)



Alamat Kantor dan Pabrik [GRI 2-1][OJK C.2]

Office and Plant Address

Kantor Pusat & Pabrik Baturaja

Head Office and Baturaja Plant

Jl. Raya Tiga Gajah Baturaja Ogan Komering Ulu,
Sumatera Selatan 32117

Telepon : (62) 735-320344 / 320366 / 320368

Fax : (62) 735-320367

Kantor Perwakilan Jakarta

Jakarta Representative Office

Graha Irama Lt 11 Blok F

Jl. H. R. Rasuna Said Kav. 10 Jakarta 12950 Indonesia

Telepon : (62) 21 - 5261113/5261114

Fax : (62) 21 - 5261411

Pabrik Palembang

Palembang Plant

Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati
Palembang - 30258

P.O. Box 1175 Palembang - 30001

Telepon : (62) 711 - 511261 (Hunting)

Fax : (62) 711 - 512126

Pabrik Panjang

Panjang Plant

Jl. Yos Sudarso KM 7 Panjang Bandar Lampung
35243

Telepon : (62) 721-31718 / 31818 / 31538

Fax : (62) 721-31343



Akses Informasi Perusahaan

Corporate Information and Access



Surat Elektronik

E-mail

corsec.smbbr@sig.id



Situs Perusahaan

Company Website

www.semenbaturaja.co.id



Media Sosial

Social Media

f ptsb.tbk.official

X @ptsb_tbk

ig @pt.semenbaturaja

yt SemenBaturajaTbk

in PT Semen Baturaja Tbk



Hubungan Investor

Investor Relation

ir.smbbr@sig.id



Akses Whistleblowing System (WBS) Perusahaan

Corporate WBS Access



Surat Elektronik

E-mail

wbs.smbbr@sig.id



Situs

Website

wbs.semenbaturaja.co.id



Surat

Mail

Surat dengan menuliskan kode WBS pada bagian luar amplop surat yang ditujukan kepada:

Letters by writing the WBS code on the outside of the letter envelope addressed to:

VP of Human Capital & Governance, Risk, Internal Control
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
Jl. Raya Tiga Gajah Baturaja Ogan Komering Ulu,
Sumatera Selatan 32117



Riwayat Singkat Perusahaan

Brief Company History

Perusahaan memiliki lini bisnis produksi terak dan semen. Produksi terak dijalankan melalui pusat produksi yang terletak di Baturaja, Sumatra Selatan. Lokasi pengantongan semen dilaksanakan di Baturaja, Palembang, dan Panjang.

The Company's core business is in clinker and cement production. The clinker production takes place at its production center in Baturaja, South Sumatra, while cement milling and packing are at the Baturaja, Palembang, and Panjang Plants.



PT Semen Baturaja (Persero) Tbk atau disebut juga dengan "Perusahaan", didirikan berdasarkan Akta No. 34 tanggal 14 November 1974, yang dibuat di hadapan Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal, S.H., Notaris, di Jakarta, yang telah diubah dengan Akta No. 49 tanggal 21 November 1974, yang dibuat dihadapan Notaris yang sama. Pada awal mula pendirian, kepemilikan saham Perusahaan terdiri dari PT Semen Padang (Persero) sebesar 55% dan PT Semen Gresik (Persero) sebesar 45%. Kemudian, pada 09 November 1979, atau setelah 5 (lima) tahun berdiri, terjadi perubahan komposisi kepemilikan saham, menjadi: 88% Pemerintah Republik Indonesia, 7% PT Semen Gresik (Persero) dan 5% PT Semen Padang (Persero). Dengan perubahan komposisi saham tersebut, Perusahaan berganti nama menjadi PT Semen Baturaja (Persero) pada 19 Agustus 1980. Puncaknya, pada 15 Oktober 1991, seluruh saham Perusahaan diambil alih secara penuh oleh Pemerintah Republik Indonesia.

[GRI 2-1]

Perusahaan memiliki lini bisnis produksi terak dan semen. Produksi terak dijalankan melalui pusat produksi yang terletak di Baturaja, Sumatra Selatan. Lokasi pengantongan semen dilaksanakan di Baturaja, Palembang, dan Panjang. Bahan baku produk semen Perusahaan berupa batu gamping dan clay yang didapatkan dari lokasi pertambangan batu gamping dan clay milik Perusahaan yang berlokasi sekitar 1,2 km dari pabrik di Baturaja.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, also referred to as the "Company," was established on November 14, 1974, based on Deed No. 34 made before Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal, S.H., Notary in Jakarta, and was amended by Deed No. 49 on November 21, 1974, made before the same Notary. During its initial years, the ownership of the Company's shares consisted of 55% owned by PT Semen Padang (Persero) and 45% owned by PT Semen Gresik (Persero). However, on November 9, 1979, after five years of establishment, there was a change

in the share ownership composition, where the Government of the Republic of Indonesia owned 88%, while PT Semen Gresik (Persero) and PT Semen Padang (Persero) owned 7% and 5%, respectively. In connection with the change in the share composition, the Company changed its name to PT Semen Baturaja (Persero) on August 19, 1980. Subsequently, on October 15, 1991, the Government of the Republic of Indonesia took over all of the Company's shares. **[GRI 2-1]**

The Company's core business is in clinker and cement production. The clinker production takes place at its production center in Baturaja, South Sumatra, while cement milling and packing are at the Baturaja, Palembang, and Panjang Plants. The raw materials required for the Company's cement production, namely limestone and clay, are sourced from the Company's limestone and clay excavation site, located approximately 1.2 km from the Baturaja plant.





Riwayat Singkat Perusahaan

Brief Company History

Sebagai respons dari perkembangan usaha, Perusahaan meningkatkan kapasitas terpasang hingga 500.000 ton semen per tahun melalui investasi peralatan pada tahun 1992. Di saat yang sama, Perusahaan juga menjalankan Proyek Optimalisasi I (OPT I) dengan masa pembangunan selama dua tahun, sehingga kapasitas terpasang menjadi 550.000 ton semen per tahun.

Keberhasilan OPT I memberikan banyak kemajuan dan masukan untuk eskalasi bisnis Perusahaan. Untuk itu, pada tahun 1996, Perusahaan melaksanakan proyek lanjutan Optimalisasi II (OPT II) dengan target peningkatan kapasitas sebesar 1,25 juta ton semen per tahun. OPT II berhasil diselesaikan pada tahun 2001 dan terus aktif berproduksi hingga saat ini.

Pengembangan organisasi dan visi strategis Perusahaan terus dilakukan, yang berujung pada diterbitkannya obligasi I senilai Rp200 miliar. Kewajiban melunasi pinjaman untuk pelaksanaan obligasi ini telah dilunasi pada Juni 2010. Emisi obligasi ini berhasil menjadi batu loncatan restrukturisasi keuangan secara keseluruhan sehingga Perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas dan likuiditasnya. Atas kondisi tersebut, Perusahaan meraih kepercayaan untuk menggarap proyek-proyek besar dan prestisius.

Selain itu, Perusahaan juga kembali menambah kapasitas produksi Perusahaan melalui proyek *Cement Mill* dan *Packer* dengan kapasitas 750.000 ton per tahun pada 2011 dan beroperasi secara komersil pada Juli 2013 sehingga kapasitas terpasang Perusahaan mencapai 2 juta ton per tahun. Seiring dengan perkembangan bisnis Perusahaan, PT Semen Baturaja (Persero) melakukan aksi korporasi yakni penawaran saham perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) pada tahun 2013. Di tengah pertumbuhan yang tengah menggeliat, IPO tersebut mendapatkan respons yang luar biasa. Pada 28 Juni 2013, sebanyak 23,76% atau sebesar 2.337.678.500 saham Perusahaan resmi diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham SMBR. Dengan adanya perubahan status tersebut, maka Perusahaan mengalami perubahan nama menjadi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

In response to business developments, the Company expanded its installed capacity to produce up to 500,000 tons of cement per year by investing in new equipment in 1992. Additionally, the Company carried out the Optimization I (OPT I) Project, which spanned two years and resulted in an increased production capacity of up to 550,000 tons of cement per year.

The successful implementation of OPT I marked a significant milestone in the Company's business expansion. As a result, in 1996, the Company embarked on Optimization II (OPT II) with the objective of further increasing its production capacity to 1.25 million tons of cement per year. The OPT II project was successfully completed in 2001, and the Company has been actively producing cement ever since.

The Company continuously developed its organizational structure and strategic vision, which led to the issuance of Bond I worth Rp200 billion. The obligation to repay loans for the purpose of implementing this bond was settled in June 2010. This bond issuance was a successful stepping stone for the overall financial restructuring of the Company, which increased its profitability and liquidity. As a result, the Company gained the trust to carry out major and prestigious projects.

The Company further increased its production capacity to 750,000 tons per year through the construction of a new Cement Mill and Packer. This allowed the Company to reach an installed capacity of 2 million tons per year in 2011 while commercial operations commenced in July 2013. In line with its business growth, PT Semen Baturaja (Persero) conducted an Initial Public Offering (IPO) in 2013, which was well received due to the Company's positive prospects. On June 28, 2013, 23.76% or 2,337,678,500 shares of the Company were officially listed on the Indonesia Stock Exchange with the code SMBR. As a result of this change, the Company's name was changed to PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.



Riwayat Singkat Perusahaan

Brief Company History

Perusahaan menggunakan dana hasil penawaran umum untuk membangun pabrik Baturaja II dengan kapasitas mencapai kapasitas 1,85 juta ton semen tiap tahunnya. Dengan adanya peningkatan kapasitas tersebut, Perusahaan kini menjelma menjadi kekuatan baru di industri semen nasional dengan dukungan tidak hanya dari pemerintah namun juga masyarakat Indonesia.

Pembangunan Pabrik Baturaja II dimulai pada tahun 2015 dan mulai memproduksi secara komersil pada tanggal 01 September 2017. Dengan demikian total kapasitas produksi Semen Baturaja menjadi sebesar 3,85 juta ton semen per tahun. Pembangunan Pabrik Baturaja II memakan waktu selama 26 bulan, yang merupakan pabrik semen dengan masa pengerjaan paling cepat di Indonesia.

Kemudian, pada 21 September 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 33 Tahun 2022 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Indonesia Tbk, yang telah dituangkan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 187 Tahun 2022. Peraturan Pemerintah ini sekaligus mencabut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 10 Tahun 1978 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Ke Dalam Perseroan Terbatas Semen Baturaja yang Bergerak di Bidang Industri Semen. Selanjutnya, Kementerian Keuangan menerbitkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 413/KMK.06/2022 tanggal 18 Oktober 2022, tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Indonesia Tbk.

Diterbitkannya PP No. 33 Tahun 2022 tersebut, yakni dalam rangka mendukung Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Di mana Pemerintah memiliki sejumlah agenda dalam rangka Pembangunan Indonesia yang berdampak pada sektor semen, yaitu “memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas”, dan “memperkuat infrastruktur untuk mendukung

The Company utilized the funds raised from the public offering to develop the Baturaja II plant, which now has an annual capacity of 1.85 billion tons of cement. This significant increase in capacity has made the Company a major player in the national cement industry, earning the support of both the government and the people of Indonesia.

The development of Baturaja II Plant began in 2015, and the commercial production was initiated on September 1, 2017. As a result, the total production capacity of Semen Baturaja increased to 3.85 million tons of cement annually. The construction of Baturaja II Plant was completed in just 26 months, which is regarded as the fastest completion time for a cement plant in Indonesia.

On September 21, 2022, the Indonesian government enacted Government Regulation No. 33 of 2022, which concerns the addition of capital investment from the Republic of Indonesia into PT Semen Indonesia Tbk, a state-owned cement company. This regulation was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 187 of 2022 and supersedes Government Regulation No. 10 of 1978, which dealt with the investment of the Republic of Indonesia in Semen Baturaja Limited Liability Company, another cement company. Following this regulation, the Ministry of Finance released a decree on October 18, 2022, known as Decree No. 413/KMK.06/2022. This decree determined the value of the added capital investment from the Republic of Indonesia into PT Semen Indonesia Tbk.

The issuance of Government Regulation No. 33 of 2022 by the Indonesian government aims to support the National Medium-Term Development Plan (RPJMN) of 2020-2024. The government has several developmental agendas that have an impact on the cement sector, such as “strengthening economic resilience for quality growth” and “strengthening infrastructure to support economic development and



Riwayat Singkat Perusahaan

Brief Company History

pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar". Dalam hal ini, konsolidasi Perusahaan ke dalam SIG, diharapkan dapat membantu mewujudkan agenda RPJMN 2020-2024, melalui pemenuhan permintaan semen nasional dan global, seiring dengan pemulihan ekonomi pasca pandemi.

Lalu, pada 19 Desember 2022, Pemerintah Indonesia resmi melakukan *inbreng* saham dengan mengalihkan saham Negara Republik Indonesia sejumlah 7.499.999.999 lembar saham Seri B dengan nilai seluruhnya sebesar Rp2.848.672.369.646,- atau mewakili 75,51% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan kepada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk atau SIG, melalui penandatanganan Akta Perjanjian Pengalihan Saham No. 15 tanggal 19 Desember 2022, yang dibuat dihadapan Aulia Taufani S.H., Notaris, di Jakarta. Penandatanganan Akta tersebut mengakibatkan berubahnya komposisi kepemilikan saham Perusahaan, serta status dan nama Perusahaan dari PT Semen Baturaja (Persero) Tbk menjadi PT Semen Baturaja Tbk yang juga secara resmi berubah berdasarkan keputusan RUPSLB 24 Januari 2023.

Adanya integrasi operasional Perusahaan dengan SIG diharapkan dapat membuka peluang penciptaan nilai sinergi yang dapat membawa Perusahaan menjadi *Regional National Champion*, melalui peningkatan pertumbuhan ekspor komoditas semen, serta memastikan kelancaran penyediaan dan distribusi pasokan semen yang memadai untuk pembangunan nasional. Di mana, industri semen di Indonesia, memegang peranan yang cukup penting pada pembangunan infrastruktur yang tengah digalakkan oleh Pemerintah, untuk meningkatkan perekonomian nasional.

basic services." By consolidating the Company into SIG, it is expected to contribute towards the realization of the 2020-2024 RPJMN agenda by meeting the national and global demand for cement and aiding in the post-pandemic economic recovery.

On December 19, 2022, the Government of Indonesia carried out an official share transfer by transferring 7,499,999,999 Series B shares of the Republic of Indonesia, which have a total value of Rp2,848,672,369,646. This represents 75.51% of the entire issued and paid-up capital in the Company, to PT Semen Indonesia (Persero) Tbk or SIG. This was done through the signing of the Deed of Share Transfer Agreement No. 15, which was dated December 19, 2022, and executed before Aulia Taufani S.H, Notary in Jakarta. The signing of this Deed changed the composition of the Company's share ownership, as well as the Company's status and name from PT Semen Baturaja (Persero) Tbk to PT Semen Baturaja Tbk, which was also officially changed based on the EGMS decision on January 24, 2023.

By integrating the Company's operations with SIG, there is a potential to create a synergy that can propel the Company towards becoming a Regional National Champion. This can be achieved by enhancing the growth of cement commodity exports and ensuring a smooth supply and distribution of adequate cement for national development. The cement industry in Indonesia plays a critical role in the infrastructure development being promoted by the Government, which is aimed at boosting the national economy.



Riwayat Singkat Perusahaan

Brief Company History

Perusahaan senantiasa berupaya untuk mewujudkan identitasnya sebagai "Penyedia Bahan Bangunan Ramah Lingkungan dan Produk Inovatif Terdepan di Indonesia", sebagaimana visi Perusahaan, yang senantiasa berkomitmen untuk memberikan manfaat luas kepada seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan terus berkontribusi dalam pembangunan perekonomian nasional untuk kesejahteraan masyarakat. Selain berkontribusi kepada Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah melalui pajak dan retribusi, Perusahaan juga senantiasa membuka lapangan pekerjaan dengan penyerapan tenaga kerja lokal, sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan Perusahaan. Hal ini sebagai bentuk dukungan Perusahaan terhadap program Pemerintah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Perusahaan senantiasa berusaha untuk meningkatkan kinerjanya dengan memperluas skala operasional dan jaringan distribusi, sehingga dapat mengakses pasar yang lebih luas. Saat ini, fokus utama pasar Perusahaan terletak di wilayah Sumatra Selatan, Lampung, serta daerah-daerah lain di Indonesia yang memiliki potensi untuk pengembangan infrastruktur. Selain itu, Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan program keberlanjutan, yang mencakup pemanfaatan limbah sebagai sumber bahan bakar alternatif, pengurangan penggunaan energi berbasis karbon, serta inisiatif konservasi keanekaragaman hayati di lokasi produksi.

The Company consistently strives to realize its identity "To Become Indonesia's Leading Provider of Environmentally Friendly Building Materials and Innovative Products," in line with its vision. The Company is always committed to providing broad benefits to all stakeholders. The Company plays an active role in contributing to the country's economic development, which ultimately benefits society at large. Aside from paying taxes and fees to the Central and Regional Governments, the Company also creates job opportunities by hiring local workers to meet its development and operational needs. This demonstrates the Company's support for the Government's programs aimed at improving people's welfare.

Furthermore, the Company remains committed to enhancing its performance by expanding its business scale and distribution network to reach a more extensive market. Today, the Company's primary markets are South Sumatra, Lampung, and other promising Indonesian regions undergoing infrastructure development. The Company is also devoted to carrying out sustainability initiatives, such as utilizing waste as an alternative fuel, reducing carbon energy consumption, and implementing biodiversity conservation programs in its production areas.



Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan [GRI 2-22][OJK C.1]

Vision, Mission, and Corporate Culture [GRI 2-22][OJK C.1]

VISI • VISION

Menjadi Penyedia Bahan Bangunan Ramah Lingkungan dan Produk Inovatif Terdepan di Indonesia

To Become Indonesia's Leading Provider of Environmentally Friendly Building Materials and Innovative Products

MISI • MISSION

- **Kami adalah penyedia bahan bangunan berbasis semen dan produk inovatif kebanggaan nasional;**
Our Company takes pride in being a leading provider of cement-based building materials and innovative products;
- **Kami menyediakan produk yang berkualitas, ramah lingkungan dan pasokan yang berkesinambungan;**
Our focus is on providing high-quality, environmentally friendly, and sustainable products;
- **Kami menjamin kepuasan pelanggan dengan mengutamakan pelayanan prima;**
Customer satisfaction is our top priority, and we strive for excellence in our services;
- **Kami berkomitmen membangun negeri untuk Indonesia yang lebih baik.**
We are committed to building a better Indonesia and contributing to the nation's development.

REVIU VISI DAN MISI OLEH MANAJEMEN

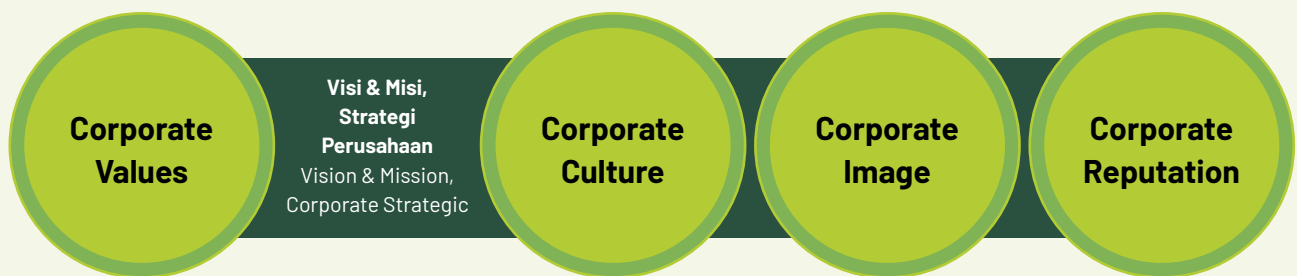
Setiap tahun Perusahaan meninjau visi dan misi Perusahaan dengan melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan yang tercantum dalam penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2025-2029. Proses evaluasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa Visi dan Misi Perusahaan tetap relevan dengan dinamika perkembangan bisnis yang terjadi. Visi dan misi Perusahaan telah direviu dan disetujui dengan disetujuinya buku RJPP tanggal 24 Januari 2025 oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-2/MBU/2003 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, dan Panduan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Selaku Induk Perusahaan Terhadap Anak Perusahaan tentang Penyusunan dan Penyampaian Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Anak Perusahaan No.000205/PU.02/PRT/50000793/2000/09.2024.



Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Culture

BUDAYA PERUSAHAAN • CORPORATE CULTURE



Budaya Perusahaan (*corporate culture*) merupakan falsafah, nilai dan norma-norma yang harus dijunjung oleh seluruh Insan SMBR, dan memiliki tujuan untuk melengkapi setiap Insan SMBR dengan rasa (identitas) organisasi, serta menimbulkan komitmen terhadap nilai-nilai yang dianut oleh Perusahaan. Nilai-nilai yang dianut Perusahaan diperkuat dengan visi, misi, dan strategi Perusahaan, yang akan menghasilkan budaya atau proses berpikir setiap Insan SMBR untuk meningkatkan citra Perusahaan, yang pada akhirnya dapat memperkuat reputasi Perusahaan.

SMBR yang merupakan bagian dari anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) telah menerapkan nilai budaya AKHLAK, sebagai budaya Perusahaan yang harus ditaati oleh seluruh Insan SMBR, sebagaimana arahan Kementerian BUMN melalui Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 tentang Nilai-nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Nilai-nilai tersebut menjadi identitas dan perekat budaya kerja untuk mendukung peningkatan kinerja BUMN secara berkelanjutan.

Corporate culture refers to the philosophy, values, and norms that guide the behavior of all SMBR personnel. Its purpose is to instill a sense of organizational identity and commitment to the Company's values among employees. The values adopted by the Company are reinforced by its vision, mission, and strategy, creating a shared mindset among SMBR personnel that helps to enhance the Company's reputation and image.

SMBR, as a subsidiary of a State-Owned Enterprise (SOE), follows the Corporate Value of AKHLAK as its corporate culture, as directed by the Ministry of SOEs through Minister of SOEs Circular No. SE-7/MBU/07/2020, which outlines the Core Values of Human Capital for State-Owned Enterprises. These values are integral to SMBR's work culture, serving as its identity and binding force to support continuous improvement of SOE performance.

VISION AND MISSION REVIEW BY MANAGEMENT

Each year, the Company reviews its vision and mission by involving the Board of Commissioners and the Board of Directors, as stipulated in the Company's Long-Term Plan (RJPP) for 2025–2029 preparation. This process is carried out to ensure that the Company's Vision and Mission remain relevant to the evolving dynamics of the business environment. The vision and mission have been reviewed and approved along with the endorsement of the RJPP on January 24, 2025 by the Board of Commissioners and the Board of Directors, and was conducted in accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/2003 dated March 3, 2023, concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, and the Guidelines of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk as the Parent Company Regarding the Preparation and Submission of the Subsidiary's Long-Term Plan (RJPP) No. 000205/PU.02/PRT/50000793/2000/09.2024.



Vision, Mission, and Corporate Culture

Vision, Mission, and Corporate Culture



AKHLAK

Perusahaan menerapkan prinsip nilai budaya AKHLAK di lingkup Perusahaan sebagai *core values* Insan SMBR. Informasi nilai budaya Perusahaan adalah sebagai berikut:

The following are core values of SMBR personnel, which reflect the implementation of AKHLAK Corporate Value principle within the Company:

A	AMANAH / TRUSTWORTHY	Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan, dengan: / Firmly hold the trust bestowed upon us, by: - Memenuhi janji dan komitmen / Fulfilling the promises and commitments - Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan / Being responsible for the duties, decisions and actions undertaken - Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika / Adhering to moral and ethical values
K	KOMPETEN / COMPETENT	Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas, dengan: / Continuously learning and developing our capabilities, by: - Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah / Improving self-competencies to adhere to everchanging challenges - Membantu orang lain belajar / Helping others to learn - Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik/ Completing tasks in the best quality
H	HARMONIS / HARMONIOUS	Kami saling peduli dan menghargai perbedaan, dengan: / Caring for one another and respect diversity, by: - Menghargai setiap orang, apa pun latar belakangnya / Respecting each individual regardless of background - Suka menolong orang lain / Keen on helping others - Membangun lingkungan kerja yang kondusif / Fostering a conducive working environment
L	LOYAL / LOYAL	Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara, dengan: / Dedicated and prioritize the interests of the nation and the state, by: - Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN dan Negara / Maintaining good reputation of fellow employees, leaders, BUMN and the State - Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar / Willing to sacrifice for achieving bigger goals - Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika / Obeying the leaders as long as it does not conflict with the laws and ethics
A	ADAPTIF / ADAPTIVE	Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan, dengan: / Continuously innovating and are enthusiastic in mobilizing or facing change, by: - Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik / Quick in self-adapting to be better - Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi / Continually making improvements to keep up with technology development - Bertindak proaktif / Being proactive
K	KOLABORATIF / COLLABORATIVE	Kami membangun kerja sama yang sinergis, dengan: / Cultivate joint cooperation in synergy, by: - Memberi kesempatan pada semua pihak untuk berkontribusi / Providing the opportunities to all parties to contribute - Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah / Being open to working together to achieve added value - Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama / Mobilizing the utilization of various resources for common goals



Vision, Mission, and Corporate Culture

Vision, Mission, and Corporate Culture

INTERNALISASI BUDAYA PERUSAHAAN

Perusahaan senantiasa melakukan internalisasi nilai budaya AKHLAK pada segenap Insan SMBR, sebagai panduan dalam bekerja secara benar. Kebijakan ini juga sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam mewujudkan transformasi sumber daya manusia BUMN yang berdaya saing dan siap menjadi pemain global, serta membangun BUMN sebagai wadah untuk menciptakan talenta terbaik. Internalisasi nilai budaya AKHLAK di lingkup Perusahaan dilakukan melalui berbagai media milik Perusahaan, seperti *Easy Access* dan SINTA, situs Perusahaan, media sosial Perusahaan, pemasangan *banner* di tempat-tempat strategis di lingkungan Perusahaan, membuat *culture campaign* dengan pemutaran *corporate culture video* pada *screen* yang tersedia di *Lobby Gedung Utama SMBR*.

INTERNALIZATION OF CORPORATE CULTURE

The Company upholds the Corporate Value of AKHLAK as a guiding principle for all SMBR personnel to work effectively. This policy demonstrates the Company's commitment to transforming BUMN Human Capital into competitive and globally competent individuals, while also fostering a culture of excellence within the organization. To internalize these cultural values, the Company utilizes various media, including the *Easy Access* and SINTA, the Company's website, social media, banners placed in strategic locations, and culture campaigns featuring corporate culture videos displayed on screens in the SMBR Office lobby.

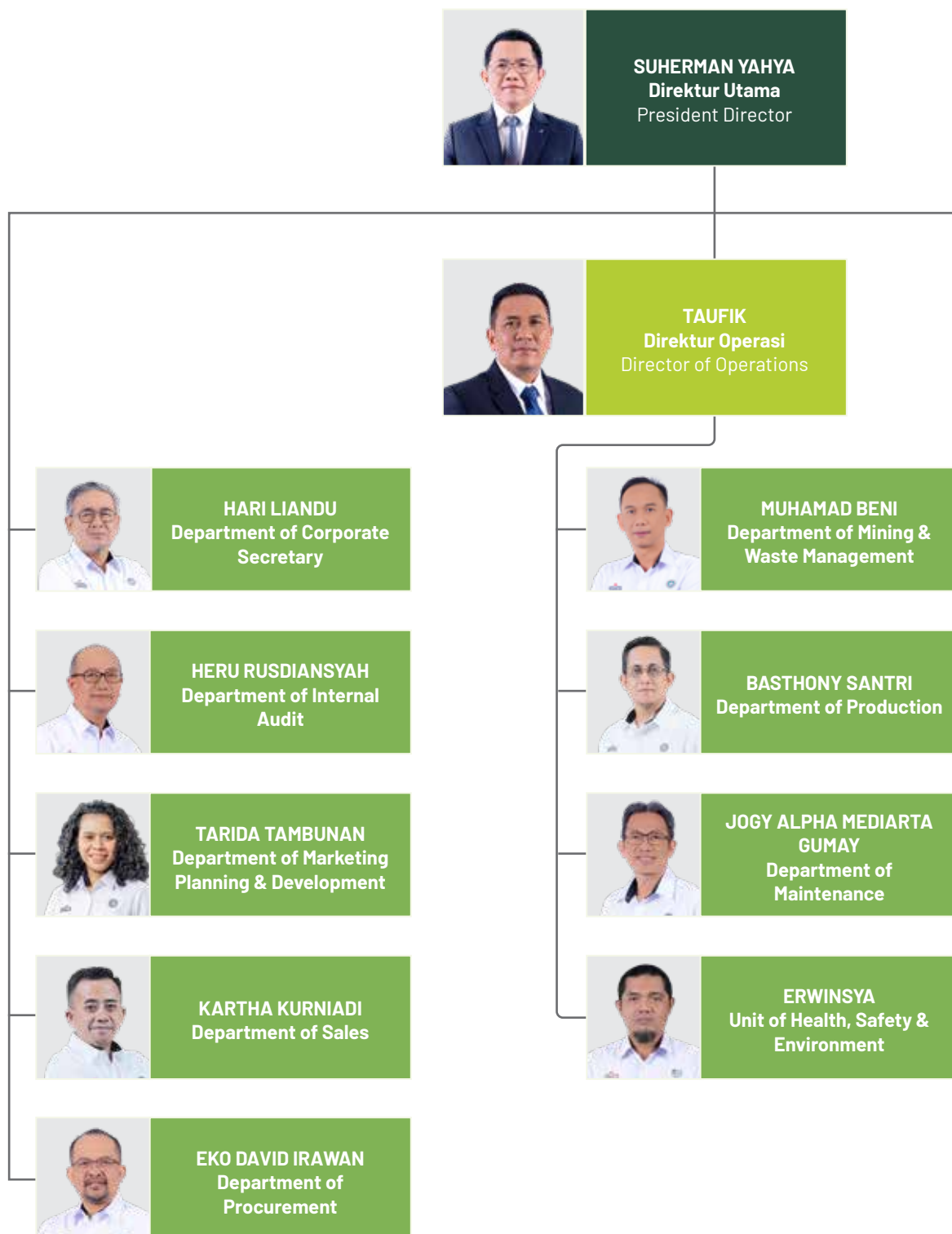


Struktur Organisasi

Organizational Structure

Struktur Organisasi Perusahaan telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. PH.01.04/069A/2025 yang dikeluarkan pada tanggal 01 Juli 2025. Informasi struktur organisasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

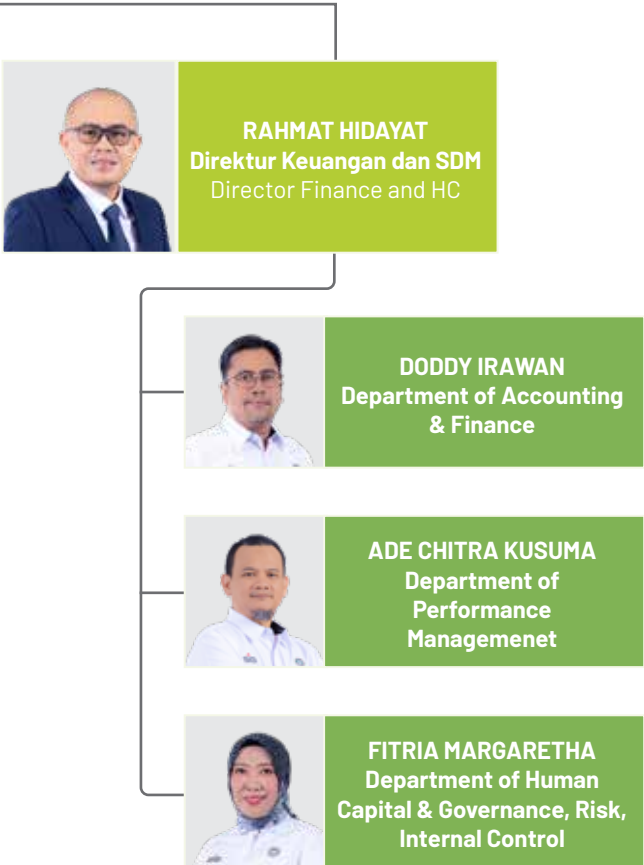
The Company's Organizational Structure has been established in the Decree of the Board of Directors PH.01.04/69A/2025 dated July 01, 2025. Information on the Company's organizational structure is as follows:





Struktur Organisasi

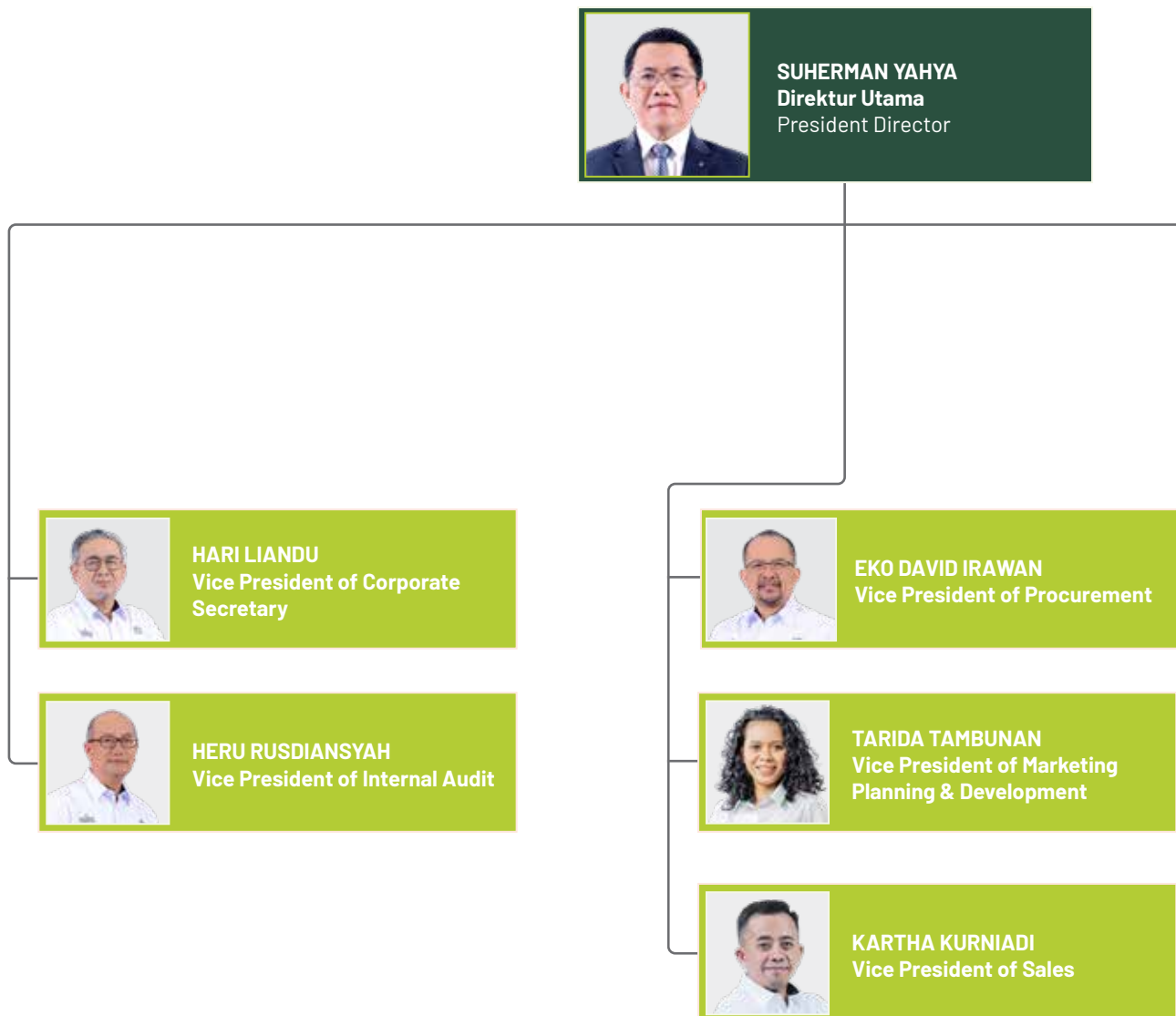
Organizational Structure





Informasi Struktur Organisasi di Bawah Direksi

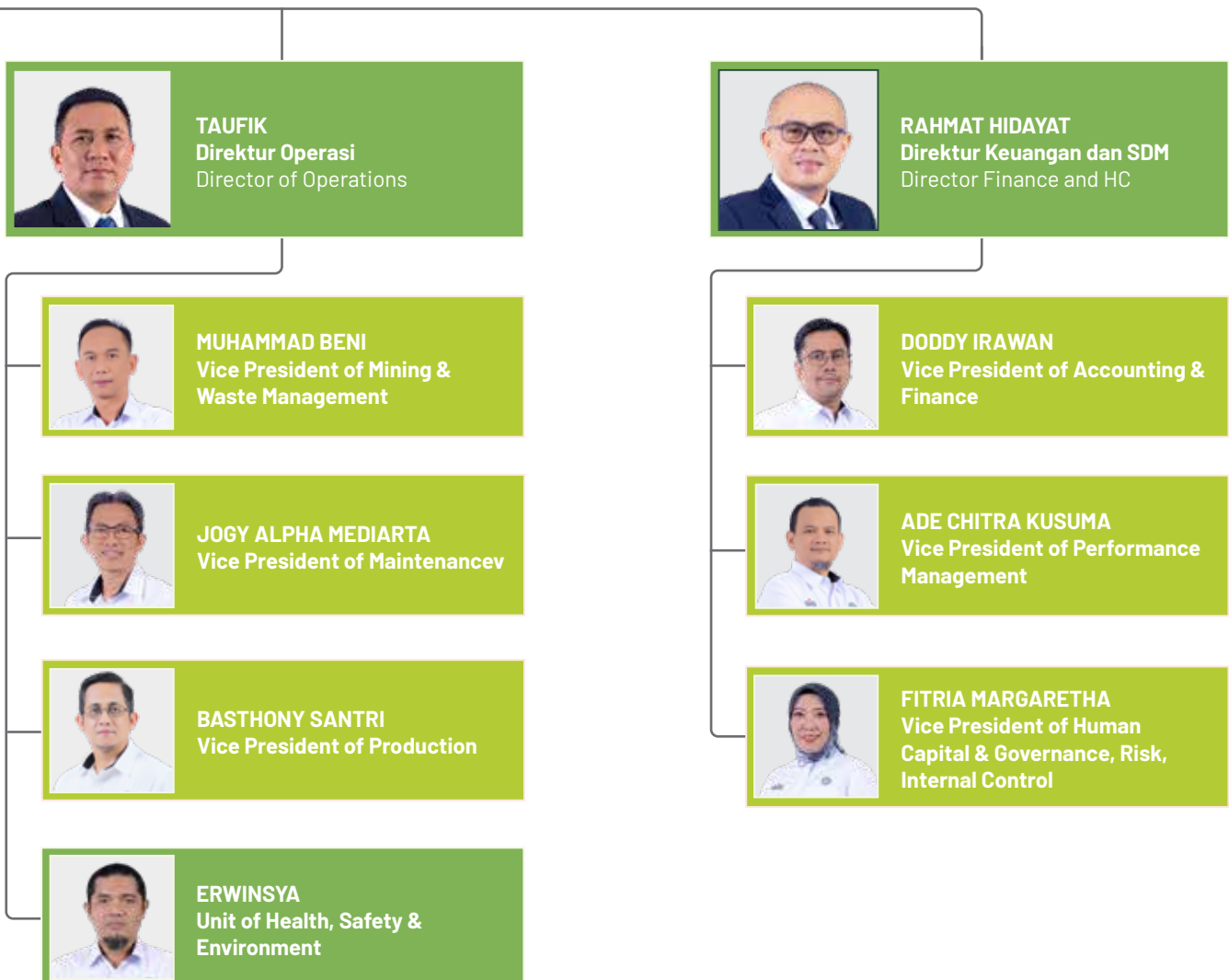
Information on Organizational Structure Under the Board of Directors





Informasi Struktur Organisasi di Bawah Direksi

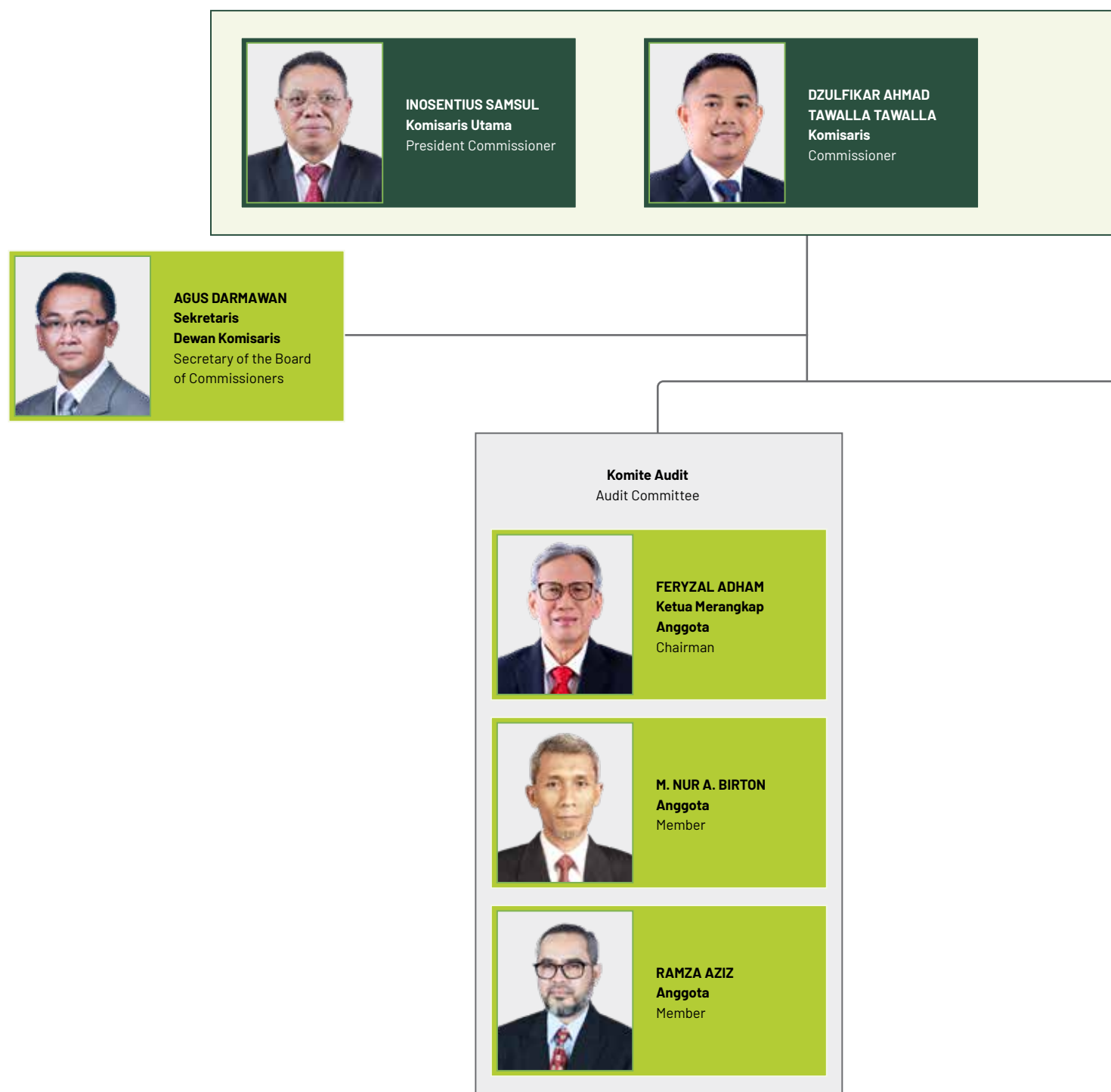
Information on Organizational Structure Under the Board of Directors





Informasi Struktur Organisasi di Bawah Dewan Komisaris

Information on Organizational Structure Under the Board of Commissioners





Informasi Struktur Organisasi di Bawah Dewan Komisaris

Information on Organizational Structure Under the Board of Commissioners



FERYZAL ADHAM
Komisaris Independen
Independent
Commissioner



CHOWADJA SANOVA
Komisaris Independen
Independent
Commissioner

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee



INOSENTIUS SAMSUL
Ketua Merangkap
Anggota
Chairman



**DZULFIKAR AHMAD
TAWALLA TAWALLA**
Wakil Ketua Merangkap
Anggota
Vice



CHOWADJA SANOVA
Anggota
Member



FERYZAL ADHAM
Anggota
Member

Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee



CHOWADJA SANOVA
Ketua Merangkap
Anggota
Chairman



**DZULFIKAR AHMAD
TAWALLA TAWALLA**
Anggota
Member



**MUHAMMAD RIZA
NURDIN**
Anggota
Member



**FAHMI ANHAR
NURDIYANTO**
Anggota
Member



Wilayah Operasional [OJK C.3]

Operating Areas [OJK C.3]

Jaringan Bisnis dan Wilayah operasional industri semen PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tersebar di beberapa titik, yakni Sumatra Selatan, Lampung, dan Jambi. Adapun jenis pelanggan yang dilayani adalah Distributor dan *Batching plant* yang tersebar di berbagai wilayah tersebut.

The business network and operational areas for PT Semen Baturaja (Persero) Tbk's cement industry are spread across several locations, namely South Sumatera, Lampung, and Jambi. The Company serves distributors and batching plants located in these areas.

Pabrik Palembang

Palembang Plant

- Finish Mill & Packing Unit
- Dermaga Terminal Khusus / *Special Terminal Pier*



Pabrik Panjang, Lampung

Panjang Plant, Lampung

- Finish Mill & Packing Unit



Kantor Pusat dan Pabrik Baturaja

Head Office and Baturaja Plant

- Integrated Plant



Wilayah Pemasaran
Marketing Area



Lokasi Pabrik
Plant Location



Skala Usaha [GRI 2-6][OJK C.3]

Business Scale [GRI 2-6][OJK C.3]

Deskripsi / Description	Satuan / Unit	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan Tetap / Total Permanent Employees	Orang / Employees	846	854	880
Jumlah Produk dan Jasa yang Ditawarkan / Total Product and Service Offered	Jenis/Macam / Type/Kind	6 jenis produk / 6 product types	6 jenis produk / 6 product types	5 jenis produk / 5 product types
Jumlah Produksi / Total Production	Ton / Tons	2.463.084	2.235.191	2.144.653
Jumlah Produk Ramah Lingkungan / Total Environmentally Friendly Products	Jenis Produk / Product Type	1 produk / 1 product	1 produk / 1 product	1 produk / 1 product
Total Operasi / Total Operations	Unit Kantor / Office Unit	1 Kantor Pusat / 1 Head Office 3 Pabrik / 3 Plants 1 Kantor Perwakilan / 1 Representative Office	1 Kantor Pusat / 1 Head Office 3 Pabrik / 3 Plants 1 Kantor Perwakilan / 1 Representative Office	1 Kantor Pusat / 1 Head Office 3 Pabrik / 3 Plants 1 Kantor Perwakilan / 1 Representative Office
Pemasok Lokal (Barang dan Jasa) / Local Suppliers (Goods and Services)	Perusahaan/Mitra / Company/Partner	118	112	80
Penjualan / Sales	Rp Juta / Rp Million	2.361.906	2.091.353	2.040.679
Total Aset / Total Assets	Rp Juta / Rp Million	4.772.581	4.907.687	4.856.731
Liabilitas / Liabilities	Rp Juta / Rp Million	1.359.933	1.639.442	1.694.318
Ekuitas / Equity	Rp Juta / Rp Million	3.412.648	3.268.245	3.162.412
Laba Usaha / Operating Profit	Rp Juta / Rp Million	285.355	246.531	645.022
Laba Bersih / Net Profit	Rp Juta / Rp Million	171.924	129.253	121.573
Pemegang Saham Terbesar / Top Shareholders	%	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk: 75,51%	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk: 75,51%	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk: 75,51%



Informasi Komposisi Pemegang Saham [GRI 2-1][OJK C.3]

Information on Composition of Shareholders [OJK C.3]

Pemerintah Indonesia secara resmi melaksanakan *inbreng* saham dengan mentransfer sejumlah 7.499.999.999 lembar saham Seri B milik Negara Republik Indonesia, yang memiliki total nilai sebesar Rp2.848.672.369.646,-. Jumlah tersebut mewakili 75,51% dari total modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam perusahaan. Langkah ini merupakan bagian dari Program Integrasi BUMN Sub Klaster Semen, yang dilakukan melalui mekanisme Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk saham PT Semen Indonesia (Persero) Tbk atau SIG.

Proses pengalihan saham ini, dilaksanakan melalui penandatanganan Akta Perjanjian Pengalihan Saham No. 15, yang dibuat dihadapan Aulia Taufani S.H., Notaris, di Jakarta, yang dilakukan oleh Wakil Menteri BUMN II, Kartika Wirjoatmodjo, selaku wakil dari Pemerintah, dan Direktur Utama SIG, Donny Aرسال, di Kantor Kementerian BUMN, Jakarta, pada 19 Desember 2022. Transaksi *inbreng* saham ini tidak mengubah porsi kepemilikan Pemerintah atas saham pengendali di SIG, dan Pemerintah juga tetap memiliki 1 saham Seri A Dwiwarna di Semen Baturaja. Berdasarkan penandatanganan Akta tersebut, sekaligus merubah komposisi kepemilikan saham Perusahaan, serta status Perusahaan dari PT Semen Baturaja (Persero) Tbk menjadi PT Semen Baturaja Tbk.

Penandatanganan Akta Perjanjian Pengalihan Saham ini, merupakan pelaksanaan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 33 yang diterbitkan pada tanggal 21 September 2022, tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Indonesia Tbk, yang telah dituangkan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 187 Tahun 2022, juga Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 413/KMK.06/2022 tanggal 18 Oktober 2022, tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Indonesia Tbk.

The Government of Indonesia officially transferred the shares of the Republic of Indonesia in the amount of 7,499,999,999 Series B shares with a total value of Rp2,848,672,369,646, or representing 75.51% of the entire issued and fully paid-up capital in the Company into shares of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk or SIG, as a continuation of the SOE Cement Sub Cluster Integration Program through the Pre-emptive Rights (HMETD) process.

The shares were transferred through the signing of the Deed of Share Transfer Agreement No. 15 before Aulia Taufani S.H., a Notary, in Jakarta. The agreement was made between the Deputy Minister of SOE II, Kartika Wirjoatmodjo, as a representative of the government, and the President Director of SIG, Donny Aرسال, at the Ministry of State-Owned Enterprises office in Jakarta on December 19, 2022. This transaction did not change the Government's ownership of the controlling stake in SIG, and they still own one Series A Dwiwarna share in SMBR. The signing of the Deed resulted in a change in the Company's share ownership composition and status from PT Semen Baturaja (Persero) Tbk to PT Semen Baturaja Tbk.

The signing of the Share Transfer Agreement Deed is the implementation of Government Regulation No. 33 of the Republic of Indonesia, issued on September 21, 2022, which pertains to the Republic of Indonesia's State Capital Investment Addition to the Share Capital of PT Semen Indonesia Tbk, as stated in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 187 of 2022. The Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 413/KMK.06/2022, dated October 18, 2022, determines the additional value of the Capital Participation of the Republic of Indonesia into the Share Capital of PT Semen Indonesia Tbk.



Informasi Komposisi Pemegang Saham

Information on Composition of Shareholders

Kepemilikan Saham PT Semen Baturaja Tbk per 01 Januari 2025 PT Semen Baturaja Tbk Shareholding as of January 1, 2025

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham (lembar) / Number of Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) / Issued and Fully Paid Up Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage (%)
Nilai Nominal Saham = Rp100/lembar saham / Shares Value = Rp100/shares			
Saham Seri A Dwiwarna / Series A Dwiwarna Shares			
Pemerintah Republik Indonesia / Government of the Republic of Indonesia	1	100	0,00
Saham Seri B / Series B Shares			
Pemerintah Republik Indonesia / Government of the Republic of Indonesia	7.499.999.999	749.999.999.900	75,51
PT Asuransi Jiwa IFG	834.028.900	83.402.890.000	8,40
Kelompok Pemegang Saham Masyarakat < 5% / Public Shareholders < 5%	1.598.505.436	159.850.543.600	16,09
Jumlah / Total	9.932.534.336	993.253.433.600	100

Kepemilikan Saham PT Semen Baturaja (Persero) Tbk per 31 Desember 2025 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Shareholding as of December 31, 2025

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham (lembar) / Number of Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) / Issued and Fully Paid Up Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage (%)
Nilai Nominal Saham = Rp100/lembar saham / Shares Value = Rp100/shares			
Saham Seri A Dwiwarna / Series A Dwiwarna Shares			
Pemerintah Republik Indonesia / Government of the Republic of Indonesia	1	100	0,00
Saham Seri B / Series B Shares			
Pemerintah Republik Indonesia / Government of the Republic of Indonesia	7.499.999.999	749.999.999.900	75,51
PT Asuransi Jiwa IFG	784.084.300	78.408.430.000	7,89
Kelompok Pemegang Saham Masyarakat < 5% / Public Shareholders < 5%	1.648.450.036	164.845.003.600	16,60
Jumlah / Total	9.932.534.336	993.253.433.600	100



Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha [GRI 2-6][OJK C.4]

Business Activities, Products, and Services [GRI 2-6][OJK C.4]



Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha

Business Activities, Products, and Services



Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan dari Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang persemenan dan industri kimia dasar lainnya serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat atau mengejar keuntungan yang keseluruhannya berhubungan dengan semen guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mewujudkan maksud dan tujuan yang telah disebutkan, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

1. Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya
2. Industri semen

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company's purpose and objective is to conduct business in the cement and other basic chemical industries and optimize the use of resources owned by the Company to produce high quality and highly competitive goods and/or services to obtain profits that are all related to cement in order to increase the Company's value by implementing the principles of a Limited Liability Company.

To achieve the aforementioned aims and objectives, the Company may carry out the main business activities as follows:

1. Mining and other quarrying supporting activities
2. Cement industry



Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha

Business Activities, Products, and Services

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Industri barang dari semen dan kapur untuk konstruksi 4. Industri barang dari semen, kapur, gips dan asbes lainnya 5. Industri mortar atau beton siap pakai 6. Pertambangan pasir besi 7. Pertambangan bijih besi 8. Penggalian batu kapur/gamping 9. Penggalian tanah dan tanah liat 10. Penggalian tras 11. Penggalian batu, pasir dan tanah liat lainnya 12. Reparasi mesin untuk keperluan umum 13. Instalasi/pemasangan mesin dan peralatan industri 14. Penelitian dan pengembangan teknologi dan rekayasa 15. Analisis dan uji teknis lainnya 16. Pergudangan dan penyimpanan 17. Pergudangan dan penyimpanan lainnya 18. Penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia 19. Perdagangan besar berbagai macam material bangunan 20. Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial 21. Perdagangan besar semen, kapur, pasir dan batu 22. <i>Treatment</i> dan pembuangan limbah berbahaya 23. Sewa guna usaha tanpa hak opsi intelektual properti, bukan karya hak cipta | <ol style="list-style-type: none"> 3. Manufacture of goods from cement and lime for construction 4. Manufacture of goods made of cement, lime, gypsum, and other asbestos 5. Manufacture of mortar or ready-mix concrete 6. Iron sand mining 7. Mining of iron ore 8. Excavation of limestone 9. Soil and clay excavation 10. Trass excavation 11. Quarrying of stone, sand, and other clay 12. Machine repair for general purposes 13. Installation/installation of industrial machines and equipment 14. Research and development of technology and engineering 15. Other technical analysis and tests 16. Warehousing and storage 17. Warehousing and other storage 18. Provision of human resources and management of human capital functions 19. Wholesale trade of various kinds of building materials 20. Web portals and/or digital platforms with commercial purposes 21. Wholesaling of cement, limestone, sand, and stone 22. Treatment and disposal of hazardous waste 23. Lease without intellectual property option rights, not copyrighted works |
|--|--|

Selain menjalankan kegiatan usaha utama yang telah disebutkan sebelumnya, Perusahaan juga melaksanakan kegiatan usaha tambahan yang berkaitan dengan semen. Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia. Berikut ini adalah kegiatan usaha tambahan yang dijalankan Perusahaan:

1. Pengumpulan air limbah berbahaya
2. Pengumpulan air limbah tidak berbahaya
3. *Treatment* dan pembuangan air limbah tidak berbahaya
4. *Treatment* dan pembuangan air limbah berbahaya
5. Industri barang dari plastik untuk pengemasan
6. Aktivitas penunjang pengelolaan air
7. Penyiapan lahan
8. Jasa pengujian laboratorium
9. Instalasi mekanikal
10. Instalasi saluran air (*plumbing*)

In addition to carrying out its main business activities as previously mentioned, the Company also conducts supplementary business activities related to cement. This aims to optimize the utilization of available resources. The following are the supplementary business activities carried out by the Company:

1. Collection of hazardous wastewater
2. Collection of non-hazardous wastewater
3. Treatment and disposal of non-hazardous wastewater
4. Treatment and disposal of hazardous wastewater
5. Manufacture of plastic goods for packaging
6. Water treatment supporting activities
7. Land preparation
8. Laboratory testing services
9. Mechanical installation
10. Installation of drains (*plumbing*)



Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha

Business Activities, Products, and Services

11. Aktivitas pelayanan kepelabuhanan sungai dan danau	11. River and lake port service activities
12. Perkebunan buah kelapa sawit	12. Oil palm fruit plantation
13. Perkebunan karet dan tanaman penghasil getah lainnya	13. Rubber plantations and other latex-producing plants
14. Penyediaan akomodasi jangka pendek lainnya	14. Provision of other short-term accommodation
15. Jasa penyelenggara event khusus (<i>special event</i>)	15. Special event organizer services
16. Pendidikan teknik swasta	16. Private engineering education
17. <i>Real estate</i> yang dimiliki sendiri atau disewa	17. Owned or leased real estate
18. Fasilitas lapangan	18. Field facilities
19. Fasilitas gelanggang/arena	19. Arena facilities
20. Fasilitas stadion	20. Stadium facilities
21. Fasilitas pusat kebugaran/ <i>fitness center</i>	21. Fitness center facilities
22. Fasilitas sirkuit	22. Circuit facilities
23. Kawasan industri	23. Industrial area
24. Kedai makanan	24. Food stalls
25. Aktivitas praktik dokter umum	25. Doctor's practice activities
26. Perdagangan eceran barang dan obat farmasi untuk manusia di apotek	26. Retail trade of pharmaceutical goods and drugs for humans in pharmacies

PRODUK YANG DIHASILKAN [GRI 2-6][OJK C.4]

PRODUCTS [GRI 2-6][OJK C.4]

Jenis Semen / Cement Type	Deskripsi / Description
Ordinary Portland Cement (OPC) Type I	Jenis <i>Portland</i> Tipe I digunakan untuk pemakaian secara umum, tidak memerlukan persyaratan khusus seperti diprasyaratkan pada tipe lainnya (gedung bertingkat, jalan, jembatan, dll). OPC Tipe I mempunyai keunggulan karena cepat kering, memiliki daya rekat yang kuat, hasil adukan yang tidak mudah retak dan kekuatan tekan yang baik. / <i>Portland</i> Type I cement is a general-purpose cement that does not have specific requirements like other types used for high-rise buildings, roads, bridges, and other applications. This type of cement has several advantages, including fast drying time, strong adhesion, resistance to cracking, and high compressive strength, which make it a popular choice for various construction projects. Adapun sertifikat produk penggunaan tanda SNI untuk <i>Ordinary Portland Cement</i> (OPC) Type I (SNI 2049-1:2020 No. 020/BSKJI/Palembang/MS.1/VII/2025) yang berlaku mulai 09 Juli 2025 sampai dengan 8 Juli 2030) dan (SNI 2049-1:2020 No. 022/BSPJI-Palembang/MS.1/VII/2025 yang berlaku mulai 09 Juli 2025 sampai dengan 8 Juli 2030. / The product certificates for the use of the SNI mark for <i>Ordinary Portland Cement</i> (OPC) Type I (SNI 2049-1:2020 No. 020/BSKJI/Palembang/MS.1/VII/2025, valid from July 9, 2025 to July 8, 2030) and (SNI 2049-1:2020 No. 022/BSPJI-Palembang/MS.1/VII/2025, valid from July 9, 2025 to July 8, 2030).
Ordinary Portland Cement (OPC) Type II	Jenis <i>Portland</i> Tipe II digunakan untuk pemakaian yang membutuhkan ketahanan terhadap sulfat dan panas hidrasi sedang. OPC Tipe II biasanya diaplikasikan pada bangunan yang letaknya di pinggir laut, tanah rawa, dermaga, saluran irigasi dan bendungan. / <i>Portland</i> Type II cement is used in applications that require resistance to sulfates and moderate heat of hydration. It is commonly used for buildings located near the sea, marshy land, docks, irrigation channels, and dams. Adapun sertifikat produk penggunaan tanda SNI untuk <i>Ordinary Portland Cement</i> (OPC) Type II (SNI 2049:2015 No. 032/BSKJI/ Baristand Palembang/MS.1/III/2022) yang berlaku mulai 22 Maret 2022 sampai dengan 21 Maret 2026 dan (SNI 2049-1:2020 No. 031/BSPJI-Palembang/MS.1/V/2023) yang berlaku mulai 03 Mei 2023 sampai dengan 02 Mei 2027. / The product certificate for using the SNI mark for <i>Ordinary Portland Cement</i> (OPC) Type II (SNI 2049:2015 No. 032/BSKJI/Baristand Palembang/MS.1/III/2022) is valid from March 22, 2022 to March 21, 2026 and (SNI 2049-1:2020 No. 031/BSPJI-Palembang/MS.1/V/2023) which is valid from May 03, 2023 to May 02, 2027.



Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha

Business Activities, Products, and Services

Jenis Semen / Cement Type	Deskripsi / Description
Ordinary Portland Cement (OPC) Type V	Jenis <i>Portland</i> Tipe V digunakan untuk pemakaian yang membutuhkan ketahanan terhadap sulfat yang tinggi. OPC Tipe V biasanya diaplikasikan pada bangunan konstruksi di bawah air, pelabuhan, terowongan, kawasan tambang, bangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dan <i>project geothermal</i>. / Portland Type V cement is used in applications that require high resistance to sulfates, such as underwater construction, ports, tunnels, mining areas, wastewater treatment plants, and geothermal projects. Adapun sertifikat produk penggunaan tanda SNI untuk Ordinary Portland Cement (OPC) Type V (SNI 2049:2015 No. 033/BSKJI/Baristand-Palembang/MS.1/III/2022) yang berlaku mulai 22 Maret 2022 sampai dengan 16 Juli 2026 dan (SNI 2049-1:2020 No. 031/BSPJI-Palembang/MS.1/V/2023) yang berlaku mulai 03 Mei 2023 sampai dengan 02 Mei 2027. / The product certificate for using the SNI mark for Ordinary Portland Cement (OPC) Type V (SNI 2049:2015 No. 033/BSKJI/Baristand-Palembang/MS.1/III/2022) is valid from March 22, 2022 to July 16, 2026 and (SNI 2049-1:2020 No. 031/BSPJI-Palembang/MS.1/V/2023) which is valid from May 03, 2023 to May 02, 2027.
Portland Composite Cement (PCC)	Jenis PCC ditujukan untuk pemakaian secara umum dan untuk semua mutu beton. Selain itu, juga digunakan untuk struktur bangunan bertingkat sampai dengan gedung bertingkat tinggi, struktur bangunan di tepi pantai dan bangunan pada tanah rawa/tanah berasam, struktur jembatan dan jalan beton, struktur bangunan irigasi, bata beton (<i>paving block</i>), genteng beton, beton pracetak dll dan pengerjaan pasangan bata, plesteran dan acian. PCC mempunyai keunggulan karena memiliki panas hidrasi lebih rendah sehingga akan lebih mudah dalam proses pengerjaan dan dapat menghasilkan permukaan beton serta plester yang lebih rapat dan halus. PCC juga memiliki daya rekat yang kuat, kedap air dan kekuatan tekan yang baik. / 18 Juni 2025. PCC, or Portland Composite Cement, is suitable for general use and all concrete grades. It is commonly used for multi-story and high-rise buildings, coastal and marshy/acidic soil structures, concrete bridges and roads, irrigation structures, concrete bricks (<i>paving blocks</i>), concrete tiles, precast concrete, brickwork, plastering, and rendering. PCC has a lower heat of hydration, making it easier to work with and resulting in smoother and denser concrete and plaster surfaces. Additionally, PCC has strong bonding, waterproofing, and excellent compressive strength. Adapun sertifikat produk penggunaan tanda SNI untuk <i>Portland Composite Cement</i> (PCC) (SNI 7064:2022 No. 019/BSPJI-Palembang/MS.1/VII/2025 yang berlaku 09 Juli 2025 sampai dengan 08 Juli 2030 dan No. 021/BSPJI-Palembang/MS.1/VII/2025 yang berlaku 09 Juli 2025 sampai dengan 08 Juli 2030. / The product certificates for the use of the SNI mark for Portland Composite Cement (PCC) (SNI 7064:2022 No. 019/BSPJI-Palembang/MS.1/VII/2025, valid from July 9, 2025 to July 8, 2030, and No. 021/BSPJI-Palembang/MS.1/VII/2025, valid from July 9, 2025 to July 8, 2030).

Di samping memproduksi produk semen, Perusahaan juga melakukan produksi produk turunannya seperti:

In addition to cement, the Company's production line also has its derivative products as follows:

Produk Turunan / Derivative Products	Deskripsi / Description
White Clay	<i>White Clay</i> atau Clay Putih merupakan salah satu produk turunan yang dihasilkan oleh Perusahaan. Bahan baku <i>White Clay</i> diperoleh dari proses penambangan di area milik Perusahaan yang kemudian digiling dan dikeringkan. <i>White Clay</i> digunakan sebagai salah satu bahan dalam proses pembuatan keramik dan pupuk NPK. / <i>White Clay</i> is one of the derivatives produced by the Company. The raw material for <i>White Clay</i> is obtained from the mining process in the Company's area which is then milled and dried, and it is used as one of the ingredients in both ceramic and NPK fertilizer production processes. SMBR berhasil mendapatkan hak paten dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (KemenkumHAM) Republik Indonesia atas Proses Produksi <i>White Clay</i> sebagai bahan baku pupuk NPK dengan Nomor Paten: IDP000090055. / SMBR succeeded in obtaining a patent from the Directorate General of Intellectual Property of the Ministry of Law and Human Rights (KemenkumHAM) of the Republic of Indonesia for the <i>White Clay</i> Production Process as a raw material for NPK fertilizer with Patent No: IDP000090055
Ground Limestone	<i>Ground Limestone</i> atau Batu Gamping pecah merupakan produk sampingan SMBR yang digunakan di Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) untuk mengurangi emisi Sulfur Dioksida (SO_x) dari hasil pembakaran batu bara, serta dapat juga digunakan untuk mengurangi keasaman dalam lingkungan dan air sebagai netralisasi limbah asam tambang dan air asam. / <i>Ground Limestone</i> is a by-product of SMBR used in Steam Power Plants (PLTU) to reduce Sulfur Dioxide (SO_x) emissions from coal combustion, and it can also be used to reduce acidity in the environment and water as a neutralizer of acid mine waste and acid water.

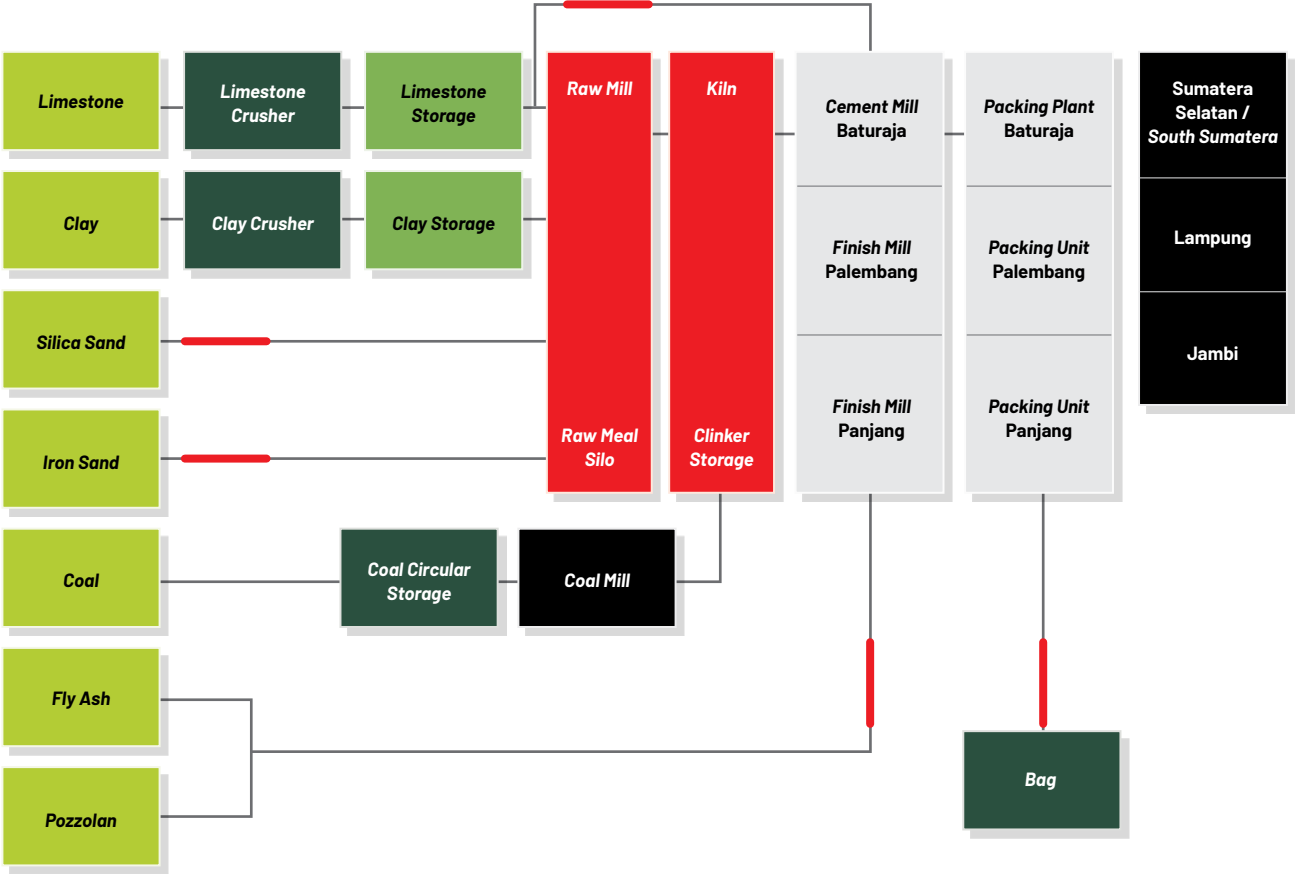


Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha

Business Activities, Products, and Services

PROSES PEMBUATAN SEMEN

CEMENT MAKING PROCESS





Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha

Business Activities, Products, and Services

TAHAPAN PROSES PEMBUATAN SEMEN • STAGES OF CEMENT MANUFACTURING PROCESS

Quarry



Quarry

01

Tahap pertama dari pembuatan semen adalah dengan melakukan penambangan batu gamping dan *clay* sebagai bahan baku utama di *quarry* milik Perusahaan. Penambangan batu gamping dilakukan dengan cara peledakan dan *surface miner*, sedangkan untuk memperoleh *clay* dilakukan dengan cara pengerukan. Selanjutnya batu gamping dan *clay* diangkut ke *crusher* dengan *dump truck*.

The initial stage of cement production involves the mining of limestone and clay, which serve as the primary raw materials in the Company's quarry. Limestone is extracted using explosives or surface miners, while clay is collected through dredging. Once collected, the limestone and clay are transported to the crusher via dump trucks.

Crusher



Crusher

02

Di tahap ini, batu gamping dan *clay* mengalami pengecilan ukuran sampai dengan 8 cm untuk kemudian disimpan di *stock pile* (*storage*).

At this stage, the limestone and clay undergo size reduction to approximately 8 cm and are then stored in the stockpile.

Storage



Storage

03

Hasil dari proses penambangan, yakni batu gamping dan *clay* ditampung dalam *storage*, selanjutnya dilakukan proses prehomogenisasi yang disebut *reclaimer*. Proses prehomogenisasi di *reclaimer* adalah proses yang sangat penting untuk menjamin kualitas dari produk yang dihasilkan baik dari *raw meal* hingga produk akhir yaitu semen.

The limestone and clay extracted from the mining process are stored in the storage facility prior to undergoing the pre-homogenization process, known as the reclaimer. The reclaimer's pre-homogenization process is crucial in ensuring the quality of the raw meal, which ultimately impacts the final product of cement.

Raw Mill



Raw Mill

04

Batu gamping dan *clay* yang ada di *stock pile*, kemudian dimasukkan ke dalam *raw mill* ditambahkan pasir besi dan pasir silika untuk digiling dan dikeringkan menjadi *raw meal*. *Raw meal* atau tepung baku adalah bahan baku untuk pembuatan terak (*clinker*). *Raw meal* memiliki tekstur seperti *powder* yang fisiknya mempunyai kehalusan tertentu. *Raw meal* mempunyai sifat fisika dan sifat kimia tertentu yang dijadikan parameter kontrol kualitas produk. Sifat kimia digunakan sebagai pengatur proporsi bahan-bahan yang diumpankan ke dalam proses. *Raw meal* dihasilkan dari sebuah sistem peralatan yaitu *raw mill plant* yang terdiri dari alat-alat utama, sistem transportasi dan alat-alat separasi untuk kemudian disimpan di *raw meal* silo.

After being retrieved from the stockpile, the limestone and clay are mixed with iron sand and silica sand and transferred to the raw mill for drying and milling, resulting in raw meal. Raw meal is a powdered material used in the manufacturing of clinker and has a smooth texture. Its physical and chemical properties are essential quality control parameters. The chemical properties are used to regulate the proportion of materials fed into the process. The Raw Mill Plant equipment system, which includes the main equipment, transport system, and separation tools, produces the raw meal that is then stored in the raw meal silo.



Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha

Business Activities, Products, and Services

TAHAPAN PROSES PEMBUATAN SEMEN • STAGES OF CEMENT MANUFACTURING PROCESS

Pemanasan dan Pembakaran (Kiln)



Heating and Combustion

05

Raw meal yang sudah jadi, dan disimpan dalam CF Silo digunakan sebagai umpan kiln (*kiln feed*) yang mengalami beberapa tahap proses sebelum akhirnya menjadi terak, yakni melalui sistem pendinginan dan alat transportasi untuk disimpan di silo terak. Dalam tahap ini, terjadi proses pembakaran yang menggunakan bahan bakar batubara, yang telah digiling dan dikeringkan melalui *coal mill*. Sebagian terak digunakan oleh *cement mill* Baturaja dan juga *finish mill* di Palembang dan Panjang. Terak untuk *finish mill* di Palembang diangkut dengan kereta api dan truk sedangkan terak untuk *finish mill* di Panjang menggunakan angkutan *truck* dan kereta untuk diproses menjadi semen curah.

The raw meal produced and stored in the CF Silo serves as kiln feed, which undergoes several stages of processing before becoming clinker. The clinker is then cooled, transported, and stored in the clinker silo. At this stage, a combustion process takes place using milled and dried coal fuel. The Baturaja, Palembang, and Panjang finish mills use a portion of the resulting clinker. The finish mill in Palembang is transported by train and trucks, while the finish mill in Panjang is transported by train and trucks for processing into bulk cement.

Penggilingan Clinker (Cement Mill)



Cement Mill

06

Terak yang dikirim dari Silo Terak Baturaja digiling di *cement mill* dengan menambahkan *gypsum* dan bahan ketiga. Material ini bersama-sama diumpankan ke *cement mill* kemudian mengalami proses penggilingan dengan produk akhir berupa semen OPC Tipe I dan PCC. Sementara itu, untuk memproduksi jenis OPC tipe II dan OPC tipe V, terak hanya digiling dengan *gypsum*. Setelah didapat semen yang berkualitas maka semen tersebut disimpan melalui silo semen kemudian dipindahkan ke bin semen melalui *air slide*, *belt conveyor*, dan *vibrating screen*. Keluaran dari silo semen berupa semen curah, yang sebagian dijual dalam bentuk semen curah dengan alat transportasi berupa mobil kapsul dan gerbong kereta kapsul ke Palembang, Baturaja, dan Lampung dan sebagian dikemas di *Packing Plant*.

The clinker, which is transported from the Clinker Silo in Baturaja, is ground in the cement mill by adding gypsum and a third material. This third material is fed simultaneously into the cement mill for the grinding process until the final product, OPC cement Type I and PCC, is achieved. For the production of OPC Type II and OPC Type V, the clinker is only milled with gypsum. Once high-quality cement is obtained, it is stored in a cement silo and transferred to the cement bin through an air slide, conveyor belt, and vibrating screen. The output from the cement silos is in the form of bulk cement, which is partially sold in mobile-capsule and carriage-capsule transport (isotank) to Palembang, Baturaja, and Lampung, and partially packed at the Packing Plant.

Pengantongan Semen (Packing Plant)



Cement Packing

07

Packing plant adalah sebuah kombinasi mesin dari alat angkut sampai ke *packer*. *Packer* berfungsi untuk melakukan pembungkusan atau pengepakan semen bungkus atau zak sesuai timbangan berat yang ditetapkan. *Packer* merupakan unit terakhir dari proses produksi dari suatu pabrik semen di mana produk *packer* yang telah dikemas berupa semen zak 50 kg, dan *big bag* 1 ton dipasarkan di Sumatera Selatan, Lampung, dan Jambi.

The packing plant is a combination of machinery and apparatus consisting of transport tools up to the packer unit. The packer functions to wrap or pack cement in bags or sacks with a fixed weight. The packer is the last unit in the cement plant's production process, and the packed products come in the form of 50-kg cement sacks and 1-ton big bags, which are then distributed in South Sumatera, Lampung, and Jambi.



Tenaga Kerja [GRI 2-7][OJK C.3]

Employees [GRI 2-7][OJK C.3]

Per 31 desember 2025 jumlah karyawan Semen Baturaja berjumlah 847 yang tercatat sebagai karyawan tetap sebanyak 846 orang karyawan, turun sebanyak 12 orang atau setara dengan 1,4% jika dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2024 yang tercatat sebanyak 859 orang karyawan.

As of December 31, 2025, the total number of Semen Baturaja employees stood at 847, of whom 846 were recorded as permanent employees, representing a decrease of 12 employees or equivalent to 1.4% compared to the total number of employees as of December 31, 2024, which was recorded at 859 employees.



Per 31 desember 2025 jumlah karyawan Semen Baturaja berjumlah 847 yang tercatat sebagai karyawan tetap sebanyak 846 orang karyawan, turun sebanyak 12 orang atau setara dengan 1,4% jika dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2024 yang tercatat sebanyak 859 orang karyawan.

As of December 31, 2025, the total number of Semen Baturaja employees stood at 847, of whom 846 were recorded as permanent employees, representing a decrease of 12 employees or equivalent to 1.4% compared to the total number of employees as of December 31, 2024, which was recorded at 859 employees.

Untuk mempermudah proses manajemen, Perusahaan melakukan pengelompokan karyawan berdasarkan jenis kelamin, status, unit bisnis, rentang usia, tingkat pendidikan, dan level organisasi. Rincian lebih lanjut mengenai demografi karyawan dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Tahun 2025, pada Bab Profil halaman 198-204.

[GRI 2-7][OJK C.3]

To streamline the management process, the Company has classified its employees based on gender, status, business unit, age range, educational level, and organizational level. Further details regarding employee demographics can be found in the Company's 2025 Annual Report, in the Profile Chapter on pages 198-204. **[GRI 2-7][OJK C.3]**

Demografi karyawan yang berkaitan dengan status, jenis kelamin, serta status dan lokasi kerja dapat dicermati sebagai berikut:

The employee demographics based on status and gender, as well as status and work area are as follows:

Demografi karyawan berdasarkan status dan jenis kelamin (orang)

Employee Demographics by Status and Gender (people)

Status Kepegawaian / Employment Status	2025				2024				2023			
	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	%	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	%	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	%
Karyawan Tetap / Permanent Employees	716	130	846	99,88	718	136	854	99,42	735	145	880	99,43
Karyawan Kontrak / Contract Employees	1	0	1	0,12	5	0	5	0,58	4	1	5	0,57



Status Kepegawaian / Employment Status	2025				2024				2023			
	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	%	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	%	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	%
Calon Karyawan / Employee Candidates	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah / Total	717	130	847	100	723	136	859	100	739	146	885	100,00

Demografi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin (orang)

Employee Demographics by Gender (people)

Jenis Kelamin / Gender	2025		2024		2023	
	Jumlah / Total	Komposisi / Composition (%)	Jumlah / Total	Komposisi / Composition (%)	Jumlah / Total	Komposisi / Composition (%)
Laki-laki / Male	716	84,63	718	84,07	735	83,52
Perempuan / Female	130	15,37	136	15,93	145	16,48
Jumlah / Total	846	100,00	854	100,00	880	100,00

Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia (orang)

Employee Demographics by Age Group (people)

Rentang Usia / Age Group	2025				2024				2023			
	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Komposisi / Composition (%)	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Komposisi / Composition (%)	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Komposisi / Composition (%)
> 54 tahun / years old	0	0	0	0	1	1	2	0,23	1	1	2	0,23
51-54 tahun / years old	7	0	7	1	1	0	1	0,12	1	-	1	0,11
41-50 tahun / years old	130	13	143	17	127	11	138	16,16	115	9	124	14,09
31-40 tahun / years old	445	90	535	63	397	78	475	55,62	359	74	433	49,21
21-30 tahun / years old	134	27	161	19	192	46	238	27,87	259	61	320	36,36
Jumlah / Total	716	130	846	100,00	718	136	854	100,00	735	145	880	100,00



Tenaga Kerja

Employees

Demografi Karyawan Berdasarkan Status dan Wilayah Kerja (orang) Employee Demographics by Status and Work Area (people)

Status Kepegawaian / Employment Status	2025				2024				2023			
	KP	KD	Jumlah / Total	%	KP	Wanita / Female	Jumlah / Total	%	KP	KD	Jumlah / Total	%
Karyawan Tetap / Permanent Employees	741	105	846	99,88	733	121	854	99,42	817	63	880	99,44
Karyawan Kontrak / Contract Employees	1	0	1	0,12	5	0	5	0,58	5	0	5	0,56
Calon Karyawan / Employee Candidates	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah / Total	742	105	847	100,00	738	121	859	100,00	822	63	885	100,00

Catatan / Notes:

KP: Kantor Pusat, Pabrik Palembang dan Pabrik Baturaja / KP: Head Office, Palembang Plant and Baturaja Plant

KD: Pabrik Panjang (Lampung) dan Kantor Perwakilan Jakarta / KD: Panjang Plant (Lampung) and Jakarta Representative

PEKERJA YANG BUKAN PEKERJA LANGSUNG

[GRI 2-8]

Perusahaan tidak hanya mengelompokkan tenaga kerja berdasarkan kategori yang telah disebutkan, tetapi juga memiliki pekerja yang tidak terlibat secara langsung. Kategori ini merupakan pekerja yang melaksanakan tugas untuk Semen Baturaja tanpa adanya hubungan kerja langsung. Salah satu kelompok dalam kategori ini adalah pekerja alih daya, yang dipekerjakan untuk menjalankan fungsi administrasi serta tugas-tugas di lapangan.

Perusahaan memiliki 2 (dua) kategori karyawan yang bukan pekerja langsung, yakni EOS (*Employee Outsourcing*) dan POS (*Process Outsourcing*). EOS merupakan penyerahan sebagian pelaksanaan pekerjaan dengan persyaratan antara lain:

- Pekerjaan bersifat rutin dan pekerjaan klerikal;
- Sifatnya individual misalnya sekretaris, tenaga administrasi, resepsionis, dll;
- Setara dengan level *Supervisor* ke bawah;
- Skema pembayaran berupa upah bulanan terhadap perorangan; dan
- Dikecualikan untuk yang *project based*.

NON-DIRECT WORKERS [GRI 2-8]

Besides the aforementioned employee categorizations, the Company also employs non-direct workers, namely those with non-direct work relations with Semen Baturaja. One group in this category is outsourced workers, who are employed for administrative and fieldwork purposes.

The Company has 2 (two) categories of employees who are not direct workers, namely EOS (*Employee Outsourcing*) and POS (*Process Outsourcing*). EOS is a partial handover of work implementation with requirements including:

- Routine work and clerical work;
- Individual in nature, such as secretaries, administrative staff, receptionists, etc.;
- Equivalent to *Supervisor* level and below;
- Payment scheme in the form of monthly wages to individuals; and
- Excluded for project-based works.



Tenaga Kerja

Employees

Sementara POS merupakan penyerahan sebagian pelaksanaan pekerjaan, di luar kegiatan Penyedia Jasa Pekerja (EOS – *Employee Outsourcing*) di mana pekerjaan yang diborongkan adalah suatu pekerjaan tertentu yang dinilai berdasarkan jenis pekerjaannya, ruang lingkup pekerjaan atau objek yang hendak dikerjakan. Adapun karakteristik dari POS antara lain:

- Pekerjaan di produksi/operasional/lapangan;
- Sifatnya berkelompok misalnya jasa pemeliharaan, jasa kebersihan, jasa pertambangan, dll;
- Setara dengan level *Supervisor* ke bawah; dan
- Skema pembayaran berdasarkan jasa/pekerjaan borongan yang volume pekerjaannya tidak tetap.

Perusahaan menyerahkan kepada pihak ketiga terkait pencatatan jam kerja karyawan yang bukan pekerja langsung.

Sejak tahun 2023, seiring dengan program peningkatan produktivitas karyawan tetap, Perusahaan telah mengoptimalkan penggunaan tenaga kerja tetap dan tidak lagi merekrut pekerja alih daya. Dengan demikian pada tahun 2025 Perusahaan tidak mempekerjakan pekerja yang bukan pekerja langsung (Pekerja Alih Daya).

Meanwhile, POS is the handover part of the work implementation, outside of the activities of the Employee Service Provider (EOS – *Employee Outsourcing*), where the work contracted is a specific job which is assessed based on the work type, scope of work, or object to be worked on. The POS characteristics include:

- Work in production/operations/field;
- Group in nature, such as maintenance services, cleaning services, mining services, etc.;
- Equivalent to Supervisor level and below; and
- Payment scheme based on services/piece work where the volume of work varies.

The Company hands over the duty of recording the working hours of employees who are not direct workers to a third party.

Since 2023, along with the program to boost the productivity of permanent employees, the Company has optimized the use of permanent workers and outsourced workers by using the POS system. Therefore, in 2024, the Company only has workers who are not direct workers (Outsourced Workers) with the implementation of piecework (POS).

Pasar Yang Dilayani [GRI 2-6]

Market Served [GRI 2-6]

Sebagai perusahaan yang telah beroperasi dalam waktu yang lama, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tentunya telah mengembangkan pangsa pasar yang signifikan. Pasar utama yang dilayani oleh perusahaan ini mencakup wilayah Sumatra Selatan, Lampung, serta daerah-daerah lain di Indonesia yang memiliki potensi untuk pengembangan infrastruktur, seperti Jambi. Jenis pelanggan yang dilayani meliputi pelanggan korporasi dan distributor.

With years of operations in the industry, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has significantly developed its market share. The Company's main markets cover South Sumatra, Lampung, and other prospective areas of Indonesia for infrastructure development, such as Jambi. The Company caters to corporate customers and distributors.



Rantai Pasokan [GRI 2-6]

Supply Chain [GRI 2-6]

Semen Baturaja sebagai penyedia semen di tingkat nasional membutuhkan kolaborasi dengan mitra atau pemasok untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya. Proses dan alur kerja pemasok diatur melalui perjanjian yang berlaku dalam periode tertentu dan ditetapkan melalui mekanisme pengadaan barang dan jasa, baik dari pemasok yang berlokasi di dalam negeri (lokal) maupun luar negeri (non lokal).

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), pengadaan barang dan jasa di Perusahaan mengikuti regulasi/ketentuan dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara, di antaranya Surat Edaran No. SE-10/MBU/08/2020 tentang Peningkatan Peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, Perusahaan juga merujuk pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-08/MBU/12/2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-07/MBU/04/2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-03/MBU/08/2017 Tentang Pedoman Kerja Sama Badan Usaha Milik Negara.

Komitmen Perusahaan untuk mensejahterakan pemasok lokal, Semen Baturaja mengutamakan untuk menjalin kerja sama dengan mereka dengan tetap memperhatikan kualitas sesuai spesifikasi yang telah ditentukan. Pemasok lokal yang dimaksud adalah pemasok yang berdomisili dan menjalankan usaha dalam satu provinsi dengan operasional Perusahaan (Sumatra Selatan dan Lampung).

Pelibatan pemasok lokal merupakan bentuk manfaat ekonomi tidak langsung yang dirasakan masyarakat di sekitar Perusahaan beroperasi. Selain mempertimbangkan kesempatan untuk memperoleh harga terbaik, keberadaan pemasok yang lebih dekat dengan lokasi operasional dapat mengurangi jejak karbon sekaligus dapat mengurangi biaya operasional.

For its role as a national cement provider, Semen Baturaja requires many goods and services in its business operations. However, the Company cannot meet all of these needs independently; therefore, it needs to collaborate with the partners/suppliers. The workflow and process of suppliers are regulated in agreements within a certain period and determined through mechanisms for procuring goods and services, both from local and non-local suppliers.

As a State-Owned Enterprise (SOE), the Company adheres to regulations and provisions set forth by the Ministry of State-Owned Enterprises, including Circular Letter No. SE-10/MBU/08/2020, which aims to increase the participation of Micro, Small, and Medium Enterprises in the procurement of goods and services. Additionally, the Company also follows the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-08/MBU/12/2019, which provides general guidelines for the procurement of goods and services by SOEs, as well as the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-07/MBU/04/2021, second amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-03/MBU/08/2017 on State-Owned Enterprises Cooperation Guidelines.

Regarding the Company's commitment to the welfare of local suppliers, Semen Baturaja prioritizes collaborating with them while still paying attention to the quality of specified requirements. The local suppliers referred to are those who domicile and carry out business in the same province as the Company's operations (South Sumatra and Lampung).

Engagement with local suppliers is an indirect economic benefit for the community around the Company's operations. Aside from considering opportunities to obtain the best price, suppliers with close proximity to the Company allow the reduction of carbon footprint as well as operational costs.



Rantai Pasokan

Supply Chain

Bila pemasok lokal tidak dapat memenuhi kebutuhan barang dan jasa, Perusahaan akan menjalin kemitraan dengan pemasok nasional, yang merupakan entitas yang beroperasi di Indonesia tetapi berada di luar provinsi tempat Perusahaan beroperasi. Selain itu, jika kebutuhan barang dan jasa tetap tidak dapat dipenuhi oleh pemasok lokal maupun nasional, atau berdasarkan pertimbangan tertentu, Perusahaan akan mempertimbangkan untuk menjalin kerja sama dengan pemasok internasional, yaitu pemasok yang beroperasi di luar wilayah Indonesia.

Perusahaan memberlakukan ketentuan internal terkait hubungan bisnis antara Perusahaan dan pemasok berdasarkan *Purchase Order* atau kontrak, baik untuk periode pendek maupun panjang. Jenis pemasok yang terlibat meliputi pemasok lokal, nasional, dan internasional. Pemasok dapat mengikuti proses seleksi melalui sistem *e-procurement*. Calon vendor diwajibkan untuk memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Kebijakan Perusahaan tentang vendor/pemasok dapat diakses melalui <https://semenbaturaja.co.id/kebijakan-terkait-seleksi-vendor/>. Adapun lelang terbaru, informasinya disampaikan melalui <https://semenbaturaja.co.id/lelang-terbaru/>.

Rincian jumlah pemasok beserta nilai kontraknya sepanjang 3 (tiga) tahun terakhir diungkapkan dalam tabel berikut:

In the event that local suppliers are unable to meet the demand for goods and services, Semen Baturaja will collaborate with national suppliers - those domiciled and operating in Indonesia, but outside the provinces where the Company operates. However, if demand still cannot be met, or there are certain considerations, the Company opens up opportunities to work with foreign/international suppliers who are domiciled and operate businesses outside of Indonesia.

The Company enforces business relationships with suppliers through short or long-term Purchase Orders or contracts. Supplier types are categorized as local, national, and international suppliers. Suppliers may participate in the selection process through the e-procurement process. Prospective vendors are required to meet predetermined requirements. The Company's policy on vendors/suppliers is available at <https://semenbaturaja.co.id/kebijakan-terkait-seleksi-vendor/>. The latest information on auctions can be accessed via <https://semenbaturaja.co.id/lelang-terbaru/>.

Details of the number of suppliers and their contract values for the last 3 (three) years are disclosed in the following table:

Pemasok Barang Tahun 2023-2025

Goods Supplier in 2023-2025

Keterangan / Description	Jumlah Pemasok / Total Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan Miliar Rupiah) / Work Contract Value (Billion Rupiah)		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Lokal / Local	50	50	38	27,74	80,6	17,5
Nasional / National	62	70	86	188,87	394,3	96,9
Internasional / International	3	4	3	5,19	15,5	8,8
Jumlah / Total	115	124	127	221,80	490,3	123,2



Rantai Pasokan

Supply Chain

Pemasok Jasa Tahun 2023-2025

Service Supplier in 2023-2025

Keterangan / Description	Jumlah Pemasok / Total Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan Miliar Rupiah) / Work Contract Value (Billion Rupiah)		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Lokal / Local	68	62	42	182,32	77,7	104
Nasional / National	76	70	84	179,94	242,9	294
Internasional / International	0	0	0	0	0	0
Jumlah / Total	144	132	128	362,26	420,6	398

Berdasarkan pada tabel di atas, pemasok lokal yang menyediakan barang dan jasa pada tahun 2025 berjumlah 118 pemasok atau setara dengan 45,56% dari total pemasok. Jumlah tersebut meningkat 5,36% dibandingkan tahun 2024 dengan jumlah pemasok lokal mencapai 112 pemasok.

Based on the aforementioned tables, the number of local suppliers of goods and services in 2025 amounted to 118 suppliers, which accounts for 45.56% of the total suppliers. This is an increase compared to 2024, with the number of local suppliers reaching 112 suppliers or 5.36% of total suppliers.

Perubahan Signifikan Pada Organisasi dan Rantai Pasokan [GRI 2-6][OJK C.6]

Significant Changes to the Organization and Supply Chain [GRI 2-6][OJK C.6]

Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat perubahan signifikan pada Perusahaan.

In the reporting year, there were no significant changes to the Company.



Keanggotaan Pada Asosiasi [GRI 2-28][OJK C.5]

Membership In Industrial Associations [GRI 2-28][OJK C.5]

Semen Baturaja berpartisipasi secara aktif dalam berbagai asosiasi atau organisasi yang berkaitan dengan bidang usaha yang dijalankannya dengan tujuan memperluas jejaring, meningkatkan wawasan industri, memperoleh informasi terutama terkait pembaruan regulasi. Melalui upaya ini Perusahaan dapat memperkuat posisinya dan memiliki kemampuan daya saing. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan telah bergabung dengan sejumlah asosiasi, perhimpunan, dan lembaga yang relevan sebagai berikut:

Semen Baturaja actively participates in various relevant associations or organizations related to the business sector it operates in, to expand networks, increase industry insight, and obtain information, especially regarding regulatory updates. Through these efforts, the Company can strengthen its position and have competitive capabilities. Throughout 2025, the Company has joined several relevant associations and institutions as follows:

No	Nama Asosiasi / Association Name	Skala Asosiasi / Association Scale	Posisi / Position	Keterangan / Description
1	Asosiasi Perusahaan Semen Seluruh Indonesia (ASPERSSI) / Indonesian Cement Association (ASPERSSI)	Nasional / National	Anggota / Member	Keanggotaan Korporasi / Corporate Membership
2	Asosiasi Emiten Indonesia / Indonesian Listed Companies Association	Nasional / National	Anggota / Member	Keanggotaan Korporasi / Corporate Membership
3	Indonesia Corporate Secretary Association	Nasional / National	Anggota / Member	Keanggotaan Korporasi / Corporate Membership
4	Forum Human Capital Indonesia (FHCI) / Indonesian Human Capital Forum (FHCI)	Nasional / National	Anggota / Member	Keanggotaan Korporasi / Corporate Membership
5	Forum Humas BUMN (FH BUMN) / SOE Public Relations Forum (FH BUMN)	Nasional / National	Anggota / Member	Keanggotaan Korporasi / Corporate Membership
6	Forum Hukum BUMN / SOE Law Forum	Nasional / National	Anggota / Member	Keanggotaan Korporasi / Corporate Membership
7	Federasi Serikat Pekerja Industri Semen Seluruh Indonesia (FSP ISSI) / Federation of Indonesian Cement Industry Workers Union (FSP ISSI)	Nasional / National	Deputi Ketua Umum / Deputy Chairman	Keanggotaan Korporasi / Corporate Membership

Inisiatif Eksternal

External Initiatives

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk menjaga komitmen untuk menghasilkan produk dan layanan berkualitas terbaik agar dapat mempertahankan posisinya sebagai produsen semen terkemuka, khususnya di Sumatra Bagian Selatan. Perusahaan senantiasa mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah dan menerapkan standar yang berlaku di seluruh aspek operasional, baik dalam tata kelola maupun praktik bisnis secara umum. Perusahaan mengimplementasikan sistem mutu dan sertifikasi yang diakui baik di tingkat nasional maupun internasional. Upaya tersebut membawa Perusahaan menerima berbagai penghargaan sebagai bentuk pengakuan dari pihak eksternal atas keberhasilannya dalam menjalankan usaha, yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk maintains its commitment to producing the best quality products and services to maintain its position as a leading cement producer, especially in Southern Sumatra. The Company always complies with government regulations and implements industry-standard practices in all business areas, including governance and general business operations. The Company adheres to nationally and internationally recognized quality and certification standards. These efforts have resulted in the Company receiving multiple awards as a form of recognition from external parties for its success in running the business, which includes economic, environmental, social, and governance aspects.



Inisiatif Eksternal

External Initiatives



PENGHARGAAN DI TAHUN 2025

AWARDS IN 2025

Waktu / Time and Date	Penghargaan / Awards	Cakupan / Scope
14 Februari 2025 / Februari 14, 2025	The Best CEO 2024 – Direktur Utama Suherman Yahya dari SWA / The Best CEO 2024 – President Director Suherman Yahya from SWA	Nasional / National
24 Februari 2025 / Februari 24, 2025	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) dengan Meraih Peringkat "Hijau" dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI / Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) by Achieving the "Green" Rating from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia	Nasional / National
11 Juni 2025 / June 11, 2025	TOP CSR Awards 2025 dari TopBusiness #Star 4 - TOP Leader on CSR Commitment 2025 – Direktur Utama Suherman Yahya / TOP Leader on CSR Commitment 2025 – President Director Suherman Yahya	Nasional / National
26 Juni 2025 / June 26, 2025	SPEX2 Award 2025 – The Best Execution Winner in Cement Industry dari Kontan / SPEX2 Award 2025 – The Best Execution Winner in Cement Industry from Kontan	Nasional / National
9 Juli 2025 / July 9, 2025	Piagam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) dengan Meraih Peringkat : / Certificate of Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) by Achieving: - Hijau kepada Pabrik Baturaja / Green rating for Baturaja Plant - Biru kepada Pengantongan Kertapati / Blue rating for Kertapati Packing Facility dari Menteri Lingkungan Hidup / Kepala Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Republik Indonesia / from the Minister of Environment / Head of the Environmental Control Agency of the Republic of Indonesia.	Nasional / National
8 September 2025 / September 8, 2025	TOP GRC Awards 2025 dari TopBusiness #Star 4 - The Most Committed GRC Leader 2025 – Direktur Utama Suherman Yahya / The Most Committed GRC Leader 2025 – President Director Suherman Yahya	Nasional / National
31 Oktober 2025 / October 31, 2025	Indonesia Best Public Company Awards 2025 – The Best Public Company 2025 in Construction Materials Industry for Extravagant Demand on Transaction dari Warta Ekonomi / Indonesia Best Public Company Awards 2025 – The Best Public Company 2025 in Construction Materials Industry for Extravagant Demand on Transaction from Warta Ekonomi	Nasional / National
4 November 2025 / November 4, 2025	Top Human Capital Awards 2025 dari TopBusiness #Star 4 - The High Performing Human Capital Director 2025 – Direktur Keuangan & SDM Rahmat Hidayat / The High Performing Human Capital Director 2025 – Direktur Finance & Human Capital Rahmat Hidayat	Nasional / National



Inisiatif Eksternal

External Initiatives



Waktu / Time and Date	Penghargaan / Awards	Cakupan / Scope
12 November 2025 / November 12, 2025	GRC 2025 Leadership Award - The Best Corporate in Operation 2025 - The Best Chief Executive Officer (CEO) 2025 Suherman Yahya - The Best Chief Financial & Human Capital Officer 2025 Rahmat Hidayat	Nasional / National
26 November 2025 / November 26, 2025	TOP SGDs Award 2025 In Recognition of The Company's Achievements, In Implementing Sustainable Development Goals, Based on SDGs Initiative, SGDs Implementation, and CSR/TJSL Funds	Nasional / National
27 November 2025 / November 27, 2025	SIGREEN 2025 – Social Business Innovation & Green Commitment Awards – Best Corporate in Responsible Business Practices for Strengthening Environmental Performance through Alternative Fuel Adoption and Local Empowerment Category Basic Industry and Chemicals dari Warta Ekonomi	Nasional / National
28 November 2025 / November 28, 2025	Asia Sustainability Reporting Rating 2025 dari National Center for Corporate Reporting (NCCR) dan Institute of Certified Sustainability Practitioners (ICSP) – Gold Rank	Internasional / International
28 November 2025 / November 28, 2025	Indonesia Corporate Sustainability Award (ICSA) 2025 - Circular Economy Excellence - Energy Efficiency Excellence - Biodiversity Excellence	Nasional / National
28 November 2025 / November 28, 2025	Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) XXIX – 2025 / National Quality and Productivity Meeting (TKMPN) XXIX – 2025 2 Penghargaan Platinum / 2 Platinum Awards 3 Penghargaan Gold / 3 Gold Awards	Nasional / National
4 Desember 2025 / December 4, 2025	TOP Digital Awards 2025 #Star 4 dari ItWorks. / TOP Digital Awards 2025 #Star 4 from ItWorks.	Nasional / National
10 Desember 2025 / December 10, 2025	'SANG TELADAN' Pendatang Baru Terbaik kepada Galeri Investasi Digital Bursa Efek Indonesia PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (GI BEI se-Sumatera Selatan 7 Kegiatan + 102 Investor Baru) dari Bursa Efek Indonesia (BEI) / Indonesia Stock Exchange (IDX) / 'SANG TELADAN' Best Newcomer Award to the Indonesia Stock Exchange Digital Investment Gallery of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (GI BEI South Sumatra – 7 Activities + 102 New Investors) from the Indonesia Stock Exchange (IDX).	Nasional / National
19 Desember 2025 / December 19, 2025	Indonesia CSR Excellence Awards (ICEA) 2025 in Category - Best CSR for Community Involvement and Development - Best CSR for Inclusive Business - Best CSR for Employee Welfare - The Best Leadership Focus on CSR Program – Direktur Utama Suherman Yahya	Nasional / National



Inisiatif Eksternal

External Initiatives



SERTIFIKASI PERUSAHAAN

COMPANY CERTIFICATIONS

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Certificate Issuance Date	Jenis, Bidang, atau Area Sertifikasi / Type, Field, or Area of Certification	Nama Sertifikasi / Certification Name	Kegunaan / Purpose	Pemberi / Provider	Masa Berlaku / Validity Period	Dokumen Sertifikat / Certificate Document
6 Agustus 2024 / August 6, 2024	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pabrik Palembang / Palembang Plant Occupational Safety and Health Management System	SMK3	Memastikan bahwa sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja organisasi didokumentasikan, diimplementasikan, dipelihara secara efektif dan memenuhi persyaratan standar audit, undang-undang dan peraturan yang berlaku. / Ensure that the organization's occupational safety and health management system is documented, implemented, maintained effectively, and meets the applicable audit, laws and regulatory requirements.	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia / Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	6 Agustus 2024-6 Agustus 2027 / August 6, 2024-August 6, 2027	REG. SMK3.2024. SUC. SK-1442
	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pabrik Baturaja / Baturaja Plant Occupational Safety and Health Management System	SMK3	Memastikan bahwa sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja organisasi didokumentasikan, diimplementasikan, dipelihara secara efektif dan memenuhi persyaratan standar audit, undang-undang dan peraturan yang berlaku. / Ensure that the organization's occupational safety and health management system is documented, implemented, maintained effectively and meets the applicable audit, laws and regulatory requirements.	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia / Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	6 Agustus 2024-6 Agustus 2027 / August 6, 2024-August 6, 2027	REG. SMK3.2024. SUC. SK-1443
	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pabrik Panjang / Panjang Plant Occupational Safety and Health Management System	SMK3	Memastikan bahwa sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja organisasi didokumentasikan, diimplementasikan, dipelihara secara efektif dan memenuhi persyaratan standar audit, undang-undang dan peraturan yang berlaku. / Ensure that the organization's occupational safety and health management system is documented, implemented, maintained effectively and meets the applicable audit, laws and regulatory requirements.	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia / Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	6 Agustus 2024-6 Agustus 2027 / August 6, 2024-August 6, 2027	REG. SMK3.2024. SUC. SK-1446



Inisiatif Eksternal

External Initiatives



Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Certificate Issuance Date	Jenis, Bidang, atau Area Sertifikasi / Type, Field, or Area of Certification	Nama Sertifikasi / Certification Name	Kegunaan / Purpose	Pemberi / Provider	Masa Berlaku / Validity Period	Dokumen Sertifikat / Certificate Document
16 April 2024 / April 16, 2024	Persyaratan dengan pedoman penggunaan Energy Management Systems / Requirements with guidelines for use of Energy Management Systems	SNI ISO 50001:2018	membantu Perusahaan meningkatkan efisiensi energi, mengurangi biaya operasional, dan menurunkan dampak lingkungan. / Assist the Company in improving energy efficiency, reducing operational costs, and lowering environmental impact.	Sucofindo	16 April 2024-15 April 2027 / April 16, 2024-April 15, 2027	EnMS 00024
17 Januari 2024 / January 17, 2024	Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Department of Corporate Secretary dan Department of Procurement / Anti-Bribery Management System (SMAP) Certification of the Department of Corporate Secretary and Department of Procurement	SNI ISO 37001:2016	Menanamkan budaya anti-penyuapan dalam sebuah organisasi dan menerapkan pengendalian yang tepat sehingga dapat meningkatkan kesempatan untuk mendeteksi dan mengurangi kejadian penyuapan sejak awal. / Instill an anti-bribery culture within an organization and implement appropriate controls which may increase the opportunity to detect and mitigate bribery incidents early on.	BSI Group Indonesia	17 Januari 2024-10 Desember 2026 / January 17, 2024-December 10, 2026	IABMS 738282
10 Januari 2026 / January 10, 2026	Baturaja Portland Cement	Green Label Indonesia	Pemenuhan atribut produk ramah lingkungan / Fulfillment of environmentally friendly product attributes	Green Product Council Indonesia	10 Januari 2026-10 Januari 2027 / January 10, 2026-January 10, 2027	332/GPCI-GLI/SP/XII/2025
19 Oktober 2023 / October 19, 2023	Jenis Portland Komposit (PCC) Pabrik Palembang, Pabrik Baturaja & Pabrik Panjang / Portland Composite (PCC) Type Palembang Plant, Baturaja Plant & Panjang Plant	SPPT SNI PCC (SNI 7064:2022)	Memastikan dan melihat apakah konsistensi serta implementasi dalam produksi semen sesuai dengan Standar Nasional Indonesia terbaru dan memastikan sistem manajemen mutu organisasi didokumentasikan, diimplementasikan, dipelihara secara efektif dan memenuhi persyaratan standar audit, undang-undang dan peraturan yang berlaku. / Ensure and see whether consistency and implementation in cement production are in accordance with the latest Indonesian National Standards and ensure the organization's quality management system is documented, implemented, maintained effectively and meets the requirements of applicable auditing standards, laws and regulations.	BSPJI Palembang	3 Mei 2023-2 Mei 2027 / May 3, 2023-May 2, 2027	No. 005/BSPJI-Palembang/MS.5/X/2023



Inisiatif Eksternal

External Initiatives

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Certificate Issuance Date	Jenis, Bidang, atau Area Sertifikasi / Type, Field, or Area of Certification	Nama Sertifikasi / Certification Name	Kegunaan / Purpose	Pemberi / Provider	Masa Berlaku / Validity Period	Dokumen Sertifikat / Certificate Document
12 Juli 2023 / July 12, 2023	Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri untuk Produk Klinker Tipe 1 Curah / Legitimate Signs of Domestic Component Level Achievement for Bulk Type 1 Clinker Products	Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) / Legitimate Signs of Domestic Component Level Achievement (TKDN)	Menerangkan jumlah penggunaan bahan baku dan material lainnya yang merupakan produk dalam negeri / Describe the number of uses of raw materials and other materials which are domestic products	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	12 Juli 2023-11 Juli 2026 / July 12, 2023-July 11, 2026	5892/SJ-IND.8/TKDN/7/2023
12 Juli 2023 / July 12, 2023	Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri untuk Produk Semen PCC Kemasan 50 kg / Legitimate Signs of Domestic Component Level Achievement for 50 kg PCC Cement Products	Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) / Legitimate Signs of Domestic Component Level Achievement (TKDN)	Menerangkan jumlah penggunaan bahan baku dan material lainnya yang merupakan produk dalam negeri / Describe the number of uses of raw materials and other materials which are domestic products	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	12 Juli 2023-11 Juli 2026 / July 12, 2023-July 11, 2026	5893/SJ-IND.8/TKDN/7/2023
12 Juli 2023 / July 12, 2023	Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri untuk Produk Semen OPC Tipe I Curah / Legitimate Signs of Domestic Component Level Achievement for Bulk Type I OPC Cement Products	Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) / Legitimate Signs of Domestic Component Level Achievement (TKDN)	Menerangkan jumlah penggunaan bahan baku dan material lainnya yang merupakan produk dalam negeri / Describe the number of uses of raw materials and other materials which are domestic products	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	12 Juli 2023-11 Juli 2026 / July 12, 2023-July 11, 2026	5898/SJ-IND.8/TKDN/7/2023
12 Juli 2023 / July 12, 2023	Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri untuk Produk OPC V Curah / Legitimate Signs of Domestic Component Level Achievement for Bulk OPC V Products	Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) / Legitimate Signs of Domestic Component Level Achievement (TKDN)	Menerangkan jumlah penggunaan bahan baku dan material lainnya yang merupakan produk dalam negeri / Describe the number of uses of raw materials and other materials which are domestic products	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	12 Juli 2023-11 Juli 2026 / July 12, 2023-July 11, 2026	5901/SJ-IND.8/TKDN/7/2023
9 Juli 2025 / July 9, 2025	Jenis <i>Ordinary Portland Cement</i> (OPC) Type I, II, V Pabrik Pabrik Baturaja & Pabrik Panjang / Cement (OPC) Type I, II, V, Baturaja Plant & Panjang Plant	SPPT SNI OPC Type I, II, V (SNI 2049-1:2020)	Memastikan dan melihat apakah konsistensi serta implementasi dalam produksi semen sesuai dengan Standar Nasional Indonesia terbaru dan memastikan sistem manajemen mutu organisasi didokumentasikan, diimplementasikan, dipelihara secara efektif dan memenuhi persyaratan standar audit, undang-undang dan peraturan yang berlaku / To ensure and verify whether consistency and implementation in cement production are in accordance with the latest Indonesian National Standards (SNI), and to ensure that the organization's quality management system is documented, implemented, and effectively maintained in compliance with the requirements of audit standards and applicable laws and regulations.	BSPJI Palembang	9 Juli 2025 - 8 Juli 2030 / July 9, 2025 - July 7, 2030	Baturaja : No 020/BSPJI-Palembang/MS.1/VII/2025 Panjang : No 022/Palembang/MS.1/VII/2025
09 Juli 2025 / July 09, 2025	Jenis Portland Komposit (PCC) Pabrik Pabrik Baturaja & Pabrik Panjang / Portland Composite Cement (PCC), Baturaja Plant & Panjang Plant	SPPT SNI PCC (SNI 7064:2014)	Memastikan dan melihat apakah konsistensi serta implementasi dalam produksi semen sesuai dengan Standar Nasional Indonesia dan memastikan sistem manajemen mutu organisasi didokumentasikan, diimplementasikan, dipelihara secara efektif dan memenuhi persyaratan standar audit, undang-undang dan peraturan yang berlaku / To ensure and verify whether consistency and implementation in cement production are in accordance with the Indonesian National Standards (SNI), and to ensure that the organization's quality management system is documented, implemented, and effectively maintained in compliance with the requirements of audit standards and applicable laws and regulations	BSPJI Palembang	9 Juli 2025 - 8 Juli 2030 / July 9, 2025 - July 8, 2030	Baturaja : No 019/BSPJI-Palembang/MS.1/VII/2025 Panjang : No 021/Palembang/MS.1/VII/2025



Inisiatif Eksternal

External Initiatives

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Certificate Issuance Date	Jenis, Bidang, atau Area Sertifikasi / Type, Field, or Area of Certification	Nama Sertifikasi / Certification Name	Kegunaan / Purpose	Pemberi / Provider	Masa Berlaku / Validity Period	Dokumen Sertifikat / Certificate Document
06 Oktober 2025 / 06 October 06, 2025	Sistem Manajemen Lingkungan Kantor Pusat & Pabrik Palembang, Pabrik Baturaja, serta Pabrik Panjang / Environmental Management System, Head Office & Palembang Plant, Baturaja Plant, and Panjang Plant	SNI ISO 14001:2015	Mengidentifikasi secara sistematis dan mengelola risiko lingkungan sehingga mampu melindungi lingkungan secara komprehensif dan dapat mengurangi keluhan masyarakat secara umum / To systematically identify and manage environmental risks so as to comprehensively protect the environment and reduce public complaints in general.	Sucofindo Int. Certification Services	6 Oktober 2025 – 27 Juli 2028 / October 6, 2025 – July 27, 2028	EMS 00402
28 Juni 2022 / June 28, 2022	Persyaratan Umum Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi Unit of Quality Control / General Requirements for the Competence of Testing and Calibration Laboratories, Quality Control Unit	SNI ISO/IEC 17025 : 2017	Menetapkan standar kompetensi untuk laboratorium dimana ruang lingkup standar ini mencakup pengujian dan kalibrasi dengan metode baku, dan metode yang dikembangkan oleh laboratorium sendiri / To establish competency standards for laboratories, where the scope of this standard covers testing and calibration using standard methods and methods developed by the laboratory itself.	Komite Akreditasi Nasional (KAN)	28 Juni 2022–27 Juni 2027 / June 28, 2022 – June 27, 2027	LP-462-IDN
03 Juli 2025 / July 03, 2025	Sistem Manajemen Mutu Kantor Pusat & Pabrik Palembang, Pabrik Baturaja, serta Pabrik Panjang / Quality Management System, Head Office & Palembang Plant, Baturaja Plant, and Panjang Plant	SNI ISO 9001:2015	Secara umum penerapan ISO 9001:2015 adalah untuk: / In general, the implementation of ISO 9001:2015 is aimed at: 1. Meningkatkan kepercayaan kepada pelanggan akan mutu produk dan layanan. / Enhancing customer confidence in the quality of products and services. 2. Memberikan jaminan mutu produk dan layanan. / Providing quality assurance for products and services. 3. Meningkatkan produktivitas Perusahaan. / Improving the Company's productivity. 4. Meningkatkan motivasi karyawan. / Increasing employee motivation. 5. Membentuk hubungan saling menguntungkan dengan pemasok. / Establishing mutually beneficial relationships with suppliers. 6. Mencapai penghematan biaya yang optimum. / Achieving optimum cost savings. 7. Mengenal risiko dan peluang dalam meningkatkan mutu produk dan layanan. / Identifying risks and opportunities in improving the quality of products and services.	BSPJI Palembang	03 Juli 2025 – 08 Juli 2028 / July 3, 2025 – July 8, 2028	002/BSPJI-Palembang/MS.2/VII/2025



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance



05





Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Komitmen Semen Baturaja mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan membawa Perusahaan mampu mencapai targetnya.

Semen Baturaja's commitment to consistently and sustainably implementing Good Corporate Governance (GCG) principles has enabled the Company to achieve its targets.



Implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) diyakini dapat mendukung keberhasilan Perusahaan secara jangka panjang. Memahami pentingnya penerapan prinsip GCG dalam kinerja operasional, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk mengimplementasikan prinsip GCG secara menyeluruh dalam kegiatan bisnis Perusahaan. Implementasi GCG merupakan hal yang mutlak dan tidak sekadar menjadi kewajiban dalam rangka memenuhi ketentuan otoritas atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai fondasi dalam melakukan identifikasi, mengelola, dan meminimalkan risiko, serta membangun hubungan yang kuat dengan berbagai pemangku kepentingan. Sebagai wujud komitmen nyata dari pelaksanaan GCG, Perusahaan mengintegrasikan prinsip-prinsip GCG ke dalam kebijakan Perusahaan agar tercipta sistem pengelolaan bisnis yang transparan, akuntabel, berintegritas, dan adil, serta pengelolaan bisnis yang memenuhi prinsip-prinsip sosial, lingkungan, dan ekonomi yang berkelanjutan.

Komitmen Semen Baturaja mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan membawa Perusahaan mampu mencapai targetnya seiring mempertahankan integritas dan menerapkan keberlanjutan. Pada tahun 2025 Perusahaan berhasil meraih predikat TOP SDGs Award 2025 atas konsistensinya menjalankan program

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles is believed to support the Company's long-term success. Recognizing the importance of GCG principles in operational performance, PT Semen Baturaja Tbk comprehensively applies GCG principles throughout its business activities. The implementation of GCG is imperative and is not merely an obligation to comply with regulatory authorities or prevailing laws and regulations.

The Company adopts GCG principles as the foundation for identifying, managing, and minimizing risks, as well as for building strong relationships with various stakeholders. As a tangible demonstration of its commitment to GCG implementation, the Company integrates these principles into its policies to establish a business management system that is transparent, accountable, has integrity, and is fair, while ensuring business practices that uphold social, environmental, and economic sustainability principles.

Semen Baturaja's consistent and sustainable implementation of GCG principles has enabled the Company to achieve its targets while maintaining integrity and advancing sustainability. In 2025, the Company was awarded the TOP SDGs Award 2025 in recognition of its ongoing commitment to sustainability programs. This award was given to Semen

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance



keberlanjutan. Penghargaan ini diberikan kepada Semen Baturaja yang dinilai berhasil menjalankan program sosial, ekonomi, dan lingkungan sebagai bentuk dukungan terhadap 17 tujuan SDGs. Penghargaan ini menjadi bukti komitmen Perusahaan dalam membangun operasional yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Perusahaan terus memperkuat berbagai program keberlanjutan secara terukur agar dapat memberi manfaat bagi pemangku kepentingan.

PRINSIP-PRINSIP GCG

Sebagai perusahaan BUMN, Semen Baturaja mematuhi Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Atas dasar itu, Semen Baturaja menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai berikut:

Baturaja for its successful implementation of social, economic, and environmental programs in support of all 17 SDGs. The award serves as evidence of the Company's commitment to building environmentally friendly and sustainable operations. The Company continues to strengthen its sustainability programs in a measurable manner to provide benefits to stakeholders.

GCG PRINCIPLES

As a State-Owned Enterprise (SOE), Semen Baturaja adheres to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. On this basis, Semen Baturaja applies the following GCG principles:



1. Transparansi (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan;
2. Akuntabilitas (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif;
3. Pertanggungjawaban (*responsibility*), yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
4. Kemandirian (*independency*), yaitu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
5. Kewajaran (*fairness*), yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (*stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

GOVERNANCE SOFT-STRUCTURE

Sebagai upaya untuk mengatur hubungan antar organ Perusahaan dalam menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, prinsip-prinsip GCG, etika bisnis dan praktik-praktik terbaik, Semen Baturaja telah menyusun dan menerapkan *governance soft structure* Penerapan *governance soft structure* Perusahaan berpedoman pada:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) yang disahkan dengan No. M/SMBR/GRC/001 pada tanggal 25 Maret 2024.
2. Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Semen Baturaja Tbk Nomor SK-009/DK-SB/VII/2025 Tentang Piagam Dewan Komisaris PT Semen Baturaja Tbk Tanggal 31 Juli 2025.
3. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (Piagam Direksi) Nomor M/SMBR/GRC/002 Tanggal 31 Oktober 2023.
4. Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang disahkan Direksi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk No. M/SMBR/GRC/004.
5. Pedoman Pengendalian Gratifikasi yang disahkan Direksi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk No. M/SMBR/GRC/003.
6. Pedoman Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*) yang disahkan dengan Surat Keputusan Direksi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk No. PH.01.04/0058/2022.

1. Transparency: Openness in decision-making processes and in disclosing material and relevant information about the company.
2. Accountability: Clarity of functions, implementation, and responsibilities of the Company's Organs so that management is carried out effectively.
3. Responsibility: Compliance in company management with laws and regulations as well as sound corporate principles.
4. Independency: A condition in which the company is managed professionally without conflicts of interest or influence/pressure from any party that is not in accordance with laws and regulations and sound corporate principles.
5. Fairness: Justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising from agreements and applicable laws and regulations.

GOVERNANCE SOFT-STRUCTURE

In order to regulate the relationships between the Company's organs in carrying out their duties, responsibilities, and authorities in accordance with prevailing laws and regulations, GCG principles, business ethics, and best practices, Semen Baturaja has developed and implemented a *governance soft-structure*. The implementation of the Company's *governance soft-structure* is guided by:

1. Good Corporate Governance Guidelines, ratified under No. M/SMBR/GRC/001 on March 25, 2024.
2. Board of Commissioners Decree of PT Semen Baturaja Tbk No. SK-009/DK-SB/VII/2025 concerning the Charter of the Board of Commissioners of PT Semen Baturaja Tbk, dated July 31, 2025.
3. Guidelines and Rules of Procedure for the Board of Directors (Directors' Charter) No. M/SMBR/GRC/002 dated October 31, 2023.
4. Code of Conduct ratified by the Board of Directors of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk No. M/SMBR/GRC/004.
5. Gratification Control Guidelines ratified by the Board of Directors of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk No. M/SMBR/GRC/003.
6. Conflict of Interest Guidelines ratified by the Board of Directors of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk No. PH.01.04/0058/2022.



- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 7. Pedoman Pengelolaan Informasi yang disahkan dengan Surat Keputusan Direksi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk No. PH.01.04/011/2019. 8. Pedoman Manajemen Risiko No. M/SMBR/GRC/006 yang disahkan oleh Direksi pada tanggal 02 Desember 2024. 9. Prosedur Pelaporan Pelanggaran/<i>Whistleblowing System</i> No. P/SMBR/GRC/001 yang disahkan oleh Direksi pada tanggal 02 Juni 2025. 10. SOP Uji Kelayakan No. A SOP 112000-05 yang disahkan oleh Direksi pada tanggal 01 September 2022. | <ol style="list-style-type: none"> 7. Information Management Guidelines ratified by the Board of Directors of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk No. PH.01.04/011/2019. 8. Risk Management Guidelines No. M/SMBR/GRC/006, ratified by the Board of Directors on December 2, 2024. 9. Violation Reporting Procedures/<i>Whistleblowing System</i> No. P/SMBR/GRC/001, ratified by the Board of Directors on June 2, 2025. 11. Feasibility Test SOP No. A SOP 112000-05, ratified by the Board of Directors on September 1, 2022. |
|---|--|

Perusahaan menerbitkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) yang terakhir dengan No. PH.01.04/114.A/2020 telah diperbaharui dan disahkan oleh Direksi pada 25 Maret 2024 dengan No. M/SMBR/GRC/001. Pedoman tersebut memuat kumpulan aturan proses pengurusan dan pengawasan Perusahaan, yang meliputi pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang dilandasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

The Company has issued its latest Good Corporate Governance (GCG) Guidelines, previously No. PH.01.04/114.A/2020, which were updated and ratified by the Board of Directors on March 25, 2024, under No. M/SMBR/GRC/001. These guidelines set forth a collection of rules governing the management and supervision processes of the Company, including the division of duties, authorities, and responsibilities, all of which are based on the principles of Good Corporate Governance.

Pedoman GCG Perusahaan memiliki tujuan sebagai berikut:

The objectives of the Company's GCG Guidelines are as follows:

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Memaksimalkan nilai Perusahaan dengan cara meningkatkan prinsip Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian dan Kewajaran agar Perusahaan memiliki daya saing yang kuat. 2. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan meningkatkan kemandirian organ Perusahaan. 3. Mendorong organ Perusahaan dalam membuat keputusan yang lebih baik dan menjalankan aksi korporasi dengan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan. 4. Menjadi pedoman bagi seluruh Insan Perusahaan dalam menjalankan aktivitas Perusahaan. 5. Menyempurnakan pedoman sebelumnya yang memiliki kedudukan sebagai acuan dan pedoman induk kebijakan di Perusahaan, dengan begitu seluruh peraturan, kebijakan atau keputusan yang ditetapkan oleh Perusahaan harus merujuk dan mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai standar dan pedoman dasar pembentukan dan pelaksanaannya. | <ol style="list-style-type: none"> 1. To maximize the Company's value by enhancing the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness, thereby ensuring the Company's strong competitiveness. 2. To encourage the professional, transparent management of the Company and to strengthen the independence of the Company's organs. 3. To guide the Company's organs in making better decisions and executing corporate actions grounded in high moral values, compliance with prevailing laws and regulations, and awareness of social responsibility towards stakeholders and the preservation of the surrounding environment. 4. To serve as a reference for all Company personnel in carrying out Company activities. 5. To improve upon previous guidelines, serving as the main reference and master policy guideline within the Company, so that all regulations, policies, or decisions issued by the Company must refer to and be guided by the Good Corporate Governance Guidelines as the basic standard for their formation and implementation. |
|---|--|



6. Mengoptimalkan nilai Perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan; dan
7. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perusahaan.

Perusahaan menyusun dan mengimplementasikan pedoman GCG berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik (*best practices*). Secara berkala Perusahaan melakukan peninjauan sekaligus evaluasi dan pembaharuan terhadap Pedoman GCG dan *soft structure* lainnya agar selaras dengan perkembangan GCG terkini dan perubahan arah pengelolaan Perusahaan ke arah yang lebih strategis. Melalui upaya ini Perusahaan dapat memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG berjalan secara konsisten dan terukur, sehingga mendatangkan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan nilai Perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan;
2. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian manajemen;
3. Mendorong agar manajemen dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan;
4. Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional;
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional;
6. Menjadi pedoman bagi seluruh Insan Perusahaan dalam menjalankan aktivitas Perusahaan.

6. Optimizing the Company's value to have strong competitiveness, both nationally and internationally, so that it is able to maintain its existence and be sustainable in achieving the Company's aims and objectives; and
7. Encourage professional, efficient and effective management of the Company, as well as empower the functions and increase the independence of the Company's organs.

The Company develops and implements its GCG guidelines based on prevailing laws and regulations as well as best practices. The Company periodically reviews, evaluates, and updates its GCG Guidelines and other soft structures to ensure alignment with the latest GCG developments and shifts in the Company's management towards more strategic directions. Through these efforts, the Company ensures that the implementation of GCG principles is consistent and measurable, thereby delivering benefits to all stakeholders.

OBJECTIVES OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company applies GCG principles with the following objectives:

1. To optimize the Company's value in order to achieve strong competitiveness, both nationally and internationally, thereby sustaining its existence and ensuring long-term sustainability to achieve the Company's vision and mission;
2. To promote professional, efficient, and effective management of the Company, as well as to empower functions and enhance management independence;
3. To encourage management in making decisions and taking actions based on high moral values and compliance with prevailing laws and regulations, as well as awareness of the Company's social responsibility toward stakeholders and environmental preservation;
4. To increase the Company's contribution to the national economy;
5. To enhance a conducive climate for the development of national investment;
6. To serve as a guideline for all Company personnel in carrying out Company activities.

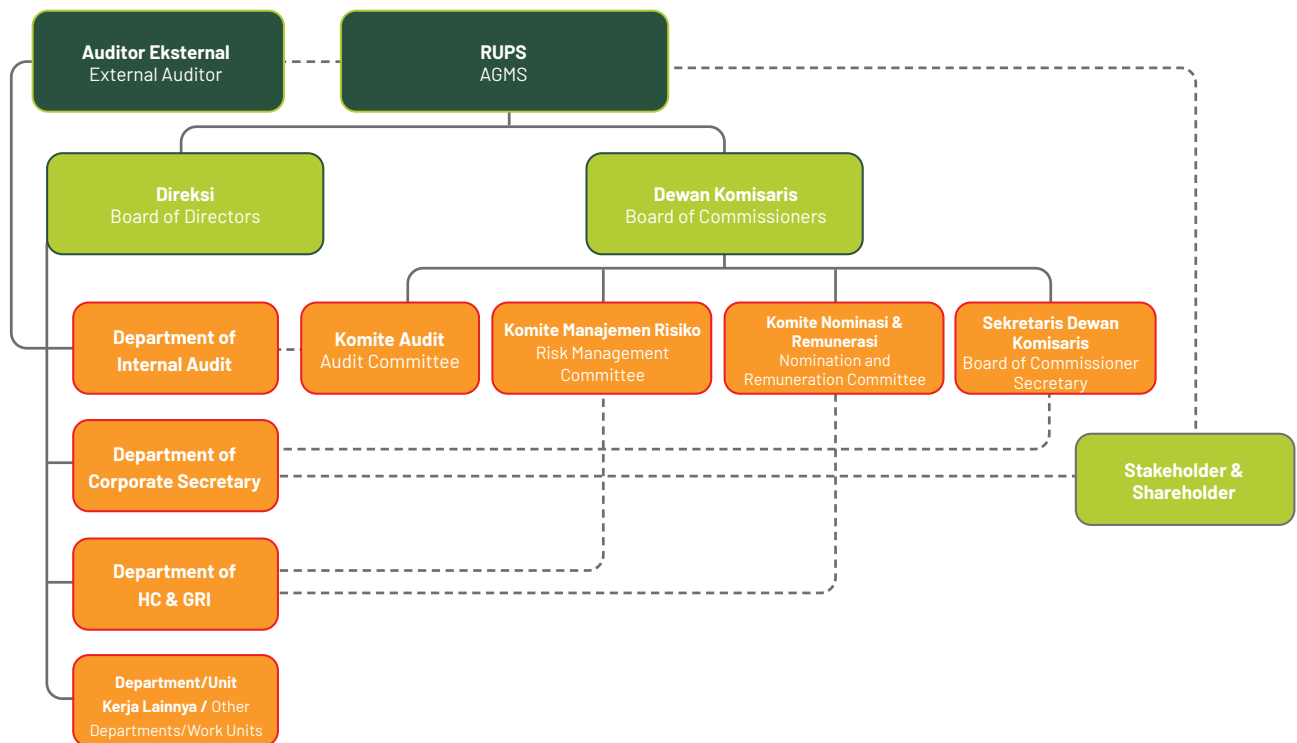


STRUKTUR TATA KELOLA [GRI 2-9][GRI 2-11]

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan memiliki organ utama yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Ketiga organ utama tersebut memiliki independensi dalam menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Adapun sistem kepengurusan di Perusahaan menganut sistem dua badan (*two tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. [GRI 2-9]

Perusahaan membentuk Komite Audit, Komite Manajemen Risiko serta Komite Nominasi dan Remunerasi guna menunjang pelaksanaan tugas dan wewenang Dewan Komisaris berjalan optimal. Perusahaan juga telah membentuk Department of Internal Audit, Department of Corporate Secretary, Department of Human Capital & Governance, Risk, Internal Control mendukung kinerja Direksi.

Adapun bagan struktur tata kelola Perusahaan adalah sebagai berikut: [GRI 2-11]



GOVERNANCE STRUCTURE [GRI 2-9][GRI 2-11]

In compliance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Company has three main organs: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. These three main organs operate independently in carrying out their duties, functions, and responsibilities in implementing good corporate governance. The Company adopts a two-tier system, consisting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, each with clear authority and responsibilities in accordance with their respective functions as mandated in the Articles of Association and applicable laws and regulations. [GRI 2-9]

The Company has established the Audit Committee, Risk Management Committee, and Nomination and Remuneration Committee to support the Board of Commissioners in performing its duties and exercising its authority optimally. The Company has also formed the Internal Audit Department, Corporate Secretary Department, and Human Capital & Governance, Risk, and Internal Control Department support the performance of the Board of Directors.

The Company's governance structure chart is as follows: [GRI 2-11]



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum di mana para pemegang saham menerima laporan dan mengambil kebijakan penting terkait pengelolaan Perusahaan. RUPS memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. RUPS memberikan tanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengelolaan Perusahaan serta mengangkat dan memberhentikannya. RUPS juga mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dan laporan keuangan serta menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam menjalankan fungsi strategisnya RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.

Perusahaan menyelenggarakan 2 (dua) jenis RUPS, yakni RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST diselenggarakan sebagai pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengelolaan Perusahaan. Sedangkan RUPS Luar Biasa diadakan ketika terdapat keharusan Perusahaan mengambil keputusan yang bersifat korporasi yang tidak menjadi wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Informasi lebih rinci mengenai RUPS Tahun 2025 dapat dilihat dalam Laporan Tahunan halaman 408-425.

PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham merupakan individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan. Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, saham Perusahaan terdiri dari 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan Saham Seri B yang dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan/atau masyarakat. Adapun struktur kepemilikan Saham Seri B SMBR, yakni PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebesar 75,51% dan Masyarakat/Publik sebesar 24,49%.

Sebagai bagian dari penerapan prinsip GCG, Perusahaan menerapkan kebijakan untuk memperlakukan semua pemegang saham secara adil dan setara, baik pemegang saham mayoritas maupun minoritas. Melalui implementasi kebijakan ini, Perusahaan memastikan bahwa setiap pemegang saham mendapatkan perlakuan yang adil, hak-

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum where shareholders receive reports and make important decisions regarding the management of the Company. The GMS holds authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits defined by Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and/or the Company's Articles of Association. The GMS delegates responsibility to the Board of Commissioners and the Board of Directors for the management of the Company, including appointment and dismissal. The GMS also evaluates the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, approves amendments to the Company's Articles of Association and financial statements, and sets the remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors. In carrying out their strategic functions, the GMS, Board of Commissioners, and Board of Directors mutually respect their respective duties, responsibilities, and authorities as stipulated by laws and the Articles of Association.

The Company holds 2 (two) types of GMS: the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The AGMS is held as an accountability forum for the Board of Commissioners and Board of Directors regarding Company management. The EGMS is convened when the Company must make corporate decisions that do not fall under the authority of the Board of Commissioners and Board of Directors. More detailed information on the 2025 GMS can be seen in the Annual Report pages 408-425.

SHAREHOLDERS

Shareholders are individuals or legal entities who legally own shares in the Company. In accordance with the Company's Articles of Association, the Company's shares consist of one Series A Dwiwarna share and Series B shares, which may be owned by the Government of the Republic of Indonesia and/or the public. The ownership structure of SMBR Series B shares is as follows: PT Semen Indonesia (Persero) Tbk holds 75.51% and the public holds 24.49%.

As part of the implementation of GCG principles, the Company adopts a policy to treat all shareholders fairly and equally, regardless of whether they are majority or minority shareholders. Through this policy, the Company ensures that every shareholder receives fair treatment, their rights are respected, and they are provided with transparent access to



hak mereka dihormati, dan mereka diberikan akses informasi yang transparan Perusahaan memberikan perlakuan yang setara kepada para pemegang saham. Hak dan kewajiban pemegang saham secara rinci terdapat pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Pedoman tersebut dapat dilihat pada situs resmi Perusahaan <https://semenbaturaja.co.id/pedoman-good-corporate-governance-gcg/>.

DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab menjalankan fungsi pengawasan termasuk memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAP) Perusahaan serta ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia. Fokus tersebut bertujuan untuk memenuhi kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, perundang-undangan dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Komposisi Dewan Komisaris dapat dilihat dalam Laporan Tahunan Perusahaan halaman 443-444. Sementara terkait tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dapat dilihat Laporan Tahunan Perusahaan halaman 453. **[GRI 2-11]**

DIREKSI

Direksi adalah organ Perusahaan yang melakukan pengelolaan atas Perusahaan secara kolektif untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar serta melaksanakan prinsip-prinsip GCG pada seluruh level organisasi. Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi berpedoman pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja (Piagam Direksi), termasuk dalam aspek lingkungan dan sosial di mana pelaksanaannya dijalankan dengan itikad baik dan penuh dengan rasa tanggung jawab dan tetap berpegang pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap anggota Direksi wajib mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan,

information. Detailed rights and obligations of shareholders are set out in the Good Corporate Governance Guidelines, which can be accessed on the Company's official website at <https://semenbaturaja.co.id/pedoman-good-corporate-governance-gcg/>.

BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations, the Board of Commissioners is tasked with and responsible for exercising oversight functions, including providing advice and recommendations to the Board of Directors regarding the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP), the Annual Work Plan and Budget (RKAP), as well as compliance with the Articles of Association, resolutions of the General Meeting of Shareholders, and applicable capital market laws and regulations in Indonesia. This focus aims to serve the interests of the Company in line with its objectives and to carry out duties specifically assigned to it by the Articles of Association, laws and regulations, and/or resolutions of the General Meeting of Shareholders. The composition of the Board of Commissioners can be found in the Company's Annual Report on page 443-444. Details of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners can be found in the Company's Annual Report on page 453. **[GRI 2-11]**

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the Company's organ responsible for the collective management of the Company in the interests and objectives of the Company, in accordance with the Articles of Association and by applying GCG principles at all organizational levels. The Board of Directors is accountable for the execution of its duties to the Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS). This accountability to the GMS reflects the Company's management accountability in line with GCG principles.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is guided by the Guidelines and Rules of Procedure (Directors' Charter), including environmental and social aspects, which are implemented in good faith and with a sense of responsibility, while adhering to applicable laws and regulations. Each member of the Board of Directors is required to comply with the Company's Articles of



di samping peraturan perundangan yang berlaku, serta wajib menerapkan prinsip-prinsip GCG. Komposisi Direksi dapat dilihat dalam Laporan Tahunan Perusahaan halaman 473-474. Sementara terkait tugas dan tanggung jawab Direksi dapat dilihat Laporan Tahunan Perusahaan halaman 468-471.

Association, as well as all prevailing laws and regulations, and must apply GCG principles. The composition of the Board of Directors can be found in the Company's Annual Report on page 473-474. Details of the duties and responsibilities of the Board of Directors can be found in the Company's Annual Report on page 468-471.

KOMPOSISI DAN KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

COMPOSITION AND DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Nama / Name	Jabatan / Position	Usia / Age	Jenis Kelamin / Gender	Periode Jabatan / Term of Office	Pendidikan / Education	Pengalaman Kerja / Work Experience	Kompetensi / Competency
DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS							
Inosentius Samsul	Komisaris Utama / President Commissioner	60 tahun / years old	Laki-laki / Male	08 November 2023 – RUPS 2028 Periode ke-1 / November 8, 2023 – AGMS 2028, 1st Term	S3 Ilmu Hukum Ekonomi, Universitas Indonesia (2003) / Doctoral Degree (S3) in Economic Law, Universitas Indonesia (2003)	Kepala Badan Keahlian Setjen DPR RI (2020) / Head of the Expert Body of the Secretariat General of the House of Representatives of the Republic of Indonesia (2020)	Hukum / Law
Dzulfikar Ahmad Tawalla	Komisaris / Commissioner	38 tahun / years old	Laki-laki / Male	27 Mei 2025 – RUPS 2030 Periode ke-1 / May 27, 2025 – AGMS 2030, 1st Term	S2 Komunikasi, STIKOM InterStudi Jakarta (2021) / Master's Degree (S2) in Communications, STIKOM InterStudi Jakarta (2021)	Wakil Menteri Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (2024-sekarang) / Deputy Minister for the Protection of Indonesian Migrant Workers (2024-present)	Komunikasi / Communications
Feryzal Adham	Komisaris Independen / Independent Commissioner	67 tahun / years old	Laki-laki / Male	27 Mei 2025 – RUPS 2030 Periode ke-1 / May 27, 2025 – AGMS 2030, 1st Term	S2 Manajemen, Universitas Trisakti (2000) / Master's Degree (S2) in Management, Universitas Trisakti (2000)	Komisaris, PT Ikrar Dharma Kharya (2007-sekarang) / Commissioner, PT Ikrar Dharma Kharya (2007-present)	Manajemen / Management
Chowadja Sanova	Komisaris Independen / Independent Commissioner	41 tahun / years old	Laki-laki / Male	27 Mei 2021 – RUPS 2026 Periode ke-1 / May 27, 2021 – AGMS 2026, 1st Term	S2 Manajemen, Robert Gordon University, Aberdeen Scotland, UK (2012) / Master's Degree (S2) in Management, Robert Gordon University, Aberdeen, Scotland, UK (2012)	Director of Operation PT Sanjaya Cipta Sejahtera (2019-2021) / Director of Operations, PT Sanjaya Cipta Sejahtera (2019-2021)	Manajemen / Management
DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS							
Suherman Yahya	Direktur Utama / President Director	51 tahun / years old	Laki-laki / Male	08 November 2023 – RUPS 2027 Periode ke-1 / November 8, 2023 – AGMS 2027, 1st Term	S2 Teknik Sipil, Universitas Sriwijaya (2024) / Master's Degree (S2) in Civil Engineering, Universitas Sriwijaya (2024)	Direktur Operasi PT Semen Baturaja Tbk (2023) / Director of Operations, PT Semen Baturaja Tbk (2023)	Teknik / Engineering
Taufik	Direktur Operasi / Director of Operations	49 tahun / years old	Laki-laki / Male	27 Mei 2025 – RUPS 2029 Periode ke-1 / May 27, 2025 – AGMS 2029, 1st Term	S2 Manajemen, Universitas Sriwijaya (2020) / Master's Degree (S2) in Management, Universitas Sriwijaya (2020)	Vice President of Production PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (2024-2025)	Ekonomi Manajemen / Economics Management



Nama / Name	Jabatan / Position	Usia / Age	Jenis Kelamin / Gender	Periode Jabatan / Term of Office	Pendidikan / Education	Pengalaman Kerja / Work Experience	Kompetensi / Competency
Rahmat Hidayat	Direktur Keuangan dan SDM / Director of Finance and HC	43 tahun / years old	Laki-laki / Male	08 Mei 2023 – RUPS 2028 Periode ke-1 / May 8, 2023 – AGMS 2028, 1st Term	S2 Bisnis Administrasi, Universitas Gadjah Mada (2022) / Master's Degree (S2) in Business Administration, Universitas Gadjah Mada (2022)	Direktur Keuangan PT Semen Indonesia Beton (SIB) (2019– 2023) / Director of Finance, PT Semen Indonesia Beton (SIB) (2019–2023)	Administrasi & Akuntansi / Administration & Accounting

PENDELEGASIAN TANGGUNG JAWAB UNTUK PENGELOLAAN [GRI 2-12, 2-13] [OJK E.1]

Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan kinerja keberlanjutan secara konsisten dan terukur demi menjaga kelangsungan usaha. Untuk mewujudkan hal itu, Dewan Komisaris dan Direksi secara umum berkewajiban mengawasi dan memberikan rekomendasi dalam pengelolaan Perusahaan, termasuk dalam memantau dampak dan risiko keberlanjutan.

Secara khusus, Direktur Utama memiliki tugas untuk mengendalikan dan mengarahkan strategi, program, dan target kinerja keberlanjutan, sehingga kinerja keberlanjutan berjalan sesuai dengan yang ditargetkan sekaligus mendatangkan manfaat bagi Perusahaan dan masyarakat sekitar, serta memberikan dampak positif atas seluruh aktivitas yang dilakukan Perusahaan.

Di samping itu, Direktur Utama juga memiliki tanggung jawab dalam penerapan topik-topik berkelanjutan seperti topik ekonomi, lingkungan dan sosial di Semen Baturaja. Direktur Utama memiliki wewenang untuk menetapkan sasaran dan kebijakan pada aktivitas yang berkaitan dengan keselamatan, kesehatan dan pemeliharaan lingkungan kerja dan lingkungan produksi untuk memastikan kepatuhan terhadap aturan demi menjaga citra Perusahaan, keselamatan dan kesehatan kerja serta terpeliharanya lingkungan Perusahaan.

Direktur Utama turut berperan dalam melakukan pengembangan, persetujuan dan memperbarui tujuan, nilai, atau pernyataan misi, strategi, kebijakan dan sasaran Perusahaan yang berkaitan dengan topik ekonomi, lingkungan, dan sosial. Selanjutnya topik-topik tersebut dilaksanakan oleh Direktur Operasi, Direktur Keuangan dan SDM, beserta jajaran Vice President di bawahnya.

DELEGATION OF RESPONSIBILITY FOR MANAGEMENT [GRI 2-12, 2-13] [OJK E.1]

The Company is committed to consistently and measurably achieving sustainability performance to ensure business continuity. To realize this, the Board of Commissioners and Board of Directors are generally responsible for overseeing and providing recommendations regarding Company management, including monitoring the impacts and risks related to sustainability.

Specifically, the President Director is tasked with controlling and directing the strategies, programs, and performance targets for sustainability, ensuring that sustainability performance aligns with the set targets while delivering benefits to the Company and surrounding communities, and generating positive impact from all Company activities.

In addition, the President Director is also responsible for implementing sustainability topics such as economic, environmental, and social issues at Semen Baturaja. The President Director holds the authority to set objectives and policies relating to activities associated with safety, health, and the maintenance of the work and production environments to ensure compliance with regulations, safeguard the Company's reputation, occupational health and safety, and the preservation of the Company's environment.

The President Director also plays a role in developing, approving, and updating the Company's objectives, values or mission statements, strategies, policies, and targets related to economic, environmental, and social topics. These topics are then implemented by the Directors of Operations, Directors of Finance and HR, along with their respective Vice Presidents.



Dalam mengendalikan dan mengarahkan kinerja keberlanjutan, Direktur Utama dibantu oleh Department of Corporate Secretary (untuk kinerja penyaluran CSR) dan Unit of Health, Safety & Environment (untuk kinerja lingkungan secara umum), Direktur Operasi dibantu oleh Department of Operation, Department of Technical Plant dan Department of Mining (untuk kinerja produksi dan kinerja lingkungan khusus di area tambang). Sementara itu, Direktur Fungsi Keuangan dan SDM dibantu oleh Department of Accounting & Finance (kinerja keuangan keberlanjutan), Department of Human Capital & Governance, Risk, Internal Control.

PERAN BADAN TATA KELOLA TERTINGGI DALAM PELAPORAN KEBERLANJUTAN [GRI 2-14]

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Perusahaan setiap tahunnya menerbitkan Laporan Keberlanjutan. Pada proses Laporan Keberlanjutan Perusahaan, Direksi sebagai badan tata kelola tertinggi turut terlibat meninjau dan menyetujui informasi yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan sebagaimana disampaikan oleh Department Corporate Secretary sebagai penanggung jawab penyusunan Laporan Keberlanjutan Semen Baturaja

PENOMINASIAN DAN PEMILIHAN BADAN TATA KELOLA TERTINGGI [GRI 2-10]

Perusahaan memiliki mekanisme nominasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan tujuan untuk memastikan tersedianya calon anggota Dewan Komisaris yang kompeten, berintegritas, dan sesuai dengan kebutuhan strategis Perusahaan. Proses nominasi dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Maka sumber bakal calon Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN berasal dari:

1. Mantan Direksi BUMN;
2. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN;
3. Pejabat Struktural dan Pejabat Fungsional Pemerintah;
4. Sumber lain.

Bakal calon Dewan Komisaris dan Direksi harus memenuhi persyaratan formal, persyaratan materiil dan persyaratan lain yang ditetapkan dalam Undang-Undang Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik

In managing and directing sustainability performance, the President Director is supported by the Department of Corporate Secretary (for CSR performance) and the Unit of Health, Safety & Environment (for overall environmental performance). The Director of Operations is supported by the Department of Operation, Department of Technical Plant, and Department of Mining (for production and specific environmental performance in mining areas). Meanwhile, the Director of Finance & HR is supported by the Accounting & Finance Department (sustainability financial performance) and the Human Capital & Governance, Risk, and Internal Control Department.

ROLE OF THE HIGHEST GOVERNANCE BODY IN SUSTAINABILITY REPORTING [GRI 2-14]

In compliance with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance Reports for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, the Company publishes a Sustainability Report annually. In the process of preparing the Company's Sustainability Report, the Board of Directors, as the highest governance body, is involved in reviewing and approving the information presented in the Sustainability Report as submitted by the Corporate Secretary Department, which is responsible for preparing the Semen Baturaja Sustainability Report.

NOMINATION AND SELECTION OF THE HIGHEST GOVERNANCE BODY [GRI 2-10]

The Company has a nomination mechanism for the Board of Commissioners and Board of Directors to ensure the availability of competent, high-integrity candidates who meet the Company's strategic needs. The nomination process refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises. Accordingly, prospective candidates for the Board of Commissioners/Supervisory Board of SOEs may be sourced from:

1. Former Directors of SOEs;
2. Board of Commissioners/Supervisory Board of SOEs;
3. Government structural and functional officials;
4. Other sources.

Candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors must fulfill formal, material, and other requirements as stipulated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 and the Financial



Negara No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Evaluasi pemenuhan Persyaratan Formal dan Persyaratan Lain dilakukan oleh Deputi sedangkan Penilaian pemenuhan Persyaratan Materiil, dilakukan oleh tim yang dibentuk oleh Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara (BP BUMN).

Kandidat yang telah dinyatakan lulus Uji Kelayakan dan Kepatutan harus menandatangani Kontrak Manajemen sebelum ditetapkan pengangkatannya sebagai anggota Direksi. Anggota Direksi terpilih menandatangani surat pernyataan yang berisi kesanggupan untuk menjalankan tugas dengan baik dan bersedia diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan pertimbangan Menteri/RUPS. Informasi mengenai nominasi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada Laporan Tahunan halaman 502-504.

MENGEVALUASI KINERJA BADAN TATA KELOLA TERTINGGI [GRI 2-18]

Perusahaan melakukan penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi guna mengukur efektivitas pelaksanaan tugas, tanggung jawab, serta fungsi pengawasan dan pengelolaan Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip GCG. Penilaian ini juga menjadi alat evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahunnya oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris melalui mekanisme penilaian sendiri (*self assessment*) berdasarkan kriteria-kriteria penilaian yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dibahas dan diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris dan dituangkan dalam bentuk laporan yang selanjutnya akan dievaluasi oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris menjadi penentu skema remunerasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris, dan menjadi dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham melalui RUPS untuk memberhentikan atau menunjuk kembali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan.

Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The evaluation of formal and other requirements is conducted by the Deputy, while the assessment of material requirements is carried out by a team appointed by the Minister of SOEs.

Candidates who have passed the Fit and Proper Test must sign a Management Contract before being appointed as a member of the Board of Directors. Elected Directors must sign a statement letter indicating their willingness to perform their duties properly and their readiness to be dismissed at any time at the discretion of the Minister or GMS. Information regarding the nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors can be found in the Annual Report on page 502-504.

EVALUATION OF THE HIGHEST GOVERNANCE BODY'S PERFORMANCE [GRI 2-18]

The Company conducts performance assessments of the Board of Commissioners and the Board of Directors to measure the effectiveness of the execution of their duties, responsibilities, and functions in overseeing and managing the Company in accordance with applicable laws and GCG principles. This assessment also serves as a tool for evaluation and continuous improvement.

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT

The performance assessment of the Board of Commissioners is conducted annually by each member through a self-assessment mechanism based on evaluation criteria related to the execution of the Board of Commissioners' duties and responsibilities. The performance evaluation of Board members is discussed and decided during the Board of Commissioners' Meeting and documented in a report, which will subsequently be evaluated by shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The results of the Board of Commissioners' performance assessment serve as the basis for the remuneration scheme and incentive provision for Board members, and as a consideration for shareholders at the AGMS to dismiss or reappoint the relevant members.



Penilaian Dewan Komisaris juga berdasarkan pada Indikator Pencapaian Kinerja/Key Performance Indicator (KPI). KPI Dewan Komisaris merupakan ukuran penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain berdasarkan KPI, penilaian Dewan Komisaris juga dilakukan dengan metode *Assessment* didasarkan pada penilaian dengan standar *Asean Corporate Governance Scorecard* (ASEAN CG) yang merupakan standar penerapan praktik GCG berdasarkan prinsip *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) yang dikeluarkan oleh ASEAN Capital Market Forum. Informasi lebih rinci mengenai penilaian kinerja Dewan Komisaris dapat dilihat pada Laporan Tahunan halaman 496-498.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Pelaksanaan penilaian kinerja Direksi dilakukan setiap tahunnya oleh masing-masing Anggota Direksi melalui mekanisme penilaian sendiri (*self assessment*) berdasarkan kriteria-kriteria penilaian yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Selanjutnya, penilaian kinerja Direksi dibahas dan diputuskan dalam Rapat Direksi dan dituangkan dalam bentuk laporan yang selanjutnya akan dievaluasi oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan. Hasil penilaian kinerja Direksi menjadi penentu skema remunerasi dan pemberian insentif bagi Anggota Direksi, dan menjadi dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham melalui RUPS untuk memberhentikan atau menunjuk kembali Anggota Direksi yang bersangkutan.

Kriteria evaluasi kinerja Direksi yang ditetapkan dalam RUPS berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI). Penilaian Kinerja Direksi juga dilakukan dengan metode *Assessment* yang didasarkan pada penilaian dengan standar *Asean Corporate Governance Scorecard* (ASEAN CG) yang merupakan standar penerapan praktik GCG berdasarkan prinsip *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) yang dikeluarkan oleh ASEAN Capital Market Forum. Informasi mengenai penilaian kinerja Direksi dapat dilihat pada Laporan Tahunan halaman 499-502.

The Board of Commissioners is also assessed based on Key Performance Indicators (KPIs). The KPIs of the Board of Commissioners measure the success of supervisory and advisory duties to the Board of Directors in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

In addition to KPIs, the Board of Commissioners' assessment is also conducted using the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ASEAN CG) method, which is a standard for GCG practices based on the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) principles issued by the ASEAN Capital Market Forum. More detailed information regarding the Board of Commissioners' performance assessment can be found in the Annual Report on page 496-498.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

The performance assessment of the Board of Directors is conducted annually by each member through a self-assessment mechanism based on evaluation criteria related to the execution of the Board of Directors' duties and responsibilities. The results of the performance assessment are discussed and decided in the Board of Directors' Meeting and documented in a report, which will subsequently be evaluated by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The results of the Board of Directors' performance assessment serve as the basis for the remuneration scheme and incentive provision for Board members, and as a consideration for the shareholders at the AGMS to dismiss or reappoint the relevant Directors.

The performance evaluation criteria for the Board of Directors, as determined in the AGMS, are based on Key Performance Indicators (KPIs). The Board of Directors' performance is also assessed using the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ASEAN CG) method, which is a standard for GCG practices based on the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) principles issued by the ASEAN Capital Market Forum. Information on the performance assessment of the Board of Directors can be found in the Annual Report on page 499-502.



RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan secara berkala menyelenggarakan rapat internal maupun rapat gabungan untuk menyelaraskan fungsi pengawasan dan pengelolaan Perusahaan agar berjalan sejalan dengan visi dan target Perusahaan, serta prinsip-prinsip GCG. Pada forum rapat, Dewan Komisaris memberikan arahan, nasihat, dan evaluasi atas kinerja Direksi, sementara Direksi menyampaikan laporan kinerja, rencana kerja, serta berbagai isu strategis yang dihadapi Perusahaan.

Sepanjang tahun 2025 Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 12 kali dan rapat gabungan sebanyak 12 kali. Sementara itu Direksi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 12 kali dan rapat gabungan sebanyak 16 kali. Frekuensi dan kehadiran rapat Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2025 diuraikan pada tabel berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

The Board of Commissioners and the Board of Directors regularly hold internal and joint meetings to align the supervisory and management functions of the Company with its vision, targets, and GCG principles. During these meetings, the Board of Commissioners provides guidance, advice, and evaluations of the Board of Directors' performance, while the Board of Directors presents performance reports, work plans, and various strategic issues faced by the Company.

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 12 internal meetings and 12 joint meetings. Meanwhile, the Board of Directors held 16 Board meetings. The frequency and attendance of Board of Commissioners and Board of Directors meetings in 2025 are presented in the following table:

Tabel Frekuensi Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Table of Board of Commissioners Meeting Attendance Frequency

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Internal / Internal Meetings			Rapat Gabungan / Joint Meetings		
			Jumlah Rapat / Number of Meetings	Jumlah Kehadiran / Number of Attendances	Persentase Kehadiran (%) / Attendance Percentage (%)	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Jumlah Kehadiran / Number of Attendances	Persentase Kehadiran (%) / Attendance Percentage (%)
1	Inosentius Samsul**	Komisaris Utama / President Commissioner	12	12	100	12	12	100
2	Alex Iskandar Munaf*	Komisaris Utama/ Independen / President Commissioner/ Independent	5	5	100	5	5	100
3	Dzulfikar Ahmad Tawalla***	Komisaris / Commissioner	6	3	50	6	3	50
4	Hadi Daryanto*	Komisaris / Commissioner	5	5	100	5	5	100
5	Feryzal Adham***	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100	6	6	100
6	Chowadja Sanova	Komisaris Independen / Independent Commissioner	12	12	100	12	12	100

*) Diberhentikan menjadi Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 27 Mei 2025 / Dismissed as a member of the Board of Commissioners pursuant to the resolution of the AGMS dated May 27, 2025.

**) Diangkat menjadi Komisaris Utama berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 27 Mei 2025 / Appointed as a member of the President Commissioners pursuant to the resolution of the AGMS dated May 27, 2025.

***) Diangkat menjadi Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 27 Mei 2025 / Appointed as a member of the Board of Commissioners pursuant to the resolution of the AGMS dated May 27, 2025.



Tabel Frekuensi Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS

Table of Board of Commissioners' Attendance Frequency at GMS

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Jumlah Kehadiran / Number of Attendances	Persentase Kehadiran (%) / Attendance Percentage (%)
1	Inosentius Samsul**	Komisaris Utama / President Commissioner	3	3	100
2	Alex Iskandar Munaf*	Komisaris Utama/ Independen / President Commissioner/Independent	1	1	100
3	Dzulfikar Ahmad Tawalla***	Komisaris / Commissioner	3	1	33
4	Hadi Daryanto*	Komisaris / Commissioner	1	1	100
5	Feryzal Adham***	Komisaris Independen / Independent Commissioner	3	3	100
6	Chowadja Sanova	Komisaris Independen / Independent Commissioner	3	3	100

*) Diberhentikan menjadi Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 27 Mei 2025 / Dismissed as a member of the Board of Commissioners pursuant to the resolution of the AGMS dated May 27, 2025.

**) Diangkat menjadi Komisaris Utama berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 27 Mei 2025 / Appointed as a member of the President Commissioners pursuant to the resolution of the AGMS dated May 27, 2025.

***) Diangkat menjadi Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 27 Mei 2025 / Appointed as a member of the Board of Commissioners pursuant to the resolution of the AGMS dated May 27, 2025.

Tabel Frekuensi Kehadiran Rapat Direksi

Table of Board of Directors Meeting Attendance Frequency

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Internal / Internal Meetings			Rapat Gabungan / Joint Meetings		
			Jumlah Rapat / Number of Meetings	Jumlah Kehadiran / Number of Attendances	Persentase Kehadiran (%) / Attendance Percentage (%)	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Jumlah Kehadiran / Number of Attendances	Persentase Kehadiran (%) / Attendance Percentage (%)
1	Suherman Yahya	Direktur Utama / President Director	12	11	92	16	16	100
2	Muhammad Syafitri*	Direktur Operasi / Director of Operations	5	5	100	6	6	100
3	Taufik**	Direktur Operasi / Director of Operations	7	7	100	10	10	100
4	Rahmat Hidayat	Direktur Keuangan dan SDM / Director of Finance and HC	12	12	100	16	16	100

*) Diberhentikan menjadi Direksi berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 27 Mei 2025 / Dismissed as a member of the Board of Directors pursuant to the resolution of the AGMS dated May 27, 2025.

**) Diangkat menjadi Direksi berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 27 Mei 2025 / Appointed as a member of the Board of Directors pursuant to the resolution of the AGMS dated May 27, 2025.

Tabel Frekuensi Kehadiran Direksi dalam RUPS

Table of Board of Directors' Attendance Frequency at GMS

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Jumlah Kehadiran / Number of Attendances	Persentase Kehadiran (%) / Attendance Percentage (%)
1	Suherman Yahya	Direktur Utama / President Director	3	3	100
2	Muhammad Syafitri*	Direktur Operasi / Director of Operations	1	1	100
3	Taufik**	Direktur Operasi / Director of Operations	2	2	100
4	Rahmat Hidayat	Direktur Keuangan dan SDM / Director of Finance and HC	3	3	100

*) Diberhentikan menjadi Direksi berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 27 Mei 2025 / Dismissed as a member of the Board of Directors pursuant to the resolution of the AGMS dated May 27, 2025.

**) Diangkat menjadi Direksi berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 27 Mei 2025 / Appointed as a member of the Board of Directors pursuant to the resolution of the AGMS dated May 27, 2025.



KEBIJAKAN REMUNERASI [GRI 2-19]

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan imbalan yang wajar dan proporsional atas pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan peran pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Pemberian remunerasi ini mencerminkan penghargaan Perusahaan atas kontribusi mereka. Perusahaan memastikan struktur remunerasi selaras dengan kinerja serta kondisi Perusahaan sehingga diharapkan Dewan Komisaris dan Direksi dapat menjalankan fungsinya secara optimal demi keberlanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang bagi Perusahaan dan pemangku kepentingan.

Perusahaan menetapkan kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan merujuk pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara dan Surat Direktur Keuangan dan Manajemen Portofolio PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Nomor 001525/SM/ SUP/50000793/2000/09.2024 tanggal 25 September 2024 tentang Penetapan Tantiem Tahun Buku 2023 serta Gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris berikut Tunjangan dan Fasilitas Lainnya untuk Tahun Buku 2024.

REMUNERATION POLICY [GRI 2-19]

The Company is committed to providing fair and proportional compensation for the duties, responsibilities, and supervisory roles carried out by the Board of Commissioners and the Board of Directors. This remuneration reflects the Company's appreciation for their contributions. The Company ensures that the remuneration structure is aligned with performance and the Company's condition, enabling the Board of Commissioners and the Board of Directors to perform their functions optimally for long-term sustainability and value creation for the Company and stakeholders.

The Company's remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises and the Letter of the Director of Finance and Portfolio Management of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Number 001525/SM/SUP/50000793/2000/09.2024 dated September 25, 2024 regarding the Determination of the 2023 Fiscal Year Tantiem as well as the Salaries of the Board of Directors and Honorarium of the Board of Commissioners, including Allowances and Other Facilities for the 2024 Fiscal Year.

PROSES MENENTUKAN REMUNERASI [GRI 2-20]

Proses pengusulan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

REMUNERATION DETERMINATION PROCESS [GRI 2-20]

The process for proposing remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is as follows:





Mekanisme pengusulan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan penelaahan atas remunerasi yang diberikan di pasar untuk pekerjaan yang bersangkutan pada perusahaan lainnya dengan bidang usaha dan status yang sama.
2. Dengan memperhitungkan kinerja usaha Perusahaan dan kontribusi masing-masing individu, kemudian dilakukan pembahasan oleh Dewan Komisaris untuk menyiapkan rekomendasi.
3. Usulan remunerasi dari Dewan Komisaris disampaikan kepada pemegang saham untuk pembahasan dan persetujuan dalam RUPS.

Informasi mengenai proses penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada Laporan Tahunan halaman 504-511.

RASIO KOMPENSASI TOTAL TAHUNAN [GRI 2-21]

Rasio kompensasi tahunan Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Rasio Total Kompensasi Tahunan [GRI 2-21]

Uraian / Description	Annual Total Compensation Ratio [GRI 2-21]		
	2025	2024	2023
A. Remunerasi dan fasilitas lainnya Dewan Komisaris dan Direksi / Remuneration and other benefits for the Board of Commissioners and Board of Directors	Rp15.810.661.146,-	Rp17.097.036.792,-	Rp19.174.711.631,-
B. Biaya Tenaga Kerja Karyawan / Employee Labor Costs	Rp257.573.624.000,-	Rp267.965.575.000,-	Rp256.164.226.000,-
Rasio = A : B / Ratio = A : B	0,06	0,06	0,07

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEUANGAN BERKELANJUTAN [GRI 2-17][OJK E.2]

Perusahaan memberikan fasilitas kepada Direksi dan Dewan Komisaris guna meningkatkan kompetensi dan wawasan terkait kinerja keberlanjutan. Program pengembangan kompetensi yang dilakukan dalam bentuk seminar, *workshop*, diskusi, dan sejenisnya. Pada tahun 2025 Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

The mechanism for proposing remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

1. The Board of Commissioners reviews the remuneration offered in the market for similar positions at companies with the same business sector and status.
2. Taking into account the Company's business performance and the contributions of each individual, the Board of Commissioners then discusses and prepares recommendations.
3. The proposed remuneration from the Board of Commissioners is submitted to the shareholders for discussion and approval at the General Meeting of Shareholders (GMS).

Information regarding the process of setting remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors can be found in the Annual Report on page 504-511.

ANNUAL TOTAL COMPENSATION RATIO [GRI 2-21]

The Company's annual compensation ratio for the past three years is as follows:

SUSTAINABLE FINANCE COMPETENCY DEVELOPMENT [GRI 2-17][OJK E.2]

The Company provides facilities for the Board of Directors and the Board of Commissioners to enhance their competencies and insights related to sustainability performance. Competency development programs are carried out in the form of seminars, workshops, discussions, and similar activities. In 2025, the Board of Commissioners and Board of Directors participated in the following competency development activities:



Nama dan Jabatan / Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan / Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan / Education and Training Subject Matter	Tempat/Tanggal / Venue/Date	Penyelenggara / Organizer
DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS				
Inosentius Samsul (Komisaris Utama / President Commissioner)	Seminar	Strategic Discussion Forum & Critical Business Insight "Business Growth Through Merger, Acquisition & Strategic Alliances	Jakarta, 21 Maret 2025 / Jakarta, March 21, 2025	Mitra Solusi Training
	Seminar	Corporate Law for Executive "Aspek Hukum dalam Pengelolaan Korporasi BUMN" / Corporate Law for Executives: "Legal Aspects in the Management of State-Owned Enterprises"	Jakarta, 15 – 16 Mei 2025 / Jakarta, May 15-16, 2025	The Indonesia Capital Market Institute
Dzulfikar Ahmad Tawalla (Komisaris / Commissioner)	-	-	-	-
Feryzal Adham (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	Pelatihan / Training	Pelatihan Certification in Audit Committee Practices (CACP) 2025 / Certification in Audit Committee Practices (CACP) 2025 Training	Jakarta, 22-24 Juli 2025 / Jakarta, July 22-24, 2025	IKAI
Chowadja Sanova (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	Workshop	Workshop Teknik Metode Penilaian, Umpan Balik dan Evaluasi Pelaksanaan RKAP dan RJPP Berbasis Risiko / Workshop on Assessment Techniques, Feedback, and Evaluation Methods for Risk-Based RKAP and RJPP Implementation	Bandung, 17 Januari 2025 / Bandung, January 17, 2025	Koran BUMN
DIREKSI / BOARD OF DIRECTOR				
Suherman Yahya (Direktur Utama / President Director)	Diklat Fungsional / Functional Training	Growth Marketing Strategy For 2026	Markplus Jakarta, 3-4 Desember 2025 / Markplus Jakarta, December 3-4, 2025	Markplus Institute Executive Education Program
	Diklat Fungsional / Functional Training	Unlocking The Borderless Digitalization Era of AI-Increase Potential Revenue and Growth	Zoom Meeting, 05 Oktober 2025 / Zoom Meeting, October 5, 2025	Lean Accounting Indonesia
	Diklat Fungsional / Functional Training	Corporate Tax Check Up	Zoom Meeting, 22 September 2025 / Zoom Meeting, September 22, 2025	Lean Accounting Indonesia
	Diklat Fungsional / Functional Training	AI Driven Financial Modelling And Analysis	Zoom Meeting, 01 Juni 2025 / Zoom Meeting, June 1, 2025	Lean Accounting Indonesia
	Diklat Fungsional / Functional Training	Business and Investment Analysis	2025	Jenderal Keuangan (Prof. Ferry Latuhihin),
	Diklat Fungsional / Functional Training	Mastering GRC (Governance, Risk, and Compliance) & QMS (Quality Management System)-Strategies for Compliance and Business Excellence	Zoom Meeting, 2025	Lean Accounting Indonesia
Taufik (Direktur Operasi / Director of Operations)	Diklat Fungsional / Functional Training	Sosialisasi Transformasi Bisnis Model ke Direksi AP Semen / Dissemination of Business Model Transformation for Boards of Directors of Semen Affiliates	Jakarta, 18 Juni 2025 / Jakarta, June 18, 2025	SIG
	Diklat Fungsional / Functional Training	Workshop Strategi Go To Market / Go To Market Strategy Workshop	Jakarta, 03 – 04 Juli 2025 / Jakarta, July 03-04, 2025	SIG
	Diklat Fungsional / Functional Training	Workshop Cost Transformation	Jakarta, 24-25 Juli 2025 / Jakarta, July 24-25, 2025	SIG



Nama dan Jabatan / Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan / Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan / Education and Training Subject Matter	Tempat/Tanggal / Venue/Date	Penyelenggara / Organizer
Rahmat Hidayat (Direktur Keuangan dan SDM / Director of Finance and HC)	Diklat Jabatan / Positional Training	In-person Masterclass Strategic HC Director Certificate Program 2025	Jakarta, 10-12 Desember 2025 / Jakarta, December 10-12, 2025	Danantara
	Diklat Fungsional / Functional Training	Workshop Cost Transformation	Jakarta, 24-25 Juli 2025 / Jakarta, July 24-25, 2025	SIG
	Diklat Fungsional / Functional Training	Workshop Strategi Go To Market / Go To Market Strategy Workshop	Jakarta, 03 - 04 Juli 2025 / Jakarta, July 03-04, 2025	SIG
	Diklat Fungsional / Functional Training	Sosialisasi Transformasi Bisnis Model ke Direksi AP Semen / Dissemination of Business Model Transformation for Boards of Directors of Semen Affiliates	Jakarta, 18 Juni 2025 / Jakarta, June 18, 2025	SIG
	Diklat Fungsional / Functional Training	Sosialisasi ICoFR dan Tata Kelola Oversight Komite Audit / Dissemination of Business Model Transformation for Boards of Directors of Semen Affiliates	Jakarta, 14 Januari 2025 / Jakarta, January 14, 2025	SIG
	Diklat Fungsional / Functional Training	Executive Workshop	Jakarta, 09 Januari 2025 / Jakarta, January 9, 2025	SIG
Muhammad Syafitri (Direktur Operasi / Director of Operations)	Diklat Fungsional / Functional Training	Workshop Roadmap Net Zero Emission Industri Semen Tahun 2050	Jakarta, 25 Februari 2025 / Jakarta, February 25, 2025	Kemenprin

KONFLIK KEPENTINGAN [GRI 2-15]

Perusahaan melakukan upaya-upaya pencegahan terjadinya potensi benturan kepentingan di lingkungan Perusahaan. Perusahaan melarang seluruh Insan Semen Baturaja melakukan tindakan yang berpotensi memiliki benturan kepentingan dan memiliki kepentingan pribadi terhadap setiap penggunaan wewenang yang dapat mempengaruhi kualitas keputusan dan/atau tindakannya. Untuk mendukung terwujudnya hal tersebut, Perusahaan telah menetapkan Pedoman Benturan Kepentingan yang disahkan dengan Surat Keputusan Direksi PT Semen Baturaja Tbk No. PH.01.04/0058/2022 yang dijadikan panduan dalam penanganan situasi benturan kepentingan oleh seluruh Insan Perusahaan.

Selain menetapkan Pedoman Benturan Kepentingan, kebijakan pencegahan benturan kepentingan juga tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Pedoman Perilaku, Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi. Setiap jajaran Perusahaan wajib menghindari segala bentuk potensi benturan kepentingan yang dapat merugikan Perusahaan dengan membebaskan diri dari situasi tersebut, memberitahu pimpinannya atau pihak yang bertanggung jawab atas kondisi tersebut.

CONFLICT OF INTEREST [GRI 2-15]

The Company undertakes preventive measures to avoid potential conflicts of interest within its environment. All Semen Baturaja personnel are prohibited from engaging in actions that could create conflicts of interest or from having a personal interest in any exercise of authority that could affect the quality of decisions and/or actions taken. To support this, the Company has established a Conflict-of-Interest Guideline, ratified by the Board of Directors of PT Semen Baturaja Tbk under Decree No. PH.01.04/0058/2022, which serves as a reference for all personnel in handling conflict of interest situations.

In addition to the Conflict-of-Interest Guideline, conflict of interest prevention policies are also included in the Good Corporate Governance Guidelines, Code of Conduct, Board Manual, and Charter of Board of Commissioners and Board of Directors. All levels of the Company are required to avoid any potential conflicts of interest that may harm the Company by removing themselves from such situations and notifying their supervisors or the responsible parties.



Untuk memastikan Insan Perusahaan memiliki komitmen dalam membangun etika dan kultur bisnis yang sehat serta membangun pemahaman, kepedulian dan komitmen di semua jajaran, Perusahaan mewajibkan seluruh level organisasi menandatangani surat pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku. Melalui upaya ini Semen Baturaja dapat mewujudkan pengelolaan Perusahaan yang bersih transparan, profesional, dan bebas dari konflik kepentingan. Di tahun 2025 terdapat 4 (empat) Dewan Komisaris, 3 (tiga) Direksi, dan 856 karyawan dan karyawan yang telah menandatangani surat pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku pada tahun 2025.

KOMUNIKASI KEJADIAN LUAR BIASA [GRI 2-16]

Perusahaan telah menetapkan mekanisme formal dalam pengelolaan dan komunikasi kejadian kritis melalui Pedoman Manajemen Risiko (*Risk Management Guidelines*) No. M/SMBR/GRC/006 Tanggal 2 Desember 2024 dan Pedoman *Business Continuity Management* (BCM) atau Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha (SMKU) No. M/SMBR/GRC/005 Tanggal 1 November 2024 yang telah disahkan Direksi. Pedoman ini menjadi dasar dalam mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, menangani, serta memantau dan mereviu risiko termasuk kejadian luar biasa yang berpotensi mengganggu kelangsungan usaha.

Kejadian kritis (*critical disruption*) didefinisikan sebagai peristiwa yang berpotensi menimbulkan dampak signifikan terhadap aspek operasional, keuangan, hukum, reputasi, keselamatan dan kesehatan kerja, maupun keberlanjutan usaha Perusahaan. Dalam hal terjadi kejadian kritis, unit kerja terkait wajib segera melakukan pelaporan kepada manajemen melalui mekanisme eskalasi berjenjang sesuai tingkat materialitas dan dampaknya.

Direksi menerima laporan atas kejadian kritis secara segera untuk peristiwa dengan tingkat dampak tinggi, serta melalui laporan berkala manajemen risiko. Dalam hal kejadian dinilai material atau strategis, Direksi menyampaikan dan membahas isu tersebut dalam forum rapat Direksi serta melaporkannya kepada Dewan Komisaris sebagai bagian dari fungsi pengawasan. Proses ini memastikan adanya pengambilan keputusan yang cepat, tepat, dan terkoordinasi pada level tata kelola tertinggi.

To ensure that all Company personnel are committed to building sound business ethics and culture, as well as understanding, awareness, and commitment at all levels, the Company requires every organizational level to sign a statement of compliance with the Code of Conduct. Through these efforts, Semen Baturaja aims to achieve clean, transparent, professional management, free from conflicts of interest. In 2025, there were 4 members of the Board of Commissioners, 3 members of the Board of Directors, and 856 employees who signed the statement of compliance with the Code of Conduct in 2025.

EXTRAORDINARY EVENT COMMUNICATION [GRI 2-16]

The Company has established a formal mechanism for managing and communicating critical events through the Risk Management Guidelines No. M/SMBR/GRC/006 dated December 2, 2024, and the Business Continuity Management (BCM) Guidelines or Business Continuity Management System (SMKU) No. M/SMBR/GRC/005 dated November 1, 2024, as ratified by the Board of Directors. These guidelines serve as the basis for identifying, analyzing, evaluating, handling, monitoring, and reviewing risks, including extraordinary events that could disrupt business continuity.

A critical disruption is defined as an incident that may have a significant impact on operational, financial, legal, reputational, occupational health and safety, or the Company's business sustainability aspects. In the event of a critical incident, the relevant department must promptly report it to management via a tiered escalation mechanism according to materiality and impact levels.

The Board of Directors receives immediate reports for high-impact critical events, as well as periodic risk management reports. If an event is deemed material or strategic, the Board of Directors discusses and reports the issue at Board meetings and communicates it to the Board of Commissioners as part of the oversight function. This process ensures swift, accurate, and coordinated decision-making at the highest governance level.



Sebagai bagian dari implementasi *Business Continuity Management System* yang mengacu pada ISO 22301:2019, Perusahaan juga menetapkan rencana komunikasi krisis, termasuk penunjukan fungsi dan tanggung jawab tim penanganan krisis, mekanisme koordinasi lintas fungsi, serta strategi komunikasi kepada pemangku kepentingan yang relevan.

Sepanjang tahun buku 2025, tidak terdapat kejadian kritis yang berdampak material terhadap kelangsungan usaha Perusahaan. Namun demikian, Perusahaan tetap secara konsisten melakukan penguatan melalui simulasi penanganan krisis (*Drilling, Testing & Simulation*), serta evaluasi berkala atas efektivitas mekanisme penanganan krisis termasuk komunikasi kejadian kritis guna memastikan kesiapsiagaan organisasi dalam menghadapi potensi gangguan.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO [GRI 2-12, 2-23][OJK E.3]

Perusahaan menerapkan Sistem Manajemen Risiko yang terintegrasi di seluruh tingkat organisasi sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Sistem ini dirancang untuk mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi pencapaian tujuan strategis, kinerja operasional, stabilitas keuangan, serta keberlanjutan usaha Perusahaan. Sebagai perusahaan BUMN, penerapan manajemen risiko di SMBR mengacu pada regulasi yang berlaku, termasuk Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara beserta petunjuk teknis turunannya, serta praktik terbaik berbasis ISO 31000:2018, yang mencakup tiga aspek utama:

1. Prinsip Manajemen Risiko
Menjamin bahwa pengelolaan risiko menciptakan dan melindungi nilai, terintegrasi dalam proses organisasi, serta mempertimbangkan faktor internal dan eksternal.
2. Kerangka Kerja Manajemen Risiko
Meliputi struktur organisasi, peran dan tanggung jawab, kebijakan, serta mekanisme komunikasi dan pelaporan risiko yang terintegrasi.
3. Proses Manajemen Risiko
Mencakup tahapan identifikasi, analisis, evaluasi, pengendalian, pemantauan, dan review risiko secara berkelanjutan.

As part of implementing the *Business Continuity Management System* based on ISO 22301:2019, the Company has also established a crisis communication plan, including the designation of crisis management team functions and responsibilities, cross-functional coordination mechanisms, and communication strategies for relevant stakeholders.

Throughout the 2025 fiscal year, there were no critical events with a material impact on the Company's business continuity. Nevertheless, the Company consistently strengthens its preparedness through crisis handling simulations (*Drilling, Testing & Simulation*) and regular evaluations of the effectiveness of crisis management mechanisms, including exceptional event communication, to ensure organizational readiness to face potential disruptions.

RISK MANAGEMENT SYSTEM [GRI 2-12, 2-23][OJK E.3]

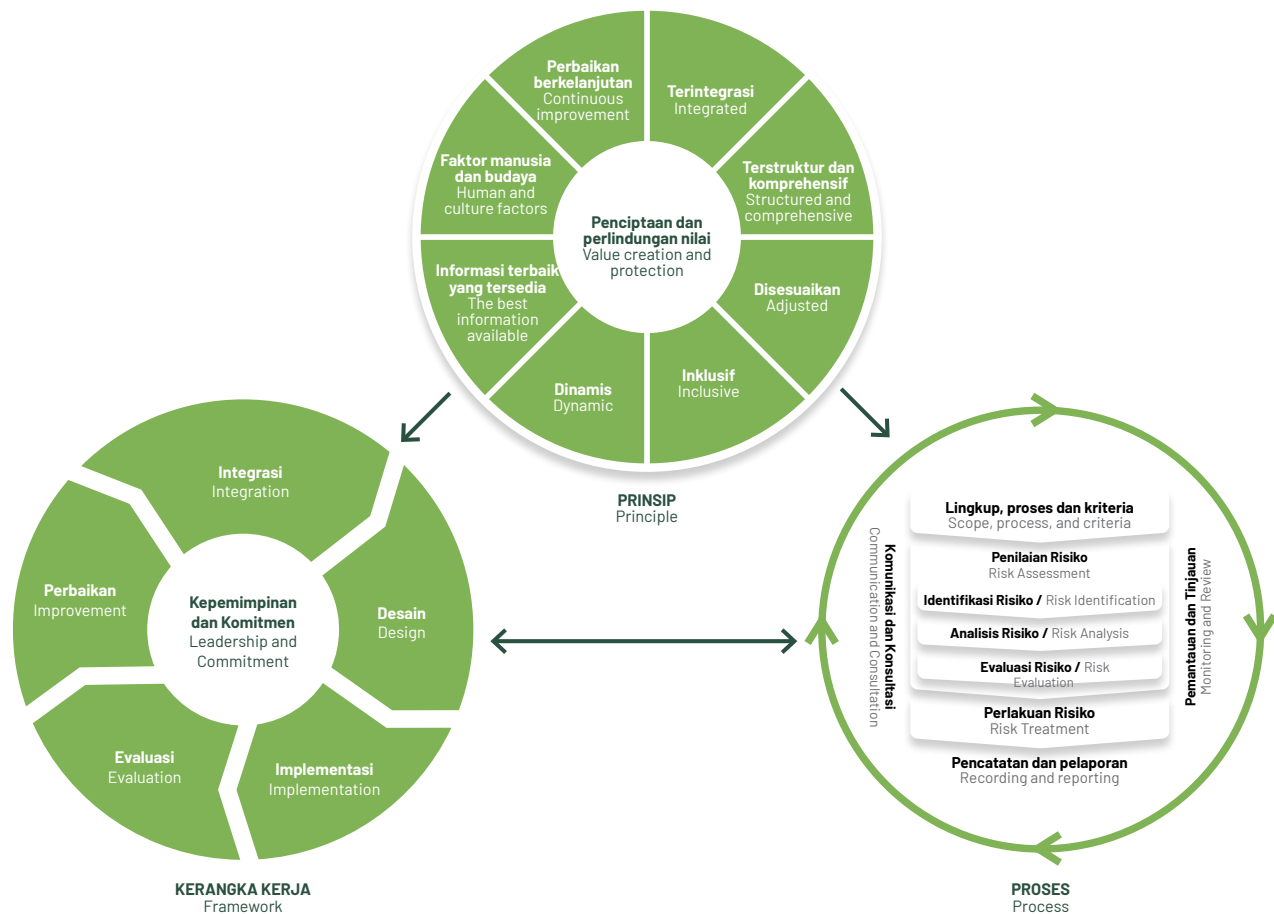
The Company implements an integrated Risk Management System at all organizational levels as part of its Good Corporate Governance practices. This system is designed to identify, manage, and mitigate risks that may affect the achievement of strategic objectives, operational performance, financial stability, and the Company's business sustainability. As a State-Owned Enterprise, risk management at SMBR refers to applicable regulations, including the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises and its technical guidelines, as well as best practices based on ISO 31000:2018, which covers three main aspects:

1. Risk Management Principles
Ensuring that risk management creates and protects value, is integrated into organizational processes, and considers both internal and external factors.
2. Risk Management Framework
Including organizational structure, roles and responsibilities, policies, as well as integrated risk communication and reporting mechanisms.
3. Risk Management Process
Encompassing the stages of risk identification, analysis, evaluation, control, monitoring, and continuous review.



Secara komprehensif sistem manajemen risiko dengan 3 (tiga) aspek dapat diilustrasikan sebagai berikut:

A comprehensive risk management system with these three aspects can be illustrated as follows:



Komitmen Perusahaan terhadap pengelolaan risiko tersebut dituangkan dalam Kebijakan Manajemen Risiko yang terakhir disahkan Direksi dan Dewan Komisaris pada 1 Desember 2025. Kebijakan ini menegaskan bahwa pengelolaan risiko merupakan bagian integral dari proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan strategi korporasi, dengan prinsip kehati-hatian, akuntabilitas, transparansi, dan perbaikan berkelanjutan.

The Company's commitment to risk management is set forth in the Risk Management Policy, most recently ratified by the Board of Directors and Board of Commissioners on December 1, 2025. This policy affirms that risk management is an integral part of decision-making processes and corporate strategy execution, based on the principles of prudence, accountability, transparency, and continuous improvement.

Selain itu, terdapat pedoman dan perangkat pendukung lainnya yang menjadi acuan implementasi manajemen risiko di SMBR antara lain:

1. Piagam Manajemen Risiko Tanggal 1 Desember 2024;
2. Pedoman Manajemen Risiko Nomor: M/SMBR/GRC/006 Tanggal 2 Desember 2024;
3. Prosedur Penerapan Manajemen Risiko Nomor: P/SMBR/GRC/002 Tanggal 1 Agustus 2025.

Additionally, there are supporting guidelines and tools that serve as references for risk management implementation at SMBR, including:

1. Risk Management Charter dated December 1, 2024;
2. Risk Management Guidelines No. M/SMBR/GRC/006 dated December 2, 2024;
3. Risk Management Implementation Procedure No. P/SMBR/GRC/002 dated August 1, 2025.



Dokumen tersebut menjadi landasan dalam memastikan konsistensi penerapan manajemen risiko di seluruh unit kerja.

Semen Baturaja senantiasa mengembangkan Sistem Manajemen Risiko yang terintegrasi di tingkat korporasi dengan melibatkan masing-masing satuan kerja sebagai upaya untuk meningkatkan pengelolaan risiko di Perusahaan. Pengembangan Sistem Manajemen Risiko merupakan bagian tidak terpisahkan dari strategi jangka panjang Perusahaan.

Pelaksanaan operasional pengelolaan risiko sendiri dikoordinasikan oleh *Department of Human Capital & GRI (Governance, Risk & Internal Control)* di bawah Direktorat Keuangan dan SDM, yang bertugas memfasilitasi penyusunan profil risiko, konsolidasi risiko korporat, pemantauan rencana mitigasi, serta pelaporan kepada Direksi secara berkala.

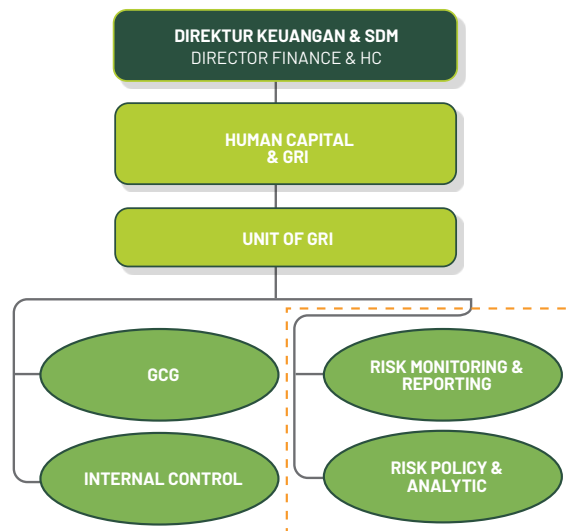
Perusahaan secara konsisten melakukan penguatan budaya sadar risiko melalui sosialisasi, asistensi kepada unit kerja, serta integrasi manajemen risiko dalam proses perencanaan dan evaluasi kinerja.

These documents form the foundation for ensuring consistent risk management practices across all work units.

Semen Baturaja continuously develops an integrated Risk Management System at the corporate level, involving each work unit to enhance risk management throughout the Company. The development of the Risk Management System is an inseparable part of the Company's long-term strategy.

The operational implementation of risk management is coordinated by the Department of Human Capital & GRI (Governance, Risk & Internal Control) under the Directorate of Finance and HR, which is responsible for facilitating risk profile preparation, consolidating corporate risks, monitoring mitigation plans, and providing regular reports to the Board of Directors.

The Company consistently strengthens risk awareness culture through socialization, assistance to work units, and integration of risk management into planning and performance evaluation processes.



Direksi bertanggung jawab atas efektivitas penerapan Sistem Manajemen Risiko di seluruh aktivitas Perusahaan, termasuk dalam menetapkan kebijakan, kerangka kerja, dan *risk appetite* Perusahaan. Direksi secara berkala menerima laporan profil risiko dan efektivitas mitigasi risiko sebagai bagian dari mekanisme pengambilan keputusan strategis.

The Board of Directors is responsible for the effectiveness of the Risk Management System implementation across all Company activities, including establishing policies, frameworks, and the Company's risk appetite. The Board of Directors regularly receives reports on risk profiles and the effectiveness of risk mitigation as part of the strategic decision-making process.



Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan atas penerapan manajemen risiko melalui evaluasi berkala dalam rapat Dewan Komisaris dan/atau melalui komite di bawah Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku. Pengawasan ini mencakup penilaian atas kecukupan sistem, efektivitas pengendalian internal, serta kesesuaian pengelolaan risiko dengan strategi dan tingkat toleransi risiko yang telah ditetapkan. Dengan mekanisme tersebut, terdapat garis pelaporan dan eskalasi yang jelas dari unit kerja kepada Direksi, serta dari Direksi kepada Dewan Komisaris untuk risiko yang bersifat strategis dan material.

Jenis-Jenis Risiko Bisnis [OJK E.5]

Pada tahun 2025, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk melakukan proses identifikasi, analisis, dan evaluasi terhadap risiko-risiko utama yang berpotensi mempengaruhi pencapaian tujuan strategis Perusahaan. Penyusunan profil risiko korporat dilakukan dengan mengacu pada kerangka kerja manajemen risiko berbasis ISO 31000:2018, melalui proses komunikasi, koordinasi, serta *Focus Group Discussion* (FGD) yang melibatkan Direksi, manajemen, dan seluruh unit kerja sesuai dengan proses bisnis Perusahaan.

Identifikasi risiko juga mempertimbangkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2025, *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan, dinamika industri semen nasional dan transformasi bisnis oleh SIG selaku induk sehingga fungsi marketing dan sales dikelola kembali oleh Semen Baturaja, serta faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja operasional dan keuangan Perusahaan.

Hasil proses tersebut menghasilkan 8 (delapan) profil risiko korporat utama tahun 2025 yang selanjutnya dianalisis tingkat kemungkinan (*likelihood*) dan dampaknya (*consequence*) untuk menentukan tingkat risiko inheren dan residual. Profil risiko tersebut telah dikomunikasikan kepada Direksi serta disosialisasikan kepada Dewan Komisaris, Komite Manajemen Risiko, dan para pemilik risiko (*risk owner*) sebagai bagian dari mekanisme pengawasan dan pengendalian risiko Perusahaan.

The Board of Commissioners exercises its oversight function over risk management implementation through periodic evaluations in Board of Commissioners meetings and/or through committees under the Board of Commissioners, in accordance with applicable regulations. This oversight includes assessing the adequacy of the system, the effectiveness of internal controls, and the alignment of risk management with the Company's strategy and established risk tolerance. Through this mechanism, there is a clear reporting and escalation line from work units to the Board of Directors, and from the Board of Directors to the Board of Commissioners for risks that are strategic and material in nature.

Types of Business Risks [OJK E.5]

In 2025, PT Semen Baturaja Tbk conducted identification, analysis, and evaluation of key risks that could potentially affect the achievement of the Company's strategic objectives. The development of the corporate risk profile was carried out based on the ISO 31000:2018 risk management framework, through communication, coordination, and Focus Group Discussions (FGDs) involving the Board of Directors, management, and all work units in accordance with the Company's business processes.

Risk identification also took into account the Company's 2025 Work Plan and Budget (RKAP), the Company's Key Performance Indicators (KPIs), the dynamics of the national cement industry and business transformation by SIG as the parent company, which resulted in the marketing and sales functions being managed again by Semen Baturaja, as well as external factors that may impact the Company's operational and financial performance.

This process resulted in eight key corporate risk profiles for 2025, each of which was analyzed for likelihood and consequence to determine inherent and residual risk levels. These risk profiles have been communicated to the Board of Directors and socialized to the Board of Commissioners, Risk Management Committee, and risk owners as part of the Company's risk oversight and control mechanisms.



Adapun jenis-jenis risiko utama yang dihadapi Perusahaan beserta upaya mitigasinya s.d Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The key types of risks faced by the Company, along with mitigation efforts up to December 2025, are as follows:

No.	Profil Risiko / Risk Profile	Upaya Mitigasi / Mitigation Efforts
1.	Risiko Penjualan – Gross Revenue Semen dan Turunan / Sales Risk – Gross Revenue from Cement and Derivatives	- Evaluasi periodik terkait pencapaian target per distributor dan memberikan surat pemberitahuan sampai dengan peringatan atas Distributor yang tidak tercapai targetnya / Periodic evaluation per Distributor regarding target achievement per Distributor, and issuance of notification letters up to and including warning letters to Distributors that have not met their targets. - Berkoordinasi dengan Unit Kerja Terkait ketersediaan Suplai Semen untuk pemenuhan Volume Penjualan Semen / Coordinating with the relevant Work Units on the availability of Cement Supply to fulfill Cement Sales Volume.
2.	Risiko Tambang pada Proses Bisnis / Mining Risk in the Business Process	- Build Hauling Road, Bridge, and Operational Supporting Facility of Tambang 3 (Include Development Cost & Rehab DAS T3) / Build Hauling Road, Bridge, and Operational Supporting Facility of Mine 3 (including Development Cost & Rehabilitation of DAS T3) - Explorasi Clay Tambang 2 (T2)(Carry Over Capex) / Clay Exploration at Mine 2 (Carry Over Capex) - Pembangunan Ipal Kantor Mining / Construction of Wastewater Treatment Plant (WWTP) at the Mining Office - Ganti Rugi Tegakan T3 / Compensation for Standing Crops/Trees at Mine 3 - Optimalisasi T2 / Optimization of Mine 2
3.	Risiko Optimalisasi Distribusi – Ongkos Angkut / Distribution Optimization Risk – Freight Costs	Evaluasi periodik per ekspediter terkait pencapaian target per Distributor dan memberikan surat pemberitahuan sampai dengan peringatan atas ekspediter yang tidak tercapai targetnya / Periodic evaluation per freight forwarder regarding target achievement per Distributor, and issuance of notification letters up to and including warning letters to freight forwarders that have not met their targets.
4.	Risiko Compliance Regulasi Lingkungan, Safety & K3 / Environmental Regulation, Safety & OHS Compliance Risk	- Melakukan penyusunan Dokumen Hijau sebagai persyaratan mendapatkan penghargaan PROPER peringkat Hijau / Preparing the Green Document as a requirement for obtaining the PROPER Green Rating Award. - Perencanaan SMK3 di Perusahaan / Planning of the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) within the Company.
5.	Risiko Kepatuhan pada Regulasi / Regulatory Compliance Risk	- Pembentukan <i>compliance partners</i> di seluruh unit kerja sebagai upaya meningkatkan pemahaman personal terkait regulasi yang berlaku / Establishment of compliance partners in all work units to enhance individual understanding of applicable regulations - Analisa dan review regulasi eksternal dan internal termasuk analisa kepatuhan terhadap aksi korporasi agar sesuai dengan regulasi berlaku / Analysis and review of external and internal regulations, including compliance analysis for corporate actions to ensure alignment with prevailing regulations - Penyusunan sistem kepatuhan Hukum Perusahaan berbasis digitalisasi dengan melibatkan konsultan berpengalaman / Development of a digital-based Corporate Legal Compliance System involving experienced consultants - Menindaklanjuti Surat dari KLH untuk melakukan reklamasi, dan melaporkan progres reklamasi kepada KLH sebagai tindak lanjut pencabutan sanksi / Following up on letters from the Ministry of Environment (KLH) by carrying out reclamation, and activities and reporting reclamation progress to KLH as a follow-up to sanction revocation - Penambahan kegiatan usaha dalam Anggaran Dasar SMBR yang didasarkan pada KBLI 70209 “Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya” dengan ruang lingkup konsultasi manajemen pemasaran / Addition of business activities in SMBR’s Articles of Association based on KBLI 70209 “Other Management Consulting Activities” with a scope covering marketing management consulting
6.	Risiko Keuangan / Financial Risk	- Memberikan informasi kepada Unit Kerja pengguna anggaran terkait target RKAP / Provide information to budget user units regarding RKAP targets - Berkoordinasi dengan unit kerja pengguna anggaran atas realisasi biaya yang telah digunakan / Coordinate with budget user units on actual expenditures - Penyampaian atas pencapaian kinerja keuangan bulanan kepada pengguna anggaran sebagai kontrol dalam merealisasikan anggaran biaya yang akan digunakan / Report monthly financial performance achievements to budget users as a control for budget realization
7.	Risiko Operasional Produksi / Production Operational Risk	- Memproduksi <i>clinker</i> dan semen sesuai dengan volume permintaan penjualan / Produce clinker and cement according to sales volume demand - Menjaga performance peralatan agar tidak terjadi <i>unplanned shutdown</i>/peralatan berhenti yang tidak terencana / Maintain equipment performance to prevent unplanned shutdowns or unexpected equipment stoppages - Mempersiapkan PBR 1 agar siap beroperasi jika dibutuhkan / Prepare PBR 1 to be ready for operation if needed



No.	Profil Risiko / Risk Profile	Upaya Mitigasi / Mitigation Efforts
8.	Risiko Sumber Daya Manusia / Human Resources Risk	Melaksanakan pelatihan, sertifikasi dan diklat lainnya terkait peningkatan kinerja karyawan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kompetensi karyawan dengan melaksanakan Diklat, <i>coaching & counseling</i> serta mengubah <i>mindset</i> karyawan dari <i>product driven</i> menjadi <i>business driven</i> / Conduct training, certification, and other educational programs aimed at improving employee performance by increasing awareness and competence through training sessions, coaching & counseling, as well as shifting employee mindset from product-driven to business-driven.

Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko [E.3]

Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi terhadap penerapan Sistem Manajemen Risiko guna memastikan efektivitas implementasinya dalam mendukung pencapaian tujuan strategis Perusahaan serta menjaga keberlanjutan usaha. Evaluasi tersebut dilakukan untuk menilai tingkat kematangan penerapan manajemen risiko, efektivitas pengendalian risiko, serta kesesuaian implementasinya dengan kebijakan dan kerangka kerja yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan sepanjang tahun 2025, penerapan Sistem Manajemen Risiko di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk secara umum telah berjalan dengan baik dan berada dalam koridor yang ditetapkan oleh Perusahaan. Proses pengelolaan risiko telah diintegrasikan dalam aktivitas operasional maupun proses pengambilan keputusan manajemen.

Untuk memastikan efektivitas atas penerapan manajemen risiko di tahun 2025, Perusahaan telah melakukan sejumlah kegiatan diantaranya:

1. Evaluasi oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi dan Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap laporan monitoring realisasi rencana mitigasi risiko yang disampaikan oleh unit kerja secara berkala. Laporan tersebut mencakup perkembangan penanganan risiko operasional yang dimonitor setiap triwulan serta risiko korporat yang dimonitor secara bulanan.

2. Pelaksanaan Audit Berbasis Risiko (Risk Based Audit)

Department of Internal Audit melaksanakan audit operasional dengan pendekatan *Risk Based Audit* untuk memastikan bahwa pengendalian internal dan mitigasi risiko telah berjalan secara efektif sesuai dengan tingkat risiko yang dihadapi Perusahaan.

Risk Management Implementation Evaluation [E.3]

The Company periodically evaluates the implementation of the Risk Management System to ensure its effectiveness in supporting the achievement of strategic objectives and maintaining business sustainability. This evaluation is conducted to assess the maturity level of risk management practices, the effectiveness of risk controls, and their alignment with established policies and frameworks.

Based on evaluations carried out throughout 2025, the implementation of the Risk Management System at PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has generally been running well and within the parameters set by the Company. Risk management processes have been integrated into both operational activities and management decision-making processes.

To ensure the effectiveness of risk management implementation in 2025, the Company has undertaken the following activities:

1. Evaluation by the Board of Directors and Board of Commissioners

The Board of Directors and Board of Commissioners evaluate monitoring reports on the realization of risk mitigation plans submitted periodically by work units. These reports cover the progress in handling operational risks (monitored quarterly) and corporate risks (monitored monthly).

2. Implementation of Risk-Based Audit

The Department of Internal Audit conducts operational audits using a Risk-Based Audit approach to ensure that internal controls and risk mitigation measures are implemented effectively in accordance with the Company's risk profile.



3. Audit Sistem Manajemen Perusahaan

Perusahaan secara berkala melaksanakan audit terhadap Sistem Manajemen Semen Baturaja (SMSB) yang mengintegrasikan berbagai standar sistem manajemen berbasis ISO. Audit ini dilakukan oleh auditor internal maupun auditor eksternal, dimana salah satu aspek yang dinilai adalah kesesuaian penerapan manajemen risiko terhadap kriteria audit yang ditetapkan.

4. Penilaian Indeks Kematangan Risiko (Risk Maturity Index)

Perusahaan juga melakukan pengukuran tingkat kematangan penerapan manajemen risiko melalui *Risk Maturity Index* sebagai alat evaluasi untuk menilai kualitas kerangka kerja, proses, serta efektivitas implementasi manajemen risiko dalam melindungi nilai dan kinerja Perusahaan.

Melalui mekanisme evaluasi tersebut, Perusahaan memperoleh gambaran menyeluruh mengenai efektivitas penerapan manajemen risiko serta area-area yang masih memerlukan peningkatan. Meskipun secara umum penerapan manajemen risiko telah berjalan dengan baik, Perusahaan tetap melakukan upaya perbaikan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas pengelolaan risiko ke depan.

3. Company Management System Audit

The Company regularly audits the Semen Baturaja Management System (SMSB), which integrates various ISO-based management system standards. These audits are conducted by both internal and external auditors, with one of the assessed aspects being the conformity of risk management practices with established audit criteria.

4. Risk Maturity Index Assessment

The Company also measures the maturity level of risk management implementation through the Risk Maturity Index as an evaluation tool to assess the quality of the risk management framework, processes, and effectiveness in safeguarding the Company's value and performance.

Through these evaluation mechanisms, the Company gains a comprehensive view of the effectiveness of its risk management implementation and identifies areas for improvement. Although risk management implementation has generally progressed well, the Company continues to pursue continuous improvement to further enhance the quality of its risk management in the future.

Dimensi / Dimension	Hasil Review / Review Results	Kesenjangan dan Perbaikan/Peningkatan / Gaps and Improvements
Budaya dan Kapabilitas Risiko / Risk Culture and Capability	Perusahaan secara konsisten menanamkan budaya Risiko melalui program rutin, dukungan sistem, dan peran aktif Direksi. Hal ini didukung dengan penurunan pelanggaran kasus kecurangan di tahun 2024. Tanggung jawab pengembangan budaya Risiko telah ditetapkan dalam SKD Nomor: PH.01.04/021C/2024 untuk seluruh Tim Risk Management Officer. Penilaian RMI diformalisasi dalam kebijakan dan dilakukan tahunan mencakup seluruh dimensi Risiko, telah ditetapkan dengan rencana perbaikan, disosialisasikan ke pemangku kepentingan, dan diverifikasi oleh pihak independen untuk meminimalkan potensi bias dalam penilaian. Perusahaan memiliki program pelatihan Risiko yang bersifat wajib dan rutin. Program pelatihan Risiko telah diikuti oleh >95% peserta / The Company consistently instills a Risk culture through regular programs, system support, and the active role of the Board of Directors. This is supported by a decrease in fraud cases in 2024. Responsibility for developing the Risk culture has been established in SKD No: PH.01.04/021C/2024 for the entire Risk Management Officer Team. RMI assessments are formalized in policy and conducted annually, covering all Risk dimensions, with improvement plans established, communicated to stakeholders, and verified by independent parties to minimize potential bias in assessments. The Company has mandatory and regular Risk training programs, with more than 95% participation.	Belum terdapat penerapan sanksi untuk ketidakhadiran program risiko yang bersifat wajib dan rutin yang dilaksanakan paling sedikit satu kali dalam setahun. Dan belum dilakukan analisis untuk menilai keberhasilan serta ruang perbaikan program, termasuk area-area di mana pegawai yang belum menunjukkan kinerja yang baik dan membutuhkan pelatihan lebih lanjut pada siklus pelatihan berikutnya / There are currently no sanctions in place for non-attendance at mandatory and regular risk programs, which are held at least once a year. An analysis has not yet been conducted to assess program success or identify areas for improvement, including identifying employees who have not demonstrated good performance and require further training in the next training cycle.
Organisasi dan Tata Kelola Risiko / Risk Organization and Governance	Perusahaan telah memenuhi persyaratan organ pengelola Risiko, mengacu kepada PER-2/MBU/03/2023. Selain itu, Perusahaan juga telah menetapkan RTU (Lini Pertama) sebagai pemilik Risiko korporat dalam RKAP. RTU menjalankan fungsinya sebagai Lini Pertama dengan secara berkala menyusun risk register, mengevaluasi dan menyampaikan laporan risk movement bulanan. RTU juga menunjukkan kesadaran Risiko melalui analisis rekanan dan kompetitor, serta melaksanakan self-assurance. Lini Kedua menjalankan perannya dengan melaksanakan internal control testing. / The Company has fulfilled the requirements for risk management organs, referring to PER-2/MBU/03/2023. Additionally, the Company has designated RTU (First Line) as the corporate risk owner in the RKAP. The RTU performs its role as the First Line by regularly compiling the risk register, evaluating, and submitting monthly risk movement reports. RTU also demonstrates risk awareness through partner and competitor analysis, as well as self-assurance activities. The Second Line performs its role by conducting internal control testing.	Belum terdapat ambang batas materialitas terkait Risiko yang perlu dieskalasikan ke Dewan Komisaris yang diformalisasi dalam kebijakan perusahaan. Seluruh organ pengelola Risiko belum tersertifikasi Manajemen Risiko minimal 1 sertifikasi per tahun. Belum terdapat tim audit khusus, yang bertanggung jawab mengawasi dan terus memonitor Risiko-Risiko yang berkembang / There is not yet a formalized materiality threshold for risks that need to be escalated to the Board of Commissioners in Company policy. Not all risk management organs are certified in Risk Management with at least one certification per year. There is also no dedicated audit team responsible for overseeing and continuously monitoring emerging risks.



Dimensi / Dimension	Hasil Review / Review Results	Kesenjangan dan Perbaikan/Peningkatan / Gaps and Improvements
Kerangka Risiko dan Kepatuhan / Risk Framework and Compliance	Perusahaan telah memiliki kerangka kerja Manajemen Risiko yang telah ditetapkan secara formal dituangkan dalam kebijakan, pedoman, dan prosedur, serta diterapkan secara konsisten dan terintegrasi dengan strategi Perusahaan. Perusahaan telah melakukan analisis <i>backward-looking</i> dan <i>forward-looking</i> untuk pencapaian target RKAP dengan menyertakan analisis kuantitatif dan kualitatif atas kegagalan/ keberhasilan pencapaian kinerja Perusahaan. Perusahaan telah memiliki kebijakan Risiko, serta terdapat penetapan garis tanggung jawab yang jelas atas Risiko utama. Penerapannya dievaluasi secara berkala, fungsi Risiko dilibatkan dalam pengambilan keputusan strategis pada RKAP. Terdapat dokumen pendukung pembahasan aktif selera dan strategi Risiko bersama pemangku kepentingan utama Perusahaan. Dan terdapat pedoman penanganan rencana keberlangsungan bisnis yang dibentuk dalam Pedoman Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha (SMKU) / The Company has a formal Risk Management framework established in policies, guidelines, and procedures, applied consistently and integrated with the Company's strategy. The Company conducts both backward-looking and forward-looking analyses for achieving RKAP targets, including quantitative and qualitative analyses of performance success/failure. The Company has a Risk policy and clearly defined lines of responsibility for key risks. Implementation is evaluated regularly, with the Risk function involved in strategic decision-making for the RKAP. Supporting documents exist for active discussions of risk appetite and strategy with key stakeholders. There are also business continuity handling guidelines established in the Business Continuity Management System (SMKU) Guidelines.	Perusahaan belum ditetapkan secara formal dan belum terhubung dengan selera Risiko maupun prosedur penyusunannya. Perusahaan belum memiliki Unit Kerja Kepatuhan yang formal dan independen. Rencana kontingensi Perusahaan saat ini masih bersifat umum, belum terdapat penetapan <i>trigger point</i> maupun ambang batas keberlangsungan bisnis dan manajemen krisis. Perusahaan masih dalam tahap penyempurnaan dokumentasi terkait respons maupun tanggapan Direksi terhadap hasil temuan audit / The Company has not yet formally established or linked risk appetite, nor the procedures for its preparation. The Company also does not have a formal and independent Compliance Unit. The Company's current contingency plans remain general, without established trigger points or thresholds for business continuity and crisis management. Documentation related to management's response to audit findings is still being improved.
Proses dan Kontrol Risiko / Risk Processes and Controls	Perusahaan telah memiliki kerangka dasar penilaian Risiko yang tertuang secara formal dalam Pedoman dan Prosedur Penerapan Manajemen Risiko. Perusahaan telah didukung sistem <i>risk register</i> terkonsolidasi yang mencakup seluruh unit bisnis dengan perhitungan eksposur Risiko terintegrasi, serta dilengkapi rencana formal mitigasi untuk sejumlah Risiko dengan penanggung jawab yang jelas dan berkapabilitas pada setiap Risiko utama. Pelaporan Risiko mencakup ringkasan semua Risiko utama di semua jenis Risiko atas <i>leading indicator</i>, dan rekomendasi yang dapat ditindaklanjuti. / The Company has a fundamental risk assessment framework formalized in the Risk Management Guidelines and Procedures. The Company is supported by a consolidated risk register system that covers all business units, with integrated risk exposure calculations and formal mitigation plans for certain risks, each with a clear and capable owner for every key risk. Risk reporting includes a summary of all key risks across all risk types, leading indicators, and actionable recommendations.	Perusahaan dalam melakukan penilaian Risiko masih bersifat manual atau belum secara otomatis. Dan dalam kaitannya dengan strategi untuk menjaga eksposur risiko sampai saat ini belum secara efektif menjaga eksposur Risiko agar tetap di level yang diinginkan / Risk assessment is still conducted manually and not yet automated. In relation to strategies to manage risk exposure, the Company has not yet effectively maintained risk exposure at the desired level.
Model, Data dan Teknologi Risiko / Risk Models, Data, and Technology	Perusahaan telah melakukan pengisian risk register ke situs risiko.sig.id, termasuk untuk menyimpan data Risiko. Telah ada situs Perusahaan, SMSB Apps, dan situs risiko.sig.id sebagai solusi TI yang memuat informasi mengenai eksposur Risiko, kebijakan dan prosedur manajemen Risiko / The Company has entered the risk register into the risiko.sig.id site, including for risk data storage. There are also the Company's website, SMSB Apps, and risiko.sig.id site as IT solutions containing information on risk exposure, risk management policies, and procedures.	Perusahaan belum memiliki kerangka manajemen Risiko yang terintegrasi dan berbasis teknologi secara menyeluruh. Hal ini ditunjukkan oleh belum diterapkannya permodelan Risiko, serta belum adanya integrasi pelaporan dan data Risiko dalam sistem risiko.sig.id. Teknologi <i>advanced analytics</i>, AI/ML, dan sistem <i>Early Warning</i> otomatis juga belum diimplementasikan. Dari sisi organisasi, belum terbentuk tim <i>in-house</i> yang kompeten dalam <i>risk modelling</i>. / The Company does not yet have a fully integrated, technology-based risk management framework. This is evidenced by the lack of risk modeling, absence of integrated reporting and risk data in the risiko.sig.id system, and the fact that advanced analytics, AI/ML, and automatic early warning systems have not been implemented. Organizationally, there is also no in-house team with expertise in risk modeling.



Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Pada tahun buku 2025, Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan penelaahan dan penilaian terhadap efektivitas penerapan Sistem Manajemen Risiko di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa penerapan Sistem Manajemen Risiko di Perusahaan telah berjalan secara memadai dan efektif dalam mendukung pengelolaan risiko yang berpotensi mempengaruhi pencapaian tujuan strategis Perusahaan.

Direksi bertanggung jawab atas penyelenggaraan dan efektivitas implementasi Sistem Manajemen Risiko di seluruh aktivitas operasional Perusahaan. Dalam pelaksanaannya, Direksi memastikan bahwa proses manajemen risiko telah diterapkan secara sistematis dan terintegrasi dalam proses bisnis Perusahaan, mulai dari tahap identifikasi, analisis, evaluasi, hingga pemantauan dan pengendalian risiko.

Sementara itu, Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan terhadap penerapan Sistem Manajemen Risiko melalui evaluasi berkala serta pembahasan dalam forum rapat Dewan Komisaris dan/atau melalui komite di bawah Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Penerapan Sistem Manajemen Risiko Perusahaan mengacu pada standar internasional ISO 31000:2018 serta selaras dengan ketentuan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN. Dengan kerangka tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem dan mekanisme pengelolaan risiko yang diterapkan oleh Perusahaan telah memadai untuk mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi risiko yang dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha Perusahaan.

Ke depan, Perusahaan akan terus melakukan penguatan terhadap penerapan Sistem Manajemen Risiko melalui peningkatan budaya sadar risiko, penyempurnaan kerangka kerja manajemen risiko, serta integrasi pengelolaan risiko dalam proses pengambilan keputusan strategis.

Statement of The Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

In the 2025 fiscal year, the Board of Directors and Board of Commissioners have reviewed and assessed the effectiveness of the Risk Management System implementation at PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Based on the results of this evaluation, the Board of Directors and Board of Commissioners declare that the implementation of the Risk Management System within the Company has been adequate and effective in supporting the management of risks that may affect the achievement of the Company's strategic objectives.

The Board of Directors is responsible for the administration and effectiveness of the Risk Management System implementation across all operational activities of the Company. In its implementation, the Board of Directors ensures that the risk management process is systematically and integratively applied within the business processes of the Company, from identification, analysis, evaluation, to monitoring and risk control.

Meanwhile, the Board of Commissioners exercises its supervisory function over the implementation of the Risk Management System through regular evaluations and discussions in Board of Commissioners meetings and/or through committees under the Board of Commissioners, in accordance with prevailing regulations.

The Company's Risk Management System implementation refers to the international standard ISO 31000:2018 and is aligned with the provisions of the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOEs. With this framework, the Board of Directors and Board of Commissioners assess that the risk management system and mechanisms applied by the Company are adequate for identifying, managing, and mitigating risks that may impact the Company's business continuity.

Going forward, the Company will continue to strengthen the implementation of the Risk Management System by enhancing risk awareness culture, improving the risk management framework, and integrating risk management into the strategic decision-making process.



KODE ETIK [GRI 2-23][GRI 2-24]

Perusahaan berkomitmen untuk mencegah terjadinya pelanggaran, konflik kepentingan, dan praktik tidak etis agar tercipta budaya kerja yang sehat, transparan, dan akuntabel. Perusahaan memiliki Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang disusun berdasarkan nilai-nilai yang dianut oleh jajaran Perusahaan dan dalam implementasinya dijabarkan ke dalam standar sikap dan perilaku. Pedoman ini telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. M/SMBR/GRC/004 tentang Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) PT Semen Baturaja Tbk.

Secara umum Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) Perusahaan memuat ketentuan standar yang mengatur, seperti benturan kepentingan, pemberian dan penerimaan hadiah, hiburan, pemberian donasi, perlindungan terhadap informasi dan harta Perusahaan, kegiatan politik, etika yang terkait dengan pemangku kepentingan, pelaporan atas pelanggaran serta sanksi atas pelanggaran.

Pedoman tersebut dijadikan landasan kegiatan usaha Perusahaan dan acuan bagi pengurus dan karyawan dalam berinteraksi/berhubungan dengan seluruh pemangku kepentingan serta dalam berinteraksi dengan sesama pengurus maupun karyawan. Oleh karena itu, seluruh karyawan diwajibkan mematuhi Kode Etik dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*).

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan Kode Etik dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), Perusahaan melakukan sosialisasi Kode Etik dan Pedoman Perilaku kepada seluruh Insan Perusahaan dan Pemangku Kepentingan di semua tingkatan. Dengan melakukan upaya tersebut, seluruh karyawan dapat memiliki pemahaman terhadap Kode Etik dan Pedoman Perilaku secara tepat, baik dan benar, sehingga dapat mengimplementasikannya dalam pekerjaan masing-masing.

Perusahaan juga mempublikasikan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) melalui media sosial, website Perusahaan di <https://semenbaturaja.co.id/pedoman-perilaku/> yang dapat oleh para pemangku kepentingan.

CODE OF CONDUCT [GRI 2-23][GRI 2-24]

The Company is committed to preventing violations, conflicts of interest, and unethical practices in order to create a healthy, transparent, and accountable work culture. The Company has established a Code of Conduct, developed based on the values upheld by all levels of the Company and further detailed into standards of attitude and behavior. This Code was ratified through the Board of Directors Decree No. M/SMBR/GRC/004 concerning the Code of Conduct of PT Semen Baturaja Tbk.

In general, the Company's Code of Conduct sets out standards regulating issues such as conflicts of interest, giving and receiving gifts, entertainment, donations, protection of Company information and assets, political activities, stakeholder-related ethics, violation reporting, and sanctions for violations.

This Code serves as the foundation for the Company's business activities and a reference for management and employees in interacting with all stakeholders, as well as with fellow management and employees. Therefore, all employees are required to comply with the Code of Ethics and Code of Conduct.

To optimize the implementation of the Code of Ethics and Code of Conduct, the Company disseminates the Code to all personnel and stakeholders at every level. Through these efforts, all employees can gain an accurate and proper understanding of the Code of Ethics and Code of Conduct, enabling them to apply it in their daily work.

The Company also publishes the Code of Conduct through social media and the Company's website at <https://semenbaturaja.co.id/pedoman-perilaku/>, which is accessible to stakeholders.



Jumlah Laporan Pelanggaran Kode Etik

Perusahaan melakukan pencatatan terkait jumlah pelanggaran kode etik yang terjadi di dalam maupun saat beroperasi di luar Perusahaan. Penanganan dan pelanggaran kode etik di Perusahaan dilakukan oleh Department of Human Capital & GRI. Perusahaan juga menyediakan sarana laporan pelanggaran kode etik yang melibatkan pengurus dan karyawan Perusahaan, melalui:

Website : wbs.semenbaturaja.co.id

Email : wbs.smbr@sig.id

Atau melalui surat dengan menuliskan kode WBS pada bagian luar amplop surat yang ditujukan kepada:

VP of Human Capital & GRI

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

Jl. Raya Tiga Gajah Baturaja Ogan Komering Ulu 32117

Sepanjang tahun 2025 terdapat 3 (tiga) pelanggaran kode etik dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Sanksi / Type of Sanction	Jumlah / Total	Bentuk Pelanggaran / Type of Violation
Teguran Lisan I / Verbal Warning I	-	-
Teguran Lisan II / Verbal Warning II	-	-
Surat Peringatan I / Written Warning I	2	Pelanggaran Kategori Ringan / Minor Violations
Surat Peringatan II / Written Warning II	-	-
Surat Peringatan III / Written Warning III	-	-
Pemutusan Hubungan Kerja / Termination of Employment	1	Pelanggaran Kategori Berat / Bersifat Mendesak / Major / Serious or Urgent Violations
Jumlah / Total	3	-

KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI

Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, Semen Baturaja berkomitmen kuat menjalankan praktik bisnis yang bersih dan bebas dari potensi korupsi dan suap serta mendukung upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi di Perusahaan.

Perusahaan berupaya menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok

Number of Code of Conduct Violation Reports

The Company records all Code of Conduct violations occurring both within and outside Company operations. Handling and investigation of Code of Conduct violations are managed by the Department of Human Capital & GRI. The Company also provides channels for reporting Code of Conduct violations involving management and employees, through:

Website : wbs.semenbaturaja.co.id

Email : wbs.smbr@sig.id Opens a new window

Or by mail, by writing the WBS code on the outside of the envelope addressed to:

VP of Human Capital & GRI

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

Jl. Raya Tiga Gajah Baturaja Ogan Komering Ulu 32117

Throughout 2025, there were 3 (three) Code of Conduct violations, detailed as follows:

ANTI-CORRUPTION POLICY

As stipulated in Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Corruption, Semen Baturaja is firmly committed to conducting clean business practices, free from corruption and bribery, and to supporting anti-corruption and anti-bribery efforts within the Company.

The Company strives to create a healthy business climate, avoid actions, behaviors, or practices that may give rise to conflicts of interest, corruption, collusion, and nepotism (KKN), and always prioritize the interests of the Company above personal, family, group, or factional interests. To



ataupun golongan. Untuk mewujudkan hal itu, Perusahaan telah memiliki kebijakan Anti Korupsi yang mengacu pada:

1. Undang-Undang No. 11 Tahun 1980 tentang Tindak Pidana Suap;
2. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
3. Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU Nomor 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
4. Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia No. 2 Tahun 2019 tentang Pelaporan Gratifikasi;
5. Pedoman Pengendalian Gratifikasi Nomor M/SMBR/GRC/003 Tanggal 01 September 2025.

Di samping itu, Perusahaan juga menentang keras praktik gratifikasi. Perusahaan telah mengeluarkan Pedoman Pengendalian Gratifikasi yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk No. PH.01.04/144/2020 tanggal 28 Desember 2020 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi yang telah dimutakhirkan tanggal 01 September 2025 Nomor M/SMBR/GRC/003 Tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi sebagai komitmen dalam mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Surat Keputusan Direksi mengenai Pedoman Pengendalian Gratifikasi telah menyatakan dengan jelas dan rinci perihal klasifikasi gratifikasi, pemanfaatan dan pengelolaan gratifikasi, pelaporan dan sanksi. Setiap karyawan dari level Manajemen Puncak (*Top Management*) hingga pelaksana (*Specialist*) telah mendapatkan sosialisasi terkait kebijakan ini.

Sejalan dengan hal itu, Perusahaan melakukan penguatan terhadap penerapan budaya anti-korupsi dan anti gratifikasi, melalui sosialisasi larangan atau anti gratifikasi kepada seluruh insan Perusahaan melalui pemasangan *banner*, *poster*, *website*, *easy access*, media sosial dan video edukasi di dalam lingkungan internal Perusahaan. Perusahaan juga menerbitkan iklan larangan menerima atau meminta gratifikasi dalam rangka Hari Raya Idul Fitri yang dipublikasikan di beberapa media massa, *easy access*, *website*, dan media sosial Perusahaan. Selain Hari Raya Idul Fitri, dalam rangka Hari Natal dan Tahun Baru juga dilakukan publikasi terkait larangan menerima atau meminta gratifikasi melalui *easy access*, *website*, dan media sosial Perusahaan.

achieve this, the Company has established an Anti-Corruption Policy that refers to:

1. Law No. 11 of 1980 on Bribery;
2. Law No. 28 of 1999 on State Administration that is Clean and Free from Corruption, Collusion, and Nepotism;
3. Law No. 20 of 2001 on Amendments to Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Corruption;
4. Regulation of the Corruption Eradication Commission of the Republic of Indonesia No. 2 of 2019 on Gratification Reporting;
5. Gratification Control Guidelines No. M/SMBR/GRC/003 dated September 1, 2025.

Furthermore, the Company strongly opposes the practice of gratification. The Company has issued a Gratification Control Guideline, ratified by the Board of Directors Decree No. PH.01.04/144/2020 dated December 28, 2020, and updated on September 1, 2025, No. M/SMBR/GRC/003 as a commitment to supporting the implementation of Good Corporate Governance. The Board of Directors' Decree regarding the Gratification Control Guideline clearly and thoroughly outlines gratification classification, use and management, reporting, and sanctions. All employees, from Top Management to Specialists, have received socialization regarding this policy.

In line with this, the Company reinforces the implementation of an anti-corruption and anti-gratification culture through the dissemination of anti-gratification bans to all personnel via banners, posters, the website, easy access, social media, and educational videos within the Company's internal environment. The Company also publishes advertisements prohibiting the acceptance or solicitation of gratuities in connection with Eid al-Fitr, which appear in various mass media, the easy access, website, and social media. Similar communications are made for Christmas and New Year.



Perusahaan telah mengikutsertakan para karyawan untuk mengikuti sejumlah program pelatihan anti-korupsi, antara lain:

1. Webinar "Rewriting the Rulebook: How AI is Transforming Organizational Compliance" yang diselenggarakan oleh CRMS x ICOPi pada tanggal 27 Mei 2025.
2. Bimbingan Teknis Terkait Gratifikasi dan Korupsi yang diselenggarakan oleh ACLC-KPK pada tanggal 24 - 26 Juli 2025.
3. Sharing knowledge terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 kepada GCG Officer dan Calon Auditor di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk yang diselenggarakan oleh SMBR pada tanggal 26 September 2025.
4. Webinar "Membangun Sistem Kepatuhan yang Berkelanjutan dengan ISO 37301" yang diselenggarakan oleh Robere & Associates (Indonesia) pada tanggal 14 November 2025.
5. Learn & Share Hari Anti Korupsi Sedunia "Penguatan Integritas Insan Perusahaan dalam Turnaround Towards Excellence" yang diselenggarakan oleh SIG pada tanggal 20 November 2025.

Per 31 Desember 2025, Perusahaan menerima laporan gratifikasi sebanyak 16 (enam belas) laporan, meningkat dibandingkan tahun 2024 dengan 4 (empat) laporan gratifikasi. Seluruh laporan gratifikasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Perusahaan dengan cara disalurkan ke panti asuhan, *cleaning service* serta warga kurang mampu yang berada di sekitar lingkungan Perusahaan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) [GRI 2-26]

Semen Baturaja berkomitmen kuat menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, salah satunya diwujudkan melalui penerapan mekanisme *Whistleblowing System* (WBS). Dengan menjalankan upaya ini, Perusahaan dapat menciptakan pengelolaan usaha yang bersih dan transparan, sehingga Perusahaan mampu bertahan menghadapi berbagai tantangan, mengelola risiko secara efektif, dan menjaga kepercayaan pemangku kepentingan.

Implementasi Sistem Pelaporan Pelanggaran/*Whistleblowing System* Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara Pasal 45 ayat 2 yang mengatur bahwa dalam menyelenggarakan

The Company has involved employees in several anti-corruption training programs, including:

1. Webinar "Rewriting the Rulebook: How AI is Transforming Organizational Compliance" by CRMS x ICOPi on May 27, 2025.
2. Technical Guidance on Gratification and Corruption by ACLC-KPK on July 24-26, 2025.
3. Sharing knowledge on SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System for GCG Officers and Prospective Auditors at PT Semen Baturaja Tbk, organized by SMBR on September 26, 2025.
4. Webinar "Building a Sustainable Compliance System with ISO 37301" by Robere & Associates (Indonesia) on November 14, 2025.
5. Learn & Share World Anti-Corruption Day "Strengthening Corporate Integrity in Turnaround Towards Excellence" by SIG on November 20, 2025.

As of December 31, 2025, the Company received 16 (sixteen) reports of gratification, an increase compared to 2024 with 4 (four) reports. All gratification reports were followed up by the Company by distributing them to orphanages, cleaning service staff, and underprivileged residents around the Company's premises.

WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) [GRI 2-26]

Semen Baturaja is strongly committed to implementing Good Corporate Governance principles, one of which is realized through the application of the *Whistleblowing System* (WBS). By implementing this system, the Company fosters clean and transparent business management, enabling it to withstand various challenges, manage risks effectively, and maintain stakeholder trust.

The implementation of the Company's *Whistleblowing System* refers to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, Article 45 paragraph 2, which stipulates that in implementing



WBS, Perusahaan memiliki pedoman pengaduan pelanggaran yang dapat digunakan untuk mendorong dilaporkannya perilaku yang melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan atau tidak etis, yang di dalamnya mencakup juga suatu pedoman tentang bagaimana korporasi melindungi pengadu yang beritikad baik.

Perusahaan melakukan pengembangan terhadap praktik WBS. Pada tahun 2025 Perusahaan melakukan peninjauan terhadap Standar Operasional Prosedur Pelaporan Pelanggaran/*Whistleblowing System* P/SMBR/GRC/001 Tanggal 30 November 2023 dan telah diperbaharui dengan Prosedur Pelaporan Pelanggaran/*Whistleblowing System* No. P/SMBR/GRC/001 yang disahkan oleh Direksi pada 02 Juni 2025.

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan WBS, Perusahaan mendorong seluruh Insan Semen Baturaja, termasuk pihak eksternal untuk menyampaikan laporan pelanggaran yang terjadi di Perusahaan. Perusahaan menjamin perlindungan pelapor, termasuk kerahasiaan identitas, isi laporan, dan jaminan keamanan bagi pelapor beserta keluarganya. Perusahaan juga memberikan perlindungan dari perlakuan yang merugikan, seperti pemecatan yang tidak adil, penurunan jabatan, dan pelecehan atau diskriminasi.

Di samping itu, Semen Baturaja secara rutin melakukan sosialisasi secara internal melalui berbagai media, seperti buletin internal, poster, sosialisasi etika, hingga presentasi langsung. Untuk pihak eksternal, sosialisasi dilakukan melalui situs resmi Perusahaan dan pengiriman surat edaran/memo. Perusahaan juga melakukan survei efektivitas media pelaporan WBS kepada karyawan guna menilai sejauh mana pemahaman dan kepedulian karyawan terhadap media pelaporan, serta saran peningkatan di masa yang akan datang.

Per 31 Desember 2025 Perusahaan telah mencatat dan menerima 14 (empat belas) laporan dugaan terkait pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan, dan laporan tersebut telah dilakukan evaluasi sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Prosedur Pelaporan Pelanggaran/*Whistleblowing System*.

WBS, the Company must have a whistleblowing guideline that encourages the reporting of behavior violating regulations or unethical conduct. This guideline must also include procedures for protecting whistleblowers acting in good faith.

The Company continues to develop its WBS practices. In 2025, the Company reviewed its Whistleblowing System Standard Operating Procedure P/SMBR/GRC/001 dated November 30, 2023, which has been updated with the Whistleblowing System Reporting Procedure No. P/SMBR/GRC/001, ratified by the Board of Directors on June 2, 2025.

To optimize WBS implementation, the Company encourages all Semen Baturaja personnel, including external parties, to report any violations occurring within the Company. The Company guarantees protection for whistleblowers, including confidentiality of their identity, the contents of the report, and security for both the reporter and their family. Protection is also provided against detrimental actions such as unfair dismissal, demotion, harassment, or discrimination.

Additionally, Semen Baturaja routinely conducts internal socialization through various media, such as internal bulletins, posters, ethics outreach, and direct presentations. For external parties, outreach is carried out via the Company's official website and the dissemination of circular letters/memos. The Company also conducts a survey on the effectiveness of the Whistleblowing System (WBS) reporting channels among employees, in order to assess the extent of employees' understanding and awareness of the reporting channels, as well as to gather suggestions for improvement going forward.

As of December 31, 2025, the Company has recorded and received 14 (fourteen) reports of alleged violations committed by employees, all of which have been evaluated in accordance with the provisions set out in the Whistleblowing System Reporting Procedure.



Uraian / Description	2025	2024
Laporan dalam Proses / Reports in Process	-	1
Laporan yang Selesai Ditindaklanjuti / Reports Completed/Followed Up	-	1
Laporan Tidak Ditindaklanjuti / Reports Not Followed Up	14	2
Jumlah / Total	14	4

Pada 14 (empat belas) laporan yang tidak terbukti dan tidak dapat ditindaklanjuti dikarenakan laporan tersebut tidak memenuhi syarat dalam mekanisme pelaporan pelanggaran.

Of the 14 (fourteen) reports that were unsubstantiated and could not be followed up, this was due to the reports not meeting the requirements set forth in the whistleblowing mechanism.

KEPATUHAN TERHADAP HUKUM DAN PERATURAN [GRI 2-27]

Sebagai perusahaan BUMN, Semen Baturaja berkomitmen untuk senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komitmen tersebut berdampak positif dengan tidak adanya pelanggaran/ketidakpatuhan maupun sanksi yang dikenakan kepada Perusahaan sepanjang tahun 2025.

COMPLIANCE WITH LAWS AND REGULATIONS [GRI 2-27]

As a State-Owned Enterprise (BUMN), Semen Baturaja is committed to consistently complying with all applicable laws and regulations. This commitment has had a positive impact, as there were no violations, non-compliance incidents, or sanctions imposed on the Company throughout 2025.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E.4]

Keberhasilan Perusahaan salah satunya ditentukan oleh pemangku kepentingan (*stakeholder*). Dukungan, kepercayaan, serta keterlibatan pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Atas dasar itu, Perusahaan senantiasa mengusahakan untuk menjaga hubungan yang harmonis dan sinergis antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT [OJK E.4]

The Company's success is partly determined by its stakeholders. Support, trust, and the involvement of both internal and external stakeholders are essential. Therefore, the Company continuously strives to maintain harmonious and synergistic relationships with all stakeholders.

Hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan memungkinkan Perusahaan dapat mengelola risiko dan menjalankan bisnis secara terarah. Perusahaan melibatkan para pemangku kepentingan melalui berbagai forum pertemuan yang digelar, yang digelar secara berkala maupun insidental, sesuai dengan kebutuhan perusahaan atau atas permintaan pemangku kepentingan.

A harmonious relationship with stakeholders enables the Company to manage risks and conduct business in a focused manner. The Company engages stakeholders through various forums, held either regularly or incidentally, according to Company needs or stakeholder requests.

Pada forum tersebut, para pemangku kepentingan dapat menyampaikan aspirasi, kebutuhan, saran, dan kritik kepada Perusahaan. Sementara melalui forum tersebut, Perusahaan dapat memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan mendapatkan manfaat berkelanjutan baik di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan memenuhi harapan dan kepentingan para pemangku kepentingan, Perusahaan dapat menjaga reputasi, meningkatkan daya saing, dan memastikan kelangsungan usaha dalam jangka panjang.

In these forums, stakeholders can express their aspirations, needs, suggestions, and criticisms to the Company. Through these interactions, the Company can ensure that all stakeholders receive sustainable benefits in the economic, social, and environmental fields. By meeting stakeholders' expectations and interests, the Company can maintain its reputation, enhance competitiveness, and ensure long-term business continuity.



Perusahaan melakukan pengelolaan hubungan dengan pemangku kepentingan melalui berbagai metode beragam karena setiap pemangku kepentingan memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Perusahaan telah mengidentifikasi dan melakukan pendekatan ke berbagai pemangku kepentingan dengan merujuk pada AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* versi tahun 2015, yang membagi pemangku kepentingan dalam 5 atribut sebagai berikut:

- 1. Dependency (D)/Ketergantungan** Jika Perusahaan memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.
- 2. Responsibility (R)/Tanggung Jawab** Jika Perusahaan memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi.
- 3. Tension (T)/Tekanan** Jika seseorang atau sebuah organisasi membutuhkan perhatian Perusahaan terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu.
- 4. Influence (I)/Pengaruh** Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Perusahaan atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.
- 5. Diverse Perspective (DP)** Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.

The Company manages stakeholder relationships using various approaches because each stakeholder group has different characteristics. The Company has identified and engaged various stakeholders by referring to the AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* (2015 edition), which categorizes stakeholders into five attributes as follows:

- 1. Dependency (D):** If the Company is dependent on an individual or organization, or vice versa.
- 2. Responsibility (R):** If the Company has a legal, commercial, or ethical responsibility to an individual or organization.
- 3. Tension (T):** If an individual or organization requires the Company's attention regarding specific economic, social, or environmental issues.
- 4. Influence (I):** If an individual or organization has influence over the Company or the strategies or policies of other stakeholders.
- 5. Diverse Perspective (DP):** If an individual or organization has a different perspective that can affect the situation and drive new actions.

Berdasarkan identifikasi yang dilakukan Perusahaan, berikut pemangku kepentingan Semen Baturaja adalah sebagai berikut: **[GRI 2-29][OJK E.4]**

Based on the Company's identification, the stakeholders of Semen Baturaja are as follows: **[GRI 2-29][OJK E.4]**

Basis Identifikasi, Topik, dan Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan

Basis of Identification, Topics, and Methods of Stakeholder Engagement

Pemangku Kepentingan / Stakeholder	Basis Identifikasi / Basis of Identification	Metode Pelibatan / Engagement Method	Frekuensi / Frequency	Harapan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Expectations
Pelanggan (Distributor & <i>Batching Plant</i> / Distributors & <i>Batching Plants</i>)	Tanggung Jawab / Responsibility	- Survei pelanggan / Customer surveys - Layanan pelanggan / Customer service - Event Perusahaan / Company events	1-2x per tahun / 1-2x per year - Setiap waktu / At any time - Sesuai kebutuhan / As needed	- Informasi produk & jasa / Product & service information - Layanan purna jual / After-sales service
Pemegang saham / Shareholders	Ketergantungan, Pengaruh, Perspektif yang Beragam / Dependence, Influence, Diverse Perspectives	- RUPS / AGMS - RUPSLB jika diperlukan / EGMS if required - Public expose - Laporan Keterbukaan Informasi / Information Disclosure Reports	1x per tahun / 1x per year - Sesuai kebutuhan / As needed 1x per tahun / 1x per year	- Kinerja Perusahaan / Company performance - Penerapan GCG / GCG implementation - Keberlanjutan usaha / Business sustainability - Aksi Korporasi / Corporate actions
Karyawan & Serikat Karyawan / Employees & Employee Union	Ketergantungan, Tanggung Jawab / Dependency, Responsibility	- Survei karyawan / Employee surveys - Town hall meeting / Town hall meetings - Sosialisasi peraturan (K3, GCG, SMAP) / Dissemination of regulations (OHS, GCG, SMAP) - Event Perusahaan / Company events	1-2x per tahun / 1-2x per year 1-2x per tahun / 1-2x per year - Sesuai kebutuhan / As needed - Sesuai kebutuhan / As needed	- Penerapan GCG / GCG implementation - Keberlanjutan usaha / Business sustainability - Pengembangan karier / Career development - Pendidikan & latihan / Education & training - Kesejahteraan karyawan / Employee welfare - Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety



Pemangku Kepentingan / Stakeholder	Basis Identifikasi / Basis of Identification	Metode Pelibatan / Engagement Method	Frekuensi / Frequency	Harapan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Expectations
Pemerintah dan Regulator / Government and Regulators	Pengaruh, Perspektif yang Beragam / Influence, Diverse Perspectives	- Program pertemuan / Meeting programs - Kunjungan kerja, Rapat Dengar Pendapat (RDP) / Working visits, Hearings (RDP) - Laporan pada instansi terkait / Reports to relevant agencies - Kerja sama bidang tertentu / Cooperation in specific fields	1-2x per tahun / 1-2x per year 1-2x per tahun / 1-2x per year - Sesuai peraturan / In accordance with regulations - Sesuai kebutuhan / As needed	- Kinerja perusahaan / Company performance - Penerapan GCG / GCG implementation - Kepatuhan terhadap Perundangan / Regulatory compliance - Keberlanjutan usaha / Business sustainability
Kreditur / Creditor	Tanggung Jawab / Responsibility	- Program pertemuan / Meeting programs - Kerja sama perbankan / Banking cooperation - Event Perusahaan / Company Events	- Sesuai kebutuhan / As needed - Sesuai kebutuhan / As needed - Sesuai kebutuhan / As needed	- Kinerja Perusahaan / Company performance - Penerapan GCG / GCG implementation - Keberlanjutan usaha / Business sustainability
Masyarakat Lokal di Lingkungan Operasional Perusahaan / Local Communities in the Company's Operational Area	Kedekatan, Tekanan, Perspektif yang Beragam / Proximity, Pressure, Diverse Perspectives	- Event Perusahaan / Company events - Sosialisasi dan kerja sama penanganan dampak lingkungan / Dissemination and cooperation on environmental impact management - Musyawarah perencanaan Pembangunan / Development planning consultations	- Sesuai kebutuhan / As needed - Sesuai kebutuhan / As needed - Di awal kegiatan / At the commencement of activities	- Pelaksanaan program CSR & PKBL / Implementation of CSR & PKBL programs - Pengelolaan dampak / Impact management
Kontraktor & Mitra Kerja / Contractors & Business Partners	Tanggung Jawab / Responsibility	- Pertemuan & Kerja sama bidang tertentu sesuai jadwal kegiatan / Meetings & cooperation in specific fields in accordance with activity schedules - Sosialisasi SMAP & K3 / Dissemination of SMAP & OHS	- Sesuai kebutuhan / As needed 1-2x per tahun / 1-2x per year	- Kerja sama berkelanjutan / Sustainable cooperation - Etika pengadaan / Procurement ethics - K3 / Occupational Health and Safety (OHS)
Media Massa & LSM / Mass Media & NGOs	Tekanan, Perspektif yang Beragam / Pressure, Diverse Perspectives	- Press release dan press conference / Press releases and press - Media briefing & gathering - Event Perusahaan / Company events	- Sesuai kebutuhan / As needed - Sesuai kebutuhan / As needed - Sesuai kebutuhan / As needed	Keterbukaan informasi yang cepat dan akurat / Timely and accurate information disclosure

TANTANGAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN/KEGIATAN BERKELANJUTAN [OJK E.5]

Perusahaan berkomitmen kuat menjalankan kinerja keberlanjutan sebagai bentuk pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat. Dalam menjalankan kinerja keberlanjutan sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak dihadapkan dengan tantangan yang signifikan sehingga kinerja operasional maupun kinerja keberlanjutan dapat berjalan secara baik. Perusahaan berupaya untuk meningkatkan kualitas kinerja keberlanjutan agar dapat memastikan keberlangsungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang dengan menyeimbangkan pencapaian kinerja ekonomi, tanggung jawab sosial, dan pelestarian lingkungan.

CHALLENGES IN IMPLEMENTING SUSTAINABLE FINANCE/ACTIVITIES [OJK E.5]

The Company is strongly committed to carrying out sustainability performance as a form of compliance with laws and regulations and as a responsibility to the environment and society. Throughout 2025, the Company did not face any significant challenges in implementing sustainability, allowing both operational and sustainability performance to proceed smoothly. The Company continues to strive to improve the quality of its sustainability performance to ensure long-term business continuity by balancing economic performance, social responsibility, and environmental preservation.



BANTUAN FINANSIAL YANG DITERIMA DARI PEMERINTAH [GRI 201-4]

Selama tahun 2025 Perusahaan tidak menerima bantuan apapun dari pemerintah.

IMPLIKASI FINANSIAL SERTA RISIKO AKIBAT PERUBAHAN IKLIM [GRI 201-2]

Perusahaan menyadari bahwa perubahan iklim berpotensi menimbulkan berbagai risiko maupun peluang yang dapat mempengaruhi aktivitas operasional, kinerja keuangan, serta keberlanjutan usaha. Risiko tersebut antara lain terkait dengan peningkatan intensitas kejadian cuaca ekstrem seperti curah hujan tinggi, banjir, maupun periode kemarau panjang yang berpotensi mempengaruhi kelancaran operasional, ketersediaan bahan baku, proses distribusi, serta stabilitas produksi.

Dalam mengantisipasi potensi dampak tersebut, Perusahaan menerapkan pendekatan pengelolaan risiko yang terintegrasi melalui Sistem Manajemen Risiko yang mengacu pada standar ISO 31000:2018. Melalui mekanisme tersebut, Perusahaan secara berkala melakukan identifikasi, analisis, evaluasi, serta pemantauan terhadap risiko-risiko yang berpotensi timbul akibat perubahan iklim, termasuk dampaknya terhadap operasional dan kinerja keuangan Perusahaan.

Selain itu, Perusahaan juga melakukan berbagai langkah mitigasi untuk meningkatkan ketahanan operasional terhadap dampak perubahan iklim, antara lain melalui penguatan pengelolaan operasional tambang, optimalisasi pengelolaan air dan energi, peningkatan keandalan infrastruktur produksi, serta penguatan sistem manajemen lingkungan dan penerapan sistem manajemen kelangsungan usaha (*Business Continuity Management System*).

Sepanjang tahun 2025, berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat risiko perubahan iklim yang berdampak material terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Namun demikian, Perusahaan tetap melakukan pemantauan secara berkelanjutan terhadap perkembangan risiko terkait perubahan iklim serta terus meningkatkan kesiapsiagaan operasional guna meminimalkan potensi dampak di masa mendatang.

FINANCIAL ASSISTANCE RECEIVED FROM THE GOVERNMENT [GRI 201-4]

During 2025, the Company did not receive any financial assistance from the government.

FINANCIAL IMPLICATIONS AND RISKS DUE TO CLIMATE CHANGE [GRI 201-2]

The Company recognizes that climate change has the potential to pose various risks and opportunities that can affect operational activities, financial performance, and business sustainability. These risks include increased intensity of extreme weather events such as heavy rainfall, flooding, or prolonged droughts, which can potentially disrupt operations, affect raw material availability, distribution processes, and production stability.

To anticipate these potential impacts, the Company implements an integrated risk management approach through a Risk Management System that refers to ISO 31000:2018 standards. Through this mechanism, the Company regularly conducts identification, analysis, evaluation, and monitoring of risks that may arise from climate change, including their impact on Company operations and financial performance.

In addition, the Company undertakes various mitigation measures to increase operational resilience against the impacts of climate change, including strengthening mine operational management, optimizing water and energy management, improving production infrastructure reliability, and enhancing environmental management systems and the implementation of a Business Continuity Management System.

Throughout 2025, based on management's evaluation, there were no climate change risks with a material impact on the Company's financial performance. Nevertheless, the Company continues to monitor the development of climate-related risks and consistently enhances operational preparedness to minimize potential impacts in the future.



Kinerja Ekonomi Berkelanjutan

Sustainable Economic Performance



06





Meraih Pertumbuhan Berkualitas

Achieving Quality Growth

Kinerja keuangan SMBR menunjukkan lompatan signifikan, dengan laba bersih sebesar Rp171,92 miliar atau melonjak 33,01% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp129,25 miliar.

SMBR's financial performance showed a significant jump, with a net profit of Rp171.92 billion, a 33.01% jump compared to the same period last year of Rp129.25 billion.



SEKILAS EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Menurut laporan Bank Dunia, proyeksi pertumbuhan ekonomi global pada 2025 berada di sekitar 2,3% hingga 2,7%. Proyeksi pertumbuhan tersebut merupakan salah satu laju terendah sejak krisis keuangan 2008 meskipun tidak sampai memasuki resesi global secara keseluruhan.

Sementara itu, International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan angka yang sedikit lebih tinggi, yakni sekitar 3,2 % untuk 2025. Pertumbuhan ini mencerminkan kemungkinan terjadinya stabilisasi di beberapa ekonomi utama jika ketegangan perdagangan mereda dan kebijakan fiskal serta moneter mendukung pertumbuhan.

Secara keseluruhan, meskipun pertumbuhan global diperkirakan tetap positif, trendnya menunjukkan perlambatan dibanding era pascapandemi dan di bawah rata-rata jangka panjang sebelum pandemi, mencerminkan tantangan struktural dalam perekonomian dunia.

Ditengah situasi ekonomi global yang melambat, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 mencapai 5,11% (year-on-year/yoy). Pertumbuhan tersebut didukung oleh industri pengolahan, perdagangan, pertanian, serta informasi dan

A GLANCE AT THE GLOBAL AND NATIONAL ECONOMY

According to the report from the World Bank, global economic growth projections for 2025 were around 2.3% to 2.7%, which was one of the lowest rates since the 2008 financial crisis, although it fell short of a full-blown global recession.

Meanwhile, the International Monetary Fund (IMF) projected a slightly higher figure, around 3.2% for 2025. This growth reflected the possibility of stabilization in several major economies if trade tensions eased and fiscal and monetary policies supported growth.

Overall, while global growth was expected to remain positive, the trend showed a slowdown compared to the post-pandemic era and below the long-term average before the pandemic, reflecting structural challenges in the global economy.

In the midst of a slowing global economy, Indonesia's economic growth was projected to reach 5.11% year-on-year (yoy) in 2025. This growth was supported by the manufacturing, trade, agriculture, and information and telecommunications

Meraih Pertumbuhan Berkualitas

Achieving Quality Growth



telekomunikasi. Membaiknya industri penghasil komoditas ekspor seperti CPO (*Crude Palm Oil*) dan logam dasar, serta meningkatnya produksi tanaman pangan, peternakan, dan perikanan turut mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

Sementara dari sisi pengeluaran, kontributor utama pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah konsumsi rumah tangga dan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB). Berdasarkan wilayah, Jawa dan Sulawesi menjadi pulau penyumbang terbesar bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2025. Jawa dan Sulawesi tumbuh di atas pertumbuhan ekonomi nasional.

industries. Improvements in export commodity industries such as Crude Palm Oil (CPO) and base metals, as well as increased production of food crops, livestock, and fisheries, also supported national economic growth.

Conversely, on the expenditure side, the main contributors to Indonesia's economic growth were household consumption and Gross Fixed Capital Formation (GFCF). By region, Java and Sulawesi were the islands that contributed the most to Indonesia's economic growth in 2025. Java and Sulawesi were expected to grow above the national economic growth.



KINERJA KOMODITAS SEMEN

Asosiasi Perusahaan Semen Seluruh Indonesia (ASPERSSI) menyatakan, kinerja penjualan semen pada tahun 2025 tercatat mengalami penurunan hingga 7,4% (*year-to-date/ytd*) pada kuartal I, dengan volume mencapai 13,4 juta ton, sementara periode yang sama tahun 2024 mencapai 14,5 juta ton. Sedangkan pertumbuhan secara bulanan, pada Maret 2025 volume penjualan semen tercatat sebesar 3,8 juta ton atau turun 21,6% dibandingkan Maret 2024 sebesar 4,9 juta ton. Kontraksi penjualan tersebut tidak lepas dari pelemahan daya beli masyarakat dan melambatnya proyek-proyek infrastruktur pemerintah.

Di sisi lain, pada triwulan I/2025 (*ytd*) penjualan semen dalam negeri mengalami penurunan sebesar minus 7,4% dengan volume 13,4 juta ton, jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024. Secara rinci, penurunan terbesar terjadi di Kalimantan sebesar minus 21,8%. Penurunan di Kalimantan ini tidak lepas dari melambatnya proyek IKN akibat pemotongan anggaran oleh pemerintah. Penurunan penjualan semen juga terjadi di Bali-Nusa Tenggara sebesar minus 15,2%, dan Sulawesi minus 13,9%. Sementara, penjualan semen di Jawa minus 6%, Maluku-Papua minus 4,4% dan Sumatera minus 0,2%.

Industri semen nasional pada tahun 2025 dihadapkan dengan tantangan berat. Kondisi ini dipicu oleh kondisi ekonomi global yang masih belum menentu, mulai dari kebijakan karbon global hingga masalah kelebihan kapasitas dalam negeri. Pertama, kebijakan *Carbon Border Adjustment Mechanism* (CBAM) yang diterapkan Australia pada 2027-2028 untuk produk impor seperti semen dan *clinker*, akan membebankan pajak karbon jika kandungan emisi melebihi ambang batas. Hal ini berpotensi mengganggu ekspor *clinker* Indonesia ke Australia yang mencapai rata-rata 1 juta ton per tahun.

Kedua, sektor semen dalam negeri dihadapkan dengan situasi kelebihan kapasitas produksi dengan utilisasi hanya 56,5%. Untuk itu, pengusaha semen mendorong diberlakukannya moratorium pembangunan pabrik baru guna menjaga stabilitas pasar dan mendorong efisiensi industri. Ketiga, dari sisi lingkungan, industri semen menunjukkan komitmen pada target *Net Zero Emission 2050*, dengan pengurangan emisi

PERFORMANCE OF THE CEMENT COMMODITY

The Association of Cement Companies of Indonesia (ASPERSSI) stated that cement sales performance in 2025 recorded a decline of up to 7.4% (*year-to-date/YTD*) in Q1, with a volume of 13.4 million tons, while the same period in 2024 reached 14.5 million tons. On a month-on-month basis, cement sales volume in March 2025 was recorded at 3.8 million tons, representing a decline of 21.6% compared to March 2024 at 4.9 million tons. This sales contraction was largely attributable to weakening public purchasing power and a slowdown in government infrastructure projects.

Conversely, domestic cement sales in the first quarter of 2025 (*ytd*) decreased by minus 7.4% to a volume of 13.4 million tons, compared to the same period in 2024. Specifically, the largest decline occurred in Kalimantan, at minus 21.8%, attributed to the slowdown in the Nusantara Capital City (IKN) project due to government budget cuts. Cement sales also declined in Bali-Nusa Tenggara, down 15.2%, and Sulawesi, down 13.9%. Meanwhile, cement sales in Java declined 6%, Maluku-Papua declined 4.4%, and Sumatra declined 0.2%.

The national cement industry faces significant challenges in 2025, driven by uncertain global economic conditions, ranging from global carbon policies to domestic overcapacity. First, Australia's Carbon Border Adjustment Mechanism (CBAM) policy, implemented in 2027-2028 for imported products such as cement and clinker, will impose a carbon tax if emissions exceed a threshold. This has the potential to disrupt Indonesia's clinker exports to Australia, which average 1 million tons per year.

Second, the domestic cement sector faces production overcapacity, with utilization at only 56.5%. Therefore, cement producers are pushing for a moratorium on new plant construction to maintain market stability and promote industrial efficiency. Third, from an environmental perspective, the cement industry has demonstrated its commitment to the 2050 Net Zero Emission target, with a

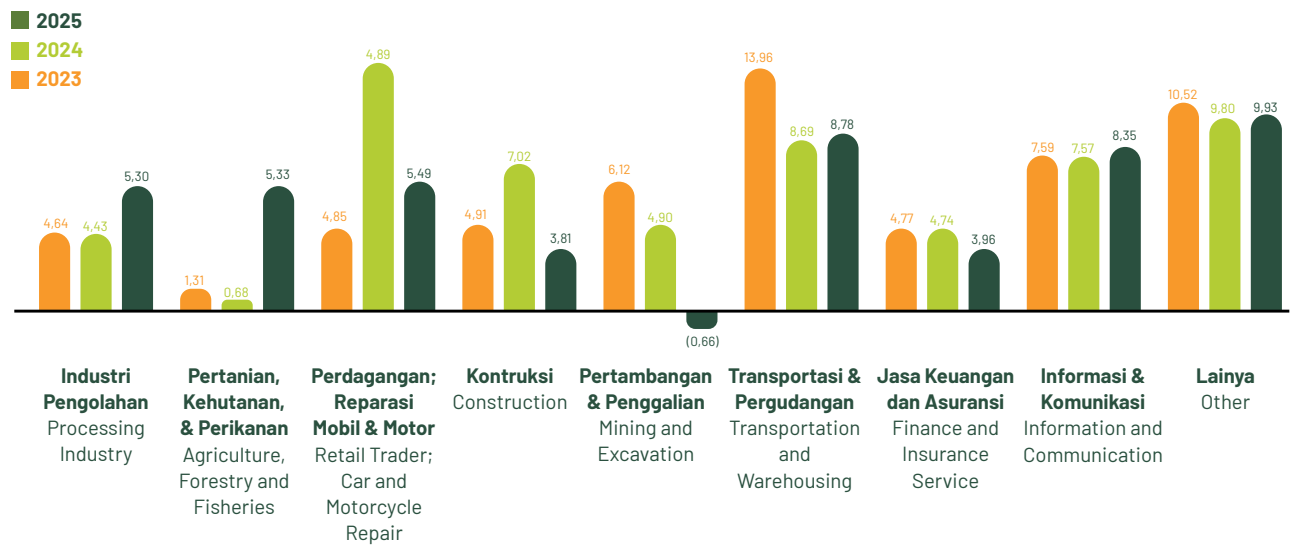


karbon sebesar 21% sejak 2010 atau dari 724,10 kg CO₂/ton cement eq (2010) menjadi 570 kg CO₂/ton cement eq (2024). Langkah dekarbonisasi dilakukan melalui pemanfaatan energi terbarukan, efisiensi energi, dan teknologi penangkap karbon (CCUS). Keempat, terkait kebijakan zero ODOL (*Over Dimension Over Loading*). ASI meminta dukungan pemerintah agar kebijakan tersebut diterapkan secara bertahap agar tidak memicu lonjakan biaya logistik dan inflasi.

21% reduction in carbon emissions since 2010, from 724.10 kg CO₂/ton cement eq (2010) to 570 kg CO₂/ton cement eq (2024). Decarbonization efforts are implemented through the use of renewable energy, energy efficiency, and carbon capture technology (CCUS). Fourth, regarding the zero ODOL (*Over Dimension Over Loading*) policy, ASI is requesting government support for the gradual implementation of this policy to avoid spikes in logistics costs and inflation.

Laju Pertumbuhan PDB Menurut Lapangan Usaha (persen)

GDP Growth Rate by Industry (percent)



INISIATIF STRATEGIS PERUSAHAAN TAHUN 2025 [GRI 3-3]

Di tengah kondisi pertumbuhan semen nasional yang melemah, pasar di wilayah Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel) justru menunjukkan pertumbuhan positif sebesar 2,4% dibandingkan tahun lalu. Kinerja pasar regional yang relatif tangguh ini menjadi salah satu faktor pendukung bagi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR) selaku anak usaha PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG), untuk mencatatkan pertumbuhan yang impresif sepanjang Kuartal I-2025.

Pada tahun 2025 Perusahaan berhasil memperoleh volume penjualan semen mencapai 2,46 ton, tumbuh 9,91% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 2,23 juta ton. Tidak hanya ditopang oleh pertumbuhan penjualan semen, peningkatan juga didukung oleh kinerja positif dari lini diversifikasi produk. Volume penjualan *white clay* tercatat sebesar 30.802 ton, meningkat 12,19% dibandingkan periode 2024 sebesar 27.454 ton.

COMPANY STRATEGIC INITIATIVES IN 2025 [GRI 3-3]

Amid weakening national cement growth, the market in Southern Sumatra essentially demonstrated positive growth of 2.4% compared to last year. This relatively resilient regional market performance is a supporting factor for PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR), a subsidiary of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG), to record impressive growth throughout the first quarter of 2025.

In 2025, the Company successfully achieved a cement sales volume of 2.46 million tons, representing a growth of 9.91% compared to 2024, which reached 2.23 million tons. Growth was not only supported by the increase in cement sales, but was also underpinned by positive performance from the product diversification lines. White clay sales volume was recorded at 30,802 tons, an increase of 12.19% compared to the 2024 period of 27,454 tons.



Seiring dengan peningkatan volume penjualan tersebut, pendapatan Perusahaan tumbuh 12,94% menjadi Rp2,36 triliun dari sebelumnya Rp2,09 triliun. Kinerja keuangan SMBR juga menunjukkan lompatan signifikan, dengan laba bersih sebesar Rp171,92 miliar atau melonjak 33,01% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp129,25 miliar. EBITDA turut meningkat 6,90% menjadi Rp484,43 miliar, mencerminkan efisiensi yang terus membaik dalam proses produksi dan operasional.

Keberhasilan Perusahaan menciptakan pertumbuhan positif merupakan hasil usaha Direksi dan seluruh karyawan dalam menerapkan kebijakan strategis Perusahaan. Di tahun 2025 Perusahaan dihadapkan dengan sejumlah tantangan, antara lain faktor eksternal dan internal yang berpengaruh terhadap kelangsungan usaha Perusahaan. Faktor eksternal yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan meliputi:

1. *Oversupply* industri semen yang masih berlanjut
Pada tahun 2025, industri semen nasional masih menghadapi kondisi oversupply yang berdampak pada tingkat persaingan dan tekanan harga. Untuk merespons kondisi tersebut, Semen Baturaja secara konsisten melanjutkan program efisiensi di seluruh lini operasional serta mengoptimalkan sumber pendapatan melalui penjualan produk lainnya, guna menjaga profitabilitas dan arus kas Perusahaan.
2. Regulasi Pemerintah, antara lain namun tidak terbatas pada:
 - a. Penerapan kebijakan pengendalian emisi karbon, termasuk pajak karbon, yang direspons oleh SMBR melalui implementasi program dekarbonisasi, antara lain dengan penurunan faktor klinker serta optimalisasi penggunaan bahan baku dan bahan bakar alternatif.
 - b. Pemberlakuan kebijakan *Zero Over Dimension Over Loading* (ODOL), yang pada tahun 2025 telah menjadi bagian dari risiko operasional rutin dan dimitigasi melalui koordinasi berkelanjutan dengan ekspeditor untuk memastikan ketersediaan armada angkutan yang sesuai dengan ketentuan ODOL.

In line with the increase in sales volume, the Company's revenue grew by 12.94% to Rp2.36 trillion from the previous Rp2.09 trillion. SMBR's financial performance also demonstrated a significant leap, with a net profit of Rp171.92 billion, surging 33.01% compared to the same period of the previous year at Rp129.25 billion. EBITDA also increased by 6.90% to Rp484.43 billion, reflecting continuously improving efficiency in the production and operational processes.

The Company's success in generating positive growth is the result of the efforts of the Board of Directors and all employees in implementing the Company's strategic policies. In 2025, the Company was confronted with a number of challenges, including external and internal factors affecting the continuity of the Company's business. The external factors affecting the continuity of the Company's business include:

1. Continued Oversupply in the Cement Industry
In 2025, the national cement industry continued to face oversupply conditions that have had an impact on the level of competition and price pressures. In response to these conditions, Semen Baturaja consistently continued its efficiency programs across all operational lines and optimized revenue sources through the sale of other products, in order to maintain the Company's profitability and cash flow.
2. Government Regulations, including but not limited to:
 - a. The implementation of carbon emission control policies, including carbon tax, to which SMBR has responded through the implementation of decarbonization programs, including the reduction of the clinker factor and the optimization of the use of alternative raw materials and fuels.
 - b. The enforcement of the *Zero Over Dimension Over Loading* (ODOL) policy, which by 2025 has become part of routine operational risk and is mitigated through ongoing coordination with freight forwarders to ensure the availability of transport fleets that comply with ODOL regulations.



- c. Pembatasan jalur dan waktu operasional angkutan pada periode tertentu seperti Hari Raya Idul Fitri dan Natal-Tahun Baru (Nataru), yang berpotensi mempengaruhi distribusi produk dan telah diantisipasi dalam perencanaan distribusi Perusahaan.
- d. Instruksi Gubernur Sumatera Selatan mengenai pengaturan tata kelola pengangkutan dan distribusi batubara, khususnya terkait pembatasan penggunaan jalan umum, pengaturan jam operasional, serta kewajiban pemenuhan aspek keselamatan dan lingkungan, berpotensi memberikan dampak terhadap kelancaran pasokan batubara sebagai bahan bakar utama proses produksi semen.
- c. Restrictions on transport routes and operating hours during certain periods such as Eid al-Fitr and Christmas-New Year (Nataru), which potentially affect product distribution and have been anticipated in the Company's distribution planning.
- d. The Governor of South Sumatra's Instruction regarding the governance of coal transportation and distribution, particularly related to restrictions on the use of public roads, regulation of operating hours, and the obligation to fulfill safety and environmental requirements, which potentially impacts the smooth supply of coal as the primary fuel for the cement production process.

Sementara faktor internal yang teridentifikasi berpengaruh terhadap kelangsungan bisnis Perusahaan, sebagai berikut:

1. Pengamanan ketersediaan bahan baku jangka panjang, khususnya batu gamping, sebagai faktor kunci keberlanjutan operasional. Pada tahun 2025, SMBR melanjutkan dan menyelesaikan persiapan Tambang 3 untuk mendukung kesinambungan produksi Perusahaan ke depan.
2. Kinerja operasional dan keuangan Perusahaan, di mana pada tahun 2025 Perusahaan mampu mempertahankan kinerja yang positif, didukung oleh implementasi program efisiensi, peningkatan produktivitas, serta pengelolaan struktur keuangan yang lebih sehat dibandingkan periode sebelumnya.

Strategi Perusahaan pada tahun 2025 diarahkan pada peningkatan profitabilitas, baik bagi SMBR maupun induk usaha, melalui penciptaan nilai tambah di setiap tahapan proses bisnis. Perusahaan menerapkan best practice operational secara konsisten di seluruh lini produksi serta melakukan efisiensi biaya guna menjaga daya saing di tengah kondisi industri semen yang masih kompetitif.

Dalam rangka meningkatkan kinerja Perusahaan pada tahun 2025, strategi utama yang dijalankan antara lain:

1. *Strengthen the leading & profitable market position* melalui inisiatif *Go To Market Strategy* yang selaras dengan strategi Holding.

Meanwhile, the internal factors identified as having an influence on the continuity of the Company's business are as follows:

1. Securing long-term raw material availability, particularly limestone, as a key factor for operational sustainability. In 2025, SMBR continued and completed the preparation of Mine 3 to support the Company's future production continuity.
2. The Company's operational and financial performance, whereby in 2025 the Company was able to maintain positive performance, supported by the implementation of efficiency programs, productivity improvements, and the management of a healthier financial structure compared to the previous period.

The Company's strategy in 2025 was directed toward improving profitability, both for SMBR and the parent company, through the creation of added value at every stage of the business process. The Company consistently applies operational best practices across all production lines and implements cost efficiency measures to maintain competitiveness amid the continuing competitive conditions of the cement industry.

In order to improve the Company's performance in 2025, the key strategies implemented include, among others:

1. Strengthen the leading & profitable market position through Go To Market Strategy initiatives aligned with the Holding's strategy.



2. Pelaksanaan program efisiensi terintegrasi SMBRGO45, yang meliputi optimalisasi *supply chain* dan *sourcing excellence*, peningkatan pemanfaatan alternative fuel dan material, pengendalian dan penurunan faktor terak, penerapan *plant automation* berbasis industri 4.0 melalui *Intelligence Process Control System* untuk mendorong perbaikan kinerja operasional, serta penurunan beban bunga melalui percepatan pembayaran utang bank jangka panjang dan pencapaian target keberlanjutan *Sustainability Linked Loan* (SLL).
3. Peningkatan dan diversifikasi pendapatan, khususnya melalui pengembangan dan penjualan produk non-semen seperti limestone dan *white clay*, guna mengoptimalkan pemanfaatan aset Perusahaan.
4. Penguatan kualitas sumber daya manusia, melalui pengembangan sistem manajemen talenta yang selaras dengan strategi induk, untuk menciptakan SDM yang unggul, profesional, dan adaptif terhadap perubahan.
5. Selain itu, Perusahaan secara berkelanjutan melakukan *continuous improvement* dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) sebagai fondasi keberlanjutan dan kepercayaan pemangku kepentingan.

Implementasi inisiatif dan kebijakan strategis yang dijalankan sepanjang tahun 2025 berdampak pada kinerja operasional Perusahaan yang tumbuh positif. Perusahaan mampu memperkuat jaringan distribusi, meningkatkan *operational excellence*, dan fokus pada kebutuhan pasar di wilayah Sumbagsel dan sekitarnya.

KINERJA EKONOMI PERUSAHAAN TAHUN 2025

Perusahaan mengukur kinerja operasional dengan menggunakan indikator pencapaian Kinerja/*Key Performance Indicator* (KPI) Korporat, yang merujuk pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia No. PER-11/MBU/11/2020 tanggal 12 November 2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara serta Aspirasi Pemegang Saham No. S-787/MBU/10/2021, yang mencakup:

1. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia
2. Inovasi Model Bisnis
3. Kepemimpinan Teknologi
4. Peningkatan Investasi
5. Pengembangan Talenta

2. Implementation of the integrated efficiency program SMBRGO45, encompassing supply chain optimization and sourcing excellence, increased utilization of alternative fuels and materials, control and reduction of the clinker factor, implementation of plant automation based on Industry 4.0 through an Intelligence Process Control System to drive improvements in operational performance, as well as reduction of interest expenses through the acceleration of long-term bank debt repayment and the achievement of Sustainability Linked Loan (SLL) sustainability targets.
3. Enhancement and diversification of revenue, particularly through the development and sale of non-cement products such as limestone and white clay, in order to optimize the utilization of the Company's assets.
4. Strengthening of human capital quality through the development of a talent management system aligned with the parent company's strategy, with the aim of creating human capital that is superior, professional, and adaptive to change.
5. In addition, the Company continuously pursues continuous improvement in the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as the foundation for sustainability and stakeholder trust.

The implementation of strategic initiatives and policies throughout 2025 has had a positive impact on the Company's operational performance. The Company has been able to strengthen its distribution network, improve operational excellence, and focus on market needs in the South Sumatra and surrounding areas.

COMPANY ECONOMIC PERFORMANCE IN 2025

The Company measures operational performance by using Corporate Key Performance Indicators (KPIs), which refer to the Regulation of the Indonesian Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) of the Republic of Indonesia No. PER-11/MBU/11/2020 dated November 12, 2020, concerning the Management Contracts and Annual Management Contracts for Board Directors of State-Owned Enterprises and Shareholders' Aspirations No. S-787/MBU/10/2021, including:

1. Economic and Social Value for Indonesia
2. Business Model Innovation
3. Technology Leadership
4. Investment Increase
5. Talent Development



Di tahun 2025 Perusahaan berhasil mencapai skor 90,09 dari keseluruhan target yang telah ditetapkan. Rincian pencapaian setiap indikator diuraikan pada tabel di bawah ini:

In 2025, the Company succeeded in achieving a score of 90.09 from the total set of targets. Details of the achievement of each indicator can be seen in the table below:

No.	Key Performance Indicator (KPI)	Satuan / Unit	Target	Polaritas / Polarity	Bobot / Weight (%)	Realisasi s/d Desember 2025 / Realization until December 2025		
						Nilai / Score	%	Bobot / Weight
Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia / Economic and Social Value for Indonesia								
A. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia / Economic and Social Value for Indonesia								
1.	EBITDA	Rp Miliar / Rp Billion	573,95	Max	11	467,27	81,41	8,96
2.	ROIC	%	7,82	Max	11	5,67	72,54	7,98
3.	Interest Bearing Debt to EBITDA	kali / times (x)	1,08	Min	11	1,34	76,25	8,39
4.	Overall Equipment Effectiveness (OEE)	%	85,00	Max	11	84,20	99,06	10,90
5.	Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)	Index	0,30	Min	9	0	110,00	9,90
6.	Emisi Carbon (CO ₂)	kg CO2 / ton cement eq.	566,00	Min	8	564,00	100,35	8,03
7.	Thermal Substitution Rate (TSR)	%	2,66	Max	8	2,64	99,14	7,93
B. Inovasi Model Bisnis / Business Model Innovation								
1.	Synergy Value Integrasi SIG-SMBR	Rp Miliar / Rp Billion	294,00	Max	11	272,31	92,62	10,19
C. Kepemimpinan Teknologi / Technology Leadership								
1.	Plant Automation Proses Produksi Berbasis Industri 4.0	%	90,00	Max	5	73,41	81,56	4,08
D. Peningkatan Investasi / Investment Energize								
1.	Optimalisasi Aset Non Produktif / Optimization of Non-Productive Assets	Rp Juta / Rp Million	521,45	Max	5	664,87	110,00	5,50
E. Pengembangan Talenta / Talent Development								
1.	Employee Productivity	Rp Juta/ Karyawan / Rp Million/ Employee	727,4	Max	10	599,84	82,46	8,25

Perusahaan melakukan internalisasi berbagai kebijakan dan inisiatif, baik kepada karyawan maupun para pemangku kepentingan sebagai upaya untuk mendukung tercapainya target Perusahaan yang telah ditetapkan dalam RKAP. Internalisasi dilakukan melalui media dan berbagai forum, seperti saat manajemen melakukan rapat yang terjadwal maupun pertemuan-pertemuan lain yang bersifat insidental. Sosialisasi kebijakan dan inisiatif strategis yang dilakukan Perusahaan sekaligus merupakan bagian dari upaya membangun budaya keberlanjutan di lingkungan Perusahaan.

[GRI 3-3][OJK F.1]

The Company internalizes various policies and initiatives, both for employees and stakeholders, as an effort to support the realization of the Company's targets set in the RKAP. The internalization is conducted through a variety of media and opportunities, including when management holds scheduled meetings and other incidental meetings. Disseminating strategic policies and initiatives carried out by the Company is part of building a sustainability culture within the Company as well. **[GRI 3-3][OJK F.1]**



Sosialisasi inisiatif dan kebijakan strategis juga dilakukan dengan pihak eksternal, seperti pemerintah/pemerintah daerah, regulator, dan kreditor melalui pengiriman dokumen RKAP tahun 2025, penyampaian Laporan Kinerja Perusahaan baik berupa Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, dan Laporan Manajemen Perusahaan baik secara Triwulanan maupun Tahunan. Perseroan juga mempublikasikan pencapaian kinerja Perusahaan dalam bentuk *press release* baik di situs web Perusahaan maupun media massa sehingga dapat diakses oleh publik/masyarakat luas.

Untuk meningkatkan kualitas dan ketersediaan produk, Perseroan melakukan evaluasi kinerja kepuasan Vendor/Pemasok serta sosialisasi terkait dengan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) kepada semua pemasok/vendor yang terdaftar aktif di sistem e-Procurement Perusahaan. Berdasarkan evaluasi terhadap 241 Pemasok/Vendor di tahun 2025, 98,75% dikategorikan sangat baik dan dinyatakan "Puas" dengan layanan yang diberikan selama proses pengadaan barang dan jasa.

Sepanjang tahun 2025 Perusahaan dapat menjalankan inisiatif dan kebijakan strategis secara efektif berkat dukungan penuh karyawan dan para pemangku kepentingan. Dewan Komisaris, Direksi dan setiap unit kerja telah menjalankan fungsi pengawasan dan melakukan evaluasi terhadap implementasi inisiatif dan kebijakan strategis Perusahaan, sehingga setiap kendala dan tantangan yang dihadapi dapat ditindaklanjuti secara responsif. Tekad Perusahaan untuk terus mengupayakan kinerja terbaik berdampak terhadap pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan dalam RKAP tahun 2025 sebagai berikut: **[OJK F.2]**

Dissemination of strategic initiatives and policies is also carried out with external parties, such as the government/regional authorities, regulators, as well as creditors, which is carried out through the submission of the 2025 RKAP document and the submission of Company Performance Reports in the form of Financial Statements, the Annual Report, as well as quarterly and annual Company Management Reports. Furthermore, the Company publicizes its performance achievements in the form of press releases, both on the Company's website and in the Mass Media, and they are made available to the public/community at large.

To improve product quality and availability, the Company conducts performance evaluations of Vendor/Supplier satisfaction and socializes information related to the Domestic Component Level (Tingkat Komponen Dalam Negeri/TKDN) to all suppliers/vendors actively registered in the Company's e-Procurement system. Based on the evaluation of 241 Suppliers/Vendors in 2025, 98.75% were categorized as very good and declared "Satisfied" with the services provided during the goods and services procurement process.

Throughout 2025, the Company effectively implemented these strategic initiatives and policies thanks to the support that employees and stakeholders provided. The Board of Commissioners, Board of Directors, and each work unit have carried out their supervisory functions and evaluated the implementation of the Company's strategic initiatives and policies, allowing the Company to decide on optimal solutions. The Company's determination to continuously achieve the best performance has an impact on achieving the performance targets set in the 2025 RKAP as follows: **[OJK F.2]**



Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Produksi, Target Comparison Table and Production, Income, and Profit and Loss Realizations in 2023-2025

Tahun / Year	Perbandingan Target dan Realisasi Produksi (Ton) / Target Comparison and Production Realization (Ton)			Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan (Rp Juta) / Target Comparison and Income Realization (Rp Million)			Perbandingan Target dan Realisasi Laba/Rugi (Rp Juta) / Target Comparison and Profit/Loss Realization (Rp Million)		
	Target dalam RKAP / Target in RKAP	Realisasi / Realization	%	Target dalam RKAP / Target in RKAP	Realisasi / Realization	%	Target dalam RKAP / Target in RKAP	Realisasi / Realization	%
	1	2	2:1	3	4	4:3	5	6	6:5
2025	2.948.000	2.463.084	83,55	2.691.377	2.361.906	87,76	261.811	171.924	65,67
2024	2.970.000	2.235.191	75,26	2.829.518	2.091.352	73,91	263.113	129.253	49,12
2023	2.416.000	2.144.653	88,77	2.314.725	2.040.679	88,16	170.419	121.573	71,34

Kinerja Produksi Tahun 2023-2025

Production Performance in 2023-2025

Produk / Product	Satuan / Unit	2025	2024	2023
Semen / Cement	Ton	2.463.084	2.235.191	2.144.653
Semen OPC Type I / OPC Type I Cement	Ton	695.861	593.286	466.256
Semen OPC Type II / OPC Type II Cement	Ton	-	-	-
Semen OPC Type V / OPC Type V Cement	Ton	-	-	-
Semen PCC / PCC Cement	Ton	1.767.223	1.641.905	1.678.397
White Clay	Ton	30.514	27.557	52.647
Ground Limestone	Ton	23.884	10.601	846

Total volume produksi semen yang dihasilkan Perusahaan pada tahun 2025 mencapai 2.463.084 ton, meningkat 10,20% dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar 2.235.191 ton.

The total cement production volume produced by the Company in 2025 reached 2,463,084 tons, an increase of 10.20% compared to the realization in 2024 of 2,235,191 tons.



Kinerja Penjualan Tahun 2023 -2025

Sales Performance in 2023-2025

Produk / Product	Satuan / Unit	2025	2024	2023
Semen / Cement	Ton	2.456.293	2.234.756	2.160.725
Terak	Ton	-	-	-
Baturaja Mortar	Ton	-	-	-
White Clay	Ton	30.802	27.454	51.383
Ground Limestone	Ton	8.917	3.420	212
Jumlah	Ton	2.496.012	2.265.630	2.212.320

Berdasarkan tabel di atas, Perusahaan dapat mempertahankan kinerja terbaiknya yang dibuktikan dengan perolehan volume total penjualan produk sebesar 2.496.012 ton meningkat 10,17% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat 2.265.630 ton.

Based on the table above, the Company was able to maintain its best performance, as evidenced by the achievement of a total product sales volume of 2,496,012 tons, representing an increase of 10.17% compared to 2024, which was recorded at 2,265,630 tons.

PROGRAM PEMBIAYAAN ATAU INVESTASI KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK F.3]

Berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Semen Baturaja menjalankan program pembiayaan atau investasi pada instrumen atau proyek yang sejalan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan. Perusahaan telah menetapkan kriteria program pembiayaan atau investasi yang sejalan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan sebagai berikut:

1. Mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan;
2. Mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial; atau
3. Memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

Merujuk pada kriteria tersebut, Perusahaan telah menjalankan pembiayaan atau investasi yang sejalan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan melalui *Sustainability Linked Loan* (SLL), yaitu instrumen pembiayaan yang memberikan insentif kepada debitur untuk mencapai tujuan kinerja berkelanjutan yang telah ditetapkan berupa pengurangan *Specific Net Scope 1 CO2 emissions* sejalan dengan *Sustainability Strategy* yang telah ditetapkan oleh SIG sebagai wujud komitmen terhadap keberlanjutan melalui implementasi prinsip ESG (*Environmental, Social, Governance*), dan sekaligus bagian dari rangkaian *Sustainability Framework* yang telah dirilis oleh SIG pada 14 Oktober 2022.

SUSTAINABLE FINANCING OR INVESTMENT PROGRAM [OJK F.3]

According to POJK guideline No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, Semen Baturaja runs financing programs and investments in financial instruments or projects consistent with sustainable finance/activity. The Company has determined the criteria for financing or investment programs consistent with sustainable finance/activities are:

1. Prioritizing efficiency and effectiveness initiatives in the sustainable use of natural resources;
2. Preventing/limiting/reducing/improving environmental damage, increased pollution, waste, ecosystem damage, and social injustice/inequality; or
3. Providing solutions for communities facing climate change impacts.

Referring to these criteria, the Company has carried out financing or investments that are in line with sustainable finance/activities through Sustainability Linked Loans (SLL), which is a financing instrument that incentivizes debtors to achieve sustainable performance goals set out in the form of reducing Specific Net Scope 1 CO2 emissions in line with the Sustainability Strategy established by SIG as a form of commitment to sustainability through the implementation of ESG (*Environmental, Social, Governance*) principles, and is also part of the Sustainability Framework series released by SIG on October 14, 2022.



Nilai kredit yang diterima SMBR sebesar Rp901,42 miliar dari 4 bank yaitu PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank HSBC Indonesia. Jangka waktu pinjaman sampai dengan Desember tahun 2027, dengan suku bunga sebesar JIBOR (Jakarta Interbank Offered Rate) 3 Bulan + Margin, pada Desember 2025 realisasi suku bunga sebesar 6,51%. Kredit Sindikasi SLL ini memberikan banyak manfaat bagi SMBR, diantaranya tingkat suku bunga yang lebih rendah dibandingkan *conventional loan*, *term sheet* yang lebih menarik, adanya keleluasaan untuk melakukan pelunasan dipercepat, serta memperluas cakupan investor mengingat Semen Baturaja merupakan perusahaan terbuka. [OJK F.2, F.3]

Di samping itu, sebagai bagian dari implementasi keuangan berkelanjutan, PT Semen Baturaja terus mengembangkan portofolio produk yang mendukung pembangunan rendah karbon dan penggunaan sumber daya yang lebih efisien. Hingga tahun 2025, Perseroan memiliki satu jenis produk berkelanjutan, yaitu Semen Portland Composite Cement (PCC). Semen PCC merupakan produk yang dirancang dengan komposisi material tambahan (*supplementary cementitious materials*) sehingga dapat mengurangi penggunaan klinker dibandingkan semen Portland biasa, sehingga mendukung efisiensi pemanfaatan sumber daya alam, menekan emisi dalam proses produksi semen, serta tetap memenuhi standar mutu untuk berbagai kebutuhan konstruksi. Inisiatif keberlanjutan ini mencerminkan komitmen PT Semen Baturaja dalam mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam pengembangan produk serta mendukung transformasi industri semen menuju praktik bisnis yang lebih berkelanjutan. [OJK F.3]

DISTRIBUSI NILAI EKONOMI

Keberhasilan dan keberlanjutan usaha tidak bisa dipisahkan dari kontribusi pemangku kepentingan, seperti pemegang saham, karyawan, pelanggan, mitra usaha, pemerintah, dan masyarakat. [GRI 3-3] Berangkat dari pemahaman tersebut, Perusahaan mendistribusikan nilai kepada pemangku kepentingan sebagai strategi untuk menjaga hubungan yang saling menguntungkan dan berkelanjutan. [GRI 201-1]

The credit value received by SMBR was Rp901.42 billion from 4 banks, namely PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, and PT Bank HSBC Indonesia. The loan term is until December 2027, with an interest rate of JIBOR (Jakarta Interbank Offered Rate) 3 Months + Margin. In December 2025, the realized interest rate was 6.51%. This SLL Syndicated Credit offers many benefits for SMBR, including lower interest rates compared to conventional loans, more attractive term sheets, the freedom to make accelerated repayment, as well as expanding scope of investors since Semen Baturaja is a public company. [OJK F.2, F.3]

In addition, as part of the implementation of sustainable finance, PT Semen Baturaja continues to develop a product portfolio that supports low-carbon development and more efficient resource use. As of 2025, the Company has one type of sustainable product, namely Portland Composite Cement (PCC). PCC is a product designed with supplementary cementitious materials, thereby reducing the use of clinker compared to ordinary Portland cement, supporting efficient use of natural resources, reducing emissions in the cement production process, and still meeting quality standards for various construction needs. This sustainability initiative reflects PT Semen Baturaja's commitment to integrating environmental aspects into product development and supporting the cement industry's transformation toward more sustainable business practices. [OJK F.3]

DISTRIBUTION OF ECONOMIC VALUE

The success and sustainability of a business cannot be separated from the contribution of stakeholders, such as shareholders, employees, customers, business partners, government, and society. [GRI 3-3] Based on this understanding, the Company distributes value to stakeholders as a strategy to maintain mutually beneficial and sustainable relationships. [GRI 201-1]

**Tabel Distribusi Nilai Ekonomi Tahun 2023-2025**

(dalam jutaan Rupiah)

Table of Economic Value Distribution in 2023-2025

(in million Rupiah)

Uraian / Description	2025	2024	2023
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan / Direct Economic Value Generated			
Pendapatan Usaha (Penjualan) / Business Income (Sales)	2.361.906	2.091.352	2.040.679
Pendapatan Bunga Deposito / Deposit Interest Income	1.785	3.585	4.018
Pendapatan Jasa Giro / Current Account Services Income	196	513	1.046
Pendapatan Operasi Lainnya (Penjualan Aset, Denda dan Klaim, Laba Rugi Selisih Kurs dan Lainnya) / Other Operating Income (Asset Sales, Fines and Claims, Profit and Loss from Foreign Exchange Differences and Others)	16.625	7.622	10.964
Total Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan / Total Direct Economic Value Generated	2.380.511	2.103.073	2.056.707
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Economic Value Distributed			
Beban Pokok Pendapatan, Penjualan, Umum dan Administrasi / Cost of Revenue, Sales, General and Administration	1.828.794	1.585.490	1.564.975
Biaya Gaji dan Tunjangan Karyawan / Salary Costs and Employee Benefits	260.926	267.966	256.164
Biaya Pendidikan, Pelatihan dan Pengembangan Pegawai / Employee Education, Training and Development Costs	830	1.581	1.287
Beban Keuangan / Finance Expense	52.933	78.853	98.607
Beban Lainnya / Other Expenses	223	(4.745)	(31.435)
Pengeluaran untuk Pemerintah (Pajak) / Expenditures for Government (Taxes)	62.506	42.540	41.011
Pengeluaran untuk Kegiatan Sosial (CSR) / Expenditures for Social Activities (CSR)	2.765	2.525	4.525
Pembayaran Dividen / Dividend Payments	25.851	24.314	18.965
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Total Economic Value Distributed	2.234.828	1.998.092	1.954.099
Nilai Ekonomi yang Disimpan / Economic Value Saved	171.924	129.253	121.573

Berdasarkan data pada tabel di atas, tahun 2025 Perusahaan menghasilkan nilai ekonomi langsung yang tercatat sebesar Rp2,38 triliun, naik sebesar Rp277,44 miliar atau 13,19% jika dibandingkan dengan tahun 2024, yang berjumlah Rp2,10 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan nilai pendapatan Perusahaan.

Pada tahun 2025 nilai ekonomi langsung yang didistribusikan mencapai Rp2,23 triliun, naik sebesar Rp236,74 miliar atau 11,85% jika dibandingkan dengan tahun 2024, yang mencapai Rp1,99 triliun. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh kenaikan beban Perusahaan seiring dengan peningkatan kinerja karyawan.

Sementara itu, nilai ekonomi langsung yang disimpan pada tahun pelaporan tercatat sebesar Rp171,92 miliar, naik sebesar Rp42,67 miliar atau 33,01% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berjumlah Rp129,25 miliar. Peningkatan disebabkan oleh peningkatan pendapatan dan penurunan beban keuangan Perusahaan.

Based on the data in the table above, in 2025 the Company generated direct economic value recorded at Rp2.38 trillion, an increase of Rp277.44 billion or 13.19% compared to 2024, which amounted to Rp2.10 trillion. This increase was attributable to the growth in the Company's revenue.

In 2025, the direct economic value distributed reached Rp2.23 trillion, an increase of Rp236.74 billion or 11.85% compared to 2024, which amounted to Rp1.99 trillion. This increase was influenced by the rise in the Company's expenses in line with improvements in employee performance.

Meanwhile, the direct economic value retained in the reporting year was recorded at Rp171.92 billion, an increase of Rp42.67 billion or 33.01% compared to the previous year, which amounted to Rp129.25 billion. This increase was attributable to the growth in revenue and the reduction in the Company's finance costs.



KONTRIBUSI EKONOMI

Semen Baturaja memahami, kepatuhan peraturan perundang-undangan, termasuk yang berkaitan hukum perpajakan yang berlaku di Indonesia, merupakan kewajiban yang harus dijalankan. Setiap tahun Perusahaan melakukan pembayaran pajak kepada pemerintah, yang mencakup pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai, pajak badan maupun retribusi secara tepat waktu. Pada tahun 2025 Perusahaan memberikan kontribusi kepada Pemerintah sebesar Rp314 miliar, naik 7,17% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp293 miliar. Peningkatan ini dipengaruhi oleh peningkatan PPN dan opsen pajak mineral bukan logam dan batuan.

ECONOMIC CONTRIBUTION

Semen Baturaja understands that compliance with applicable laws and regulations, including those relating to tax laws in Indonesia, is an obligation that must be fulfilled. Each year, the Company makes tax payments to the government, encompassing income tax, value-added tax, corporate tax, and levies, in a timely manner. In 2025, the Company contributed Rp314 billion to the Government, representing an increase of 7.17% compared to 2024, which amounted to Rp293 billion. This increase was influenced by the rise in value-added tax (VAT) and surcharges on non-metallic minerals and rocks tax.

Pembayaran Kepada Pemerintah (Rp miliar)

2025	2024	2023
314	293	283

Payments to the Government (Rp billion)

Selain memberikan manfaat bagi pemerintah, Perusahaan juga melakukan distribusi ekonomi kepada pemegang saham melalui pembayaran dividen. Pembayaran dividen pada tahun 2025 mengacu pada Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Semen Baturaja (Persero) Tbk pada tanggal 27 Mei 2025, telah disetujui jumlah laba bersih 2024 sebesar Rp129,2 miliar yang komposisinya sebanyak 20% atau Rp25,85miliar ditetapkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham dan 80% sisanya Rp103,4 miliar ditetapkan sebagai dana cadangan. Dana cadangan tersebut digunakan Semen Baturaja untuk investasi Perusahaan dengan mempertimbangkan situasi ekonomi nasional. Cadangan dana juga dapat digunakan untuk investasi pengembangan dan menjaga likuiditas agar Perusahaan dalam kondisi sehat.

In addition to providing benefits to the government, the Company also distributes economic value to shareholders through dividend payments. Dividend payments in 2025 are based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk on May 27, 2025, whereby the net profit for 2024 of Rp129.2 billion was approved, with a composition of 20%, or Rp25.85 billion, designated as cash dividends to shareholders, and the remaining 80%, or Rp103.4 billion, designated as reserve funds. These reserve funds are utilized by Semen Baturaja for Company investment, taking into account the national economic situation. The reserve funds may also be used for development investment and to maintain liquidity in order to keep the Company in a sound financial condition.

Pembayaran Dividen Kepada Pemegang Saham Tahun 2023-2025 (Rp Miliar)

2025	2024	2023
Rp25,85 miliar (20%) / Rp25.85 billion (20%)	Rp18,96 miliar (20%) / Rp18.96 billion (20%)	-

Dividend Payments to Shareholders in 2023-2025 (Rp billion)

Selama tahun 2024 Perusahaan tidak menerima bantuan finansial dari Pemerintah maupun dalam bentuk pembebasan pajak, subsidi, hibah, insentif, dan lain sebagainya.

Throughout 2024, the Company did not receive financial assistance from any Government in the form of tax exemptions, subsidies, grants, incentives, and so on.



Kinerja Sosial Berkelanjutan

Sustainable Social Performance



07





Kinerja Optimal Dengan Karyawan Andal

Optimal Performance with Reliable Employees

Perseroan menempatkan pengembangan kompetensi karyawan sebagai sebagai salah satu prioritas dalam pengelolaan Perseroan. Dengan dukungan SDM yang berkualitas dan kompeten, Perseroan diharapkan mampu menghasilkan capaian kinerja yang unggul.

The Company places employee competency development as one of its top priorities in corporate management. With the support of high-quality and competent human capital, the Company is expected to achieve superior performance.



Sumber Daya Manusia (SDM) atau karyawan memiliki peran yang sangat strategis dalam mendukung keberhasilan Perseroan dalam menjalankan berbagai fungsi organisasi serta mendorong tercapainya kinerja yang optimal. Oleh karena itu, Perseroan menempatkan pengembangan kompetensi karyawan sebagai sebagai salah satu prioritas dalam pengelolaan Perseroan. Dengan dukungan SDM yang berkualitas dan kompeten, Perseroan diharapkan mampu menghasilkan capaian kinerja yang unggul.

Human Capital (HC) or employees play a highly strategic role in supporting the Company's success in carrying out various organizational functions and driving the achievement of optimal performance. Therefore, the Company places employee competency development as one of its top priorities in corporate management. With the support of high-quality and competent human capital, the Company is expected to achieve superior performance.

Sebagai bagian dari upaya tersebut, Perseroan secara konsisten menyelenggarakan berbagai program Pendidikan dan pelatihan bagi karyawan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan 314 kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh 4.921 peserta. Rata-rata durasi pelatihan yang diterima setiap karyawan tercatat mencapai 31,87 jam dalam satu tahun.

As part of these efforts, the Company consistently organizes various education and training programs for employees. Throughout 2025, the Company conducted 314 education and training activities attended by 4,921 participants. The average training duration received by each employee amounted to 31.87 hours per year.

Menyadari pentingnya peran SDM dalam mendukung operasional Perseroan, Semen Baturaja mengelola karyawan secara terencana dan berkelanjutan, mencakup aspek pengembangan kompetensi, kesejahteraan, sistem remunerasi, hingga perencanaan jenjang karier. Seluruh kegiatan pengelolaan dan kebijakan terkait karyawan dikoordinasikan oleh Department of Human Capital & Governance, Risk, Internal Control yang berada di bawah

Recognizing the importance of HC in supporting the Company's operations, Semen Baturaja manages its employees in a planned and sustainable manner, encompassing competency development, employee welfare, remuneration systems, and career path planning. All employee management activities and related policies are coordinated by the Department of Human Capital & Governance, Risk, and Internal Control, which operates under the Directorate of Finance and HC.

Kinerja Optimal Dengan Karyawan Andal

Optimal Performance with Reliable Employees



Direktorat Keuangan dan SDM. Dalam pelaksanaannya, pengelolaan SDM berpedoman pada berbagai standar operasional prosedur (SOP), antara lain SOP Perencanaan, Pembinaan dan Pengembangan SDM, SOP Pengelolaan SDM, serta SOP Pendidikan dan Pelatihan.

Melalui pengelolaan yang terstruktur tersebut, Semen Baturaja berkomitmen untuk memastikan bahwa pengembangan sumber daya manusia selaras dengan tujuan program Direktorat yang membawahi fungsi keuangan dan sumber daya manusia. Dengan demikian, pengelolaan SDM dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien guna membentuk insan Perseroan yang profesional, kompeten, serta memiliki daya saing tinggi. **[GRI 3-3]**

In its implementation, HC management refers to various Standard Operating Procedures (SOPs), including the SOP for HC Planning, Guidance, and Development, the SOP for HC Management, as well as the SOP for Education and Training.

Through this structured management approach, Semen Baturaja is committed to ensuring that its human capital development is aligned with the objectives of the Directorate overseeing finance and human capital functions. Accordingly, HC management can be carried out effectively and efficiently to develop professional, competent, and highly competitive personnel within the company. **[GRI 3-3]**



LANDASAN KEBIJAKAN

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk menjalankan tanggung jawab sosial Perseroan di bidang ketenagakerjaan dan Hak Asasi Manusia (HAM) dengan mengacu pada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang telah diperbarui melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, serta Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2004 mengenai Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial. Selain berpedoman pada regulasi tersebut, Semen Baturaja juga menerapkan praktik ketenagakerjaan yang baik sebagaimana lazim diterapkan di Indonesia, yang mencakup proses perencanaan tenaga kerja, seleksi dan rekrutmen, pengelolaan karier, pemberian remunerasi, hingga penyediaan jaminan sosial dan program pensiun bagi karyawan.

POLICY FOUNDATION

PT Semen Baturaja Tbk carries out its corporate social responsibility in the areas of employment and Human Rights (HR) by referring to Law No. 13 of 2003 on Manpower, which was updated by Law No. 11 of 2020 on Job Creation, as well as Law No. 2 of 2004 concerning the Settlement of Industrial Relations Disputes. In addition to adhering to these regulations, Semen Baturaja also implements sound employment practices as commonly applied in Indonesia, covering workforce planning processes, selection and recruitment, career management, remuneration, as well as the provision of social security and pension programs for employees.

**Tingkat Turnover
tahun 2025**
Turnover rate in
2025



0,70%

**Total Jam Pelatihan per
Karyawan**
Total Training Hours per
Employee



31,87
jam/karyawan
hours/employees

**Kegiatan program pendidikan
dan pelatihan selama
tahun 2025**
Education and training
program during 2025



314
Pelatihan
Training

REKRUTMEN DAN TURNOVER

Terkait mekanisme perekrutan karyawan, Perseroan berpedoman pada Surat Keputusan Direksi No. PH.01.04/033B/2021 tentang Perencanaan dan Tata Cara Rekrutmen Karyawan Semen Baturaja. Pelaksanaan proses rekrutmen dikoordinasikan oleh Department of Human Capital & Governance, Risk, Internal Control, khususnya Unit of Human Capital Operation yang bertindak sebagai penanggungjawab. Dalam praktiknya, Perseroan menerapkan kebijakan rekrutmen yang terbuka bagi seluruh pelamar melalui serangkaian tahapan seleksi yang dirancang untuk memastikan terpilihnya kandidat yang paling sesuai dengan kebutuhan posisi yang tersedia.

RECRUITMENT AND TURNOVER

Regarding the employee recruitment mechanism, the Company refers to the Board of Directors Decree No. PH.01.04/033B/2021 concerning the Planning and Procedures for Recruitment of Semen Baturaja Employees. The recruitment process is coordinated by the Department of Human Capital & Governance, Risk, and Internal Control, particularly the Human Capital Operation Unit, which acts as the responsible party. In practice, the Company implements an open recruitment policy for all applicants through a series of selection stages designed to ensure the selection of candidates best suited to the available positions.



Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan proses rekrutmen karena kebutuhan SDM masih dapat dipenuhi dari sumber internal yang tersedia. Dengan demikian, pada tahun pelaporan ini tidak terdapat data rekrutmen yang dapat disajikan berdasarkan kategori jenis kelamin, kelompok usia, maupun lokasi kerja.

Throughout 2025, the Company did not conduct any recruitment process, as human capital requirements were still able to be fulfilled from available internal sources. Accordingly, in this reporting year, there is no recruitment data available to be presented by category of gender, age group, or work location.

Pada tahun 2025, jumlah karyawan yang meninggalkan Perseroan tercatat sebanyak 12 orang. Pengakhiran hubungan kerja tersebut terjadi karena beberapa alasan yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, antara lain meninggal dunia, memasuki masa pensiun, dan pengunduran diri. Bagi karyawan yang mengajukan pengunduran diri, sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, karyawan diwajibkan untuk menyampaikan surat pengunduran diri kepada atasan paling lambat satu bulan sebelum tanggal efektif pengunduran diri. Rincian jumlah karyawan yang keluar dari Perseroan selama tahun 2025 disajikan pada tabel berikut. **[GRI 401-1]**

In 2025, the number of employees who left the Company amounted to 12 individuals. Employment termination occurred for several reasons in accordance with the applicable laws and regulations, including death, retirement, and resignation. For employees who submit a resignation, in accordance with Law No. 13 of 2003 on Manpower, employees are required to submit a resignation letter to their supervisor no later than one month prior to the effective resignation date. The details of employees who left the Company in 2025 are presented in the following table. **[GRI 401-1]**

Komposisi Karyawan Meninggalkan Perseroan Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2023-2025

Composition of Employees Leaving the Company by Age Group and Gender in 2023-2025

Kelompok Usia / Age Group	2025			2024			2023		
	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total
18-20 tahun / years old	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21-25 tahun / years old	0	0	0	0	0	0	1	0	1
26-30 tahun / years old	2	1	3	2	3	5	6	1	7
31-35 tahun / years old	1	3	4	9	2	11	1	1	2
36-40 tahun / years old	1	0	1	3	3	6	3	0	3
41-45 tahun / years old	0	1	1	2	1	3	0	1	1
46-50 tahun / years old	1	0	1	0	0	0	0	0	0
51-55 tahun / years old	0	0	0	1	0	1	1	0	1
>55 tahun / years old	1	1	2	0	0	0	2	0	2
Jumlah / Total	6	6	12	15	9	26	14	3	17



Komposisi Karyawan Meninggalkan Perseroan Berdasarkan Wilayah Kerja dan Jenis Kelamin Tahun 2023-2025

Composition of Employees Leaving the Company by Working Area and Gender in 2023-2025

Penempatan / Assigned At	2025			2024			2023		
	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total
Employee On Duty	1	1	2	54	10	64	4	0	4
Kantor Perwakilan Jakarta / Jakarta Representative Office	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pabrik Palembang / Palembang Plant	0	0	0	2	0	2	7	3	10
Pabrik Baturaja / Baturaja Plant	4	5	9	14	9	23	7	0	7
Pabrik Panjang / Panjang Plant	1	0	1	0	0	0	0	0	0
Jumlah / Total	6	6	12	17	9	26	14	3	17

Tingkat perputaran karyawan Semen Baturaja diukur melalui jumlah tenaga kerja yang mengundurkan diri dalam jangka waktu tertentu. Dalam konteks laporan ini, turnover dipahami sebagai kecenderungan atau intensitas individu untuk meninggalkan organisasi, yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk keinginan untuk mencari pekerjaan yang lebih baik. Oleh karena itu, karyawan yang keluar dari Perseroan karena pensiun atau meninggal dunia tidak diperhitungkan dalam penilaian tinggi atau rendahnya tingkat turnover. **[GRI 3-3]**

The employee turnover rate at Semen Baturaja is measured by the number of employees who resign within a certain period. In the context of this report, turnover is understood as the tendency or intensity of individuals to leave the organization, which may be caused by various factors, including the desire to seek better employment opportunities. Therefore, employees who leave the Company due to retirement or death are not included in the assessment of the turnover rate.

[GRI 3-3]



Tingkat Turnover Karyawan
Employee Turnover Rate

=

Jumlah Karyawan Keluar
Number of Employees Exiting

**[(Jumlah Karyawan Awal Tahun +
Jumlah Karyawan Akhir Tahun) x 1/2]**
[(Number of Employees at Beginning of
Year + Number of Employees at End of
Year) x 1/2]

Berdasarkan pada rumus tersebut, maka tingkat turnover karyawan Semen Baturaja diuraikan pada tabel berikut: **[GRI 401-1]**

Based on this calculation, the employee turnover rate at Semen Baturaja is presented in the following table: **[GRI 401-1]**


Tabel Penyebab Karyawan Keluar dan Turnover Tahun 2023
Table of Reasons for Employee Departure and Turnover in 2023-2025

Penyebab / Reason	2025	2024	2024
Pensiun / Retired	2	0	2
Meninggal / Deceased	1	1	2
Mengundurkan diri / Resigned	8	9	9
Alasan lain / Other reasons	1	16	4
Jumlah Karyawan yang Keluar / Number of Employees Leaving	12	26	17
(Jumlah karyawan awal tahun + Jumlah karyawan akhir tahun x ½) / (Number of employees at the beginning of the year + Number of employees at the end of the year x ½)	850	867	886,5
Tingkat turnover (%) / Turnover rate (%)	0,70	3,00	1,918

Berdasarkan informasi yang terdapat dalam tabel di atas, tingkat *turnover* untuk tahun 2025 tercatat mencapai 0,70%, mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2024 yang berada pada angka 3,00%. Perseroan berupaya untuk menekan tingkat *turnover*, khususnya bagi karyawan yang masih termasuk dalam kategori usia produktif. Perseroan berfokus pada penciptaan lingkungan kerja yang kondusif, yang diimplementasikan melalui kebijakan pemberian penghargaan berupa tanda jasa dan penghargaan setia karya bagi karyawan yang telah bekerja dalam jangka waktu tertentu.

Di samping itu, Perseroan juga meninjau secara berkala terhadap hak-hak karyawan termasuk remunerasi, kompensasi dan tunjangan, pemberian fasilitas pengembangan diri melalui berbagai pelatihan dan jenjang karier yang jelas melalui penyusunan kamus kompetensi jabatan, serta membangun suasana kerja yang nyaman dan kondusif melalui implementasi *Respectful Workplace Policy*.

[GRI 3-3]

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Untuk mencapai kinerja yang optimal, Semen Baturaja membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi, keterampilan, keunggulan, serta daya saing yang tinggi. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten melaksanakan pengembangan kompetensi karyawan melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan secara berkala. Perseroan juga mendorong karyawan maupun jajaran manajemen untuk mengikuti program pengembangan tersebut sesuai dengan kompetensi yang dimiliki serta kebutuhan strategis Perseroan.

Based on the information in the table above, the turnover rate for 2025 was recorded at 0.70%, a decrease compared to 2024, which was at 3.00%. The Company strives to reduce the turnover rate, especially among employees who are still within the productive age category. The Company focuses on creating a conducive work environment, which is implemented through policies such as awarding service medals and long-service awards to employees who have worked for a certain period.

In addition, the Company also conducts regular reviews of employee rights, including remuneration, compensation and benefits, provides opportunities for self-development through various training programs and clear career paths through the development of a competency dictionary, and fosters a comfortable and supportive workplace atmosphere through the implementation of the *Respectful Workplace Policy*.

[GRI 3-3]

EDUCATION AND TRAINING

To achieve optimal performance, Semen Baturaja requires human capital with high competence, skills, excellence, and competitiveness. Therefore, the Company consistently implements employee competency development through various education and training programs held on a regular basis. The Company also encourages both employees and management to participate in these development programs according to their competencies and the strategic needs of the Company.



Pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan dikoordinasikan oleh Department of Human Capital & Governance, Risk, Internal Control, khususnya Unit of HC Management yang bertanggung jawab atas pengelolaan kegiatan tersebut. Departemen ini memiliki peran dalam mengelola seluruh tahapan program, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi efektivitas pelatihan. Program pendidikan dan pelatihan diselenggarakan melalui berbagai metode, antara lain *inhouse training*, *public training*, dan *online training*.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan sebanyak 314 kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh 4.921 karyawan. Informasi mengenai rata-rata jam pelatihan serta jenis-jenis pelatihan yang diselenggarakan oleh Perseroan disajikan pada tabel berikut. **[OJK F.22]**

The implementation of education and training programs is coordinated by Human Capital & Governance, Risk, and Internal Control Department, particularly the Human Capital Management Unit. Which is responsible for managing these activities. This department plays a role in overseeing all stages of the program, from planning and execution to evaluating the effectiveness of the training. Education and training programs are delivered through various methods, including in-house training, public training, and online training.

Throughout 2025, the Company conducted a total of 314 education and training activities attended by 4,921 employees. Information regarding the average training hours and the types of training provided by the Company is presented in the following table. **[OJK F.22]**

Tabel Jam Pelatihan dan Pendidikan Tahun 2023-2025

Table of Training and Education Hours in 2023-2025

Uraian / Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan / Number of Employees Receiving Training			Jam Pelatihan / Training Hours			Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja / Average Training Hours per Employee		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Keseluruhan / Total	4.921	4.155	3.380	27.248	27.194	22.125	31,87	31,84	25,14
Berdasarkan Gender / By Gender									
Pria / Male	718	718	602	21.130	23.095	17.148	76,56	32,16	28,49
Wanita / Female	137	136	101	6.118	4.099	4.977	23,42	30,13	49,28
Berdasarkan Status Karyawan / By Employment Status									
Tetap / Permanent	854	854	703	27.248	27194	22.125	31,96	31,84	31,47
Kontrak / Contract	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Berdasarkan Kategori Jabatan Karyawan / By Employee Position Category									
Vice President	14	15	16	624	700	1.213	44,57	46,67	75,81
Senior Manager	63	63	67	2.628	2659	3.193	41,71	42,21	47,66
Manager	149	149	124	6.209	8310	5.456	41,67	55,77	35,43
Junior Manager	320	318	243	11.000	9437	6.096	34,37	29,68	18,59
Non Staf / Non-Staff	309	309	253	6.787	6088	6.167	21,96	19,70	19,58

Di tahun 2025 Perseroan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp0,78 miliar atau setara dengan 37,86% dari anggaran sebesar Rp2,06 miliar untuk pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan karyawan.

In 2025, the Company incurred expenses amounting to Rp0.78 billion, equivalent to 37.86% of the allocated budget of Rp2.06 billion, for the implementation of employee education and training programs.



PENILAIAN KINERJA

Perseroan secara berkala melaksanakan penilaian kinerja karyawan sebagai bentuk penghargaan sekaligus sarana evaluasi terhadap kualitas kinerja individu. Proses penilaian tersebut dilakukan dengan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan, tanpa membedakan latar belakang suku, agama, jenis kelamin, pandangan politik, maupun faktor lainnya. Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa proses evaluasi dilakukan secara adil dan objektif guna mendorong peningkatan produktivitas kerja. Hasil penilaian kinerja menjadi salah satu dasar bagi Perseroan dalam menentukan pengembangan karier karyawan, baik melalui promosi maupun mutasi atau rotasi jabatan. Dalam kondisi tertentu, apabila hasil penilaian menunjukkan penurunan kinerja, karyawan juga dapat dikenakan demosi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Untuk memastikan proses penilaian berjalan secara komprehensif di seluruh jenjang jabatan, Perseroan memanfaatkan aplikasi "Penilaian Karyawan" yang dapat diakses secara daring melalui situs resmi Perseroan. Sistem ini memungkinkan proses evaluasi kinerja dilakukan secara objektif berdasarkan standar yang telah ditetapkan, antara lain melalui pengukuran *Key Performance Indicator* (KPI) individu pada masing-masing unit kerja serta penilaian yang mengacu pada *Core Values* AKHLAK. Melalui mekanisme ini, Perseroan dapat memperoleh gambaran kinerja yang akurat sehingga mampu menentukan arah dan strategi bisnis secara tepat dengan tetap memperhatikan nilai-nilai keberlanjutan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan penilaian kinerja bagi seluruh karyawan, mulai dari tingkat staf hingga manajemen, sebanyak 1 kali atau setara dengan evaluasi yang dilakukan dalam 1 tahun. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, tercatat sebanyak 375 karyawan mengalami rotasi atau mutasi jabatan, sementara tidak terdapat karyawan yang mengalami demosi. **[OJK F.22]**

MELINDUNGI HAK-HAK KARYAWAN

Sebagai perusahaan BUMN, Semen Baturaja berkomitmen untuk senantiasa mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya yang berkaitan dengan aspek ketenagakerjaan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui upaya untuk memastikan perlindungan terhadap hak-hak normatif karyawan sebagaimana diatur dalam

PERFORMANCE ASSESSMENT

The Company regularly conducts employee performance assessments as a form of recognition as well as a means to evaluate individual performance quality. The assessment process upholds the principle of equality, without discrimination based on ethnicity, religion, gender, political views, or other factors. Furthermore, the Company ensures that evaluations are carried out fairly and objectively to encourage increased work productivity. The results of performance assessments serve as the basis for the Company to determine employee career development, whether through promotion, transfer, or job rotation. In certain circumstances, if the assessment results indicate a decline in performance, employees may also be subject to demotion in accordance with prevailing regulations.

To ensure that the assessment process is comprehensive across all position levels, the Company utilizes the "Employee Assessment" application, which can be accessed online through the Company's official website. This system enables objective performance evaluations based on established standards, including measurement of individual Key Performance Indicators (KPIs) for each work unit and assessments based on the AKHLAK Core Values. Through this mechanism, the Company can obtain an accurate picture of performance, thereby determining the direction and strategy of the business appropriately while still considering sustainability values.

Throughout 2025, the Company conducted performance assessments for all employees, from staff to management level, 1 (one) time, equivalent to an evaluation conducted within 1(one) year. Based on the results of such assessments, a total of 375 employees underwent rotation or transfer of position, while no employees were subject to demotion. **[OJK F.22]**

PROTECTING EMPLOYEE RIGHTS

As a state-owned enterprise (BUMN), Semen Baturaja is committed to consistently complying with all prevailing laws and regulations, particularly those related to employment. This commitment is reflected in efforts to ensure the protection of employees' normative rights as stipulated in various labor regulations, especially Law No. 13 of 2003 on



berbagai regulasi ketenagakerjaan, terutama Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang terakhir diperbarui melalui Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 mengenai Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

Perseroan menjamin pemenuhan hak-hak karyawan secara adil dan tanpa diskriminasi. Hak-hak tersebut meliputi kesempatan yang setara dalam pengembangan karier, peningkatan kompetensi, pemberian remunerasi, program pensiun, pengaturan waktu kerja yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, serta berbagai hak lainnya yang menjadi bagian dari perlindungan tenaga kerja.

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA

Semen Baturaja berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, inklusif, dan saling menghargai. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan prinsip kesetaraan dan keadilan bagi seluruh karyawan tanpa adanya perlakuan diskriminatif. Perseroan tidak membedakan perlakuan terhadap karyawan berdasarkan suku, agama, ras, jenis kelamin, maupun latar belakang lainnya yang bersifat diskriminatif.

Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perseroan menjunjung tinggi nilai keberagaman serta menghargai perbedaan dalam seluruh aktivitas operasionalnya. Oleh karena itu, Semen Baturaja menolak segala bentuk diskriminasi dan memastikan bahwa setiap karyawan memperoleh kesempatan yang sama dalam bekerja, mengembangkan karier, serta menduduki jabatan tertentu sesuai dengan kompetensi dan kapasitas yang dimiliki. **[OJK F.18]**

Penerapan kebijakan kesetaraan kesempatan kerja ini sejalan dengan berbagai regulasi yang berlaku, antara lain Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Cipta Kerja, Undang-Undang No. 21 Tahun 1999 tentang Pengesahan Konvensi ILO No. 111 mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan, serta Panduan Kesetaraan dan Non-Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia yang diterbitkan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia.

Manpower, which was most recently updated through Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law.

The Company guarantees the fulfillment of employee rights fairly and without discrimination. These rights include equal opportunities for career development, competency enhancement, remuneration, pension programs, working hours in accordance with statutory regulations, and various other rights that form part of labor protection.

EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITY

Semen Baturaja is committed to creating a conducive, inclusive, and respectful work environment. This commitment is manifested through the application of principles of equality and fairness for all employees without any discriminatory treatment. The Company does not differentiate between employees based on ethnicity, religion, race, gender, or any other discriminatory background.

As part of a State-Owned Enterprise (SOE), the Company upholds the value of diversity and respects differences throughout all operational activities. Therefore, Semen Baturaja rejects all forms of discrimination and ensures that every employee receives equal opportunities in employment, career development, and occupying certain positions according to their competencies and capacities. **[OJK F.18]**

The implementation of this equal employment opportunity policy is in line with various prevailing regulations, including the Manpower and Job Creation Laws, Law No. 21 of 1999 regarding the Ratification of ILO Convention No. 111 concerning Discrimination in Employment and Occupation, and the Guide on Equality and Non-Discrimination in the Workplace in Indonesia issued by the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia.



Implementasi komitmen terhadap prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi tersebut menunjukkan hasil yang positif. Sepanjang tahun pelaporan tidak terdapat insiden diskriminasi yang dilaporkan. Dengan tidak adanya kasus tersebut, Perseroan juga tidak perlu melakukan tindakan remediasi baik yang sedang berjalan maupun yang telah dilaksanakan.

PENERAPAN KEBIJAKAN HAK ASASI MANUSIA (HAM)

Mengacu pada Surat Edaran Menteri BUMN Nomor SE-3/MBU/04/2022, Semen Baturaja berkomitmen untuk melindungi keberagaman sosial dalam lingkungan kerja melalui penerapan kebijakan *Respectful Workplace Policy*. Kebijakan ini bertujuan untuk mengatur pencegahan serta penanganan tindakan diskriminasi, kekerasan, dan pelecehan di tempat kerja, termasuk pengaturan sanksi atas pelanggaran yang terjadi.

Dalam implementasinya, seluruh karyawan diwajibkan memahami prinsip hubungan kerja yang harmonis, inklusif, dan bebas dari diskriminasi dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai Hak Asasi Manusia (HAM). Perseroan juga menegaskan penolakan terhadap segala bentuk tindakan yang dapat merugikan sesama karyawan, khususnya yang berkaitan dengan pelanggaran HAM.

Selain itu, kebijakan ini juga menyediakan mekanisme pelaporan, proses investigasi, pendampingan bagi pihak yang terdampak, serta sistem dukungan lainnya. Apabila terdapat karyawan yang terbukti melakukan tindakan yang melanggar kebijakan tersebut, Perseroan akan menjatuhkan sanksi sesuai dengan ketentuan dalam kebijakan Perseroan dan/atau Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Melalui implementasi kebijakan tersebut, Perseroan berhasil menciptakan lingkungan kerja yang sehat dengan menjunjung tinggi prinsip keadilan dan kesetaraan. Hal ini tercermin dari tidak ditemukannya kasus diskriminasi, pelecehan, kekerasan, maupun pelanggaran HAM selama tahun 2025.

The implementation of the commitment to the principles of equality and non-discrimination has shown positive results. Throughout the reporting year, there were no reported incidents of discrimination. As there were no such cases, the Company did not need to carry out any remedial actions, either ongoing or completed.

IMPLEMENTATION OF HUMAN RIGHTS (HR) POLICY

Referring to the Circular Letter of the Minister of State-Owned Enterprises (SOE) No. SE-3/MBU/04/2022, Semen Baturaja is committed to protecting social diversity in the workplace through the implementation of the *Respectful Workplace Policy*. This policy aims to regulate the prevention and management of discrimination, violence, and harassment in the workplace, including the imposition of sanctions for any violations.

In its implementation, all employees are required to understand the principles of harmonious, inclusive, and discrimination-free working relationships while upholding Human Rights (HR) values. The Company also firmly rejects all forms of actions that may harm fellow employees, especially those related to human rights violations.

In addition, this policy provides mechanisms for reporting, investigation processes, support for affected parties, and other support systems. If any employee is proven to have committed actions in violation of this policy, the Company will impose sanctions in accordance with the provisions of the company policy and/or the Collective Labor Agreement (CLA).

Through the implementation of this policy, the Company has succeeded in creating a healthy work environment that upholds the principles of fairness and equality. This is reflected in the absence of cases of discrimination, harassment, violence, or human rights violations during 2025.



PEKERJA ANAK DAN KERJA PAKSA [OJK F.19]

Perseroan berkomitmen menjalankan kegiatan operasional secara bertanggung jawab dengan menolak praktik pekerja anak maupun kerja paksa, karena hal tersebut bertentangan dengan prinsip perlindungan Hak Asasi Manusia (HAM). Sebagai bentuk komitmen tersebut, Perseroan menetapkan kebijakan yang tegas terkait batas usia minimum pekerja serta pengaturan jam kerja karyawan.

Dalam hal usia kerja, Perseroan mengacu pada ketentuan dalam Undang-Undang Perlindungan Anak dengan tidak mempekerjakan individu yang berusia di bawah 18 tahun. Sementara itu, terkait pengaturan jam kerja, Perseroan menerapkan sistem kerja selama 8 jam per hari dengan lima hari kerja dalam satu minggu.

Bagi karyawan pada posisi tertentu yang memungkinkan untuk melakukan lembur, Perseroan memberikan kompensasi berupa upah lembur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan penerapan kebijakan tersebut, selama tahun pelaporan tidak terdapat temuan kasus pekerja anak maupun praktik kerja paksa di lingkungan Perusahaan.

Komitmen untuk tidak mempekerjakan anak juga merupakan bentuk dukungan Perusahaan terhadap berbagai konvensi internasional yang telah diratifikasi oleh Indonesia, antara lain Undang-Undang No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan Konvensi ILO No. 138 mengenai Usia Minimum untuk Bekerja dan Undang-Undang No. 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan Konvensi ILO No. 182 mengenai Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak. Sementara itu, penerapan pengaturan jam kerja yang jelas sejalan dengan Undang-Undang No. 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan Konvensi ILO No. 105 mengenai Penghapusan Kerja Paksa.

UPAH MINIMUM REGIONAL [OJK F.20]

Pemberian upah kepada karyawan diatur dengan mengacu pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang terakhir diperbarui melalui Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Ketentuan tersebut menegaskan bahwa kebijakan upah minimum diarahkan untuk mendukung pemenuhan kebutuhan hidup yang layak bagi karyawan.

CHILD LABOR AND FORCED LABOR [OJK F.19]

The Company is committed to conducting its operations responsibly by rejecting the practices of child labor and forced labor, as these are contrary to the principles of Human Rights (HR) protection. As a manifestation of this commitment, the Company has established strict policies regarding the minimum working age and the regulation of employee working hours.

With regard to working age, the Company refers to the provisions of the Child Protection Law by not employing individuals under the age of 18. In terms of working hours, the Company applies a system of 8 working hours per day with a five-day workweek.

For employees in certain positions who are permitted to work overtime, the Company provides overtime compensation in accordance with the prevailing laws and regulations. Through the implementation of these policies, there were no cases of child labor or forced labor found within the Company during the reporting year.

The commitment to not employing children also reflects the Company's support for various international conventions ratified by Indonesia, including Law No. 20 of 1999 concerning the Ratification of ILO Convention No. 138 on Minimum Age for Admission to Employment, and Law No. 1 of 2000 concerning the Ratification of ILO Convention No. 182 on the Elimination of the Worst Forms of Child Labor. Meanwhile, the implementation of clear working hour regulations is in line with Law No. 19 of 1999 concerning the Ratification of ILO Convention No. 105 on the Abolition of Forced Labor.

REGIONAL MINIMUM WAGE [OJK F.20]

Employee remuneration is regulated by referring to Law No. 13 of 2003 on Manpower, as most recently amended by Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law. These provisions emphasize that minimum wage policies are intended to support the fulfillment of a decent standard of living for employees.



Besaran upah minimum umumnya mempertimbangkan sejumlah faktor, antara lain harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, serta berbagai variabel ekonomi lainnya. Dalam praktiknya, Perseroan juga merujuk pada Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2022 tentang Penetapan Upah Minimum Tahun 2023.

Sejalan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, besaran upah untuk golongan terendah karyawan tetap di Perseroan disesuaikan dengan standar upah minimum yang berlaku di setiap provinsi tempat Perseroan beroperasi. Dalam beberapa kondisi, Perseroan bahkan memberikan upah dengan nominal yang lebih tinggi dibandingkan ketentuan upah minimum yang berlaku.

Hingga 31 Desember 2025, Semen Baturaja menjalankan kegiatan operasional di tiga provinsi, yaitu Sumatera Selatan (Kantor Pusat dan Pabrik Palembang serta Pabrik Baturaja), Lampung (Pabrik Panjang), serta DKI Jakarta (Kantor Perwakilan Jakarta). Perbandingan antara upah karyawan tetap terendah dengan Upah Minimum Regional (UMR) di masing-masing provinsi tersebut disajikan pada tabel berikut. **[OJK F.20]**

Perbandingan Imbal Jasa Semen Baturaja dengan UMR di Wilayah Operasi Tahun 2025

Lokasi / Location	UMR (Rp) / Regional Minimum Wage (Rp)	Imbal Jasa di SMBR (Rp) / Remuneration at SMBR (Rp)	Persentase (%) / Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=2/1)
Site Palembang / Palembang Site	3.916.635	7.787.339	198,83
Site Baturaja / Baturaja Site	3.681.571	7.407.768	201,21
Site Panjang / Panjang Site	3.305.367	7.753.726	234,58
Kantor Perwakilan Jakarta / Jakarta Representative Office	5.396.761	11.638.127	215,65

Selain menerima remunerasi, karyawan juga mendapatkan tunjangan yang jenisnya disesuaikan pada status karyawan, yakni karyawan tetap dan kontrak. Berikut daftar tunjangan karyawan Perseroan: **[GRI 401-2]**

The determination of minimum wage generally takes into account several factors, including the price of basic necessities, inflation rates, standard of living, and various other economic variables. In practice, the Company also refers to the Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia Number 18 of 2022 on the Determination of Minimum Wage for 2023.

In accordance with the provisions of laws and regulations, the minimum wage for the lowest category of permanent employees in the Company is adjusted to the prevailing minimum wage standards in each province where the Company operates. In certain cases, the Company even provides wages that are higher than the applicable minimum wage.

As of December 31, 2025, Semen Baturaja operates in three provinces: South Sumatra (Head Office and Palembang Plant as well as Baturaja Plant), Lampung (Panjang Plant), and DKI Jakarta (Jakarta Representative Office). A comparison between the lowest permanent employee wage and the Regional Minimum Wage (UMR) in each of these provinces is presented in the following table. **[OJK F.20]**

Comparison of Semen Baturaja's Remuneration Against the Regional Minimum Wage (UMR) in Operational Areas in 2025

In addition to receiving remuneration, employees are also provided with benefits tailored to their employment status, namely, permanent and contract employees. The following is a list of employee benefits provided by the Company: **[GRI 401-2]**



Tabel Tunjangan Berdasarkan Status Tahun 2025

Table of Benefits by Employment Status in 2025

Komponen / Component	Pegawai Tetap / Permanent Employees	Pegawai Kontrak / Contract Employees
Upah / Salary	Upah Pokok + Tunjangan Tetap / Basic Salary + Fixed Allowances	Upah Pokok / Basic Salary
Tunjangan Tidak Tetap (Insentif Bulanan): / Non-Fixed Allowances (Monthly Incentives):		
Tunjangan Transport / Transport Allowance	V	-
Lembur / Overtime	V	V
Insentif untuk Kerja Pegawai / Employee Work Incentive	V	-
Tunjangan Khusus / Special Allowance	V	-
Insentif Tahunan: / Yearly Incentives:		
Insentif Kerja Tahunan (IKT) / Annual Work Incentive (IKT)	V	V
Uang Cuti / Leave Allowance	V	-
THR / Religious Holiday Allowance (THR)	V	V
Manfaat: / Benefits:		
BPJS Kesehatan / BPJS Health	V	V
BPJS Ketenagakerjaan / BPJS Employment	V	V
Dana Pensiun / Pension Fund	V	-
Asuransi Kesehatan Pensiun / Retiree Health Insurance	V	-
Program Pensiun Iuran Pasti / Defined Contribution Pension Program	V	-
Asuransi Kesehatan Plus / Plus Health Insurance	V	-

CUTI MELAHIRKAN [GRI 401-3]

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi hak-hak karyawan guna menciptakan suasana kerja yang kondusif, serta mendorong tercapainya tingkat produktivitas kerja yang optimal. Oleh karena itu, selain menerima gaji dan tunjangan, setiap pegawai Perseroan mendapatkan hak cuti sesuai dengan skala/golongan masing-masing berikut ini:

1. Cuti Tahunan: 17 hari kerja (untuk Pegawai yang telah memenuhi masa kerja satu tahun).
2. Cuti Bersalin/Keguguran:
 - 1,5 bulan sebelum perkiraan kelahiran.
 - 1,5 bulan setelah melahirkan.
3. Cuti Bersama yang sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.

MATERNITY LEAVE [GRI 401-3]

The Company is committed to fulfilling employee rights in order to create a conducive work environment and encourage optimal productivity. Therefore, in addition to salary and benefits, every employee is entitled to leave according to their respective grade/level as follows:

1. Annual Leave: 17 working days (for employees who have completed one year of service).
2. Maternity/Miscarriage Leave:
 - 1.5 months before the expected delivery date
 - 1.5 months after delivery
3. Collective Leave in accordance with prevailing laws and regulations.



Di samping berhak mendapat cuti di atas, pegawai juga berhak mengambil izin tidak masuk kerja, seperti izin sakit, izin haid, izin penting, dan izin meninggalkan pekerjaan di luar tanggungan Perseroan.

In addition to the leave entitlements above, employees are also eligible for other types of leave, such as sick leave, menstrual leave, important leave, and permission to leave work for reasons outside the Company's responsibility.

Cuti Melahirkan / Maternity Leave	Perempuan / Female			Laki-laki / Male		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Total karyawan yang berhak mendapat cuti melahirkan / Total employees entitled to maternity leave	8	25	18	64	81	9
Total karyawan yang kembali bekerja pada periode pelaporan setelah cuti melahirkan Kembali / Total employees who returned to work during the reporting period after maternity leave	8	25	18	64	81	9
Total karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan berakhir dan masih bekerja setelah 12 bulan / Total employees who returned to work after maternity leave and remained employed 12 months later	8	25	18	64	81	9
Persentase total karyawan yang mengambil cuti melahirkan yang kembali bekerja dan dapat dipertahankan % / Percentage of employees who took maternity leave, returned to work, and were retained (%)	100%	100%	100%	100%	100%	100%

PROGRAM PENSIUN [GRI 201-3]

Perseroan menyediakan dua jenis program pensiun, yaitu Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) yang ditujukan bagi karyawan tetap yang bergabung sebelum tahun 2007, yang dikelola oleh Dana Pensiun Karyawan Semen Baturaja, serta Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP) untuk karyawan tetap yang mulai bergabung sejak tahun 2007. Imbalan pensiun akan diberikan oleh Perseroan kepada karyawan yang mengalami pensiun, cacat, atau meninggal dunia.

Iuran untuk program pensiun tersebut ditetapkan sebesar 6,00% dari gaji bulanan karyawan dan menjadi tanggung jawab Perseroan. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan masing-masing No. KEP106/KM.10/2009 tanggal 13 Mei 2009.

Pada tahun 2025, terdapat karyawan yang menerima program pensiun, sebanyak 2 (dua) orang.

PENSION PROGRAM [GRI 201-3]

The Company provides two types of pension programs: the Defined Benefit Pension Program (PPMP), intended for permanent employees who joined before 2007 and managed by the Semen Baturaja Employee Pension Fund; and the Defined Contribution Pension Program (PIIP), for permanent employees who began employment in 2007 or later. Pension benefits are provided by the Company to employees who retire, become disabled, or pass away.

The contribution to these pension programs is set at 6.00% of the employee's monthly salary and is fully borne by the Company. The program is managed by the Financial Institution Pension Fund of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI), whose deed of establishment was ratified by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Decree No. KEP106/KM.10/2009 dated May 13, 2009.

In 2025, a total of 2 (two) employees received pension benefits from the program.



HUBUNGAN INDUSTRIAL [GRI 2-30]

Perseroan berkomitmen menjaga hubungan industrial yang harmonis sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif serta mendukung keberlanjutan operasional Perseroan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan praktik hubungan kerja yang selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Salah satu implementasinya adalah dengan memberikan kebebasan kepada karyawan untuk membentuk dan bergabung dalam serikat pekerja sebagai sarana menyampaikan aspirasi serta memperjuangkan kepentingan bersama. [GRI 3-3]

Saat ini, karyawan Perseroan telah memiliki wadah organisasi pekerja yaitu Serikat Karyawan Semen Baturaja (SKSB). Serikat pekerja tersebut dibentuk berdasarkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. Kep.202/M/BW/2000 tanggal 03 Mei 2000 dan selanjutnya didaftarkan kembali pada Dinas Tenaga Kerja Pemerintah Kota Palembang dengan Nomor 265/DISNAKER/2014 tertanggal 29 Oktober 2014.

Baik karyawan yang menjadi anggota serikat pekerja maupun yang tidak tergabung di dalamnya tetap memperoleh perlindungan hak dan kepentingan yang sama melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB). PKB terbaru ditetapkan pada 18 Maret 2025 dan telah tercatat pada Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia c.q. Direktorat Jenderal Hubungan Industrial dan Pengupahan melalui Surat Keputusan No. Kep.4/HI.00.01/00.0000.240725011/B/VI/2025 tertanggal 16 Juni 2025. [GRI 2-30, 407-1]

INDUSTRIAL RELATIONS [GRI 2-30]

The Company is committed to maintaining harmonious industrial relations as part of its efforts to create a conducive work environment and support the sustainability of company operations. This commitment is realized through the implementation of employment practices that are in line with prevailing laws and regulations. One such implementation is granting employees the freedom to form and join labor unions as a means to voice their aspirations and advocate for common interests. [GRI 3-3]

Currently, the Company's employees are represented through the Semen Baturaja Employees' Union (SKSB). This labor union was established based on the Decree of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. Kep.202/M/BW/2000 dated May 3, 2000, and was subsequently re-registered with the Manpower Office of the Palembang Municipal Government under Number 265/DISNAKER/2014 dated October 29, 2014.

Both employees who are members of the labor union and those who are not still receive equal protection of their rights and interests through the Collective Labor Agreement (PKB). The latest PKB was established on August 8, 2022, and has been recorded with the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia c.q. Directorate General of Industrial Relations and Wages through Decree No. Kep.4/HI.00.01/00.0000.220815002/B/IX/2022 dated September 8, 2022. [GRI 2-30, 407-1]





Pacu Produktivitas Dengan Lingkungan Kerja Terbaik

Maximizing Productivity Through an Optimal Work Environment

Perseroan secara konsisten memperkuat penerapan K3 melalui penanaman budaya kerja yang mengedepankan aspek kesehatan dan keselamatan kepada seluruh karyawan, baik yang bertugas di kantor pusat maupun di unit operasional pabrik.

the Company consistently strengthens the implementation of OHS by cultivating a work culture that prioritizes health and safety for all employees, both at the head office and at operational plant units.

”

Semen Baturaja meyakini bahwa lingkungan kerja yang aman, sehat, dan sesuai dengan prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan faktor penting dalam mendukung keberlanjutan usaha. Lingkungan kerja yang kondusif dan nyaman dapat membantu karyawan bekerja secara lebih fokus, efektif, dan efisien. Kondisi tersebut pada akhirnya memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan produktivitas karyawan sekaligus mendukung pencapaian kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Berdasarkan komitmen tersebut, Perseroan secara konsisten memperkuat penerapan K3 melalui penanaman budaya kerja yang mengedepankan aspek kesehatan dan keselamatan kepada seluruh karyawan, baik yang bertugas di kantor pusat maupun di unit operasional pabrik. Selain itu, Perseroan juga mendorong seluruh karyawan untuk senantiasa mematuhi dan menerapkan Sistem Manajemen K3 dalam setiap aktivitas kerja. Implementasi budaya kerja yang aman dan sehat ini tercermin dari pencapaian nihil kecelakaan kerja (*zero accident*) serta tidak adanya kasus penyakit yang disebabkan oleh aktivitas operasional Perseroan sepanjang tahun 2025.

[OJK F.21]

Semen Baturaja believes that a safe, healthy work environment in line with Occupational Health and Safety (OHS) principles is a crucial factor in supporting business sustainability. A conducive and comfortable work environment enables employees to work with greater focus, effectiveness, and efficiency. Ultimately, these conditions make a positive contribution to increased employee productivity and support the overall achievement of company performance.

In line with this commitment, the Company consistently strengthens the implementation of OHS by cultivating a work culture that prioritizes health and safety for all employees, both at the head office and at operational plant units. Furthermore, the Company encourages all employees to consistently comply with and implement the OHS Management System in every work activity. The implementation of a safe and healthy work culture is reflected in the achievement of zero workplace accidents and the absence of occupational disease cases resulting from company operations throughout 2025. [OJK F.21]

Pacu Produktivitas Dengan Lingkungan Kerja Terbaik

Maximizing Productivity Through an Optimal Work Environment



LANDASAN KEBIJAKAN

Dalam upaya mewujudkan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan berkualitas, Perseroan berpedoman pada berbagai regulasi yang mengatur mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) beserta ketentuan turunannya. Beberapa peraturan yang menjadi dasar dalam penerapan K3 di lingkungan Perseroan antara lain:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. Undang-Undang No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan.
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

POLICY FOUNDATION

In its efforts to create a safe, healthy, and high-quality work environment, the Company adheres to various regulations governing Occupational Health and Safety (OHS) and their implementing provisions. Several regulations that form the basis for OHS implementation within the Company include:

1. Law No. 1 of 1970 on Work Safety
2. Law No. 23 of 1992 on Health
3. Law No. 13 of 2003 on Manpower
4. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 50 of 2012 on the Implementation of the Occupational Health and Safety Management System (SMK3)



5. Keputusan Presiden No. 22 Tahun 1993 tentang Penyakit yang Timbul Akibat Hubungan Kerja.
6. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 4 Tahun 1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3).

Berdasarkan ketentuan peraturan tersebut, Perseroan juga menetapkan berbagai kebijakan internal terkait penerapan K3 yang disahkan oleh Direktur Operasi. Dalam pelaksanaannya, pengelolaan aspek K3 berada di bawah tanggung jawab *Unit Health, Safety & Environment* (HSE) yang berada dalam koordinasi Direktur Operasi, yang bertugas memastikan implementasi kebijakan K3 berjalan secara efektif di seluruh lingkungan Perseroan.

SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN & KESEHATAN KERJA (SMK3)

Semen Baturaja melaksanakan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sebagai bagian dari pemenuhan tanggung jawab Perseroan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah. Kewajiban ini dijalankan karena Perseroan mempekerjakan lebih dari 100 tenaga kerja serta menjalankan kegiatan operasional yang memiliki potensi risiko tinggi terhadap keselamatan dan kesehatan kerja. Implementasi SMK3 di lingkungan Perseroan diarahkan untuk mencapai beberapa tujuan berikut: **[GRI 3-3, 403-1]**

1. Meningkatkan efektivitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi;
2. Mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, pekerja/buruh, dan/atau serikat pekerja/serikat buruh; serta
3. Menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, dan efisien untuk mendorong produktivitas.

Sesuai dengan regulasi mengenai penerapan SMK3, sistem ini secara berkala diaudit oleh pihak eksternal. Audit sertifikasi dilakukan setiap tiga tahun sekali, sementara audit pengawasan (*surveillance*) dilaksanakan setiap tahun. Hasil audit tersebut menunjukkan capaian yang sangat baik dengan perolehan predikat bendera emas di seluruh lokasi operasional Perseroan.

5. Presidential Decree No. 22 of 1993 on Occupational Diseases
6. Minister of Manpower Regulation No. 4 of 1987 on the Occupational Health and Safety Advisory Committee (OHS Advisory Committee)

Based on these regulatory provisions, the Company has also established various internal policies related to OHS implementation, as authorized by the Director of Operations. In practice, the management of OHS aspects is the responsibility of the Health, Safety & Environment (HSE) Unit under the coordination of the Director of Operations, who is tasked with ensuring the effective implementation of OHS policies throughout the Company.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM (OHSMS)

Semen Baturaja implements the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) as part of fulfilling its corporate responsibilities in accordance with government regulations. This obligation is carried out because the Company employs more than 100 workers and operates activities with a high potential risk to occupational safety and health. The implementation of SMK3 within the Company is aimed at achieving the following objectives: **[GRI 3-3, 403-1]**

1. To improve the effectiveness of occupational safety and health protection in a planned, measurable, structured, and integrated manner;
2. To prevent and reduce occupational accidents and diseases by involving management, employees/workers, and/or labor unions;
3. To create a safe, comfortable, and efficient workplace to encourage productivity.

In accordance with regulations on OHSMS implementation, the system is regularly audited by external parties. Certification audits are conducted every three years, while surveillance audits are carried out annually. The results of these audits have demonstrated excellent achievements, with the Company receiving the gold flag rating at all operational locations.



Komitmen Perseroan dalam memenuhi SMK3 diwujudkan dengan berbagai program dan kebijakan sebagai berikut: **[GRI 403-1]**

1. Perseroan wajib untuk melaksanakan syarat-syarat keselamatan dan kesehatan kerja untuk kepentingan Perseroan maupun kepentingan karyawan sesuai dengan peraturan perundang-perundangan yang berlaku.
2. Perseroan menyelenggarakan pembinaan karyawan untuk keselamatan dan kesehatan kerja serta membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3).
3. Perseroan menaati segala bentuk peraturan, ketentuan dan prosedur dengan menyediakan tanda/rambu atau tulisan yang berkaitan dengan norma keselamatan dan kesehatan kerja.
4. Perseroan menyediakan alat-alat/perlengkapan keselamatan kerja sesuai dengan risiko pekerjaan.
5. Perseroan menyelenggarakan kegiatan *refreshment basic safety & corporate live saving rules* kepada seluruh karyawan.

Selain itu, berbagai kebijakan yang menempatkan aspek K3 sebagai prioritas di berbagai fungsi Perseroan juga tercantum dalam Kebijakan *Health, Safety & Environment* (HSE) Semen Baturaja, *SHE Golden Rules*, serta Standar Operasional Prosedur Pengendalian *Safety & Environment* PT Semen Baturaja (Persero) Tbk No. A SOP 223000-01. **[GRI 403-1]**

KOMITE K3

Dalam rangka memperkuat implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), Semen Baturaja membentuk Komite K3 yang melibatkan unsur manajemen dan karyawan. Pembentukan komite ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengawasan sekaligus menjadi sarana komunikasi antara manajemen dan karyawan terkait penerapan aspek keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan Perseroan. Melalui keberadaan komite tersebut, partisipasi karyawan dalam pelaksanaan serta evaluasi program K3 dapat berlangsung secara lebih efektif. Adapun struktur Komite K3 di Perseroan meliputi: **[GRI 403-4]**

1. Executive Central Safety Health Committee (ECSHC)

Merupakan komite yang beranggotakan semua jajaran Direksi, diketuai oleh Direktur Utama dan dibantu oleh seorang Sekjen.

The Company's commitment to fulfilling OHSMS is realized through various programs and policies, as follows: **[GRI 403-1]**

1. The Company is required to implement occupational health and safety requirements for the benefit of both the Company and its employees, in accordance with applicable laws and regulations.
2. The Company organizes employee training for occupational health and safety and establishes the Occupational Health and Safety Advisory Committee (P2K3).
3. The Company complies with all regulations, provisions, and procedures by providing signs or notices related to occupational safety and health standards.
4. The Company provides safety equipment in accordance with job risks.
5. The Company holds refreshment activities on basic safety and corporate life-saving rules for all employees.

In addition, various policies that prioritize OHS aspects across multiple Company functions are also stipulated in the Semen Baturaja Health, Safety & Environment (HSE) Policy, SHE Golden Rules, and the Standard Operating Procedure for Safety & Environment Control PT Semen Baturaja Tbk No. A SOP 223000-01. **[GRI 403-1]**

OHS COMMITTEE

To strengthen the implementation of the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS), Semen Baturaja has established an OHS Committee involving both management and employees. The formation of this committee aims to optimize supervision and serve as a communication channel between management and employees regarding the implementation of occupational health and safety aspects within the Company. Through this committee, employee participation in the execution and evaluation of OHS programs can be carried out more effectively. The structure of the OHS Committee within the Company includes: **[GRI 403-4]**

1. Executive Central Safety Health Committee (ECSHC)

This committee consists of all members of the Board of Directors, chaired by the President Director and assisted by a Secretary General.



2. Central Safety Health Committee Direktorat

Merupakan komite yang beranggotakan Vice President, diketuai oleh Direktur terkait dan dibantu oleh seorang Sekjen.

3. Safety Health Committee Department

Merupakan komite yang beranggotakan Senior Manager, diketuai oleh Vice President, dan dibantu oleh seorang Sekjen.

ECSHC memiliki berbagai komponen pengelolaan yang mencakup sasaran, produk kerja, faktor penentu keberhasilan, rencana kerja, serta indikator pengukuran kinerja yang dituangkan dalam Charter ECSHC. Dokumen charter tersebut disusun untuk periode satu tahun dan dievaluasi secara berkala setiap bulan. Dalam pelaksanaannya, anggota ECSHC menyelenggarakan rapat bulanan selama kurang lebih 60 menit untuk membahas evaluasi program yang telah berjalan serta berbagai isu keselamatan kerja yang menjadi perhatian. Apabila terdapat anggota yang berhalangan hadir, maka kehadirannya dapat diwakilkan oleh anggota lainnya.

Hingga akhir tahun 2025, jumlah anggota yang tergabung dalam berbagai komite K3 di lingkungan Perseroan tercatat sebanyak 70 orang atau setara dengan 9,33% dari total karyawan. **[GRI 403-4]**

PEMETAAN RISIKO KERJA

Perseroan telah melakukan identifikasi dan pemetaan terhadap berbagai potensi risiko kerja beserta langkah mitigasinya guna menekan kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja. Bagi Perseroan, proses pemetaan risiko merupakan langkah yang sangat penting karena setiap potensi bahaya perlu diantisipasi secara dini agar tidak menimbulkan kerugian, baik bagi Perseroan maupun bagi para pemangku kepentingan, termasuk karyawan.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan secara aktif memantau dan mengevaluasi kemungkinan timbulnya risiko kerja serta kecelakaan yang dapat terjadi akibat berbagai faktor. Salah satu faktor yang menjadi perhatian adalah ketidakpatuhan terhadap prosedur dan standar kerja yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu, Perseroan menerapkan sistem manajemen keselamatan kerja secara konsisten untuk memastikan kegiatan operasional dapat berlangsung dengan aman, tertib, dan mampu meminimalkan potensi bahaya di lingkungan kerja.

2. Central Safety Health Committee Directorate

This committee consists of Vice Presidents, chaired by the relevant Director and assisted by a Secretary General.

3. Safety Health Committee Department

This committee consists of Senior Managers, chaired by a Vice President, and assisted by a Secretary General.

The ECSHC has various management components covering objectives, work products, key success factors, work plans, and performance measurement indicators as stipulated in the ECSHC Charter. The charter document is prepared for a one-year period and is evaluated regularly on a monthly basis. In practice, ECSHC members hold monthly meetings lasting around 60 minutes to discuss program evaluations and various occupational safety issues of concern. If a member is unable to attend, their presence can be represented by another member.

As of the end of 2025, the number of members in the various OHS committees within the Company was recorded at 70 people, equivalent to 9.33% of the total employees. **[GRI 403-4]**

WORK RISK MAPPING

The Company has conducted identification and mapping of various potential occupational risks along with mitigation measures to minimize the possibility of workplace accidents. For the Company, the risk mapping process is a critical step, as each potential hazard must be anticipated early to prevent losses for both the Company and stakeholders, including employees.

In practice, the Company actively monitors and evaluates the likelihood of occupational risks and accidents that may arise from various factors. One key factor of concern is non-compliance with established procedures and work standards. Therefore, the Company consistently implements an occupational safety management system to ensure that operational activities are conducted safely and orderly, and to minimize potential hazards in the workplace.



Secara umum, potensi bahaya keselamatan yang dapat terjadi di lingkungan kerja antara lain risiko terpeleset, tersandung, maupun terjatuh ketika melakukan pekerjaan di area ketinggian, serta risiko luka bakar akibat kontak dengan permukaan yang panas. Sementara itu, potensi bahaya yang berkaitan dengan kesehatan kerja meliputi paparan debu dan suhu tinggi, kontak dengan zat tertentu yang dapat memicu reaksi alergi, serta tingkat kebisingan yang berlebihan. Selain berbagai potensi tersebut, terdapat pula risiko yang muncul pada setiap tahapan proses produksi semen sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut. **[GRI 403-2, 403-7]**

In general, potential safety hazards in the workplace include the risk of slipping, tripping, or falling when working at heights, as well as the risk of burns from contact with hot surfaces. Meanwhile, potential health hazards include exposure to dust and high temperatures, contact with certain substances that may trigger allergic reactions, and excessive noise levels. In addition to these risks, hazards may also arise at each stage of the cement production process, as shown in the following table. **[GRI 403-2, 403-7]**

Proses Produksi / Production Process	Identifikasi Bahaya / Hazard Identification
Quarrying	Terpapar debu dan kebisingan. / Exposed to dust and noise.
Raw material preparation	Terpapar debu, gas beracun, kebisingan, dan polusi panas. / Exposed to dust, toxic gases, noise, and heat pollution.
Clinker burning	Terpapar debu, gas beracun, radiasi panas tinggi, dan beban kerja yang tinggi sehingga dapat menimbulkan kelelahan. / Exposed to dust, toxic gases, high heat radiation, and heavy workloads that can cause fatigue.
Clinker cooling dan cement milling	Terpapar debu, panas, dan kebisingan. / Exposed to dust, heat, and noise.
Cement packaging dan dispatch	Terpapar debu dan beban kerja yang tinggi sehingga dapat menimbulkan kelelahan. / Exposed to dust and heavy workloads that can cause fatigue.

Potensi-potensi bahaya yang menimbulkan risiko antara lain: **[GRI 403-2, 403-7]**

1. Potensi bahaya yang menimbulkan risiko dampak jangka panjang pada kesehatan (bahaya kimia, bahaya biologis, bahaya fisika, bahaya ergonomic, bahaya lingkungan).
2. Potensi bahaya yang menimbulkan risiko langsung pada keselamatan (kebakaran, listrik, tidak adanya pelindung mesin, *housekeeping* yang buruk pada peralatan).
3. Potensi bahaya yang menimbulkan risiko pribadi dan psikologis (kekerasan, stress, NAPZA, dan intimidasi di tempat kerja).

Potential hazards that pose risks include: **[GRI 403-2, 403-7]**

1. Hazards that pose long-term health risks (chemical hazards, biological hazards, physical hazards, ergonomic hazards, environmental hazards).
2. Hazards that pose immediate safety risks (fire, electricity, lack of machine guards, poor housekeeping of equipment).
3. Hazards that pose personal and psychological risks (violence, stress, drugs and alcohol, and workplace intimidation).

Perseroan telah menerapkan sistem pelaporan untuk mengidentifikasi berbagai potensi bahaya di lingkungan kerja melalui penggunaan Aplikasi SHESIG. Aplikasi ini digunakan sebagai sarana untuk melaporkan temuan yang berkaitan dengan tindakan tidak aman (*unsafe action*) maupun kondisi kerja yang berpotensi menimbulkan bahaya (*unsafe condition*). Setiap laporan yang masuk melalui sistem tersebut akan segera diteruskan kepada penanggung jawab atau pemilik area kerja terkait agar dapat segera dilakukan penanganan dan tindak lanjut atas temuan tersebut.

The Company has implemented a reporting system to identify various potential hazards in the workplace through the use of the SHESIG Application. This application serves as a platform for reporting findings related to unsafe actions or working conditions that may pose hazards (unsafe conditions). Every report submitted through the system is immediately forwarded to the responsible party or the relevant work area owner, so that prompt handling and follow-up can be carried out.



Jika ditemukan tindakan tidak aman yang memiliki tingkat risiko tinggi, setiap pekerja yang menyaksikan atau mengidentifikasi kondisi tersebut berhak untuk memberikan peringatan secara langsung serta menghentikan aktivitas pekerjaan sementara waktu hingga situasi dinyatakan aman. Langkah ini dilakukan sebagai bagian dari upaya pencegahan kecelakaan kerja serta untuk memastikan keselamatan seluruh pekerja tetap terjaga. **[GRI 403-2]**

Perseroan memiliki komitmen kuat untuk melindungi karyawan dari berbagai potensi bahaya yang dapat mengancam keselamatan di lingkungan kerja. Seluruh pekerja maupun pihak yang berada di area operasional Semen Baturaja telah mendapatkan pembekalan berupa induksi keselamatan kerja, termasuk pemahaman mengenai prosedur tanggap darurat dan panduan evakuasi apabila terjadi kondisi darurat. Untuk mendukung kesiapsiagaan tersebut, Perseroan juga menyediakan jalur evakuasi, rambu-rambu keselamatan, serta titik kumpul evakuasi yang dapat digunakan saat diperlukan. Selain itu, Perseroan menerapkan prosedur Izin Keselamatan (*Safety Permit*), di mana setiap pekerjaan yang memiliki tingkat risiko harus melalui proses pemeriksaan dan pengamanan terlebih dahulu sebelum dilaksanakan, dengan sepengetahuan atasan unit kerja pemilik area maupun atasan unit kerja yang akan melaksanakan pekerjaan.

Apabila terjadi insiden, Perseroan akan melakukan proses investigasi secara sistematis dan bertahap. Tahapan ini dimulai dari pelaporan insiden, pemantauan, hingga penyelidikan yang mencakup pembentukan tim investigasi, pengumpulan dokumen pendukung, serta penyusunan laporan kejadian. Setelah itu, dilakukan evaluasi untuk mengidentifikasi akar penyebab insiden sekaligus merumuskan langkah-langkah mitigasi yang diperlukan. Perseroan juga mewajibkan setiap insiden yang terjadi di wilayah operasional untuk dilaporkan dan didokumentasikan sebagai bentuk tanggung jawab serta akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan.

Untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, Perseroan telah melakukan berbagai program peningkatan K3, sebagai berikut:

1. Melengkapi seluruh site, baik di area perkantoran dan pabrik dengan berbagai sarana keselamatan kerja standar seperti: Alat Pemadam Kebakaran, *Fire Alarm System*, *fire hydrant*, Alat Pemadam Api Ringan (APAR), jalur evakuasi dan rambu evakuasi, yang secara berkala dilakukan

If an unsafe action with a high level of risk is identified, any worker who witnesses or identifies the situation has the right to issue a direct warning and halt work activities temporarily until the situation is declared safe. This step is part of the effort to prevent workplace accidents and to ensure the safety of all workers. **[GRI 403-2]**

The Company is strongly committed to protecting employees from various potential hazards that may threaten safety in the workplace. All workers and parties present in the operational areas of Semen Baturaja have received safety induction training, including understanding emergency response procedures and evacuation guidelines in the event of an emergency. To support this preparedness, the Company also provides evacuation routes, safety signage, and assembly points that can be used when needed. In addition, the Company implements a Safety Permit procedure, where every high-risk job must undergo inspection and safeguarding processes before implementation, with the knowledge of both the area owner's supervisor and the supervisor of the unit performing the work.

In the event of an incident, the Company will carry out a systematic and step-by-step investigation process. This process begins with incident reporting and monitoring, followed by the formation of an investigation team, collection of supporting documents, and preparation of the incident report. Subsequently, an evaluation is conducted to identify the root cause of the incident and to formulate the necessary mitigation measures. The Company also requires that every incident occurring in its operational areas be reported and documented as a form of accountability and responsibility to stakeholders.

To prevent workplace accidents, the Company has implemented various OHS improvement programs, as follows:

1. Equipping all sites, both office and plant areas, with standard occupational safety facilities such as: Fire Extinguishers, Fire Alarm Systems, fire hydrants, Portable Fire Extinguishers (APAR), evacuation routes, and evacuation signage. Regular inspections of all these



pemeriksaan terhadap seluruh fasilitas tersebut untuk memastikan fungsi maksimal fasilitas pada saat dibutuhkan.

2. Tidak hanya kelengkapan fasilitas saja tetapi Perseroan juga memberikan pelatihan dalam penggunaan alat/fasilitas keselamatan kerja.
3. Melakukan inspeksi berkala. Kegiatan pemantauan implementasi K3 di area kerja telah disusun dalam bentuk program inspeksi terencana dan terjadwal oleh personil yang memiliki kompetensi relevan di bidang K3L. Pelaporan hasil inspeksi akan disampaikan ke Departemen terkait, untuk kemudian secara bersama-sama disusun upaya tindakan perbaikan dan pencegahan yang relevan.
4. Sebagai upaya pencegahan & pengendalian risiko yang ada di area kerja serta meningkatkan kesadaran mengenai K3 dalam menumbuhkan budaya K3 (*Safety Culture*), terdapat program SHESIG yang merupakan Kegiatan Mengenali, Mengumpulkan/Mengelompokkan serta Memperbaiki/Menghilangkan *Unsafe Action & Unsafe Condition* (Potensi Bahaya) untuk Mencegah Kecelakaan. Kegiatan Observasi melibatkan seluruh karyawan/ti dari level Band 1 hingga Band 5.

facilities are carried out to ensure they are fully functional when needed.

2. In addition to providing facilities, the Company also offers training on the use of occupational safety equipment/facilities.
3. Conducting regular inspections. Monitoring of OHS implementation in the workplace is organized through scheduled and planned inspection programs by personnel with relevant OHS competencies. Inspection results are reported to the relevant departments, and together, corrective and preventive actions are formulated.
4. As an effort to prevent and control risks in the workplace and to raise OHS awareness for cultivating a safety culture, the Company has the SHESIG program, which involves identifying, collecting/grouping, and correcting/eliminating Unsafe Actions & Unsafe Conditions (Potential Hazards) to prevent accidents. Observation activities involve all employees from Band 1 to Band 5 levels.

Pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang dilaksanakan oleh Semen Baturaja bertujuan untuk meraih target Perseroan, yaitu *Zero Fatality* dan meraih penghargaan *Zero Accident*, serta membangun Budaya K3 yang bermutu. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan serangkaian kegiatan yang beragam sebagai berikut:

The Occupational Health and Safety (OHS) management implemented by Semen Baturaja aims to achieve the Company's targets of Zero Fatality, obtaining the Zero Accident award, and building a high-quality OHS culture. To achieve these objectives, the Company carries out a series of diverse activities, as follows:

No.	Aktivitas / Activities	Frekuensi / Frequency
1	Audit Internal SMK3 / Internal OHSMS Audit	2 kali (setiap semester) / Twice (every semester)
2	Audit Eksternal SMK3 / External OHSMS Audit	1 kali setiap tahun (<i>surveillance</i>) dan 1 kali setiap 3 tahun (<i>re-sertifikasi</i>) / Once a year (<i>surveillance</i>) and once every three years (<i>re-certification</i>)
3	Penerbitan stiker izin masuk kendaraan area pabrik / Issuance of vehicle entry permit stickers for plant areas	100% (sesuai kebutuhan) / 100% (as needed)
4	Melaksanakan Pelatihan K3 bagi karyawan / OHS Training for employees	secara berkala / periodically
5	Melaksanakan Pelatihan Penanggulangan Bahaya Kebakaran / Fire Hazard Mitigation Training	2 kali setahun / Twice a year
6	Melaksanakan Pelatihan Penyegaran K3 bagi karyawan dan kontraktor / OHS Refresher Training for employees and contractors	1 kali setahun / Once a year
7	Evaluasi dokumen kontraktor / Contractor document evaluation	100% sesuai dengan jumlah kontraktor / 100% according to the number of contractors
8	Inspeksi K3/ <i>Safety Patrol</i> / OHS Inspection/ <i>Safety Patrol</i>	Setiap hari kerja / Every working day
9	<i>Fire Patrol</i>	Setiap hari / Every day



No.	Aktivitas / Activities	Frekuensi / Frequency
10	Pelaksanaan Simulasi Tanggap Darurat / Emergency Response Simulation	1 kali setahun / Once a year
11	Pemeriksaan Peralatan K3 / OHS Equipment Inspection	1 kali setahun / Once a year
12	Pelaksanaan Kegiatan Bulan K3 / OHS Month Activities	1 kali setahun / Once a year
13	Pemeriksaan Perawatan Harian (P2H) peralatan / Daily Equipment Maintenance Inspection (P2H)	Setiap hari / Every day
14	Evaluasi Dokumen SMK3 / OHSMS Document Evaluation	Secara berkala / Periodically
15	Rapat P2K3 / OHSMS Committee Meetings	Setiap bulan / Monthly
16	Rapat Safety Health Committee / Safety Health Committee Meetings	Setiap bulan / Monthly

Pelatihan K3L

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk secara konsisten menyelenggarakan pelatihan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) sebagai upaya meningkatkan kompetensi serta keterampilan karyawan dalam menerapkan prinsip-prinsip K3L di lingkungan kerja. Program pelatihan ini ditujukan untuk membentuk sumber daya manusia yang profesional dan mampu menjalankan prosedur serta standar keselamatan yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Melalui pelatihan tersebut, karyawan diharapkan memiliki kesiapsiagaan dalam menghadapi berbagai kondisi yang tidak diinginkan di tempat kerja, sehingga mampu merespons secara tepat, mengambil keputusan yang cepat, serta bertindak sesuai dengan prosedur dan standar operasional yang berlaku guna meminimalkan potensi bahaya maupun risiko kerja.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan merancang berbagai program pelatihan K3L yang relevan dengan karakteristik kegiatan operasional Perseroan sebagai industri semen. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan sejumlah pelatihan K3L sebagai bagian dari komitmen untuk memperkuat budaya keselamatan kerja di seluruh lini operasional. **[GRI 403-5]**

OHSE Training

PT Semen Baturaja Tbk consistently conducts Occupational Health, Safety, and Environmental (OHSE) training to enhance employee competence and skills in applying OHSE principles in the workplace. This training program aims to develop professional human capital who are capable of implementing the Company's established safety procedures and standards.

Through these training sessions, employees are expected to be prepared to face various unexpected situations at work, enabling them to respond appropriately, make quick decisions, and act in accordance with applicable procedures and operational standards in order to minimize potential hazards and occupational risks.

In practice, the Company designs a variety of OHSE training programs relevant to the operational characteristics of the cement industry. Throughout 2025, the Company conducted several OHSE training sessions as part of its commitment to strengthening the safety culture across all lines of operations.

[GRI 403-5]

No	Jenis Pelatihan / Type of Training	Tanggal / Date	Penyelenggara / Organizer	Jumlah Peserta / Number of Participants
1	Semarak Pembukaan Bulan K3 Nasional Tahun 2025 SIG Group dengan tema "Penguatan Kapasitas Sumber Daya Manusia dalam Mendukung Penerapan SMK3 untuk Meningkatkan Produktivitas" / Grand Opening of the 2025 National OHS Month by SIG Group with the theme "Strengthening Human Capital Capacity to Support SMK3 Implementation for Increased Productivity"	16 Januari 2025 / January 16, 2025	SIG	28
2	Knowledge Management Bulan K3 Nasional : "Semangat Kerja, Berprestasi Tanpa NAPZA & Kenali Dampak Buruknya". / Knowledge Management National OHS Month: "Work Spirit, Achievements Without Drugs & Recognize Their Harmful Effects"	21 Januari 2025 / January 21, 2025	Online - Learning and KM Gresik	20



No	Jenis Pelatihan / Type of Training	Tanggal / Date	Penyelenggara / Organizer	Jumlah Peserta / Number of Participants
3	Health Talk "PENCEGAHAN PADA HYPERTENSI" / Health Talk: "PREVENTION OF HYPERTENSION"	23 Januari 2025 / January 23, 2025	SIG	13
4	Apel Pencanangan Bulan K3 Nasional Tingkat Provinsi Lampung Tahun 2025 / National OHS Month Launch Ceremony, Lampung Province Level, 2025	5 Februari 2025 / February 5, 2025	Dinas Tenaga Kerja Provinsi Lampung/ PT Inti Cakrawala Citra Kota Bandar Lampung / Manpower Office of Lampung Province / PT Inti Cakrawala Citra, Bandar Lampung City	9
5	Seminar "Pengelolaan Lahan Tambang dalam Upaya Pelestarian Lingkungan sebagai Sumber Penghasil Oksigen (O2) di wilayah OKU" / Seminar: "Mine Land Management for Environmental Conservation as an Oxygen (O2) Source in OKU Region"	12 Februari 2025 / February 12, 2025	PT Semen Baturaja Tbk/Aula Wisma Ganesha / PT Semen Baturaja Tbk / Wisma Ganesha Hall	45
6	Knowledge Management "Penutupan Bulan K3 Nasional Tahun 2025 SIG Group / Knowledge Management: Closing of 2025 National OHS Month by SIG Group	20 Februari 2025 / February 20, 2025	Online - PT Semen Padang	43
7	BNSP Bidang Energi (Sertifikasi Manager Energi & Auditor Energi) / BNSP Energy Sector (Energy Manager & Energy Auditor Certification)	25 - 28 Februari 2025 / February 25-28, 2025	Sampulu Learning Center/Hotel Batiqa Palembang	3
8	Learn & Share "ISO 50001 Energy Management System and Sustainability Standard GRI 302 Energy"	6 Maret 2025 / March 6, 2025	SIG/Online	55
9	Perpanjangan Lisensi K3 Petugas Peran Kebakaran / Extension of OHS License for Fire Brigade Officers	14 Maret 2025 / March 14, 2025	PT Kia Makmore Lestari/ Online	1
10	Perpanjangan dan Penerbitan Masa Surat Keterangan Penunjukan (SKP) Ahli K3 Umum / Extension and Issuance of General OHS Expert Appointment Letter (SKP)	17 Maret 2025 / March 17, 2025	PT Kia Makmore Lestari/ Online	1
11	Knowledge Management : Learn & Share I2RI "Adopsi Teknologi Digital untuk Mendukung Produk dan Solusi serta Konstruksi Ramah Lingkungan" / Knowledge Management: Learn & Share I2RI "Adopting Digital Technology to Support Products, Solutions, and Environmentally Friendly Construction"	18 Maret 2025 / March 18, 2025	Online - PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	15
12	SELARAS #1 (SHE Learn and Share Series SIG) dengan Topik "Implementasi CLSR#16 : Bahaya Mengabaikan Safety Belt dan Gadget Saat Mengemudi dan Berjalan" / SELARAS #1 (SHE Learn and Share Series SIG) Topic: "Implementation of CLSR#16: Dangers of Ignoring Safety Belts and Gadgets While Driving and Walking"	20 Maret 2025 / March 20, 2025	SIG/Online	76
13	Talkshow Srikandi SIG dengan Tema "Merayakan Perubahan Menuju Versi Terbaik : Menopause dengan Pikiran Positif dan Energi Baru" / SIG Srikandi Talkshow: "Celebrating Change Towards the Best Version: Menopause with Positive Mindset and New Energy"	21 Maret / March 21, 2025	SIG / Online	9
14	Petugas K3 Penyelamat Ruang Terbatas / OHS Officer for Confined Space Rescue	24 - 28 April 2025 / April 24-28, 2025	PT Marka Katiga Utama / Teori : Online dan Praktikum : Tangerang	2
15	Teknisi Deteksi Gas Ruang Terbatas / Confined Space Gas Detection Technician	26 - 29 April 2025 / April 25-29, 2025	PT Marka Katiga Utama / Teori : Online dan Praktikum : Tangerang	1
16	SELARAS#2 (SHE Learn and Share Series SIG) "Implementasi CLSR#17 : Bahan Mudah Terbakar / SELARAS #2 (SHE Learn and Share Series SIG): "Implementation of CLSR#17: Flammable Materials"	29 April 2025 / April 29, 2025	Online - PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	20
17	E-Learning Refreshment Basic Safety & Corporate Live-Saving Rules 2025 / E-Learning: Refreshment Basic Safety & Corporate Live-Saving Rules 2025	23 April - 28 Mei 2025 / April 23 - May 28, 2025	Online - PT Semen Baturaja Tbk	141
18	Teknisi K3 Ruang Terbatas / Confined Space OHS Technician	7 - 14 Mei 2025 / May 7-14, 2025	PT Marka Katiga Utama / Teori : Online dan Praktikum : Tangerang	1
19	Diklat dan Sertifikasi K3 Listrik Sertifikasi BNSP / OHS Electrical Training and BNSP Certification	26 - 29 Mei 2025 / May 26-29, 2025	PT Sampulu Adijaya Prakarsa/Online	2
20	SELARAS (SHE Learn and Share Series SIG) CLSR No.09 : Pengangkatan dan Pengangkutan / SELARAS (SHE Learn and Share Series SIG) CLSR No.09: Lifting and Transporting	4 Juni 2025 / Juni 4, 2025	Online - PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	27
21	Learn and Share "Best Practice ISO 9001 dan ISO 14001 Effective Implementation". / Learn and Share: "Best Practice ISO 9001 and ISO 14001 Effective Implementation"	10 Juni 2025/ Juni 10, 2025	Online - PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	38
22	SELARAS (SHE Learn and Share Series SIG) CLSR No.05 : Peralatan dan Perlengkapan Kerja dalam Perspektif K3 / SELARAS (SHE Learn and Share Series SIG) CLSR No.05: Tools and Equipment in OHS Perspective	19 Juni 2025 / June 19, 2025	Online - PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	17
23	E-Learning Refreshment Basic Safety & Corporate Live-Saving Rules 2025 / E-Learning: Refreshment Basic Safety & Corporate Live-Saving Rules 2025	28 Mei - 30 Juni 2025 / May 28- Juni 30, 2025	Online - PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	173



No	Jenis Pelatihan / Type of Training	Tanggal / Date	Penyelenggara / Organizer	Jumlah Peserta / Number of Participants
24	E-Learning Refreshment Basic Safety & Corporate Live-Saving Rules 2025 / E-Learning: Refreshment Basic Safety & Corporate Live-Saving Rules 2025	1 – 31 Juli 2025 / July 1-31, 2025	Online - PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	24
25	Learn and Share "Sinergi Sistem K3 : Integrasi ISO 45001, SMK3 50/2012 dan SMK3 Minerba 185/2019 / Learn and Share: "OHS System Synergy: Integration of ISO 45001, SMK3 50/2012, and SMK3 Minerba 185/2019"	4 Juli 2025 / July 4, 2025	Online - PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	21
26	Petugas Peran Kebakaran Tingkat D / Level D Fire Brigade Officers	7 – 9 Juli 2025 / July 7-9, 2025	PT Kia Makmore Lestari / Hotel Azza Palembang	2
27	Ahli K3 Muda Lingkungan Kerja / Junior OHS Expert in Work Environment	10 – 14 Juli 2025 / July 10-14, 2025	PT Mitra Dinamis Yang Utama Online	1
28	Ahli K3 Muda Lingkungan Kerja / Junior OHS Expert in Work Environment	15 – 18 Juli 2025 / July 15-18, 2025	Pusat Hiperkes dan Keselamatan Kerja Cempaka Putih, Jakarta (PKL 15 Juli 2025) / Center for Occupational Health and Safety (Pusat Hiperkes dan Keselamatan Kerja), Cempaka Putih, Jakarta (Internship July 15, 2025) LSP Katiga Pass Rukan Grand Aries Niaga, Jakarta (Uji Kompetensi BNSP 18 Juli 2025) / LSP Katiga Pass Rukan Grand Aries Niaga, Jakarta (BNSP Competency Test, July 18, 2025)	1
29	Bimbingan Teknis PROPER Bidang Pengelolaan B3 dan Sampah / Technical Guidance: PROPER on B3 Waste and Waste Management	21 – 22 Juli 2025 / July 21-22, 2025	CV. Putra Amanah Sentosa / Hotel Batiqa Palembang	2
30	Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU) / Responsible Officer for Air Pollution Control (PPPU)	22 – 24 Juli 2025 / July 22-24, 2025	LSP Daimaru / Online	2
31	Ahli K3 Muda Lingkungan Kerja / Junior OHS Expert in Work Environment	7 – 14 Agustus 2025 / August 7-14, 2025	PT Mitra Dinamis Yang Utama Online	1
32	Ahli K3 Muda Lingkungan Kerja / Junior OHS Expert in Work Environment	12 – 15 Agustus 2025 / August 12-15, 2025	Pusat Hiperkes dan Keselamatan Kerja Cempaka Putih, Jakarta (PKL 12 Agustus 2025) / Center for Occupational Health and Safety (Pusat Hiperkes dan Keselamatan Kerja), Cempaka Putih, Jakarta (Internship August 12, 2025) LSP Katiga Pass Rukan Grand Aries Niaga, Jakarta (Uji Kompetensi BNSP 15 Agustus 2025) / LSP Katiga Pass Rukan Grand Aries Niaga, Jakarta (BNSP Competency Test, August 15, 2025)	1
33	Fire Drill dan First Aid / Fire Drill and First Aid	12 Agustus 2025 / August 12, 2025	PT Semen Baturaja Tbk / Ganesha Arena	33
34	Pelatihan dan Sertifikasi Ahli K3 Umum / General OHS Expert Training and Certification	18 – 30 Agustus 2025 / August 18-30, 2025	PT Garuda Systrain Interindo / Hotel Luminor Palembang	1
35	Pelatihan Kebencanaan, Fire Drill dan First Aid / Disaster, Fire Drill, and First Aid Training	20 Agustus 2025 / August 20, 2025	PT Semen Baturaja Tbk / Mess Garuntang	8
36	Pelatihan Fire Drill dan First Aid / Fire Drill and First Aid Training	21 Agustus 2025 / August 21, 2025	PT Semen Baturaja Tbk / Ruang Rapat Pidada Lt.3 / PT Semen Baturaja Tbk / Pidada Meeting Room, 3rd Floor	10
37	Focus Group Discussion (FGD) PROPER SMBR / SMBR PROPER Focus Group Discussion (FGD)	19 Agustus 2025 / August 19, 2025	PT Semen Baturaja Tbk / Ganesha Arena	27
38	Focus Group Discussion (FGD) PROPER SMBR Batch 2 / SMBR PROPER Batch 2 Focus Group Discussion (FGD)	20 – 21 Agustus 2025 / August 20-21, 2025	PT Semen Baturaja Tbk / Ganesha Arena	12
39	Pelatihan Fire Drill, First Aid dan Simulasi Tanggap Darurat Huru Hara & Ancaman Bom / Fire Drill, First Aid, and Riot & Bomb Threat Emergency Simulation Training	21 Agustus 2025 / August 21, 2025	PT Semen Baturaja Tbk / Ruang Rapat Abikusno / PT Semen Baturaja Tbk / Abikusno Meeting Room	16
40	Healthy Talk " Nyeri Panggang dan Nyeri Kepala, Apa yang harus kita ketahui / Healthy Talk: "Back Pain and Headache, What We Need to Know"	3 September 2025 / September 3, 2025	SIG / Online	4



No	Jenis Pelatihan / Type of Training	Tanggal / Date	Penyelenggara / Organizer	Jumlah Peserta / Number of Participants
41	Refreshment Bahaya Penggunaan NAPZA / Refreshment: Dangers of Drug Use	22 September 2025 / September 22, 2025	PT Semen Baturaja Tbk / Online	221
42	Sharing Knowledge SNI ISO 140001 : 2015 (Sistem Manajemen Lingkungan / Sharing Knowledge: SNI ISO 14001:2015 (Environmental Management System)	23 September 2025 / September 23, 2025	PT Semen Baturaja Tbk / Happy Corner	24
43	Sharing Knowledge PP RI No 50 Tahun 2012 (Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) / Sharing Knowledge: Government Regulation No. 50 of 2012 (OHS Management System Implementation)	24 September 2025 / September 24, 2025	PT Semen Baturaja Tbk / Happy Corner	26
44	SELARAS#7 CLSR.7 "Machine Guarding, Upaya Untuk Melindungi Pekerja dan Meningkatkan Produktivitas / SELARAS #7 CLSR.7 "Machine Guarding, Efforts to Protect Workers and Increase Productivity"	25 September 2025 / September 25, 2025	SIG / Online	9
45	Learn and Share "CLSR#8 : LOTOTO "Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja dengan Teknis Isolasi Energi" / Learn and Share "CLSR#8: LOTOTO - Workplace Accident Prevention Through Energy Isolation Techniques"	17 Oktober 2025 / October 17, 2025	SIG / Online	2
46	Pengawas Operasional Madya (POM) / Intermediate Operational Supervisor (POM)	21 – 23 Oktober 2025 / October 21-23, 2025	PT Cipta Mandala Indonesia / Online	1
47	SIG Safety Academy	10, 17 & 24 November 2025 ; 2. 4, 9, 16 23 Desember 2025 / November 10, 17 & 24, 2025; December 2, 4, 9, 16, and 23, 2025	SIG / Online	6
48	SELARAS #9 (SHE Learn and Share Series SIG) dengan topik CLSR.10 "Bekerja di Ketinggian" / SELARAS #9 (SHE Learn and Share Series SIG) Topic: CLSR.10 "Working at Heights"	25 November 2025 / November 25, 2025	SIG / Online	5
49	Pelatihan Pengenalan Jenis-Jenis Limbah B3, Non B3, dan Sampah serta Cara Penanganan Darurat Ceceran Limbah B3 / Training on Introduction to Types of B3, Non-B3 Waste, and Garbage as well as Emergency Handling of B3 Waste Spills	10 Desember 2025 / December 10, 2025	PT Semen Baturaja Tbk / Happy Corner	58

Selain menyelenggarakan pelatihan K3L, Perseroan juga memastikan bahwa personil yang terlibat dalam setiap pekerjaan memenuhi kualifikasi kompetensi di bidang K3L sesuai yang dipersyaratkan. Oleh karena itu, Perseroan mendorong karyawan untuk mengikuti sertifikasi terkait K3L sesuai bidang pekerjaan masing-masing, di antaranya:

In addition to conducting OHSE training, the Company also ensures that personnel involved in every job meet the required competency qualifications in occupational health, safety, and environment (OHSE). Therefore, the Company encourages employees to obtain OHS&E certifications relevant to their respective fields of work, including:

No.	Nama Pelatihan / Training Name
1	Operator Motor Diesel Kelas II / Diesel Engine Operator Class II
2	Teknisi Pesawat Angkat Angkut / Material Handling Equipment Technician
3	Operator Mobile Crane Kelas II / Mobile Crane Operator Class II
4	Juru Ikat (Rigger) / Rigger
5	Operator Mobile Crane / Mobile Crane Operator
6	AK3 Umum / General OHS Expert
7	Ahli K3 Lingkungan Kerja / Occupational Health and Safety Expert (Work Environment)
8	Ahli Higiene Industri Muda / Junior Industrial Hygiene Expert
9	Petugas PK3 / OHS Committee Officer



No.	Nama Pelatihan / Training Name
10	Petugas Damkar kelas D / Level D Fire Brigade Officer
11	Sertifikasi terkait <i>Life Cycle Assessment (LCA)</i> untuk PROPER / Certification in Life Cycle Assessment (LCA) for PROPER
12	Sertifikasi Auditor SMK3 / OHSMS Auditor Certification
13	Sertifikasi Penanggulangan Pemadam Kebakaran Kelas B / Class B Fire Fighting Certification
14	Sertifikasi Petugas Pemadam Kebakaran Kelas D / Class D Fire Brigade Certification
15	Sertifikasi Teknisi K3 Listrik / Electrical OHS Technician Certification
16	Sertifikasi Juru Las Listrik & Gas (Juru Las SMAW/Listrik Kelas 1) / Electric & Gas Welding Technician Certification (SMAW/Electric Welding Class 1)
17	Sertifikasi K3 Operator Elevator & Eskalator / OHS Certification for Elevator & Escalator Operators
18	Sertifikasi P3K Kemnaker RI / First Aid Certification (Kemnaker RI)
19	Operasional Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun / Hazardous and Toxic Waste (B3) Management Operations
20	Operasional Pengelolaan Air Limbah / Wastewater Management Operations
21	Operasional Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun / Hazardous and Toxic Waste (B3) Operations
22	Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara / Air Pollution Control Installation Operations
23	Pengendalian Pencemaran Air / Water Pollution Control
24	Sertifikasi BNSP Awareness Life Cycle Assessment (LCA) / BNSP Awareness Life Cycle Assessment (LCA) Certification
25	Sertifikasi Manager PPPU / PPPU Manager Certification
26	Sertifikasi Manager PPPA / PPPA Manager Certification
27	Sertifikasi Manager PLB3 / PLB3 Manager Certification
28	Sertifikasi Operator PPPU/ POPU / PPPU/POPU Operator Certification
29	Sertifikasi Operator PPPA/ POPA / PPPA/POPA Operator Certification
30	Sertifikasi Operator Limbah Non B3/ OPLNB3 / Non-B3 Waste Operator Certification (OPLNB3)
31	Sertifikasi Manager PLNB3 / PLNB3 Manager Certification
32	Sertifikasi Operator OPLNB3 / OPLNB3 Operator Certification
33	Sertifikasi Audit SMK3 / OHSMS Audit Certification
34	Implementasi SMK3 / SMK3 Implementation
35	Sertifikasi Pengawas Operasional Pertama / First-Level Operational Supervisor Certification
36	Sertifikasi Kompetensi Pengelolaan Limbah B3 / Hazardous Waste (B3) Management Competency Certification
37	Online Sertifikasi Pengawas Operasional Madya / Online Intermediate Operational Supervisor Certification
38	Petugas Keamanan Zat Radioaktif / Radioactive Substance Security Officer
39	Petugas Proteksi Radiasi / Radiation Protection Officer
40	Pelatihan dan Sertifikasi Ahli K3 Umum / General OHS Expert Training and Certification



KOMUNIKASI/SOSIALISASI K3

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk secara berkelanjutan berupaya meningkatkan kesadaran serta pemahaman karyawan mengenai pentingnya penerapan budaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) melalui berbagai kegiatan komunikasi dan sosialisasi K3 kepada seluruh karyawan. Upaya ini dilandasi oleh keyakinan bahwa keberhasilan penerapan K3 hanya dapat tercapai apabila menjadi tanggung jawab bersama yang dijalankan oleh seluruh pihak di lingkungan Perseroan.

Kegiatan sosialisasi tersebut bertujuan untuk menyebarluaskan informasi terkait langkah-langkah pencegahan maupun antisipasi terhadap berbagai kondisi yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja selama kegiatan operasional berlangsung. Dengan demikian, seluruh karyawan diharapkan memiliki pemahaman yang memadai serta kesiapsiagaan dalam menjaga keselamatan kerja.

Dalam pelaksanaannya, sosialisasi K3 dilakukan melalui berbagai metode, baik secara langsung maupun melalui media komunikasi lainnya, seperti seminar dan pelatihan, sosialisasi secara daring, penyebaran flyer, serta pemasangan stiker dan poster himbauan keselamatan di area kerja. Selain itu, setiap kegiatan Perseroan juga senantiasa diawali dengan penyampaian *safety induction* sebagai pengingat akan pentingnya keselamatan kerja. **[GRI 403-4]**

Di samping itu, Perseroan turut melibatkan karyawan secara aktif untuk berpartisipasi serta memberikan masukan melalui proses konsultasi terkait penerapan sistem manajemen K3 di lingkungan kerja. Bentuk partisipasi dan konsultasi/komunikasi terkait K3 antara Perseroan dengan para pekerja yaitu:

1. Personel masing-masing unit kerja dapat melakukan konsultasi dengan atasan unit kerja atau dengan unit kerja terkait untuk kegiatan yang berdampak pada *safety*.
2. Kepala Unit Kerja Terkait dapat melakukan konsultasi dengan kontraktor/pemasok/*stakeholder* atas perubahan kontrak yang terjadi yang berdampak pada *safety*.
3. Media konsultasi yang digunakan adalah sebagai berikut:
 - a) Internal berupa *safety contact*, *safety meeting*, *safety talk*, rapat Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) dan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).
 - b) Eksternal berupa kegiatan *safety talk*, induksi keselamatan dan rapat K3 kontraktor.

OHS COMMUNICATION/DISSEMINATION

PT Semen Baturaja Tbk continuously strives to enhance employee awareness and understanding of the importance of cultivating an Occupational Health and Safety (OHS) culture through various OHS communication and socialization activities for all employees. This effort is founded on the belief that successful OHS implementation can only be achieved when it becomes a shared responsibility across the entire Company.

The dissemination activities aim to provide information on preventive and anticipatory measures for various conditions that may lead to workplace accidents during operational activities. As a result, all employees are expected to have sufficient understanding and preparedness to maintain occupational safety.

In practice, OHS dissemination is carried out through various methods, both directly and via other communication media, such as seminars and training, online socialization, distribution of flyers, and the installation of safety stickers and posters in work areas. Additionally, every Company activity is always preceded by a safety induction to remind everyone of the importance of occupational safety. **[GRI 403-4]**

Furthermore, the Company actively involves employees in participating and providing input through consultations regarding the implementation of the OHS management system in the workplace. Forms of participation and OHS consultation/communication between the Company and employees include:

1. Personnel from each work unit may consult with their unit head or the relevant department regarding activities that impact safety.
2. Heads of relevant work units may consult with contractors/suppliers/*stakeholders* on contract changes that affect safety.
3. Consultation media used include:
 - a) Internal: *safety contact*, *safety meetings*, *safety talks*, OHS Committee (P2K3) meetings, and Management Review Meetings (RTM).
 - b) External: *safety talks*, *safety inductions*, and contractor OHS meetings.



LAYANAN KESEHATAN

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk menunjukkan komitmennya dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman tidak hanya melalui penyediaan sarana fisik, tetapi juga melalui penyelenggaraan layanan kesehatan serta pemeriksaan kesehatan bagi seluruh karyawan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan menerapkan pendekatan layanan kesehatan yang komprehensif yang mencakup upaya pencegahan (*preventif*), pengobatan (*kuratif*), peningkatan dan pemeliharaan kesehatan (*promotif*), serta pemulihan kondisi kesehatan (*rehabilitatif*).

Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan menyediakan berbagai fasilitas dan layanan kesehatan, termasuk program asuransi kesehatan serta Klinik Perseroan yang berlokasi di Site Baturaja. Klinik tersebut bekerja sama dengan rumah sakit yang memiliki jaringan layanan di berbagai wilayah Indonesia. Seluruh karyawan dapat memanfaatkan layanan kesehatan tersebut secara gratis dengan menunjukkan kartu asuransi kesehatan yang dimiliki. **[GRI 403-3, 403-6]**

Tim medis Perseroan juga menjamin kerahasiaan data rekam medis karyawan yang menjalani pemeriksaan kesehatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain Bagian 5 Pasal 32 Permenkes Nomor 24 Tahun 2022, Pasal 57 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Pasal 48 Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran, Pasal 73 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, serta Pasal 38 Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit. **[GRI 3-3]**

MEMASTIKAN KESELAMATAN KONTRAKTOR

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri semen, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk menempatkan penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai prioritas utama. Komitmen tersebut tidak hanya diterapkan kepada karyawan internal, tetapi juga mencakup seluruh mitra kerja, termasuk kontraktor yang terlibat dalam kegiatan operasional Perseroan. Hal ini dilakukan karena kinerja K3 dari mitra kerja, termasuk kontraktor, memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keselamatan secara keseluruhan di lingkungan Perseroan. Untuk itu, Perseroan menerapkan berbagai kebijakan guna memastikan bahwa setiap proyek yang melibatkan kontraktor telah menerapkan sistem manajemen K3 yang memadai sehingga potensi risiko dan kerugian dapat diminimalkan.

HEALTH SERVICES

PT Semen Baturaja Tbk demonstrates its commitment to creating a healthy and safe work environment not only by providing physical facilities, but also by delivering healthcare services and medical check-ups for all employees. In practice, the Company applies a comprehensive healthcare approach that includes preventive, curative, promotive, and rehabilitative efforts.

To support this, the Company provides a range of health facilities and services, including health insurance programs and a Company Clinic located at the Baturaja Site. The clinic collaborates with hospitals that have service networks across various regions in Indonesia. All employees can access these health services free of charge by presenting their health insurance card. **[GRI 403-3, 403-6]**

The Company's medical team also ensures the confidentiality of employees' medical records in accordance with applicable laws and regulations, including Section 5 Article 32 of Ministry of Health Regulation No. 24 of 2022, Article 57 of Law No. 36 of 2009 on Health, Article 48 of Law No. 29 of 2004 on Medical Practice, Article 73 of Law No. 36 of 2014 on Health Workers, and Article 38 of Law No. 44 of 2009 on Hospitals. **[GRI 3-3]**

ENSURING CONTRACTOR SAFETY

As a company operating in the cement industry, PT Semen Baturaja Tbk places Occupational Health and Safety (OHS) as a top priority. This commitment is applied not only to internal employees, but also to all business partners, including contractors involved in the Company's operational activities. This approach is taken because the OHS performance of business partners, including contractors, has a significant impact on overall safety performance within the Company. To this end, the Company implements various policies to ensure that every project involving contractors has adopted an adequate OHS management system, thereby minimizing potential risks and losses.



Kebijakan K3 yang diberlakukan kepada mitra kerja meliputi beberapa aspek penting, seperti pengelolaan dan verifikasi kualifikasi kontraktor, pelaksanaan *safety patrol*, serta penerapan pedoman K3 yang sesuai dengan standar yang berlaku. Langkah-langkah tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan proyek dapat berjalan secara efektif sekaligus meminimalkan berbagai potensi risiko yang mungkin terjadi.

Selain itu, Perseroan juga menjalin komunikasi yang intensif dengan kontraktor sebagai bagian dari proses evaluasi kinerja K3 sekaligus mekanisme pengawasan. Perseroan memastikan bahwa seluruh tenaga kerja yang terlibat dalam kegiatan operasional, baik karyawan maupun pekerja kontraktor, telah tercakup sepenuhnya dalam sistem manajemen K3 yang diterapkan, dengan cakupan mencapai 100% bagi karyawan dan 100% bagi pekerja kontraktor. **[GRI 403-8]**

PENYAKIT AKIBAT KERJA

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah melakukan identifikasi berbagai risiko yang berpotensi menimbulkan penyakit akibat kerja sebagai langkah preventif dalam menjaga kesehatan pekerja di lingkungan operasional. Secara menyeluruh, Perseroan melakukan pemetaan terhadap potensi bahaya dan dampak kesehatan yang mungkin timbul dari aktivitas pekerjaan, sekaligus menjalankan berbagai upaya promotif, preventif, dan kuratif yang dilaksanakan oleh Dokter Perseroan bersama personel pada *Section Health*.

Langkah tersebut merupakan bagian dari tanggung jawab Perseroan dalam mencegah serta meminimalkan kemungkinan terjadinya penyakit akibat kerja. Dalam implementasinya, Perseroan menjalankan sejumlah program mitigasi terhadap potensi penyakit yang berkaitan dengan aktivitas pekerjaan, antara lain melalui penyuluhan kesehatan dalam kegiatan *Health Talk*, penyelenggaraan webinar kesehatan, serta pelaksanaan pemeriksaan kesehatan secara berkala bagi karyawan. **[GRI 403-7, 403-10]**

The OHS policies for business partners cover several important aspects, such as contractor qualification management and verification, conducting safety patrols, and implementing OHS guidelines that comply with applicable standards. These measures are intended to ensure that every project activity runs effectively while minimizing potential risks that may arise.

Additionally, the Company maintains intensive communication with contractors as part of the OHS performance evaluation process and oversight mechanism. The Company ensures that all personnel involved in operational activities, both employees and contractor workers, are fully covered by the implemented OHS management system, with 100% coverage for both employees and contractor workers. **[GRI 403-8]**

OCCUPATIONAL DISEASE

PT Semen Baturaja Tbk has identified various risks that have the potential to cause occupational diseases as a preventive measure to safeguard employee health in operational environments. The Company comprehensively maps potential hazards and health impacts that may arise from work activities, while also undertaking a range of promotive, preventive, and curative efforts executed by the Company Doctor together with personnel from the Health Section.

These measures are part of the Company's responsibility to prevent and minimize the likelihood of occupational diseases. In practice, the Company implements several mitigation programs for potential work-related illnesses, including health education through Health Talk sessions, the organization of health webinars, and the regular provision of medical check-ups for employees. **[GRI 403-7, 403-10]**



KINERJA K3 TAHUN 2025

Untuk mencapai kondisi tanpa kecelakaan (*zero accident*) dan menghindari penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan, Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) secara terukur di seluruh sektor bisnisnya. Kinerja K3 yang dicapai selama tahun 2025 akan dijelaskan dalam tabel berikut: **[GRI 3-3, 403-9, 403-10]**

OHS PERFORMANCE IN 2025

To achieve a zero-accident condition and prevent occupational diseases, the Company is committed to implementing a measurable Occupational Health and Safety (OHS) management system across all its business sectors. The OHS performance achieved during 2025 is presented in the following table: **[GRI 3-3, 403-9, 403-10]**

Keterangan / Description		Karyawan / Employees	Pekerja Lain / Other Workers
Fasilitas sebagai akibat kecelakaan kerja / Facilities resulting from occupational accidents	Jumlah / Total	0	0
	Tingkat (<i>Frequency rate</i>)	0	0
Kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi / High-consequence occupational accidents	Jumlah / Total	0	0
	Tingkat (<i>Frequency rate</i>)	0	0
Kecelakaan kerja yang dapat dicatat / Recordable occupational accidents	Jumlah / Total	0	0
	Tingkat (<i>Frequency rate</i>)	0	0

No.	Site Baturaja (PBR) / Baturaja Site (PBR)	2025	2024	2023
1	Jumlah Jam Kerja (Jam) / Total Work Hours (Hours)	3.624.700	3.091.190	2.919.014
2	Total Hari Kerja Hilang (Hari) / Total Lost Workdays (Days)	0	0	0
3	<i>Frequency Rate</i> (FR)	0	0	0
4	<i>Severity Rate</i> (SR)	0	0	0

No.	Site Palembang (PPG) / Palembang Site (PPG)	2025	2024	2023
1	Jumlah Jam Kerja (Jam) / Total Work Hours (Hours)	69.097	294.385	862.553
2	Total Hari Kerja Hilang (Hari) / Total Lost Workdays (Days)	0	0	0
3	<i>Frequency Rate</i> (FR)	0	0	0
4	<i>Severity Rate</i> (SR)	0	0	0



No.	Site Panjang (PPJ) / Panjang Site (PPJ)	2025	2024	2023
1	Jumlah Jam Kerja (Jam) / Total Work Hours (Hours)	436.000	432.035	320.455
2	Total Hari Kerja Hilang (Hari) / Total Lost Workdays (Days)	0	0	0
3	Frequency Rate (FR)	0	0	0
4	Severity Rate (SR)	0	0	0

No.	Kinerja K3 Semen Baturaja / OHS Performance of Semen Baturaja	2025	2024	2023
1	Jumlah Jam Kerja (Jam) / Total Work Hours (Hours)	3.991.603	3.817.610	3.632.032
2	Total Hari Kerja Hilang (Hari) / Total Lost Workdays (Days)	0	0	0
3	Tingkat Fatalitas / Fatality Rate	0	0	0
4	Total Hari Kerja Hilang (Hari) / Total Lost Workdays (Days)	0	0	0
5	Frequency Rate (FR)	0	0	0
6	Severity Rate (SR)	0	0	0

Jumlah Kecelakaan Kerja di Area Tambang Berdasarkan
Tingkat Keparahan

Number of Occupational Accidents in Mining Areas by
Severity Level

No.	Tingkat Keparahan / Severity Level	2025	2024	2023
1	Ringan / Minor	0	0	0
2	Berat / Major	0	0	0
3	Fatal / Fatal	0	0	0

Selain pencapaian tersebut, sepanjang tahun 2025 Perseroan tidak menerima laporan tentang penyakit akibat kerja. **[GRI 403-10]**

In addition to these achievements, throughout 2025 the Company received no reports of occupational diseases. **[GRI 403-10]**



Menghadirkan Produk Terbaik Untuk Konsumen

Presenting The Best Products to Consumers

Perseroan juga terus meningkatkan aspek pelayanan, strategi pemasaran, menyediakan saluran pengaduan bagi konsumen, serta berupaya memberikan solusi yang tepat atas berbagai kebutuhan dan keluhan yang disampaikan.

the Company continuously improves its service aspects, marketing strategies, provides complaint channels for customers, and strives to deliver appropriate solutions for every need and concern submitted.



Dukungan dari konsumen/pelanggan merupakan salah satu aspek penting dalam keberlangsungan operasional Perseroan. Untuk itu, Semen Batu Raja berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan dengan kualitas yang tinggi. Untuk menjaga kualitas tersebut, Perseroan secara berkelanjutan melakukan berbagai inovasi dalam pengembangan produk dan jasa agar hasil yang dihasilkan tetap memenuhi standar terbaik. Di samping itu, Perseroan juga terus meningkatkan aspek pelayanan, strategi pemasaran, menyediakan saluran pengaduan bagi konsumen, serta berupaya memberikan solusi yang tepat atas berbagai kebutuhan dan keluhan yang disampaikan. Melalui berbagai upaya tersebut, Perseroan berupaya menjaga tingkat kepuasan pelanggan, sehingga membawa dampak terhadap peningkatan kinerja dan pertumbuhan pendapatan Perseroan.

LANDASAN KEBIJAKAN

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan pemenuhan tanggung jawab kepada pelanggan sesuai dengan UU No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 No. 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3821), beserta turunannya, dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 29 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perdagangan. Kepatuhan terhadap regulasi tersebut menjadi dasar bagi Perseroan dalam memastikan perlindungan hak-hak konsumen serta terciptanya praktik usaha yang adil dan bertanggung jawab.

Support from consumers/customers is one of the key aspects in ensuring the continuity of the Company's operations. Therefore, Semen Baturaja is committed to providing high-quality products and services. To maintain this quality, the Company continuously pursues various innovations in product and service development so that the results consistently meet the highest standards. In addition, the Company continuously improves its service aspects, marketing strategies, provides complaint channels for customers, and strives to deliver appropriate solutions for every need and concern submitted. Through these efforts, the Company aims to maintain customer satisfaction, which in turn positively impacts performance and revenue growth.

POLICY FOUNDATION

The Company is committed to fulfilling its responsibilities to customers in accordance with Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 1999 No. 22, Supplement to State Gazette No. 3821) and its implementing regulations, as well as Government Regulation No. 29 of 2021 on the Implementation of the Trade Sector. Compliance with these regulations forms the basis for the Company in ensuring the protection of consumer rights and the establishment of fair and responsible business practices.

Menghadirkan Produk Terbaik Untuk Konsumen

Presenting The Best Products to Consumers



LAYANAN SETARA UNTUK KONSUMEN

Perseroan memberikan pelayanan yang setara kepada seluruh konsumen, tanpa membedakan latar belakang suku, agama, ras, warna kulit, pandangan politik, dan faktor faktor lainnya. Prinsip kesetaraan ini merupakan bentuk kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang Perlindungan Konsumen pasal 7, huruf c, "memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif." Dalam penjelasan pasal tersebut disebutkan, "Pelaku usaha dilarang membeda-bedakan konsumen dalam memberikan pelayanan. Pelaku usaha dilarang membeda bedakan mutu pelayanan kepada konsumen." **[OJK F.17]**

EQUAL SERVICE FOR CUSTOMERS

The Company provides equal service to all customers, regardless of ethnicity, religion, race, skin color, political views, and other factors. This principle of equality reflects the Company's compliance with the Consumer Protection Law Article 7, point c, which states, "to treat or serve consumers properly, honestly, and without discrimination." The explanation of this article specifies, "Business actors are prohibited from differentiating between consumers when providing services. Business actors are prohibited from differentiating the quality of service provided to consumers." **[OJK F.17]**



INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK/JASA

Salah satu aspek penting untuk dalam menjaga keberlangsungan usaha yaitu dengan melakukan inovasi serta pengembangan produk dan layanan. Melalui inovasi tersebut, Perseroan dapat menyesuaikan diri dengan kebutuhan serta ekspektasi para konsumen. Adapun inovasi yang dilakukan oleh Perseroan mencakup proses pemasaran, distribusi, dan berbagai kegiatan operasional lainnya. Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan sejumlah inovasi dan pengembangan produk maupun layanan, antara lain sebagai berikut: **[OJK F.26]**

1. *Ground Limestone* atau Batu Gamping pecah merupakan produk sampingan SMBR yang digunakan di Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) untuk mengurangi emisi sulfur dioksida (SOx) dari hasil pembakaran batu bara, serta dapat juga digunakan untuk mengurangi keasaman dalam lingkungan dan air sebagai netralisasi limbah asam tambang dan air asam.
2. Optimalisasi faktor terak pada pembuatan semen PCC (EzPro) dari yang semula menggunakan faktor terak berkisar 59-64% menjadi 58-60% dengan penambahan *additive Chemical Grinding aid* (CGA) dan melakukan substitusi penggunaan terak menggunakan bahan ketiga yaitu Batu Gamping sebanyak 18-38% dan *Fly Ash* sebanyak 6-23%. Manfaat optimalisasi klinker ini selain dapat menurunkan Harga Pokok Produksi juga membantu menurunkan emisi karbon sehingga semen yang dihasilkan lebih murah dan ramah lingkungan. Dalam pemanfaatannya selain membantu menurunkan pemakaian terak, CGA juga berfungsi untuk meningkatkan kualitas semen seperti meningkatkan kuat tekan dan kehalusan semen. Dari segi operasional CGA ini berfungsi untuk meningkatkan efisiensi penggilingan dengan menurunkan aglomerasi semen, menurunkan coating pada *grinding media, liner, roller, table* maupun separator serta meningkatkan produktivitas mill dengan meningkatkan grindability material.

EVALUASI KEAMANAN DAN DAMPAK PRODUK BAGI KONSUMEN

Perseroan menempatkan perlindungan terhadap keselamatan dan keamanan konsumen sebagai prioritas penting. Oleh karena itu, Perseroan melakukan evaluasi secara rutin untuk menilai potensi dampak kesehatan dan keselamatan dari produk yang dihasilkan. Sementara itu, untuk kegiatan riset yang dan pengembangan yang dilakukan secara berkelanjutan terpusat di SIG sebagai induk Perseroan.

INNOVATION AND PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT

One of the key aspects of sustaining business continuity is innovation and the development of products and services. Through such innovation, the Company can adapt to the needs and expectations of consumers. The innovations carried out by the Company cover marketing processes, distribution, and various other operational activities. Throughout 2025, the Company implemented several product and service innovations and developments, including the following: **[OJK F.26]**

1. *Ground Limestone* or *Crushed Limestone* is a by-product of SMBR used in Steam Power Plants (PLTU) to reduce sulfur dioxide (SOx) emissions from coal combustion, and can also be used to decrease acidity in the environment and water, such as for neutralizing acid mine drainage and acidic water.
2. Optimization of the clinker factor in the production of PCC cement (EzPro), reducing it from an original clinker factor range of 59-64% to 58-60%, through the addition of a *Chemical Grinding Aid* (CGA) additive and the substitution of clinker usage with a third material, namely *Limestone* at 18-38% and *Fly Ash* at 6-23%. The benefits of this clinker optimization include not only a reduction in the Cost of Goods Manufactured, but also a contribution to reducing carbon emissions, resulting in cement that is both more affordable and more environmentally friendly. In terms of its utilization, in addition to helping reduce clinker consumption, CGA also functions to improve cement quality, such as enhancing compressive strength and cement fineness. From an operational standpoint, CGA functions to improve grinding efficiency by reducing cement agglomeration, reducing coating on grinding media, liners, rollers, tables, and separators, as well as increasing mill productivity by improving material grindability.

PRODUCT SAFETY AND IMPACT EVALUATION FOR CUSTOMERS

The Company places consumer safety and security as a key priority. Therefore, the Company conducts regular evaluations to assess the potential health and safety impacts of its products. Meanwhile, ongoing research and development activities are centralized at SIG, the Company's parent entity.



Untuk memastikan mutu produk dan layanan tetap terjaga, Perseroan telah menerapkan berbagai standar manajemen mutu dan sertifikasi, antara lain ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Laboratorium SNI ISO/IEC 17025:2017, serta Sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI). Sertifikasi tersebut mencakup SNI 7064:2022 untuk produk PCC serta SNI 2049:2020 untuk produk OPC Tipe I, Tipe II, dan Tipe V. Informasi mengenai sertifikasi SNI telah dicantumkan pada kemasan produk Perseroan yang juga dilengkapi dengan petunjuk pemakaian serta komposisi bahan baku. **[OJK F.27, F.28]**

JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mengalami 4 kasus keluhan pelanggan (distributor) yang melibatkan sebanyak 1 zak semen sample di Plant Palembang dan 12,74 ton semen OPC di Plant Baturaja. Berdasarkan hasil investigasi yang dilakukan oleh tim terkait, 3 kasus tidak memerlukan penarikan/penggantian produk, dan 1 kasus sesuai permintaan customer hanya sebagian bahan masukan perbaikan pelayanan, tidak meminta penggantian produk. **[OJK F.29]**

SURVEI KEPUASAN KONSUMEN **[OJK F.30]**

Survei kepuasan konsumen secara rutin dilakukan oleh Perseroan setiap semester melalui lembaga independen guna mengukur tingkat kepuasan konsumen terhadap produk dan layanan yang diberikan. Melalui survei ini, Perseroan memperoleh berbagai masukan dari konsumen terkait kualitas produk dan layanan, sekaligus menjangkau harapan konsumen untuk melakukan berbagai perbaikan di masa mendatang. Penilaian dalam survei tersebut mencakup sejumlah indikator, antara lain kualitas produk, kuantitas, kontinuitas pasokan, distribusi, harga, serta pelayanan.

Berdasarkan hasil survei *External Customer Satisfaction Index* (ECSI) yang dilaksanakan oleh Holding SIG pada tahun 2025 berdasarkan suplai semen tahun 2024, skor kepuasan konsumen terhadap Produk Semen Baturaja di wilayah basis Perusahaan sebesar 91,5% lebih rendah daripada tahun 2024 yaitu 92,9%.

To ensure the quality of products and services is maintained, the Company has implemented various quality management standards and certifications, including ISO 9001:2015 for Quality Management Systems, SNI ISO/IEC 17025:2017 for Laboratory Management Systems, and Indonesian National Standard (SNI) Certifications. These certifications cover SNI 7064:2022 for PCC products and SNI 2049:2020 for OPC products Type I, Type II, and Type V. Information regarding SNI certification is included on the Company's product packaging, along with instructions for use and raw material composition. **[OJK F.27, F.28]**

NUMBER OF RECALLED PRODUCTS

Throughout 2025, the Company experienced four customer (distributor) complaints involving one bag of sample cement at the Palembang Plant and 12.74 tons of OPC cement at the Baturaja Plant. Based on the results of the investigation conducted by the relevant team, three cases did not require product recalls/replacements, and one case, at the customer's request, only required partial input for service improvements, without requiring product replacement. **[OJK F.29]**

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY **[OJK F.30]**

Customer satisfaction surveys are routinely conducted by the Company every semester through an independent institution to measure the level of customer satisfaction with the products and services provided. Through these surveys, the Company receives various inputs from customers regarding product and service quality, as well as gathers customer expectations for future improvements. The survey assessment includes several indicators, such as product quality, quantity, supply continuity, distribution, price, and service.

Based on the results of the External Customer Satisfaction Index (ECSI) survey conducted by the SIG Holding in 2025, based on cement supply data for 2024, the consumer satisfaction score for Semen Baturaja Products in the Company's base region was 91.5%, lower than the 2024 figure of 92.9%.



Mengoptimalkan Manfaat Untuk Kemajuan Masyarakat

Optimizing Benefits for Community Progress

Pelaksanaan program TJSL merupakan bentuk nyata komitmen Perseroan dalam memberikan kontribusi yang optimal bagi masyarakat.

The implementation of the Social and Environmental Responsibility (CSR) program is a concrete step taken by the Company to deliver maximum benefit to the community.



Perseroan berkomitmen untuk terus menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasionalnya. Sebagai salah satu pemangku kepentingan utama, masyarakat memiliki peran penting dalam mendukung keberlanjutan kegiatan usaha. Dukungan dan penerimaan masyarakat terhadap keberadaan Perseroan menjadi faktor yang dapat memengaruhi kelangsungan operasional bisnis di masa depan. Oleh karena itu, melalui berbagai kebijakan, Perseroan berupaya memenuhi tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat, salah satunya dengan melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Komitmen terhadap pelaksanaan TJSL juga diperkuat oleh regulasi terbaru, yaitu Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Regulasi ini menggantikan Peraturan Menteri BUMN No. PER-6/MBU/09/2022 yang merupakan perubahan atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 mengenai Program TJSL BUMN.

Berdasarkan ketentuan tersebut, pelaksanaan Program TJSL BUMN terbagi ke dalam dua kategori utama, yaitu program pembiayaan bagi usaha mikro dan usaha kecil serta bantuan dan/atau kegiatan lain yang mencakup pembinaan. Dalam

The Company is always committed to maintaining harmonious relationships with communities surrounding its operational areas. As one of the Company's main stakeholders, the community holds a strategic role. Community support and acceptance of the Company's presence can influence the continuity of future business operations. Therefore, through various policies, the Company fulfills its responsibilities to the community, one of which is by implementing Social and Environmental Responsibility (CSR) as regulated under Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.

The Company's CSR implementation is further strengthened by the latest regulation, namely, Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-1/MBU/03/2023 on Special Assignments and the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises, which replaces Regulation No. PER-6/MBU/09/2022 on Amendments to Regulation No. PER-05/MBU/04/2021 on Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises.

Referring to these regulations, the implementation of the SOE CSER Program is divided into two programs: financing for micro and small businesses, and assistance and/or other activities, including development initiatives. In its execution,

Mengoptimalkan Manfaat Untuk Kemajuan Masyarakat

Optimizing Benefits for Community Progress



implementasinya, Perseroan menjalankan program TJSL dengan mengacu pada peraturan Menteri BUMN yang berlaku pada saat pelaksanaan, sebagaimana tertuang dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) *Corporate Social Responsibility*.

Pelaksanaan program TJSL merupakan bentuk nyata komitmen Perseroan dalam memberikan kontribusi yang optimal bagi masyarakat. Program ini selaras dengan upaya Perseroan untuk berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat di sekitar wilayah operasional melalui berbagai bentuk dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga mampu mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat. Pengelolaan implementasi TJSL di lingkungan Perseroan dilaksanakan oleh Unit *Corporate Social Responsibility* (CSR). Untuk memastikan program yang dijalankan tepat sasaran

the Company implements the SOE CSR Program by referring to the prevailing Ministerial Regulation, as outlined in the Corporate Social Responsibility SOP.

The implementation of the Social and Environmental Responsibility (CSR) program is a concrete step taken by the Company to deliver maximum benefit to the community. The TJSL implementation is aligned with the Company's commitment to actively contribute to improving community welfare and independence in its operational areas, through various forms of both direct and indirect contributions, so that the local economy can continue to grow. The implementation of CSR in the Company is managed by the Corporate Social Responsibility (CSR) Unit. To ensure effectiveness and proper targeting, the Company routinely evaluates each CSR



dan memberikan manfaat yang optimal, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap setiap program TJSL. Evaluasi tersebut dilakukan melalui pemantauan langsung di lapangan maupun melalui kerja sama dengan pemerintah daerah dan lembaga terkait guna memperoleh masukan dan penilaian terhadap pelaksanaan program. **[GRI 3-3]**

VISI MISI DEPARTMENT CSR

VISI

Menjadi unit pengelola kegiatan Program TJSL BUMN Perusahaan yang fleksibel sehingga mampu menjaga hubungan baik dengan masyarakat untuk menunjang sasaran Perusahaan.

MISI

Sebagai inisiator dalam kehidupan sosial dan pemberdayaan ekonomi kerakyatan bagi masyarakat sekitar Perusahaan. Struktur Pengelola Departemen CSR Perusahaan menugaskan Departement of Corporate Secretary untuk melakukan pengelolaan kegiatan TJSL sebagai bentuk kepatuhan terhadap aktivitas bisnis usaha yang bertanggung jawab. Secara spesifik organ yang bertugas di dalam departemen tersebut ialah Unit of CSR yang dipimpin oleh Senior Manager CSR.

Adapun struktur pengelola Department CSR adalah sebagai berikut: **[GRI 3-3]**

program by conducting field visits or soliciting feedback and assessments through collaboration with local governments and institutions. **[GRI 3-3]**

CSR DEPARTMENT VISION AND MISSION

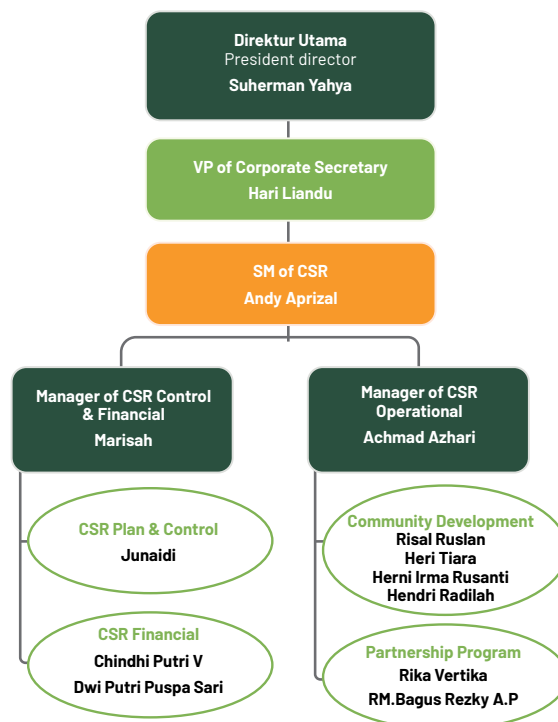
VISION

To become a flexible unit managing the Company's SOE CSR Program activities, capable of maintaining good relations with the community to support the Company's objectives.

MISSION

To serve as an initiator in social life and community-based economic empowerment for communities surrounding the Company. The structure for managing the Company's CSR Department assigns the Department of Corporate Secretary to oversee CSR activities as a form of adherence to responsible business practices. Specifically, the Unit of CSR, led by the Senior Manager of CSR, is tasked with this responsibility.

The structure of the CSR Department is as follows: **[GRI 3-3]**





DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR [GRI 413-2][OJK F.23]

Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional yang dijalankan dapat berpotensi menimbulkan dampak negatif maupun risiko bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional, khususnya bagi masyarakat yang berada di sekitar pabrik Semen Batu Raja yang terletak di Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU). [GRI 3-3, 413-2] Dampak yang mungkin timbul antara lain berupa debu, kebisingan, getaran, emisi udara, pendangkalan saluran drainase, peningkatan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), pencemaran limbah B3, serta pencemaran air. Untuk mengantisipasi dan mengelola berbagai dampak yang dapat terjadi, Perseroan menjalankan sejumlah langkah mitigasi. Upaya yang dilakukan antara lain melalui evaluasi terhadap peralatan yang digunakan, melakukan pengelolaan limbah yang tepat sesuai prosedur yang berlaku, serta melaksanakan pemantauan kualitas air secara rutin baik di area pabrik maupun di lingkungan permukiman yang berada di sekitarnya. Selain itu Perseroan juga melaksanakan kegiatan reklamasi dan revegetasi sebagai bagian dari upaya pemulihan lingkungan. Dalam rangka meminimalkan dampak negatif, Semen Batu Raja juga berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pengelolaan operasional melalui penerapan teknologi terbaru yang mendukung praktik bisnis yang bertanggung jawab. [GRI 413-2]

Semen Baturaja senantiasa berupaya membangun dan menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat melalui berbagai program yang memberikan manfaat nyata bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat di sekitar wilayah operasional. Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan program, Perseroan memastikan bahwa seluruh program pengembangan masyarakat (100%) dirancang berdasarkan hasil pemetaan sosial serta identifikasi kebutuhan dan potensi masyarakat setempat.

Melalui pendekatan tersebut Perseroan dapat menyusun program yang relevan, tepat sasaran, dan sesuai dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat sekaligus juga memastikan tidak ada dampak negatif yang ditimbulkan dari kegiatan TJSL yang dijalankan Perseroan. [GRI 413-2] Dengan demikian, program TJSL yang dijalankan tidak hanya mampu menjawab kebutuhan masyarakat, tetapi juga mendorong kemandirian, meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

IMPACT OF OPERATIONS ON SURROUNDING COMMUNITIES [GRI 413-2][OJK F.23]

The Company recognizes that its operational activities may have potential negative impacts and risks for the communities surrounding its operational areas, particularly those living near the Semen Baturaja plant in Ogan Komering Ulu (OKU) Regency. [GRI 3-3, 413-2] The potential impacts include dust, noise, vibration, air emissions, siltation of drainage channels, increased greenhouse gas (GHG) emissions, hazardous waste (B3) pollution, and water pollution. To anticipate and manage these potential impacts, the Company implements a number of mitigation measures. These efforts include evaluating the equipment used, managing waste properly in accordance with applicable procedures, and regularly monitoring water quality both in the plant area and in the surrounding residential areas. In addition, the Company also carries out reclamation and revegetation activities as part of its environmental restoration efforts. To minimize negative impacts, Semen Baturaja is also committed to continuously improving the quality of operational management through the adoption of the latest technologies that support responsible business practices. [GRI 413-2]

Semen Baturaja consistently strives to foster and uphold harmonious relationships with the community through various programs that provide tangible benefits aimed at improving the quality of life of residents surrounding its operational areas. To ensure effective program implementation, the Company ensures that all community development programs (100%) are formulated based on the results of social mapping and identification of local community needs and potential.

By adopting this approach, the Company is capable of developing relevant and well-targeted programs that align with the community's socio-economic conditions while ensuring there are no negative impacts from its CSR activities. [GRI 413-2] Thus, the CSR programs implemented not only address community needs but also encourage independence and improve community welfare.



Dukungan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat diwujudkan melalui beberapa inisiatif, antara lain:

- a. Memiliki tenaga kerja organik yang berasal dari masyarakat sekitar sejumlah 538 orang atau 64,82% dari seluruh jumlah karyawan.
- b. Penyaluran PUMK ke Mitra sebesar Rp1,44 miliar.
- c. Jumlah Mitra Binaan hingga 31 Desember 2025 sebanyak 465 mitra.
- d. Pemasok barang & jasa lokal sebanyak 118 atau 45,56% dari total jumlah pemasok barang & jasa Perseroan.
- e. Melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang berfokus pada penguatan pilar ekonomi, sosial, dan lingkungan. Program ini ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mendorong pemberdayaan usaha mikro dan kecil, serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Melalui berbagai inisiatif tersebut, Perseroan meyakini dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan perekonomian masyarakat setempat sehingga komunitas di sekitar wilayah operasional menjadi semakin mandiri dan berdaya. Selain itu, berbagai program TJSL BUMN yang dijalankan juga memberikan manfaat sosial, ekonomi, maupun lingkungan bagi masyarakat. Program-program tersebut sekaligus menjadi sarana peningkatan kapasitas pelaku UMKM melalui kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh Perseroan. Peningkatan keterampilan tersebut diharapkan mampu mendorong perbaikan kualitas serta peningkatan jumlah produksi, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi para pelaku UMKM. **[GRI 413-1, 413-2]**

Komitmen Perseroan dalam menjalankan operasional secara bertanggung jawab, disertai dengan pengelolaan dampak yang optimal serta pemaksimalan manfaat melalui berbagai program TJSL BUMN, turut berkontribusi pada terciptanya hubungan yang baik dengan masyarakat. Sepanjang tahun pelaporan, tidak terdapat konflik sosial antara Perseroan dan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Untuk membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat, Perseroan telah menyediakan saluran untuk pengaduan dan keluhan melalui Unit of Secretariate & Stakeholder Management (SSM). Sepanjang tahun 2025, terdapat 2 pengaduan dari masyarakat dan kedua pengaduan tersebut telah berhasil diselesaikan. **[GRI 2-25] [G4-MM6, MM7][OJK F.24]**

Support for improving community welfare is realized through several initiatives, including:

- a. Employing organic workforce originating from the surrounding community amounting to 538 people or 64.82% of the total number of employees.
- b. Distribution of MSME Funding Program(PUMK) to partners at Rp1.44 billion.
- c. As of December 31, 2025, the number of Foster Partners totals 465.
- d. Local goods and services suppliers total 118, or 45.56% of the Company's total goods and services suppliers.
- e. Implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs, focusing on strengthening the economic, social, and environmental pillars. These programs aim to improve community welfare, encourage the empowerment of micro and small businesses, and support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Through these various initiatives, the Company believes it can make a tangible contribution to improving the local community's economy, enabling communities around the operational areas to become more self-reliant and empowered. In addition, the various SOE TJSL programs implemented also provide social, economic, and environmental benefits to the community. These programs also serve as a means of enhancing the capacity of MSME actors through development activities conducted by the Company. It is expected that these skill improvements will drive better quality and increased production, ultimately contributing to the economic growth of MSME players. **[GRI 413-1, 413-2]**

The Company's commitment to responsible operations, along with optimal impact management and maximizing benefits through various SOE TJSL programs, has contributed to the establishment of good relationships with the community. Throughout the reporting year, there were no social conflicts between the Company and the communities surrounding its operational areas.

To foster harmonious relations with the community, the Company has provided channels for complaints and grievances through the Unit of Secretariate & Stakeholder Management (SSM). In 2025, there were two complaints from the community, both of which were successfully resolved. **[GRI 2-25][G4-MM6, MM7][OJK F.24]**



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

[OJK F.25]

Dalam melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Perseroan berpedoman pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, yaitu Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Sesuai dengan peraturan tersebut, Program TJSL BUMN bertujuan untuk:

1. Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi Perseroan.
2. Berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi Perseroan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel.
3. Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih Tangguh dan mandiri serta masyarakat sekitar Perseroan.

Adapun ruang lingkup program TJSL BUMN dibagi menjadi 4 pilar utama berdasarkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) sebagai berikut:

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

[OJK F.25]

In implementing the Social and Environmental Responsibility (CSR) program, the Company refers to applicable laws and regulations, specifically the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-1/MBU/03/2023 on Special Assignments and the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises. In accordance with this regulation, the objectives of the SOE CSR Program are to:

1. Provide benefits for economic development, social development, environmental development, as well as legal and governance development for the Company.
2. Contribute to the creation of added value for the Company with an integrated, targeted, and measurable impact and accountability.
3. Foster micro and small enterprises to become stronger and more independent, as well as support the surrounding community.

The scope of the SOE CSR Program is divided into four main pillars based on the Sustainable Development Goals (SDGs) as follows:





Berdasarkan hasil pemetaan pengelompokan klaster BUMN, Semen Baturaja masuk ke dalam klaster BUMN Jasa Infrastruktur dengan prioritas TPB sebagai berikut:

1. Pilar Sosial

Pilar sosial mencakup kegiatan di bidang pendidikan, kesehatan, sosial budaya, bencana alam, dan infrastruktur yang ditujukan kepada masyarakat maupun lembaga atau instansi di sekitar wilayah operasional. Melalui kontribusi di bidang-bidang tersebut, Perseroan berupaya meningkatkan kemampuan, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan di pilar sosial di tahun 2025, antara lain:

a. Pendidikan

- Memberikan dukungan biaya pendidikan untuk bidang studi tertentu yang relevan dengan Perseroan, seperti teknik, sains, manajemen atau bidang lain serta pelatihan keterampilan untuk anak-anak sekolah.
- Memberikan edukasi pasar modal kepada masyarakat di Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) dalam rangka meningkatkan literasi keuangan serta pemahaman terhadap instrumen investasi, guna mendorong partisipasi masyarakat dalam pasar modal.
- Memberikan santunan pendidikan untuk anak yatim piatu dan/atau Kurang mampu.
- Memberikan dukungan biaya kegiatan berupa Seminar dan Lain-lain.

b. Kesehatan

- Memberikan bantuan sapi kurban sebanyak 13 ekor pada hari raya Idul Adha 1446 H tahun 2025 M.
- Memberikan penyuluhan kesehatan terkait penyakit menular dan tidak menular serta pelayanan Kesehatan ibu, anak, pemuda dan lansia.
- Memberikan bantuan kegiatan senam sehat.
- Mendukung Pemerintah Sumatera Selatan dengan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) berupa sembako dalam rangka program Pengentasan Kemiskinan Ekstrem (PKE).

Based on the results of the SOE cluster grouping mapping, Semen Baturaja falls within the Infrastructure Services SOE cluster, with the following Sustainable Development Goals (SDGs) priorities:

1. Social Pillar

The social pillar encompasses activities in the fields of education, health, socio-cultural affairs, natural disasters, and infrastructure directed at communities as well as institutions and agencies in the areas surrounding the operational region. Through contributions in these fields, the Company endeavors to enhance the capabilities, health, and welfare of the community. Activities under the social pillar in 2025 include, among others:

a. Education

- Providing educational cost support for specific fields of study relevant to the Company, such as engineering, science, management, or other fields, as well as skills training for school-age children.
- Providing capital market education to the community in Ogan Komering Ulu (OKU) Regency in order to enhance financial literacy and understanding of investment instruments, with the aim of encouraging community participation in the capital market.
- Providing educational assistance for orphans and/or underprivileged children.
- Providing financial support for activities such as seminars and other events.

b. Health

- Providing 13 sacrificial cattle during the Eid al-Adha 1446 H celebration in 2025.
- Providing health counseling related to communicable and non-communicable diseases, as well as health services for mothers, children, youth, and the elderly.
- Providing support for healthy exercise (senam sehat) activities.
- Supporting the South Sumatra Government through the provision of Supplementary Food (Pemberian Makanan Tambahan/PMT) in the form of basic food staples (sembako) as part of the Extreme Poverty Alleviation Program (PKE).



c. Infrastruktur

- Memberikan bantuan kepada korban yang terdampak pasca bencana banjir dan tanah longsor di Sumatera dan Aceh, serta korban kebakaran di Kabupaten Ogan Komering Ulu.
- Memberikan bantuan perbaikan jalan cor Batu Kuning serta membantu memelihara sarana dan prasarana seperti masjid dan fasilitas umum lainnya.
- Mendukung Komando Resor Militer 0403 OKU dalam revitalisasi 3 unit rumah tidak layak huni.

2. Pilar Ekonomi

Pilar ekonomi mencakup kegiatan yang mendukung perekonomian masyarakat seperti pembinaan dan pendanaan kepada UMKM untuk menciptakan kemandirian ekonomi. Di tahun 2025 Perseroan telah melakukan program sebagai berikut:

- Melanjutkan program unggulan yaitu Rumah Cacing Berdaya (RUCIDA) dan Baturaja Ternak Ikan Kreatif (BATIK) dengan membentuk komunitas sekaligus memberikan pengetahuan dan menyediakan alat penunjang yang diharapkan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat yang sekitar.
- Melanjutkan program unggulan yaitu SMBR Bee Farm dengan memberikan pendampingan dan pelatihan pengolahan madu trigona menjadi produk baru kepada ibu-ibu PKK di desa di ring 1 serta pemberian bantuan log (sarang lebah) dan alat permanen madu.

3. Pilar Lingkungan

Pilar lingkungan mencakup kegiatan yang mendukung pelestarian alam dan lingkungan bekerja sama dengan masyarakat, lembaga, dan komunitas di sekitar wilayah operasional. Selain meningkatkan kontribusi terhadap pelestarian lingkungan, kegiatan-kegiatan ini juga membantu meningkatkan kesadaran terhadap Masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Pada tahun 2025 program pelestarian lingkungan yang dijalankan Perseroan, antara lain:

- Memberikan bantuan kepada Karang Taruna di Kecamatan Baturaja Timur dalam rangka Kegiatan Hari Bersih Indonesia (HBI) ke-5

c. Infrastructure

- Providing assistance to victims affected by post-disaster flooding and landslides in Sumatra and Aceh, as well as fire victims in Ogan Komering Ulu Regency.
- Providing assistance for the repair of concrete roads at Batu Kuning and assisting in the maintenance of facilities and infrastructure such as mosques and other public facilities.
- Supporting the Military Resort Command (Komando Resor Militer) 0403 OKU in the revitalization of 3 units of uninhabitable houses

2. Economic Pillar

The economic pillar encompasses activities that support the community's economy, such as guidance and funding for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) to create economic independence. In 2025, the Company implemented the following programs:

- Continuing the flagship programs, namely the Empowered Worm House (Rumah Cacing Berdaya/ RUCIDA) and Baturaja Creative Fish Farming (Baturaja Ternak Ikan Kreatif/BATIK), by establishing communities while providing knowledge and supplying supporting equipment, with the aim of improving the economic welfare of the surrounding community.
- Continuing the flagship program, namely the SMBR Bee Farm, by providing mentoring and training on the processing of Trigona honey into new products for PKK women's groups in villages within Ring 1, as well as providing assistance in the form of logs (bee nests) and permanent honey equipment.

3. Environmental Pillar

The environmental pillar encompasses activities that support the conservation of nature and the environment in collaboration with communities, institutions, and organizations in the areas surrounding the operational region. In addition to enhancing contributions to environmental conservation, these activities also help raise community awareness of the importance of preserving the environment. In 2025, the environmental conservation programs implemented by the Company include, among others:

- Providing assistance to the Youth Organization (Karang Taruna) in East Baturaja Sub-district in the context of the 5th Indonesia Clean Day (Hari Bersih Indonesia/HBI) activities.



- Mendukung Dinas Lingkungan Hidup dalam Kegiatan Pengadaan Alat Berat
- Memberikan bantuan kepada Social Development Youth Community dalam kegiatan Diskusi Publik Implementasi Lingkungan Hijau yang Berkelanjutan.

- Supporting the Environmental Agency (Dinas Lingkungan Hidup) in the Procurement of Heavy Equipment activities.
- Providing assistance to the Social Development Youth Community in the Public Discussion on the Implementation of Sustainable Green Environment activities.

PROGRAM PENDANAAN UMK [GRI 413-1]

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-1/MBU/03/2023 Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, kerja sama program PUMK dapat dilakukan oleh BUMN dengan BUMN lain atau Anak Perusahaan BUMN yang memiliki bisnis sebagai lembaga pembiayaan dan perbankan atau memiliki kemampuan dalam menyalurkan pinjaman. Mekanisme kerja sama dituangkan dalam Surat Perjanjian dan/atau kontrak yang paling sedikit memuat hak dan kewajiban serta tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak sebagaimana dimuat dalam pasal 24 ayat (1) dan (2) sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengembangan dan pemberdayaan ekonomi usaha mikro dan usaha kecil, BUMN dapat:
 - a. melakukan kerja sama; atau
 - b. memberikan hibah, dana Program Pendanaan UMK kepada BUMN lain, Anak Perusahaan atau Perusahaan Terafiliasi BUMN yang memiliki bidang usaha sebagai lembaga pembiayaan, perbankan, atau lembaga yang memiliki kemampuan dalam menyalurkan pinjaman yang ditunjuk oleh Menteri.
2. Pelaksanaan kerja sama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dituangkan dalam perjanjian yang paling sedikit memuat hak dan kewajiban serta tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak.

Hingga 31 Desember 2025, penyaluran Program TJSL BUMN Semen Baturaja tercatat sebesar Rp 2,5 miliar dan penyalurannya telah dialokasikan keempat pilar dengan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs). Realisasi dana program TJSL BUMN dan dukungannya terhadap TPB disampaikan dalam tabel berikut: **[OJK F.25]**

MSME FUNDING PROGRAM [GRI 413-1]

Based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-1/MBU/03/2023 on Special Assignments and the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises, the PUMK (MSME Funding Program) collaboration can be carried out by SOEs with other SOEs or SOE subsidiaries that operate as financing and banking institutions, or have the capability to distribute loans. The cooperation mechanism is formalized in an agreement and/or contract that at a minimum includes the rights, obligations, duties, and responsibilities of each party, as stipulated in Article 24 paragraphs (1) and (2), as follows:

1. To improve efficiency and effectiveness in the development and empowerment of micro and small businesses, SOEs may:
 - a. enter into cooperation; or
 - b. provide grants or MSME Funding Program funds to other SOEs, subsidiaries, or SOE-affiliated companies that operate as financing or banking institutions, or other institutions appointed by the Minister with the capacity to distribute loans.
2. The implementation of cooperation as referred to in point (1) letter a must be set out in an agreement that at least specifies the rights, obligations, duties, and responsibilities of each party.

As of December 31, 2025, the distribution of Semen Baturaja's SOE TJSL Program reached Rp2.5 billion, with the allocation distributed across the four pillars and supporting all 17 Sustainable Development Goals (SDGs). The realization of TJSL program funding and its support for the SDGs is presented in the following table: [OJK F.25]



No.	TPB / SDGs	Realisasi (Rp) / Realization (Rp)	Persentase Capaian dari RKA (%) / Percentage of Budget Achievement (%)
Pilar Sosial / Social Pillar			
1	TPB 1 Tanpa Kemiskinan / SDG 1: No Poverty	763.500.000	127%
2	TPB 2 Mengakhiri Kelaparan / SDG 2: Zero Hunger:	222.167.000	123%
3	TPB 4 Pendidikan Berkualitas / SDG 4: Quality Education	474.977.000	84%
Pilar Ekonomi / Economic Pillar			
1	TPB 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi / SDG 8: Decent Work and Economic Growth	223.595.000	33%
2	TPB 9 Industri, Inovasi, dan Infrastruktur / SDG 9: Industry, innovation, and Infrastructure	688.719.000	255%
Pilar Lingkungan / Environmental Pillar			
1	TPB 13 Penanganan Perubahan Iklim / SDG 13: Climate Action	180.277.000	82%
2	TPB 15 Ekosistem Daratan / SDG 15: Life on Land	19.875.000	10%
Jumlah / Total		2.573.111.000	

Semen Baturaja melaksanakan Program Unggulan TJSL sebagai bagian dari pelaksanaan Program TJSL BUMN yang diadakan pada tahun 2025, yaitu:

Semen Baturaja implemented a flagship TJSL Program as part of the 2025 BUMN TJSL Program, namely:

No.	Program / Program	Realisasi (Rp) / Realization (Rp)
1	Bantuan Kegiatan Hari Besar Nasional / Assistance for National Holiday Events	167.118.000
2	Program BERLIAN (Berdaya Ibu Anak dan Lansia) / BERLIAN Program (Empowering Mothers, Children, and the Elderly)	222.167.000
3	Bantuan Sapi Kurban 1446 H / 2025 M sebanyak 12 ekor sapi / Qurban Cattle Donation 1446 H / 2025 AD: 12 heads of cattle	340.000.000
4	SMBR Membangun Negeri / SMBR Building the Nation	351.573.000
5	Program BATIK (Baturaja Ternak Ikan Kreatif) / BATIK Program (Creative Fish Farming in Baturaja)	42.656.000
6	Program Bee Farm (Ternak Lebah Madu Trigona Desa Laya) / Bee Farm Program (Trigona Honey Bee Farming in Laya Village)	19.875.000
Jumlah / Total		1.143.388.000

PELAKSANAAN PROGRAM PENDANAAN UMK SEMEN BATURAJA [GRI 413-1]

Sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-1/MBU/03/2023, Semen Baturaja tidak lagi melaksanakan penyaluran program Pendanaan UMK (PUMK) secara mandiri sejak tahun 2022. Perseroan kini menjalin kerja sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk penyaluran

IMPLEMENTATION OF THE MSME FUNDING PROGRAM AT SEMEN BATURAJA [GRI 413-1]

In accordance with the provisions stipulated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-1/MBU/03/2023, Semen Baturaja has ceased independent distribution of the MSME Funding Program (PUMK) since 2022. The Company now collaborates with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for



dana program PUMK secara berkelanjutan, dengan tetap memberikan prioritas kepada wilayah di sekitar lokasi pabrik. Penyaluran secara mandiri untuk Program PUMK dihentikan di tahun 2022, adapun pada tahun 2024 telah disalurkan dana berkolaborasi dengan BRI sebesar Rp8,5 Miliar.

Program PUMK yang telah dilaksanakan secara mandiri tetap dikelola untuk penyelesaiannya. Dana dari Program PUMK ini telah disalurkan ke berbagai sektor, termasuk sektor industri, perdagangan, peternakan, perkebunan, dan jasa. Rincian lengkap mengenai realisasi penyaluran Program PUMK dapat dilihat pada tabel berikut:

Penyaluran Program PUMK 2023-2025

No.	Program PUMK / PUMK Program	2025		2024		2023	
		Realisasi (Rp) / Realization (Rp)	Pencapaian RKA (%) / Achievement of Budget (%)	Realisasi (Rp) / Realization (Rp)	Pencapaian RKA (%) / Achievement of Budget (%)	Realisasi (Rp) / Realization (Rp)	Pencapaian RKA (%) / Achievement of Budget (%)
1	Sektor Industri / Industrial Sector	100.000.0000	7,69%	-	-	-	-
2	Sektor Perdagangan / Trade Sector	315.000.000	34,62%	200.000.000	12,35%	-	-
3	Sektor Peternakan / Livestock Sector	-	-	-	-	-	-
4	Sektor Perkebunan / Plantation Sector	735.000.000	42,31%	-	-	-	-
5	Sektor Jasa / Service Sector	295.000.000	15,38%	-	-	-	-
Jumlah / Total		1.445.000.000	100%	200.000.000	12,35%	-	-

the ongoing distribution of PUMK funds, while continuing to prioritize areas surrounding the plant locations. Independent distribution of the PUMK Program was discontinued in 2022; meanwhile, in 2024, funds totaling Rp8.5 billion were distributed in collaboration with BRI.

PUMK programs previously carried out independently are still being managed through to completion. The funds from the PUMK Program have been distributed across various sectors, including industry, trade, livestock, plantations, and services. Complete details regarding the realization of PUMK Program distribution can be seen in the following table:

PUMK Program Disbursement in 2023-2025

PROGRAM YANG DIUKUR DENGAN METODE SOCIAL RETURN ON INVESTMENT (SROI)

Sebagai bagian dari upaya memastikan efektivitas program TJSL, Semen Baturaja secara berkala melakukan pengukuran dampak dengan menggunakan metode Social Return on Investment (SROI). Melalui metode SROI, Perseroan menilai perubahan sosial, ekonomi, dan lingkungan yang dihasilkan dari setiap program dengan mengonversi manfaat yang diperoleh ke dalam nilai moneter, sehingga dapat dibandingkan dengan investasi yang telah dilakukan. Pendekatan ini memberikan gambaran mengenai nilai tambah yang dihasilkan program sekaligus menjadi dasar dalam penyempurnaan pelaksanaan TJSL secara berkelanjutan. Hasil pengukuran SROI tahun 2025 adalah sebagai berikut:

PROGRAMS MEASURED USING SOCIAL RETURN ON INVESTMENT (SROI) METHOD

As part of its efforts to ensure the effectiveness of its CSR program, Semen Baturaja regularly assesses its impact using the Social Return on Investment (SROI) method. By applying the SROI method, the Company analyzes the social, economic, and environmental changes that arise from each program by turning the advantages gained into monetary value, which allows for a comparison with the investments made. This approach provides an overview of the added value generated by the program and serves as a basis for improving the implementation of CSR on an ongoing basis. The 2025 SROI measurement results are as follows:



No.	Program	Total Outcome (Evaluatif / Evaluative) (Rp)	Total Investasi (Evaluatif) / Total Investment (Evaluative) (Rp)	Output	Nilai Capaian SROI / SROI Achievement Value
1	Eco Cafe "Ngopi Bayar Pakai Sampah" / Eco Cafe "Pay for Coffee with Trash"	13.846.513	1.385.000	- Mendorong peningkatan penjualan cafe serta membuka peluang kerja bagi pemuda lokal. / Encourage increased cafe sales and create job opportunities for local youth. - Meningkatkan kesadaran dan keterlibatan konsumen dalam pengelolaan sampah. / Increase consumer awareness and involvement in waste management. - Bank sampah, media lokal, dan petani kopi memperoleh manfaat ekonomi tidak langsung. / Waste banks, local media, and coffee farmers receive indirect economic benefits. - Berkontribusi pada pengurangan sampah anorganik serta memperkuat citra dan kepercayaan masyarakat terhadap Perusahaan. / Contribute to the reduction of inorganic waste and strengthen the Company's image and public trust.	10,00
2	Education & Economic Bee Farm	52.449.501	11.875.000	- Meningkatkan pengetahuan, keterampilan budidaya lebah, serta pendapatan kelompok dari hasil panen madu. / Improve knowledge and skills in beekeeping, as well as group income from honey harvests. - Terbentuknya kelompok economic & education bee farm dan tersedianya sarana produksi mendukung kemandirian dan keberlanjutan budidaya lebah. / Establish an economic and educational bee farm group and provide production facilities to support the independence and sustainability of beekeeping. - Menciptakan dampak ekonomi bagi pemasok dan pemateri, serta berkontribusi pada peningkatan serapan karbon melalui tanaman pakan lebah. / Create economic impacts for suppliers and trainers, and contribute to increased carbon sequestration through bee food crops. - Memperkuat citra PT Semen Baturaja Tbk dan komitmen Perusahaan dalam pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi dan pendidikan. / Strengthen the image of PT Semen Baturaja Tbk and the company's commitment to economic and education-based community empowerment.	4,42
3	RUCIDA (Rumah Cacing Berdaya / Resourceful Worm House)	44.701.795	23.925.795	- Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan budidaya cacing serta memberikan pendapatan tambahan dari hasil panen. / Improve knowledge and skills in worm cultivation and provide additional income from the harvest. - Budidaya cacing menjadi usaha produktif berbasis ketahanan pangan dan membuka kesempatan kerja sementara. / Worm cultivation becomes a productive business that supports food security and creates temporary employment opportunities. - UMKM lokal, pemasok bibit, media, dan penyedia sarana produksi memperoleh manfaat ekonomi tidak langsung. / Local MSMEs, seed suppliers, media, and production facility providers receive indirect economic benefits. - Meningkatkan citra PT Semen Baturaja Tbk serta mendukung aspek pemberdayaan masyarakat dan penguatan ekonomi lokal. / Improve the image of PT Semen Baturaja Tbk and support community empowerment and local economic strengthening.	1,87



No.	Program	Total Outcome (Evaluatif / Evaluative) (Rp)	Total Investasi (Evaluatif) / Total Investment (Evaluative) (Rp)	Output	Nilai Capaian SROI / SROI Achievement Value
4	BATIK (Baturaja Ternak Ikan Kreatif / Baturaja Creative Fish Farm)	35.786.947	15.935.947	- Meningkatkan keterampilan budidaya lele serta pendapatan kelompok dari hasil panen. / Improve catfish cultivation skills and group income from the harvest. - Kelompok berperan sebagai penyuluh budidaya perikanan dan penguat ketahanan pangan lokal. / The group acts as a fisheries cultivation extension worker and strengthens local food security. - Menciptakan efek berganda bagi UMKM dan pemasok serta berkontribusi pada pengurangan sampah anorganik. / Create a multiplier effect for MSMEs and suppliers and contribute to the reduction of inorganic waste. - Meningkatkan citra PT Semen Baturaja Tbk dan mendukung aspek pemberdayaan masyarakat serta efisiensi sumber daya. / Enhance the image of PT Semen Baturaja Tbk and support community empowerment and resource efficiency.	

INOVASI PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Semen Baturaja memiliki Program Eco Café Bayar Kopi Pakai Sampah. Program ini merupakan terobosan inovasi dalam menghubungkan isu lingkungan dengan gaya hidup masyarakat. Kebaruan program ini terletak pada transformasi sampah menjadi alat tukar bernilai ekonomi untuk mendapatkan secangkir kopi. Program ini diterapkan di café Ngupi Ku-Day yang bermitra bersama PT Semen Baturaja(Persero) Tbk. Sebelum program diimplementasikan, belum ada kesadaran dalam mengelola sampah terutama botol plastik bagi para pengunjung café, serta menyebabkan terjadinya banjir akibat tersumbatnya saluran air dan sungai.

Setelah adanya program ini, terdapat perubahan perilaku konsumen yakni memiliki kesadaran untuk mengelola sampah botol plastik untuk menjaga lingkungan melalui sistem menabung botol plastik yang diadakan di Ngupi Ku-Day. Terdapat manfaat ekonomi yaitu kenaikan pendapatan dari laba kotor Rp23.500.000,- per bulan pada tahun 2023, dan mengalami peningkatan laba kotor sebesar Rp167.000.000,- per bulan pada tahun 2025 dikarenakan adanya pengembangan usaha dibidang kuliner dengan menerapkan ekonomi sirkuler. Kemudian, manfaat positif untuk lingkungan yaitu pengelolaan sampah plastik. Selain itu, terdapat manfaat sosial yaitu sarana edukasi kreatif, partisipasi sosial yang inklusif, dan peningkatan jumlah karyawan dari pemuda lokal kurang mampu yang dilatih berbagai keterampilan.

COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM INNOVATION

Semen Baturaja has implemented the "Eco Café: Buy Coffee with Waste" Program. This initiative is a breakthrough innovation connecting environmental issues with the community's lifestyle. The novelty of this program lies in transforming waste into an economically valuable means of exchange to obtain a cup of coffee. The program is implemented at the Ngupi Ku-Day café, which partners with PT Semen Baturaja Tbk. Prior to the implementation of this program, café visitors lacked awareness in managing waste, especially plastic bottles, which also contributed to flooding caused by clogged drains and rivers.

There are economic benefits in the form of increased revenue from gross profit of Rp23,500,000 per month in 2023, which increased to a gross profit of Rp167,000,000 per month in 2025, due to business development in the culinary sector through the application of a circular economy model. Furthermore, there are positive environmental benefits in the form of plastic waste management. In addition, there are social benefits including a platform for creative education, inclusive social participation, and an increase in the number of employees from underprivileged local youth who have been trained in various skills.



TESTIMONI DARI PENERIMA PROGRAM PUMK

TESTIMONY FROM PUMK PROGRAM BENEFICIARY



Wirausahawan Bidang Pengelasan (Nasrulloh Yuditama), Baturaja 12 Oktober 2025

"Alhamdulillah pinjamannya sangat membantu dengan adanya PPUMK dari PT Semen Baturaja Tbk yang berkolaborasi dengan Bank BRI, dana ini saya gunakan untuk penambahan pembelian alat trafo dan alat/ mesin gerinda sehingga pekerjaan bisa cepat selesai".

Welding Business Owner (Nasrulloh Yuditama), Baturaja 12 Oktober 2025



Kinerja Lingkungan Berkelanjutan

Sustainable Environmental Performance



08





Kinerja Lingkungan Berkelanjutan

Sustainable Environmental Performance

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk menyadari bahwa peningkatan kualitas dan daya dukung terhadap lingkungan merupakan tanggung jawab kolektif, yang melibatkan pemerintah, masyarakat, dan dunia bisnis.

PT Semen Baturaja Tbk recognizes that improving the quality and carrying capacity of the environment is a collective responsibility, involving the government, the community, and the business sector.



MENDUKUNG PENINGKATAN DAYA DUKUNG LINGKUNGAN

Lingkungan merupakan suatu ekosistem yang menjadi ruang hidup bagi semua makhluk hidup yang ada di dalamnya. Dalam kondisi ideal, lingkungan berfungsi sebagai wadah bagi makhluk hidup untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya melalui proses produksi, distribusi, dan konsumsi. Sebagai ekosistem alami, lingkungan memiliki peran vital bagi kehidupan di sekitarnya; setiap kerusakan yang terjadi pada lingkungan akan berdampak langsung pada keseimbangan makhluk hidup yang bergantung pada ekosistem di dalamnya. Hingga tahun 2025, Indonesia sebagai negara kepulauan masih menghadapi berbagai tantangan serius terkait degradasi lingkungan.

Kerusakan lingkungan bukan hanya dipicu oleh faktor alam, melainkan dapat terjadi karena aktivitas yang dilakukan oleh manusia seperti alih fungsi lahan yang tidak sesuai dengan regulasi, penebangan liar, eksploitasi sumber daya secara berlebihan, serta pengelolaan sampah dan limbah yang tidak teratur. Dampak negatif yang ditimbulkan dari adanya kerusakan lingkungan meliputi pencemaran udara, banjir, tanah longsor, serta peningkatan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang pada akhirnya dapat mempercepat terjadinya perubahan iklim.

SUPPORTING THE IMPROVEMENT OF ENVIRONMENTAL CARRYING CAPACITY

The environment is an ecosystem that serves as the living space for all living organisms within it. Under ideal conditions, the environment functions as a medium for living organisms to sustain their existence through processes of production, distribution, and consumption. As a natural ecosystem, the environment plays a vital role for the life surrounding it. Any damage that occurs to the environment will have a direct impact on the balance of living organisms that depend on its ecosystem. Through 2025, Indonesia, as an archipelagic nation, continues to face various serious challenges related to environmental degradation.

Environmental damage is not only triggered by natural factors, but may also arise from human activities such as land use conversion that is not in accordance with regulations, illegal logging, excessive exploitation of natural resources, and unregulated waste and effluent management. The negative impacts resulting from environmental damage include air pollution, flooding, landslides, and increased Greenhouse Gas (GHG) emissions, which may ultimately accelerate the occurrence of climate change.

Kinerja Lingkungan Berkelanjutan

Sustainable Environmental Performance



Merespons kondisi tersebut, Pemerintah telah menetapkan berbagai perangkat dan regulasi yang bertujuan untuk memitigasi dan mengendalikan dampak lingkungan, salah satu regulasi yang ada adalah Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, beserta berbagai kebijakan turunan lainnya.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk menyadari bahwa peningkatan kualitas dan daya dukung terhadap lingkungan merupakan tanggung jawab kolektif, yang melibatkan pemerintah, masyarakat, dan dunia bisnis. Kolaborasi multipihak ini menjadi fondasi penting dalam menciptakan ekosistem yang lebih baik lagi. Komitmen ini semakin diperkuat dengan adanya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

In response to these conditions, the Government has established various instruments and regulations aimed at mitigating and controlling environmental impacts, one of which is Government Regulation No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management, along with various derivative policies.

PT Semen Baturaja Tbk recognizes that improving the quality and carrying capacity of the environment is a collective responsibility, involving the government, the community, and the business sector. This multi-stakeholder collaboration serves as an important foundation in creating a better ecosystem. This commitment is further reinforced by Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.



Sebagai entitas bisnis yang berinteraksi langsung dengan lingkungan, Semen Baturaja bertekad untuk menjalin kerja sama yang erat dengan seluruh pemangku kepentingan sebagai upaya untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan secara kolektif berkontribusi dalam meningkatkan kualitas lingkungan. Perseroan memegang teguh komitmen tersebut seiring dengan keyakinan kuat bahwa lingkungan yang baik merupakan hak bagi setiap orang, sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 28h Ayat 1, UUD 1945, "Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat, serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan".

LANDASAN KEBIJAKAN

Dukungan Perseroan dalam menciptakan lingkungan yang berkualitas mengacu pada peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia, khususnya dalam sektor lingkungan. Peraturan yang dimaksud mencakup Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, serta peraturan-peraturan yang lebih rinci. Berikut ini merupakan landasan kebijakan yang digunakan Perseroan sebagai pedoman dalam menentukan kebijakan dan strategi terkait pelestarian lingkungan:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 30 Tahun 2007 tentang Energi.
2. Intruksi Presiden Republik Indonesia No. 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air.
3. Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No. 26 Tahun 2018 tentang Standar Industri Hijau untuk Industri Semen Portland.
4. Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
5. Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko.
6. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup No. 7 tahun 2025 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup.
7. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 4 tahun 2021 tentang Daftar Usaha dan/atau Kegiatan yang wajib memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup, Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup atau Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup.

As a business entity that directly interacts with the environment, Semen Baturaja is committed to fostering close cooperation with all stakeholders as an effort to reduce negative impacts on the environment and to collectively contribute to improving environmental quality. The Company firmly upholds this commitment, in line with the strong conviction that a healthy environment is the right of every individual, as affirmed in Article 28H Paragraph 1 of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia: "Every person shall have the right to live in physical and spiritual prosperity, to have a home, and to have a good and healthy environment, and shall have the right to obtain medical care."

POLICY FRAMEWORK

The Company's support in creating a quality environment is guided by the applicable regulations in Indonesia, particularly within the environmental sector. These regulations encompass Laws, Government Regulations, Ministerial Regulations, and more specific regulations. The following constitutes the policy framework used by the Company as a reference in determining policies and strategies related to environmental conservation:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 30 of 2007 concerning Energy.
2. Presidential Instruction of the Republic of Indonesia No. 13 of 2011 concerning Energy and Water Conservation.
3. Regulation of the Minister of Industry of the Republic of Indonesia No. 26 of 2018 on Green Industry Standards for the Portland Cement Industry.
4. Government Regulation No. 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management.
4. Government Regulation No. 5 of 2021 concerning the Implementation of Risk-Based Business Licensing.
6. Regulation of the Minister of Environment/Head of the Environmental Control Agency No. 7 of 2025 on the Company Performance Assessment Program in Environmental Management (PROPER).
7. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. 4 of 2021 concerning the List of Business and/or Activities Required to have an Environmental Impact Assessment, Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts, or a Statement of Commitment to Environmental Management and Monitoring.



8. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 6 tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.
9. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 11 tahun 2021 tentang Baku Mutu Emisi Mesin dengan Pembakaran Dalam.
10. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 13 tahun 2021 tentang Sistem Informasi Pemantauan Emisi Industri Secara Terus Menerus.
11. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 19 Tahun 2017 tentang Baku Mutu Industri Semen.
12. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.344.K/MB.01/MEM.B/2025 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Reklamasi dan Pasca Tambang pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.
13. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup No. 11 tahun 2025 tentang Baku Mutu Air Limbah dan Standar Teknologi Pengolahan Air Limbah untuk Air Limbah Domestik.
14. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik.
15. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 48 tahun 1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan.
16. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 50 tahun 1996 tentang Tingkat Kebauan.
8. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. 6 of 2021 concerning the Procedures and Requirements for the Management of Hazardous and Toxic Waste.
9. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. 11 of 2021 concerning Emission Quality Standards for Internal Combustion Engines.
10. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. 13 of 2021 concerning the Continuous Industrial Emission Monitoring Information System.
11. Regulation of the Minister of Environment No. 19 of 2017 concerning Emission Quality Standards for the Cement Industry.
12. Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 344.K/MB.01/MEM.B/2025 on Technical Guidelines for the Implementation of Reclamation and Post-Mining Activities in Mineral and Coal Mining Business Activities.
13. Regulation of the Minister of Environment/Head of the Environmental Control Agency No. 11 of 2025 on Wastewater Quality Standards and Wastewater Treatment Technology Standards for Domestic Wastewater.
14. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 13 of 2012 concerning Conservation of Electrical Power Consumption.
15. Decree of the Minister of Environment No. 48 of 1996 concerning Noise Level Standards.
16. Decree of the Minister of Environment No. 50 of 1996 concerning Odor Level Standards.

Selain kepatuhan terhadap regulasi, Perseroan menerapkan standar internasional melalui Sistem Manajemen Lingkungan yang berlandaskan pada ISO 14001:2015 dan Sistem Manajemen Laboratorium yang mengacu pada ISO/IEC 17025:2017. Implementasi ini memastikan efektivitas dalam pengelolaan lingkungan melalui sistem manajemen lingkungan, audit lingkungan, serta evaluasi kinerja lingkungan.

KOMITMEN SEMEN BATURAJA

Sebagai Perusahaan yang berfokus di sektor industri semen, Perseroan menyadari adanya potensi risiko yang ditimbulkan oleh aktivitas operasionalnya terhadap lingkungan. Misalnya dalam penggunaan energi listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM) yang menghasilkan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK), emisi

In addition to regulatory compliance, the Company implements international standards through an Environmental Management System based on ISO 14001:2015 and a Laboratory Management System based on ISO/IEC 17025:2017. This implementation ensures effectiveness in environmental management through the environmental management system, environmental audits, and environmental performance evaluation.

SEMEN BATURAJA'S COMMITMENT

As a company focused in the cement industry sector, the Company recognizes the potential risks posed by its operational activities to the environment, including the use of electrical energy and fuel oil, which generates Greenhouse Gas (GHG) emissions, dust emissions from the production



debu dari proses produksi, serta timbunan limbah, baik dalam bentuk padat maupun cair, baik yang termasuk ke dalam kategori Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) maupun non-B3.

Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, Perseroan melaksanakan berbagai inisiatif yang mencakup penetapan kebijakan dan regulasi, serta pemantauan dan pengelolaan aktivitas operasional yang berpotensi mempengaruhi lingkungan, baik di area pabrik maupun di sekitarnya. **[GRI 3-3]**

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk secara konsisten mengintegrasikan kebijakan yang ditetapkan dengan program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan. Proses integrasi ini dilakukan melalui berbagai langkah, antara lain:

1. Mengutamakan prinsip *Reduce, Reuse, Recycle* (3R).
2. Menerapkan sistem *continual improvement* dengan memilih teknologi proses yang ramah lingkungan & hemat energi, serta dilengkapi dengan peralatan pengendali limbah (*built-in*).
3. Meningkatkan efektivitas kegiatan pengelolaan lingkungan yang mencakup sistem manajemen lingkungan, audit lingkungan, dan evaluasi kinerja lingkungan.
4. Mengikuti program PROPER dan Sertifikasi Industri Hijau sebagai sarana evaluasi terhadap pencapaian kinerja lingkungan Perusahaan.

Dalam pelaksanaannya, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk selalu menekankan pentingnya pengelolaan lingkungan yang baik, efisiensi dalam penggunaan energi, pengendalian emisi, serta pengurangan dan pemanfaatan limbah, di samping upaya mitigasi terhadap kerusakan lingkungan lainnya. Secara berkelanjutan, Semen Baturaja melakukan evaluasi terhadap kualitas lingkungan, termasuk pengukuran kadar emisi dari cerobong, kualitas udara ambien, tingkat kebisingan, getaran akibat peledakan, kualitas air limbah, air permukaan, air tanah dan air limpasan tambang. Kegiatan ini bekerja sama dengan laboratorium lingkungan yang memiliki akreditasi Komite Akreditasi Nasional (KAN). Selain itu, Semen Baturaja juga berkomitmen untuk mendukung pelestarian keanekaragaman hayati di sekitar area operasional sebagai bagian dari tanggung jawab ekologis jangka panjang.

process, and the generation of waste, both solid and liquid, including those categorized as Hazardous and Toxic Materials (B3) as well as non-B3 waste.

As a form of responsibility toward sustainable environmental management, the Company carries out various initiatives encompassing the establishment of policies and regulations, as well as monitoring and managing operational activities that have the potential to affect the environment, both within and in the vicinity of the plant area. **[GRI 3-3]**

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk consistently integrates established policies with programs aimed at improving environmental quality. This integration process is carried out through various steps, including:

1. Prioritizing the principles of Reduce, Reuse, and Recycle (3R).
2. Implementing a continual improvement system by selecting environmentally friendly and energy-efficient process technologies, equipped with built-in waste control equipment.
3. Enhancing the effectiveness of environmental management activities, encompassing the environmental management system, environmental audits, and environmental performance evaluation.
4. Participating in the PROPER program and Green Industry Certification as a means of evaluating the Company's environmental performance achievements.

In its implementation, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk consistently emphasizes the importance of sound environmental management, energy use efficiency, emission control, as well as waste reduction and utilization, in addition to mitigation efforts against other forms of environmental damage. On an ongoing basis, Semen Baturaja conducts evaluations of environmental quality, including the measurement of emission levels from stacks, ambient air quality, noise levels, vibration from blasting, wastewater quality, surface water, groundwater, and mine runoff water. These activities are carried out in collaboration with environmental laboratories accredited by the National Accreditation Committee (KAN). In addition, Semen Baturaja is also committed to supporting biodiversity conservation in the areas surrounding its operational sites as part of its long-term ecological responsibility.



INISIATIF STRATEGIS BIDANG LINGKUNGAN

Semen Baturaja telah mengimplementasikan berbagai inisiatif strategis yang bertujuan untuk mendukung komitmennya dalam menjaga dan meningkatkan kelestarian lingkungan. Semen Baturaja berkeyakinan bahwa sejumlah inisiatif yang telah diimplementasikan akan memberikan dampak signifikan terhadap keberlangsungan lingkungan di masa mendatang. Sejumlah inisiatif yang telah dilakukan ialah sebagai berikut:

1. Peningkatan Penggunaan Material Alternatif

Perseroan meningkatkan penggunaan material alternatif seperti *Fly Ash* dan *Bottom Ash*, serta limbah industri oleokimia (*Spent Bleaching Earth*), dan limbah lainnya. Inisiatif ini bertujuan untuk mengurangi konsumsi sumber daya alam sekaligus berkontribusi dalam pengelolaan limbah industri secara efektif.

2. Pemanfaatan Limbah *Fly Ash* Sebagai Salah Satu Upaya Penurunan Faktor Terak

Pemanfaatan *Fly Ash* sebagai bahan tambahan semen dilakukan untuk mengurangi faktor terak, yang berdampak untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Selain itu, pengurangan faktor terak ini menjadi salah satu inisiatif dalam menekan biaya produksi.

3. Pengembangan Pemanfaatan *Alternative Fuel* beserta Fasilitasnya

Penggunaan bahan bakar alternatif berupa pelumas bekas, majun terkontaminasi, *sludge oil* dan limbah B3 lainnya yang berasal dari internal maupun eksternal sesuai dalam perizinan teknis pemanfaatan limbah B3 yang dimiliki oleh Perusahaan menjadi bagian dari strategi yang diambil oleh Semen Baturaja untuk mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan mendukung inisiatif Standar Industri Hijau (SIH) yang dicanangkan oleh Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. Salah satu syarat dalam program tersebut adalah pencapaian target *Thermal Substitution Rate* (TSR), yang mengukur persentase penggunaan bahan bakar alternatif dibandingkan dengan total konsumsi bahan bakar. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, Semen Baturaja telah mengembangkan fasilitas untuk bahan bakar alternatif, sehingga dapat meningkatkan kapasitas pemanfaatan dan mengurangi timbulan limbah B3 yang dihasilkan oleh Perusahaan.

STRATEGIC ENVIRONMENTAL INITIATIVES

Semen Baturaja has implemented various strategic initiatives aimed at supporting its commitment to preserving and improving environmental sustainability. Semen Baturaja believes that the initiatives that have been implemented will have a significant impact on the continuity of the environment in the future. The initiatives that have been undertaken are as follows:

1. Increased Use of Alternative Materials

The Company increases the use of alternative materials such as *Fly Ash* and *Bottom Ash*, as well as oleochemical industry waste (*Spent Bleaching Earth*), and other waste materials. This initiative aims to reduce the consumption of natural resources while contributing to effective industrial waste management.

2. Utilization of *Fly Ash* as One of the Efforts to Reduce the Clinker Factor

The use of *Fly Ash* as a cement additive is carried out to reduce the clinker factor, which has the effect of reducing Greenhouse Gas (GHG) emissions. In addition, the reduction of the clinker factor also serves as one of the initiatives to reduce production costs.

3. Development of *Alternative Fuel* Utilization and Its Facilities

The use of alternative fuels in the form of used lubricants, contaminated rags, *sludge oil*, and other hazardous and toxic waste (B3) originating from both internal and external sources, in accordance with the technical permits for B3 waste utilization held by the Company, forms part of the strategy adopted by Semen Baturaja to reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions and to support the Green Industry Standards (Standar Industri Hijau/ SIH) initiative launched by the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia. One of the requirements of this program is the achievement of the *Thermal Substitution Rate* (TSR) target, which measures the percentage of alternative fuel usage relative to total fuel consumption. In order to achieve this objective, Semen Baturaja has developed facilities for alternative fuels, thereby increasing utilization capacity and reducing the generation of B3 waste produced by the Company.



RISIKO DAN DAMPAK LINGKUNGAN DARI KEGIATAN USAHA

Perseroan memahami setiap aktivitas bisnis usaha memiliki risiko dan dampak yang berarti terhadap keberlanjutan ekosistem. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten melakukan peninjauan dan pencatatan terhadap risiko yang muncul atau berpotensi terjadi, serta dampaknya bagi kualitas lingkungan di sekitar wilayah operasionalnya. Berdasarkan hasil peninjauan dan pencatatan yang telah dikumpulkan, Semen Baturaja telah mengidentifikasi sumber penurunan kualitas lingkungan yang terjadi, antara lain disebabkan oleh:

- **Emisi Udara dan Peningkatan Gas Rumah Kaca (GRK)**

Proses produksi semen berpotensi menghasilkan sejumlah dampak buruk terhadap kualitas udara, termasuk peningkatan emisi gas rumah kaca serta paparan debu yang dapat memengaruhi kualitas udara. Semen Baturaja senantiasa memantau dampak negatif tersebut. Namun, jika dampak yang dihasilkan dari kegiatan pabrik meningkat dan menyebabkan pencemaran udara yang signifikan, Semen Baturaja akan segera melakukan evaluasi teknis serta perbaikan pada beberapa peralatan yang digunakan.

- **Pencemaran Limbah B3**

Aktivitas pabrik semen juga berpotensi menghasilkan dampak negatif berupa pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Di antara limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan pabrik tersebut adalah tumpahan oli bekas, limbah dari laboratorium, lampu TL, serta majun yang terkontaminasi. Untuk meminimalisasi risiko pencemaran lingkungan, Semen Baturaja telah melakukan pengelolaan limbah tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, mulai dari penyimpanan sementara, pencatatan, hingga pengangkutan dan pemrosesan serta pemanfaatan limbah B3 terdaftar sebagai bahan bakar alternatif.

- **Pencemaran Air**

Air merupakan elemen vital dalam menunjang operasional Perseroan, sehingga penting untuk menjaga dan memantau kondisinya secara berkelanjutan. Salah satu sumber potensi pencemaran air yang dapat timbul dari kegiatan pabrik semen adalah limbah cair domestik yang dihasilkan oleh aktivitas sehari-hari karyawan. Untuk menjaga kualitas sumber daya air, Semen Baturaja

ENVIRONMENTAL RISKS AND IMPACTS FROM BUSINESS ACTIVITIES

The Company recognizes that every business activity carries meaningful risks and impacts on ecosystem sustainability. Therefore, the Company consistently reviews and records risks that have emerged or may potentially arise, as well as their impacts on the quality of the environment in the vicinity of its operational areas. Based on the results of the reviews and records that have been compiled, Semen Baturaja has identified the sources of environmental quality degradation, which include, among others:

- **Air Emissions and Increased Greenhouse Gas (GHG) Emissions**

The cement production process has the potential to generate a number of adverse impacts on air quality, including increased greenhouse gas emissions and dust exposure that may affect air quality. Semen Baturaja consistently monitors these negative impacts. However, should the impacts generated from plant activities increase and cause significant air pollution, Semen Baturaja will promptly conduct technical evaluations and carry out improvements to the relevant equipment.

- **Hazardous Waste (B3) Pollution**

Cement plant activities also have the potential to generate negative impacts in the form of environmental pollution caused by Hazardous and Toxic Waste (B3). Among the B3 waste generated from such plant activities are used oil spills, laboratory waste, fluorescent lamps, and contaminated rags. To minimize the risk of environmental pollution, Semen Baturaja has managed such waste in accordance with applicable laws and regulations, from temporary storage, recording, through to transportation and processing, as well as the utilization of registered B3 waste as alternative fuel.

- **Water Pollution**

Water is a vital element in supporting the Company's operations, and it is therefore important to maintain and monitor its condition on an ongoing basis. One of the potential sources of water pollution that may arise from cement plant activities is domestic liquid waste generated by the daily activities of employees. To maintain the quality of water resources, Semen Baturaja conducts



melaksanakan pengelolaan dan pemantauan kualitas air secara berkala, baik di area pabrik maupun di lingkungan yang berdekatan dengan pemukiman masyarakat.

regular water quality management and monitoring, both within the plant area and in the environment adjacent to residential areas.

PENGELOLAAN MATERIAL

Dalam proses produksi semen, Semen Baturaja melaksanakan penambangan batu gamping dan clay yang berfungsi sebagai bahan baku utama di lokasi *quarry* milik Perusahaan. Setelah penambangan, material tersebut disimpan dalam *storage*, sebelum menjalani proses *pre-homogenisasi*. Selain batu gamping dan clay, Semen baturaja juga memanfaatkan pasir silika dan pasir besi sebagai bahan material tambahan.

Sebagai bagian dari transformasi menuju praktik industri yang berkelanjutan, Semen Baturaja melakukan penggantian material dengan berbagai jenis bahan. Kebijakan ini diimplementasikan untuk meminimalkan risiko pencemaran yang disebabkan oleh limbah, serta untuk memperkuat keberlanjutan dalam sektor industri semen. Berbagai jenis material pengganti yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut: **[OJK F.5]**

- **Fly ash**

Fly ash adalah limbah yang dihasilkan dari proses pembakaran batu bara, yang berbentuk butiran debu halus dan ringan yang terangkat ke udara. Dalam industri semen, material ini dimanfaatkan sebagai pengganti terak, karena memiliki kontribusi dalam meningkatkan kekuatan tekan semen. Penggunaan *fly ash* dapat membantu mengurangi proporsi terak, sehingga mampu menurunkan biaya produksi, mengurangi emisi, serta mengurangi penggunaan bahan bakar fosil per ton semen. Selain itu, pemanfaatan *fly ash* juga memberikan dampak positif bagi lingkungan dengan mengurangi limbah dari industri Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dan industri pupuk.

- **Bottom ash**

Bottom ash adalah limbah yang dihasilkan dari proses pembakaran batu bara, yang berbentuk butiran halus dan mengendap di dasar ruang pembakaran. Dalam industri semen, *bottom ash* dimanfaatkan sebagai pengganti bahan baku clay, mengingat kandungan silika dan alumina yang dimilikinya sesuai untuk keperluan tersebut. Selain itu, pemanfaatan *bottom ash* juga memberikan keuntungan bagi lingkungan, karena dapat mengurangi limbah yang dihasilkan oleh industri Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) serta industri pupuk.

MATERIAL MANAGEMENT

In the cement production process, Semen Baturaja conducts the mining of limestone and clay, which serve as the primary raw materials, at the Company's own quarry sites. Following extraction, these materials are stored in storage facilities before undergoing the pre-homogenization process. In addition to limestone and clay, Semen Baturaja also utilizes silica sand and iron sand as supplementary materials.

As part of its transformation toward sustainable industrial practices, Semen Baturaja substitutes materials with various types of alternatives. This policy is implemented to minimize the risk of pollution caused by waste, as well as to strengthen sustainability within the cement industry sector. The various types of substitute materials used by the Company are as follows: **[OJK F.5]**

- **Fly Ash**

Fly ash is waste generated from the coal combustion process, in the form of fine, lightweight dust particles that are carried into the air. In the cement industry, this material is utilized as a substitute for clinker, as it contributes to improving the compressive strength of cement. The use of fly ash helps reduce the proportion of clinker, which in turn can lower production costs, reduce emissions, and decrease the use of fossil fuels per ton of cement. In addition, the utilization of fly ash also has a positive environmental impact by reducing waste from coal-fired power plants (PLTU) and the fertilizer industry.

- **Bottom Ash**

Bottom ash is waste generated from the coal combustion process, in the form of coarse particles that settle at the bottom of the combustion chamber. In the cement industry, bottom ash is utilized as a substitute for clay raw material, given that its silica and alumina content is suitable for this purpose. Furthermore, the utilization of bottom ash also provides environmental benefits, as it can reduce waste generated by coal-fired power plants (PLTU) and the fertilizer industry.



- **Spent Bleaching Earth**

Spent Bleaching Earth (SBE) adalah limbah padat yang dihasilkan dari proses penyulingan minyak dalam sektor oleokimia. Dalam industri semen, SBE dapat dimanfaatkan sebagai pengganti bahan baku karena kandungan silika dan alumina yang dimilikinya sesuai untuk keperluan tersebut. Dengan berbagai alternatif substitusi bahan material, volume material yang digunakan oleh Semen Baturaja tercatat sebagai berikut: **[OJK F.5]**

• **Spent Bleaching Earth**

Spent Bleaching Earth (SBE) is solid waste generated from the oil refining process in the oleochemical sector. In the cement industry, SBE can be utilized as a substitute raw material, given that its silica and alumina content is suitable for this purpose. With these various material substitution alternatives, the volume of materials used by Semen Baturaja is recorded as follows: **[OJK F.5]**

Tabel Pemakaian Bahan Baku Tahun 2023-2025

Table of Raw Material Consumption 2023-2025

Material	Satuan / Unit	2025	2024	2023
Batu gamping / Limestone	Ton / Tons	3.025.507	2.827.394	2.900.889
Clay	Ton / Tons	385.424	334.234	334.520
Pasir silika/Pozzolan / Silica Sand / Pozzolan	Ton / Tons	12.929	5.694	4.461
Pasir besi/Lateritik/BOF / Iron Sand / Laterite / BOF	Ton / Tons	64.341	58.053	66.760
Gypsum (Non-Limbah) / Gypsum (Non-Waste)	Ton / Tons	50.562	43.333	54.140

PENGELOLAAN ENERGI

Semen Baturaja memahami bahwa energi memegang peranan fundamental terhadap kelangsungan bisnis usaha yang dijalankan. Hal ini dikarenakan energi berfungsi sebagai penggerak utama dalam proses penambangan, penggilingan, dan pengemasan semen. Semen Baturaja memanfaatkan berbagai sumber energi, termasuk batu bara, listrik, dan bahan bakar minyak (BBM), yang ketiganya bersumber dari pihak ketiga. Dalam penggunaannya, batu bara digunakan sebagai bahan bakar untuk pembakaran terak, listrik dimanfaatkan untuk penerangan dan mendukung kegiatan operasional, sedangkan BBM digunakan untuk mengoperasikan kendaraan dan genset sebagai sumber daya cadangan ketika terjadi gangguan pasokan listrik. **[GRI 3-3]**

Perusahaan memahami bahwa batu bara, listrik, dan BBM merupakan sumber energi tidak terbarukan yang memiliki keterbatasan serta berdampak terhadap lingkungan. Oleh karena itu, efisiensi pemanfaatannya harus dilakukan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui program efisiensi energi, optimalisasi pemanfaatan bahan bakar alternatif, serta pengembangan sumber energi terbarukan. Kebijakan ini sejalan dengan visi Perusahaan untuk Menjadi Penyedia Bahan Bangunan Ramah Lingkungan dan Produk Inovatif Terdepan di Indonesia. **[GRI 3-3]**

ENERGY MANAGEMENT

Semen Baturaja recognizes that energy plays a fundamental role in the continuity of its business operations. This is because energy serves as the primary driver in the processes of cement mining, grinding, and packaging. Semen Baturaja utilizes various energy sources, including coal, electricity, and fuel oil, all of which are sourced from third parties. In terms of usage, coal is used as fuel for clinker burning, electricity is utilized for lighting and to support operational activities, while fuel oil is used to operate vehicles and generators as a backup power source in the event of electricity supply disruptions. **[GRI 3-3]**

The Company recognizes that coal, electricity, and fuel oil are non-renewable energy sources that are finite and have environmental impacts. Accordingly, their efficient utilization must be ensured. This commitment is realized through energy efficiency programs, optimization of alternative fuel utilization, and the development of renewable energy sources. This policy is in line with the Company's vision To Become Indonesia's Leading Provider of Environmentally Friendly Building Materials and Innovative Products. **[GRI 3-3]**



Berkaitan dengan efisiensi energi, Semen Baturaja telah menetapkan sasaran untuk mengurangi konsumsi energi thermal (*thermal consumption*) dan listrik (*electrical consumption*) dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2025-2029. Pada tahun 2025 target untuk penurunan konsumsi thermal ditetapkan menjadi 756 kcal/kg terak, sedangkan konsumsi listrik ditargetkan mencapai 80,26 kWh/ton semen pada tahun 2025. Di samping itu, pada RJPP tersebut Semen Baturaja juga berkomitmen untuk mengurangi penggunaan energi tidak terbarukan dengan menetapkan target *Thermal Substitution Rate* (TSR) pada tahun 2025 sebesar 3,50% untuk pabrik Baturaja II melalui pemanfaatan bahan bakar alternatif sebagai pengganti batu bara, serta merealisasikan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dengan kapasitas 61,87 kWp. Dengan demikian, total kapasitas PLTS Atap hingga 31 Desember 2025 mencapai 84,94 kWp. [GRI 3-3, 302-1]

With regard to energy efficiency, Semen Baturaja has established targets to reduce thermal energy consumption and electrical consumption in the Company's Long-Term Plan (RJPP) 2025-2029. In 2025, the target for the reduction of thermal consumption was set at 756 kcal/kg of clinker, while electrical consumption was targeted to reach 80.26 kWh/ton of cement in 2025. In addition, under the RJPP, Semen Baturaja also committed to reducing the use of non-renewable energy by setting a Thermal Substitution Rate (TSR) target for 2025 of 3.50% for the Baturaja II plant through the utilization of alternative fuels as a substitute for coal, as well as realizing the construction of a Solar Power Plant (PLTS) with a capacity of 61.87 kWp. Accordingly, the total rooftop Solar Power Plant (PLTS Atap) capacity as of December 31, 2025, reached 84.94 kWp. [GRI 3-3, 302-1]

Tabel Penggunaan Energi Tahun 2023-2025 [GRI 302-1] [OJK F.6] **Table of Energy Consumption 2023-2025 [GRI 302-1] [OJK F.6]**

No	Sumber Energi / Energy Source	Satuan / Unit	2025	2024	2023
Energi Tidak Terbarukan / Non-Renewable Energy					
1	BioSolar (B30 – B35)	Liter	738.747	611.629	466.072
		Gigajoule	26.946	23.032	17.550
2	Listrik / Electricity	kWh	221.546.590	195.303.947	202.070.377
		Gigajoule	797.568	703.094	727.453
3	Batubara (<i>Fine Coal</i>) / Coal (<i>Fine Coal</i>)	Ton	275.671	252.243	251.601
		Gigajoule	5.151.461	4.715.757	4.960.661
4	<i>Spent Bleaching Earth</i>	Ton	9.632	4.804	1.097
		Gigajoule	102.987	46.054	10.515
5	<i>Sludge Oil</i>	Ton	1.078	4.252	5.432
		Gigajoule	26.094	101.306	140.277
7	<i>Alternative Fuel lain / Other Alternative Fuel</i>	Ton	297	345	133
		Gigajoule	7.267	7.721	3.012



No	Sumber Energi / Energy Source	Satuan / Unit	2025	2024	2023
Energi Terbarukan / Renewable Energy					
6	Biomassa / Biomass	Ton	263	-	-
		Gigajoule	3.579	-	-
Jumlah / Total		Gigajoule	6.115.902	5.596.963	5.859.470

Catatan / Note:

- Pengurangan konsumsi energi dilakukan dengan membandingkan konsumsi energi periode pelaporan dengan tahun sebelumnya, karena merupakan periode paling dekat dengan data pelaporan. / Energy consumption reduction is calculated by comparing energy consumption of the reporting period with that of the previous year, as this is the closest period to the reporting data.
- Sumber faktor konversi menggunakan aplikasi <https://convertlive.com>. / The conversion factor source uses the application <https://convertlive.com>.
- Konsumsi energi dihitung berdasarkan penggunaan aktual yang tercatat dalam dokumen stock taking listrik dan bahan (mencakup konsumsi bahan bakar batubara, solar, dan *alternative fuel*) selama periode pelaporan. / Energy consumption is calculated based on actual usage recorded in electricity and material stocktaking documents (including coal, diesel, and alternative fuel consumption) during the reporting period.
- Konsumsi energi dihitung berdasarkan penggunaan aktual yang tercatat dalam tagihan listrik, pembelian bahan bakar, dan pemakaian batu bara selama periode pelaporan, berdasarkan STTK. / Energy consumption is calculated based on actual usage recorded in electricity bills, fuel purchases, and coal consumption during the reporting period, based on the Specialized Engineering Personnel Certification.
- Konversi Satuan Pakai, yaitu faktor konversi berdasarkan sistem satuan internasional, yaitu The International System of Units (SI)-Conversion Factors for General Use. / Unit Conversion, namely the conversion factor based on the International System of Units (SI) - Conversion Factors for General Use.
- Sumber faktor satuan kilocalorie to Gigajoule dan kWh to Gigajoule semua berdasarkan berdasarkan sistem satuan internasional, yaitu The International System of Units (SI)-Conversion Factors for General Use. / The unit factors for kilocalories to gigajoules and kWh to gigajoules are all based on the International System of Units (SI) - Conversion Factors for General Use.
- Pengukuran menggunakan sumber Standar Internasional Khusus Semen, yaitu: / Measurements use the following International Standards for Cement:
 - GCCA Cement CO₂ and Energy Protocol (Dulu dikembangkan oleh WBCSD Cement Sustainability Initiative/CSI). Protokol ini menyediakan lembar kerja dan nilai faktor emisi *default* khusus untuk industri semen, mulai dari faktor emisi proses kalsinasi *clinker* hingga pembakaran limbah/alternatif. / GCCA Cement CO₂ and Energy Protocol (Formerly developed by the WBCSD Cement Sustainability Initiative/CSI). This protocol provides worksheets and default emission factor values specifically for the cement industry, ranging from emission factors for the clinker calcination process to waste/alternative combustion.
 - IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories (Standar IPCC 2006 dan pembaruannya). Menyediakan metodologi perhitungan berlapis (Tier 1, Tier 2, Tier 3) yang diadopsi oleh semua negara untuk menghitung emisi dari dekarbonisasi batu kapur. / IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories (IPCC Standard 2006 and its updates). Provides a tiered calculation methodology (Tier 1, Tier 2, Tier 3) adopted by all countries to calculate emissions from limestone decarbonization.
- Pengukuran menggunakan sumber Regulasi Nasional (Indonesia) dengan memprioritaskan dokumen resmi dari pemerintah, antara lain: / Measurements are based on National Regulatory Sources (Indonesia), prioritizing official government documents, including:
 - Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) melalui Sistem SRN PPI (Sistem Registrasi Nasional Pengendalian Perubahan Iklim) dan aplikasi APPLE GATRIK (atau sistem pelaporan nilai emisi industri serupa). / Ministry of Environment and Forestry (KLHK) through the SRN PPI System (National Registration System for Climate Change Control) and the APPLE GATRIK application (or similar industry emission reporting system).
 - KLHK menyediakan tabel faktor emisi lokal, terutama untuk jenis batu bara domestik dan faktor emisi ketenagalistrikan wilayah. / The Ministry of Environment and Forestry provides local emission factor tables, specifically for domestic coal types and regional electricity emission factors.
 - Kementerian ESDM dengan menyediakan nilai faktor emisi spesifik untuk *grid* listrik PLN per wilayah (misalnya faktor emisi *grid* Jawa-Madura-Bali) untuk menghitung emisi tidak langsung (Cakupan 2) dari penggunaan mesin penggiling semen (*cement mill*). / The Ministry of Energy and Mineral Resources provides specific emission factor values for the PLN electricity grid per region (e.g., the Java-Madura-Bali grid emission factor) to calculate indirect emissions (Scope 2) from the use of cement mills.

Total Penggunaan dan Intensitas Energi Tahun 2023-2025 Total Energy Consumption and Energy Intensity 2023-2025

[GRI 302-1][OJK F.6] [GRI 302-1][OJK F.6]

No	Keterangan / Description	Satuan / Unit	2025	2024	2023
1	Total Konsumsi Energi Tidak Terbarukan / Total Non-Renewable Energy Consumption	Gigajoule	6.112.323	5.596.963	5.859.470
2	Total Konsumsi Energi Terbarukan / Total Renewable Energy Consumption	Gigajoule	3.579	-	-
3	Total Produksi / Total Production	Ton / Tons	2.463.084	2.235.191	2.144.653
Total Intensitas Produksi / Total Production Intensity		GJ/Ton	2,48	2,50	2,73

Catatan / Note:

Intensitas energi dihitung dari total konsumsi energi dalam organisasi. / Energy intensity is calculated from the total energy consumption within the organization.

Pengurangan Konsumsi Energi Energy Consumption Reduction

[GRI 302-4] [GRI 302-4]

Keterangan / Description	Satuan / Unit	2025	2024	2023
Pengurangan konsumsi energi listrik dan energi panas batubara / Reduction in electrical energy and coal thermal energy consumption	Gigajoule	(51.709)	(509.868)	440.454

Catatan / Note:

- Pengurangan konsumsi energi dilakukan dengan membandingkan konsumsi energi periode pelaporan dengan tahun sebelumnya, karena merupakan periode paling dekat dengan data pelaporan. Perusahaan belum menetapkan tahun dasar (*base year*) secara formal untuk pengukuran pengurangan konsumsi energi produk. Ke depan, Perusahaan akan mempertimbangkan pengembangan metodologi pengukuran yang lebih komprehensif sesuai kebutuhan dan ketersediaan data. / Energy consumption reduction is calculated by comparing energy consumption of the reporting period with that of the previous year, as this is the closest period to the reporting data. The Company has not yet formally established a base year for measuring product energy consumption reduction. Going forward, the Company will consider developing a more comprehensive measurement methodology based on needs and data availability.
- Pengurangan konsumsi energi organisasi diukur secara keseluruhan (termasuk energi yang digunakan untuk kegiatan operasional non-produksi). / The organization's energy consumption reduction is measured overall (including energy used for non-production operational activities).
- Energi yang diukur adalah biosolar (B30 - B35), listrik, batubara, *spent bleaching earth*, *sludge oil*, dan *alternative fuel* lain. / The energy measured is biodiesel (B30 - B35), electricity, coal, spent bleaching earth, sludge oil, and other alternative fuels.



Dalam menghitung intensitas energi yang digunakan, Semen Baturaja berpedoman pada standar matriks KPI Perusahaan yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Untuk perhitungan intensitas energi tersebut, digunakan rumus total penggunaan energi, baik thermal maupun listrik, yang kemudian dibagi dengan total produksi semen. **[GRI 302-3, 302-4, 302-5]**

In calculating the energy intensity used, Semen Baturaja adheres to the Company's KPI matrix standards established by the Ministry of Environment and Forestry. For the calculation of energy intensity, the formula used is the total energy consumption, both thermal and electrical, divided by the total cement production. **[GRI 302-3, 302-4, 302-5]**

Pengurangan Konsumsi Energi Produk **[GRI 302-5]**

Reduction in Product Energy Consumption **[GRI 302-5]**

Keterangan / Description	Satuan / Unit	2025	2024	2023
Pengurangan konsumsi energi produk semen dan klinker / Reduction in energy consumption of cement and clinker products	Gigajoule	(52.395)	(509.616)	438.614

Catatan / Note:

- Pengurangan konsumsi energi produk dilakukan dengan membandingkan konsumsi energi periode pelaporan dengan tahun sebelumnya, karena merupakan periode paling dekat dengan data pelaporan. / Product energy consumption reduction is calculated by comparing energy consumption of the reporting period with that of the previous year, as this is the closest period to the reporting data.
- Sama seperti perhitungan intensitas energi produk, perhitungan pengurangan konsumsi energi produk dilakukan dengan membandingkan data periode pelaporan dengan tahun sebelumnya. Perusahaan belum menetapkan tahun dasar (*base year*) secara formal untuk pengukuran pengurangan konsumsi energi produk. Ke depan, Perusahaan akan mempertimbangkan pengembangan metodologi pengukuran yang lebih komprehensif sesuai kebutuhan dan ketersediaan data. / Similar to calculating product energy intensity, product energy consumption reduction is calculated by comparing energy consumption of the reporting period with that of the previous year. The Company has not yet formally established a base year for measuring product energy consumption reduction. Going forward, the Company will consider developing a more comprehensive measurement methodology based on needs and data availability.

Angka pengurangan konsumsi energi yang disajikan pada tabel merupakan hasil dari berbagai inisiatif efisiensi energi yang dijalankan Perusahaan, termasuk pengurangan konsumsi thermal, konsumsi listrik, pemanfaatan bahan bakar alternatif, dan pengembangan PLTS.

The energy consumption reduction figures presented in the table are the result of various energy efficiency initiatives implemented by the Company, including reducing thermal consumption, electricity consumption, utilization of alternative fuels, and development of solar power plants.

Untuk perhitungan konsumsi energi di luar organisasi dan emisi GRK (Cakupan 3), yaitu konsumsi energi dan emisi tidak langsung lainnya yang berasal dari pembelian barang dan jasa, aktivitas terkait bahan bakar dan energi, serta transportasi dan distribusi upstream maupun downstream, hingga laporan ini diterbitkan Perusahaan belum melakukan inventarisasi dan pengumpulan data yang diperlukan. Oleh karena itu, informasi tersebut belum dapat diungkapkan pada periode pelaporan ini. Ke depan, Perusahaan akan melakukan kajian lebih lanjut terhadap ketersediaan data dan metodologi yang diperlukan untuk mendukung pengungkapan informasi tersebut pada periode mendatang. **[GRI 302-2, 305-3]**

To calculate energy consumption outside the organization and greenhouse gas emissions (Scope 3), namely energy consumption and other indirect emissions originating from the purchase of products and services, fuel and energy-related operations, along with both upstream and downstream transportation and distribution, the Company has not performed the necessary inventory and data collection as of the time this report is published. Therefore, this information cannot be disclosed in this reporting period. Going forward, the Company will carry out further studies regarding the accessibility of data and methodologies required to disclose the reporting of this information in upcoming periods. **[GRI 302-2, 305-3]**



Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) untuk Efisiensi Operasional [OJK F.7]

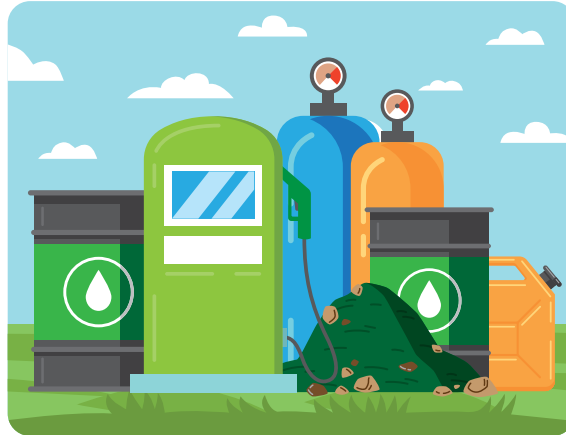
Dalam merespon dinamika dan tantangan energi global, sangat penting untuk menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan dengan langkah-langkah inovatif yang nyata pada sektor energi. Hal ini sejalan dengan visi Semen Baturaja yang bertujuan untuk "Menjadi Penyedia Bahan Bangunan Ramah Lingkungan dan Produk Inovatif Terdepan di Indonesia". Semen Baturaja berkomitmen untuk menghadirkan industri bahan bangunan yang berkualitas dan ramah lingkungan, serta memberikan dampak positif secara ekonomi dan sosial. Sebagai wujud dari komitmen ini, efisiensi energi diutamakan dengan memanfaatkan energi surya melalui pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS).

Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) tidak hanya bertujuan untuk mendukung penggunaan energi yang lebih efisien, tetapi juga merupakan langkah penting dalam proses transisi menuju energi bersih. Di tahun 2025, Semen Baturaja telah berhasil menyelesaikan pemasangan Pilot Project PLTS Atap dengan kapasitas terpasang mencapai 61,87 kWp. Dengan demikian, total kapasitas PLTS Atap hingga 31 Desember 2025 mencapai 84,94 kWp.

Construction of Solar Power Plant (PLTs) for Operational Efficiency [Ojk F.7]

In response to the dynamics and challenges of global energy, it is essential to demonstrate environmental awareness through concrete and innovative measures in the energy sector. This is in line with Semen Baturaja's vision to "To be Indonesia's Leading Provider of Environmentally Friendly Building Materials and Innovative Products." Semen Baturaja is committed to delivering a quality and environmentally friendly building materials industry, while generating positive economic and social impacts. As a manifestation of this commitment, energy efficiency is prioritized by harnessing solar energy through the construction of a Solar Power Plant (PLTS).

The construction of the Solar Power Plant (PLTS) is not only aimed at supporting more efficient energy use, but also constitutes an important step in the transition process toward clean energy. In 2025, Semen Baturaja successfully completed the installation of a Rooftop Solar Power Plant Pilot Project with an installed capacity of 61.87 kWp. Accordingly, the total capacity of the Rooftop Solar Power Plant as of December 31, 2025, reached 84.94 kWp.



Penggunaan Bahan Bakar Alternatif

Semen Baturaja secara konsisten mendukung kebijakan pemerintah dalam penerapan ekonomi sirkular melalui pemanfaatan bahan bakar alternatif. Berdasarkan target RKAP tahun 2025, Semen Baturaja memiliki target penggunaan bahan bakar alternatif total sebesar 2,66% *Thermal Substitution Rate* (TSR). Selain itu, pemanfaatan bahan bakar alternatif ini juga merupakan langkah strategis untuk mengurangi emisi karbon serta mendukung program pemerintah dalam pengembangan industri ramah lingkungan. Pada akhir tahun 2025, realisasi TSR mencapai 2,64%, lebih rendah dari target yang ditetapkan dikarenakan *volume alternative fuel sludge oil* menurun di tahun 2025. **[GRI 3-3]**

Instalasi Expert Optimizer IPCS (Intelligence Process Control System)

IPCS (*Intelligence Process Control System*) memiliki fungsi penting dalam memastikan stabilitas operasional dengan cara mengatur nilai-nilai parameter utama melalui penyesuaian pengaturan operasi secara otomatis. Diharapkan, dengan tercapainya stabilitas ini, konsumsi energi termal dan listrik dapat berkurang antara 2 hingga 5%. Program IPCS telah diterapkan pada area *Raw Mill*, *Kiln*, dan *Cement Mill* di Pabrik Baturaja II.

Use of Alternative Fuels

Semen Baturaja consistently supports the government's policy on the implementation of a circular economy through the utilization of alternative fuels. Based on the RKAP target for 2025, Semen Baturaja has a total alternative fuel usage target of 2.66% *Thermal Substitution Rate* (TSR). In addition, the utilization of alternative fuels also constitutes a strategic measure to reduce carbon emissions and to support the government's program in the development of an environmentally friendly industry. By the end of 2025, the TSR realization reached 2.64%, falling below the established target due to a decline in the volume of sludge oil alternative fuel in 2025. **[GRI 3-3]**

Installation of Expert Optimizer IPCS (Intelligence Process Control System)

The IPCS (*Intelligence Process Control System*) plays an important role in ensuring operational stability by regulating key parameter values through automatic adjustment of operational settings. It is expected that, with the achievement of this stability, thermal and electrical energy consumption can be reduced by between 2 and 5%. The IPCS program has been implemented in the *Raw Mill*, *Kiln*, and *Cement Mill* areas at Baturaja Plant II.



PENGENDALIAN KUALITAS UDARA DAN EMISI [GRI 305-1, 305-2, 305-3]

Secara global, peningkatan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) masih menjadi hambatan utama yang berkontribusi terhadap perubahan iklim dan penurunan kualitas udara di berbagai belahan dunia. Menanggapi fenomena tersebut, Perseroan berkomitmen untuk mengelola dan menekan emisi yang dihasilkan dari penggunaan batu bara, listrik, dan BBM. Upaya pengurangan emisi dilakukan melalui peningkatan efisiensi bahan bakar serta memaksimalkan produksi *blended cement* guna menekan rasio klinker. Perseroan menetapkan baseline emisi GRK tahun 2019 sebagai acuan yang juga digunakan dalam skema *Sustainability Linked Loan*.

Untuk tahun 2025, target intensitas emisi (Cakupan 1) sebesar 0,566 Ton CO₂/t cem eq atau 1,15% lebih rendah dibandingkan dengan target intensitas emisi tahun 2024 yang tercatat sebesar 0,573 Ton CO₂/t cem eq. Hingga 31 Desember 2025, target tersebut berhasil dicapai dengan realisasi intensitas emisi (Cakupan 1) sebesar 0,564 Ton CO₂/t cem eq, pencapaian ini disebabkan oleh penurunan indeks konsumsi klinker dari target 67,34% menjadi 67,26%; memanfaatkan alternatif *fuel* dengan TSR sebesar 2,64%; dan menurunkan indeks konsumsi panas dari target 779,20 kcal/kg klinker menjadi 773,52 kcal/kg klinker.

Sejumlah upaya pengurangan emisi yang dilakukan Perusahaan dapat dicermati sebagai berikut: **[OJK F.12]**

1. Meningkatkan efisiensi energi
 - a. Pelaksanaan program *overhaul* dengan optimal
 - b. Program *false air reduction* (memastikan tidak ada kebocoran pada proses produksi).
 - c. Mengoptimalkan *raw mix design*.
 - d. Optimalisasi proses produksi melalui Pabrik Baturaja II yang lebih efisien dari energi Listrik dan panas.
2. Transisi ke bahan bakar rendah karbon
 - a. Pemanfaatan Limbah B3 sebagai bahan bakar alternatif
 - b. Pemanfaatan Limbah non-B3 sebagai bahan bakar alternatif
3. Meningkatkan proses dan inovasi teknologi
 - a. Implementasi Penggunaan *Expert Optimizer* (*Intelligence Process Control System Program*).
 - b. Peningkatan performa peralatan melalui peningkatan *predictive maintenance*.
 - c. Penggunaan lampu LED untuk penerangan.

AIR QUALITY CONTROL AND EMISSIONS MANAGEMENT [GRI 305-1, 305-2, 305-3]

Globally, the increase in Greenhouse Gas (GHG) emissions remains a primary obstacle contributing to climate change and the decline in air quality in various parts of the world. In response to this phenomenon, the Company is committed to managing and reducing emissions generated from the use of coal, electricity, and fuel oil. Emission reduction efforts are carried out through improvements in fuel efficiency and maximizing the production of blended cement to reduce the clinker ratio. The Company has established 2019 as the GHG emission baseline year, which is also used as a reference in the Sustainability Linked Loan scheme.

For 2025, the emission intensity target (Scope 1) was set at 0.566 Ton CO₂/t cem eq, or 1.15% lower than the 2024 emission intensity target of 0.573 Ton CO₂/t cem eq. As of December 31, 2025, this target was successfully achieved, with a realized emission intensity (Scope 1) of 0.564 Ton CO₂/t cem eq. This achievement was attributable to a reduction in the clinker consumption index from the target of 67.34% to 67.26%; the utilization of alternative fuels with a TSR of 2.64%; and a reduction in the heat consumption index from the target of 779.20 kcal/kg of clinker to 773.52 kcal/kg of clinker.

A number of emission reduction efforts undertaken by the Company are as follows: **[OJK F.12]**

1. Improving Energy Efficiency
 - a. Optimal implementation of the overhaul program.
 - b. False air reduction program (ensuring no leakages in the production process).
 - c. Optimizing raw mix design.
 - d. Optimizing the production process through Baturaja Plant II, which is more efficient in terms of both electrical and thermal energy.
2. Transition to Low-Carbon Fuels
 - a. Utilization of B3 (Hazardous and Toxic) Waste as alternative fuel.
 - b. Utilization of non-B3 Waste as alternative fuel.
3. Improving Processes and Technological Innovation
 - a. Implementation of the Expert Optimizer (*Intelligence Process Control System Program*).
 - b. Enhancement of equipment performance through improved predictive maintenance.
 - c. Use of LED lighting for illumination.



4. Mengurangi klinker semen
 - a. Menurunkan klinker pada pembuatan semen.
 - b. Optimalisasi penggunaan bahan ketiga sebagai substitusi klinker.
 - c. Penggunaan *Cement Grinding Aid* dalam proses penggilingan semen.

Semen Baturaja tidak hanya berfokus pada pengurangan emisi GRK, Perseroan juga melakukan pengendalian untuk mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan oleh debu serta penurunan kualitas udara akibat aktivitas operasional. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, Semen Baturaja secara konsisten melakukan pemantauan terhadap emisi dan pengendalian debu yang dihasilkan.

Dalam praktiknya, pemantauan emisi dan pengendalian debu dilakukan melalui sistem CEMS (*Continuous Emissions Monitoring System*) yang terpasang pada cerobong. Selain itu, Semen Baturaja juga melakukan pemantauan manual setiap enam bulan oleh pihak eksternal yang telah mendapatkan sertifikasi. Adapun pengelolaan emisi dan kualitas udara ambien yang dilakukan Semen Baturaja mengacu pada peraturan berikut: **[GRI 3-3]**

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
2. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 13 Tahun 2021 Tentang Sistem Informasi Pemantauan Emisi Industri Secara Terus Menerus.
3. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 11 Tahun 2011 Tentang Baku Mutu Emisi Mesin Dengan Pembakaran Dalam.
4. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia No. 19 Tahun 2017 tentang Baku Mutu Emisi Bagi Usaha Dan Atau Kegiatan Industri Semen.
5. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 48/MENLH/11/1996 tentang Baku Mutu Kebisingan.
6. Keputusan Kepala Bapedal Nomor 205 Tahun 1996 Tentang Pedoman Teknis Pengendalian Pencemaran Udara Sumber tidak Bergerak.

4. Reducing Cement Clinker
 - a. Reducing clinker in cement manufacturing.
 - b. Optimizing the use of third materials as clinker substitutes.
 - c. The use of *Cement Grinding Aid* in the cement grinding process.

Semen Baturaja does not only focus on GHG emission reduction. The Company also implements controls to reduce the negative impacts caused by dust and the decline in air quality resulting from operational activities. In order to achieve this objective, Semen Baturaja consistently monitors the emissions and dust generated.

In practice, emission monitoring and dust control are carried out through a Continuous Emissions Monitoring System (CEMS) installed on the stacks. In addition, Semen Baturaja also conducts manual monitoring every six months by certified external parties. The management of emissions and ambient air quality carried out by Semen Baturaja is guided by the following regulations: **[GRI 3-3]**

1. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management.
2. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. 13 of 2021 concerning the Continuous Industrial Emission Monitoring Information System.
3. Regulation of the Minister of Environment No. 11 of 2021 concerning Emission Quality Standards for Internal Combustion Engines.
4. Regulation of the Minister of Environment of the Republic of Indonesia No. 19 of 2017 concerning Emission Quality Standards for Cement Industry Business and/or Activities.
5. Decree of the Minister of Environment No. 48/MENLH/11/1996 concerning Noise Level Quality Standards.
6. Decree of the Head of BAPEDAL No. 205 of 1996 concerning Technical Guidelines for Stationary Source Air Pollution Control.



Sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, Semen Baturaja melaksanakan serangkaian langkah proaktif yang diharapkan dapat menghindari penurunan kualitas udara serta emisi yang dihasilkan dari proses produksi. Langkah-langkah proaktif tersebut mencakup berbagai tindakan berikut ini: **[OJK F.12]**

- 1) Pemasangan alat penunjuk arah angin.
- 2) Program penghijauan di area pabrik dengan tanaman yang dapat menyerap debu.
- 3) Penggantian *bag filter* secara rutin untuk menjaga fungsi *dust collector*.
- 4) Penyiraman rutin pada lokasi sumber debu.

Semen Baturaja juga melakukan antisipasi penurunan kualitas udara yang diakibatkan oleh penggunaan genset cadangan. Antisipasi tersebut dilakukan melalui pemberian sistem sirkulasi udara yang tepat di ruangan genset, ventilasi yang memadai, dan melaksanakan program penghijauan di sekitar lokasi kegiatan. **[GRI 3-3][OJK F.12]**

As a form of compliance with applicable regulations, Semen Baturaja implements a series of proactive measures expected to prevent the decline in air quality and emissions generated from the production process. These proactive measures encompass the following actions: **[OJK F.12]**

- 1) Installation of wind direction indicators.
- 2) Greening programs within the plant area using plants capable of absorbing dust.
- 3) Regular replacement of bag filters to maintain the function of dust collectors.
- 4) Regular watering at dust source locations.

Semen Baturaja also takes anticipatory measures against the decline in air quality caused by the use of backup generators. These measures are implemented through the provision of an appropriate air circulation system in the generator room, adequate ventilation, and the implementation of greening programs in the vicinity of the operational area. **[GRI 3-3][OJK F.12]**

Tabel Emisi GRK Tahun 2023-2025 [GRI 305-1, 305-2, 305-3] [OJK F.11]

Table of GHG Emissions 2023-2025 [GRI 305-1, 305-2, 305-3][OJK F.11]

Sumber Emisi / Emission Source	Satuan / Unit	2025	2024	2023
Cakupan 1 Langsung / Scope 1 - Direct Emissions	Ton CO ₂ / Tons CO ₂	1.374.976	1.272.266*	1.290.712
Cakupan 2 Tidak Langsung / Scope 2 - Indirect Emissions	Ton CO ₂ / Tons CO ₂	173.091	149.777	131.443
Jumlah / Total	Ton CO₂ / Tons CO₂	1.548.067	1.422.043	1.422.154

Catatan / Note:

- Emisi Gas Rumah Kaca Semen Baturaja dihitung berdasarkan standar pelaporan internasional yang ditetapkan oleh WBCSD Cement Sustainability Initiative. / Semen Baturaja's greenhouse gas emissions are calculated based on international reporting standards established by the WBCSD Cement Sustainability Initiative.
- Emisi Cakupan 1 merupakan emisi yang dihasilkan oleh proses kalsinasi dan pembakaran. / Scope 1 emissions are emissions generated by the calcination and combustion processes.
- Emisi Cakupan 2 merupakan emisi yang bersumber dari energi yang diperoleh dari pihak eksternal, listrik yang bersumber dari PLN. / Scope 2 emissions are emissions from externally sourced energy, such as electricity from PLN.
- Emisi Cakupan 3 dilakukan perhitungan penilaian secara terpusat di SIG. / Scope 3 emissions are calculated and assessed centrally in SIG.
- Pengukuran menggunakan sumber Standar Internasional Khusus Semen, yaitu: / Measurements use the following International Standards for Cement, namely:
 - GCCA Cement CO₂ and Energy Protocol (Dulu dikembangkan oleh WBCSD Cement Sustainability Initiative/CSI). Protokol ini menyediakan lembar kerja dan nilai faktor emisi default khusus untuk industri semen, mulai dari faktor emisi proses kalsinasi *clinker* hingga pembakaran limbah/alternatif. / GCCA Cement CO₂ and Energy Protocol (Formerly developed by the WBCSD Cement Sustainability Initiative/CSI). This protocol provides worksheets and default emission factor values specifically for the cement industry, ranging from emission factors for the clinker calcination process to waste/alternative combustion.
 - IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories (Standar IPCC 2006 dan pembaruannya, menyediakan metodologi perhitungan berlapis (Tier 1, Tier 2, Tier 3) yang diadopsi oleh semua negara untuk menghitung emisi dari dekarbonisasi batu kapur. / IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories (IPCC Standard 2006 and its updates, provides a tiered calculation methodology (Tier 1, Tier 2, Tier 3) adopted by all countries to calculate emissions from limestone decarbonization.
- Sumber Regulasi Nasional (Indonesia) dengan memprioritaskan dokumen resmi dari pemerintah, antara lain: / Measurements are based on National Regulatory Sources (Indonesia), prioritizing official government documents, including:
 - Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) melalui Sistem SRN PPI (Sistem Registrasi Nasional Pengendalian Perubahan Iklim) dan aplikasi APPLE GATRIK (atau sistem pelaporan nilai emisi industri serupa). / Ministry of Environment and Forestry (KLHK) through the SRN PPI System (National Registration System for Climate Change Control) and the APPLE GATRIK application (or similar industry emission reporting system).
 - KLHK menyediakan tabel faktor emisi lokal, terutama untuk jenis batu bara domestik dan faktor emisi ketenagalistrikan wilayah. / The Ministry of Environment and Forestry provides local emission factor tables, specifically for domestic coal types and regional electricity emission factors.
 - Kementerian ESDM dengan menyediakan nilai faktor emisi spesifik untuk *grid* listrik PLN per wilayah (misalnya faktor emisi *grid* Jawa-Madura-Bali) untuk menghitung emisi tidak langsung (Cakupan 2) dari penggunaan mesin penggiling semen (*cement mill*). / The Ministry of Energy and Mineral Resources provides specific emission factor values for the PLN electricity grid per region (e.g., the Java-Madura-Bali grid emission factor) to calculate indirect emissions (Scope 2) from the use of cement mills.
- Perseroan belum mengungkapkan emisi CO₂ biogenik pada periode pelaporan ini karena perhitungan dan pemisahan data emisi tersebut belum dilakukan. Perseroan akan terus menyempurnakan sistem pengumpulan data dan metodologi perhitungan emisi untuk mendukung pengungkapan emisi CO₂ biogenik pada periode pelaporan berikutnya. / The Company has not disclosed biogenic CO₂ emissions in this reporting period because the calculation and disaggregation of these emissions data has not yet been performed. The Company will continue refining its data collection system and emissions calculation methodology to support the disclosure of biogenic CO₂ emissions in subsequent reporting periods.



Intensitas Emisi GRK Tahun 2023-2025 [GRI 305-4, 305-5] [OJK F.11] GHG Emission Intensity 2023-2025 [GRI 305-4, 305-5] [OJK F.11]

Sumber Emisi / Emission Source	Satuan / Unit	2025	2024*	2023
Total Emisi GRK (Cakupan 1 dan Cakupan 2) / Total GHG Emissions (Scope 1 and Scope 2)	Ton CO ₂ e / Tons CO ₂ e	1.548.067	1.422.043	1.422.154
Pengurangan Emisi / Reduction Emissions	Ton CO ₂ e / Tons CO ₂ e	178.530	168.194	127.473
Intensitas Emisi GRK (Cakupan 1) / GHG Emission Intensity (Scope 1)	Ton CO ₂ e / Ton Cement Equivalent / Tons CO ₂ e / Ton Cement Equivalent	0,564	0,561	0,577
Intensitas Emisi GRK (Cakupan 1 dan Cakupan 2) / GHG Emission Intensity (Scope 1 and Scope 2)	Ton CO ₂ e / Ton Cement Equivalent / Tons CO ₂ e / Ton Cement Equivalent	0,635	0,627	0,642

Catatan / Note:

- Disajikan kembali karena dilakukan pengukuran ulang. Total Emisi GRK (Cakupan 1 dan Cakupan 2) pada tahun 2024 yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 lebih besar yang mencapai 1.422.848 Ton CO₂e, pengurangan emisi lebih kecil sebesar 127.473 Ton CO₂e, Intensitas Emisi GRK (Cakupan 1) lebih besar sebesar 0,577 Ton CO₂e/ Ton Cement Equivalent, dan Intensitas Emisi GRK (Cakupan 1 dan Cakupan 2) lebih besar mencapai 0,642 Ton CO₂e/ Ton Cement Equivalent. / Restated due to remeasurement. Total 2024 GHG emissions (Scope 1 and Scope 2) disclosed in the 2024 Sustainability Report were higher at 1,422,848 tons of CO₂e, with emission reduction smaller at 127,473 tons of CO₂e. GHG emission intensity (Scope 1) is higher by 0.577 tons of CO₂e/ton of cement equivalent, and GHG emission intensity (Scope 1 and Scope 2) is higher by 0.642 tons of CO₂e/ton of cement equivalent.
- Gas yang termasuk dalam perhitungan emisi GRK Cakupan 1 dan 2 merupakan emisi gas CO₂. [GRI 305-1, 305-2] / The gas included in the calculation of Scope 1 and 2 GHG emissions is CO₂. [GRI 305-1, 305-2]
- Penghitungan pengurangan emisi GRK mengacu pada intensitas emisi baseline 2019 pada program SLL. Tahun dasar yang digunakan merupakan tahun 2019 berdasarkan kerjasama SLL (Sustainability Linked Loan) Semen Baturaja. Tahun 2019 dipilih sebagai tahun dasar dikarenakan adanya pandemi Covid-19 pada tahun 2020 - 2021 yang menyebabkan penurunan aktivitas industri khususnya di Indonesia. [GRI 305-1, 305-2] / The calculation of GHG emission reductions refers to the 2019 baseline emission intensity of the SLL program. The base year used is 2019, based on Semen Baturaja's SLL (Sustainability Linked Loan) collaboration. 2019 was chosen as the base year due to the COVID-19 pandemic in 2020-2021, which caused a decline in industrial activity, particularly in Indonesia. [GRI 305-1, 305-2]
- Perhitungan Emisi GRK menggunakan standar WBCSD Industri Cement / GHG emission calculations utilize the WBCSD Cement Industry standard.
- Denominatornya adalah per ton cement. Ton cement equivalent: 2.436.598 ton. / The denominator is per ton of cement. Ton cement equivalent: 2,436,598 tons
- Perseroan belum mengungkapkan emisi CO₂ biogenik pada periode pelaporan ini karena perhitungan dan pemisahan data emisi tersebut belum dilakukan. Perseroan akan terus menyempurnakan sistem pengumpulan data dan metodologi perhitungan emisi untuk mendukung pengungkapan emisi CO₂ biogenik pada periode pelaporan berikutnya. / The Company has not disclosed biogenic CO₂ emissions in this reporting period because the calculation and disaggregation of these emissions data has not yet been performed. The Company will continue refining its data collection system and emissions calculation methodology to support the disclosure of biogenic CO₂ emissions in subsequent reporting periods.

Untuk pengukuran emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Cakupan 3, Perusahaan belum melakukan inventarisasi emisi GRK Cakupan 3 sehingga informasi emisi GRK Cakupan 3 belum dapat diungkapkan pada periode pelaporan ini. Ke depan, Perusahaan akan mempertimbangkan pengembangan metodologi dan ketersediaan data yang diperlukan untuk mendukung pengukuran serta pengungkapan emisi GRK Cakupan 3. [GRI 305-3]

Semen Baturaja tidak hanya menghitung total emisi gas rumah kaca dan intensitas emisi, tetapi juga secara berkala melakukan pengukuran kualitas udara ambien yang dilakukan oleh pihak ketiga. Pengukuran ini dilaksanakan setiap 3 (tiga) bulan sekali di Pabrik Baturaja, sementara di Pabrik Palembang dan Pabrik Panjang dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali. PT Semen Baturaja (Persero) Tbk terus melakukan pemantauan kualitas lingkungan hidup di area Perusahaan dan sekitarnya untuk memastikan bahwa lingkungan Perusahaan dan sekitarnya tidak tercemar akibat operasional Perusahaan. Kegiatan pemantauan kualitas lingkungan hidup dilakukan bersama dengan Laboratorium Lingkungan Hidup yang telah terakreditasi Komite Akreditasi Nasional (KAN) dan mengikuti standar baku mutu udara ambien yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun

For Scope 3 Greenhouse Gas (GHG) emissions measurement, the Company has not yet conducted an inventory of Scope 3 GHG emissions; therefore, information on Scope 3 emissions cannot be disclosed in this reporting period. Going forward, the Company will consider developing the necessary methodology and data availability to support the measurement and disclosure of Scope 3 GHG emissions. [GRI 305-3]

Semen Baturaja not only calculates total greenhouse gas emissions and emission intensity, but also periodically conducts ambient air quality measurements carried out by third parties. These measurements are conducted every 3 (three) months at the Baturaja Plant, while at the Palembang Plant and Panjang Plant they are conducted every 6 (six) months. PT Semen Baturaja Tbk continuously monitors environmental quality within and in the vicinity of the Company's area to ensure that the environment within and surrounding the Company is not contaminated as a result of the Company's operations. Environmental quality monitoring activities are conducted in collaboration with National Accreditation Committee (KAN)-accredited environmental laboratories and adhere to the ambient air quality standards stipulated in Government Regulation of the Republic of Indonesia No.



2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Aspek yang dilakukan pemantauan meliputi Aspek Udara (Emisi dan Ambien), dan Aspek Air (Air Permukaan, Tanah dan Limbah Domestik).

Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan hasil analisis untuk Semester 1 dan 2 di tahun 2025 terhadap semua parameter kualitas udara berada di bawah standar mutu yang telah ditetapkan.

Tabel Pengukuran Udara Ambien oleh Pihak Eksternal di Pabrik Baturaja 2025 [GRI 305-7]
Site Baturaja

Lokasi / Location	Karbon Monoksida (CO) / Carbon Monoxide (CO)				Sulfurdioksida (SO ₂) / Sulfur Dioxide (SO ₂)				Nitrogen Dioksida (NO ₂) / Nitrogen Dioxide (NO ₂)				TSP				PM10			
	µg/Nm ³				µg/Nm ³				µg/Nm ³				µg/Nm ³				µg/Nm ³			
	Tw 1 / 01	Tw 2 / 02	Tw 3 / 03	Tw 4 / 04	Tw 1 / 01	Tw 2 / 02	Tw 3 / 03	Tw 4 / 04	Tw 1 / 01	Tw 2 / 02	Tw 3 / 03	Tw 4 / 04	Tw 1 / 01	Tw 2 / 02	Tw 3 / 03	Tw 4 / 04	TW1	TW2	TW3	TW4
U1	1145	<1145	<1145	<1145	52,3	35,8	58,3	38,5	14,9	10,6	13,3	9,79	89,8	73,4	77,5	88,9	38,5	35,4	41,4	46,4
U2	1145	1145	<1145	<1145	49,1	40,1	72,5	34,2	20,4	14,6	13,4	14,8	66,8	82,1	80,3	80,9	37,8	40	46	46,6
U3	1145	1145	<1145	<1145	47,8	36,9	59,7	34,5	15,2	9,5	14,1	11,3	87,9	76,3	76,4	78	37,6	45,2	33,8	43,2
U4	1145	1145	<1145	1145	55,9	38,9	54,5	34,1	14,2	10,9	11,4	10,4	77,5	80	79,9	80,4	36	35	34,8	45
U5	1145	1145	<1145	<1145	43,5	57,4	59,8	34	20,1	15,1	12,3	16,6	73,4	85,5	80,9	85,6	38,2	42,4	46,2	47,1
U6	1145	<1145	<1145	1145	47,8	37,5	65,1	38,8	13	9,1	13,6	11,3	79,7	85,2	74,8	81,9	36,9	36,8	35	45,9
U7	1145	<1145	<1145	1145	51,2	39,4	53,4	36	15,4	10,8	12,2	13,3	85,7	70,9	74,6	81,4	37,1	34,2	40,4	45,4
U8	1145	1145	1145	1145	62,6	68,8	75	40,8	16,2	22,7	16,2	22,8	96,2	106	160	120	40,6	47,1	71,3	62,3
U9	1145	1145	1145	1145	69,5	45,9	72,1	55,8	23,3	11,6	16,9	15,5	97,8	100	95,6	114	41,2	43,7	53	59,2
U10	<1145	1145	<1145	<1145	48,8	31,8	62,5	34,1	13,1	8,63	12,4	11,8	80,3	86	79,2	79,9	37	46,2	34,8	44,3
U11	1145	1145	<1145	<1145	56,9	43,3	63,5	34	14,1	12	13,2	10,7	81,5	81,5	80,3	78,4	37,3	35,4	38	43,7
U12	1145	1145	<1145	<1145	52,7	40,8	52	32,7	16,6	8,0	12,6	11,5	87,5	78,6	79,7	80	37,3	47,9	45,1	44,1
U13	<1145	1145	<1145	1145	61,8	31,7	58,3	48,1	22,1	10,3	15,4	12,7	93,1	94,4	91,7	103	48,9	41	45,4	56,8
U14	<1145	1145	1145	<1145	67	69,2	23,1	39,8	20,2	22,7	14,3	11,7	94,5	103	90,4	81,4	49,7	45,1	49,4	45,1
U15	<1145	1145	<1145	1145	53,8	31,9	73,2	38,2	20,2	10,4	12,4	11,5	69,7	70,3	80,7	80,2	36,5	34	42,9	44,4
U16	<1145	<1145	<1145	<1145	50,6	46,6	56,3	41,8	20,1	11,6	12,4	19,6	68,2	81,3	82	110	35,7	39,7	46,4	59,8
U17	1145	1145	<1145	<1145	62,2	34,3	61,4	39	20,5	11	14	9,76	72,8	70,1	77,4	84,8	37,9	33,8	41,3	43,9

Lokasi / Location	Timbal (Pb) / Lead (Pb)				Hidrocarbon (HC) / Hydrocarbon (HC)				Temperatur / Temperature				Kelembaban / Humidity			
	µg/Nm ³				µg/Nm ³				°C				%			
	Tw 1 / 01	Tw 2 / 02	Tw 3 / 03	Tw 4 / 04	Tw 1 / 01	Tw 2 / 02	Tw 3 / 03	Tw 4 / 04	Tw 1 / 01	Tw 2 / 02	Tw 3 / 03	Tw 4 / 04	Tw 1 / 01	Tw 2 / 02	Tw 3 / 03	Tw 4 / 04
U1	<0,037	<0,037	<0,037	<0,037	<14	<14	<14	<14	29,2	30,6	28,8	28,6	72	67,3	71,6	72,7
U2	<0,037	<0,037	<0,037	<0,037	<14	<14	<14	<14	28,9	29	28,9	28,9	73,5	71,2	68,8	71,7
U3	<0,037	<0,037	<0,037	<0,037	<14	<14	<14	<14	28,9	30,8	28,7	28,6	72,2	66,9	70,2	71
U4	<0,037	<0,037	<0,037	<0,037	<14	<14	<14	<14	28,8	28,9	28,1	29	72,6	73,2	73,6	70,5

22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management. The aspects monitored include Air Quality (Emissions and Ambient Air) and Water Quality (Surface Water, Groundwater, and Domestic Wastewater).

The following table presents the results of the analysis for Semester 1 and Semester 2 of 2025, demonstrating that all ambient air quality parameters were below the established quality standards.

Table of Ambient Air Measurement by External Parties at Baturaja Plant 2025 [GRI 305-7]
Baturaja Site



Lokasi / Location	Timbal (Pb) / Lead (Pb)				Hidrocarbon (HC) / Hydrocarbon (HC)				Temperatur / Temperature				Kelembaban / Humidity			
	$\mu\text{g}/\text{Nm}^3$				$\mu\text{g}/\text{Nm}^3$				$^{\circ}\text{C}$				%			
	Tw 1 / Q1	Tw 2 / Q2	Tw 3 / Q3	Tw 4 / Q4	Tw 1 / Q1	Tw 2 / Q2	Tw 3 / Q3	Tw 4 / Q4	Tw 1 / Q1	Tw 2 / Q2	Tw 3 / Q3	Tw 4 / Q4	Tw 1 / Q1	Tw 2 / Q2	Tw 3 / Q3	Tw 4 / Q4
U5	<0,037	<0,037	<0,037	<0,037	<14	<14	<14	<14	28,8	29	28,6	28,8	71,8	71,8	73	73,4
U6	<0,037	<0,037	<0,037	<0,037	<14	<14	<14	<14	29,3	28,8	28,2	28,6	71,2	72,2	73,6	72,5
U7	<0,037	<0,037	<0,037	<0,037	<14	<14	<14	<14	29	28,8	28,6	26,7	70,7	72,9	70,4	72
U8	<0,027	<0,037	<0,037	<0,037	<14	<14	<14	<14	28,9	30,6	28,2	28,9	70,9	71,2	77,1	74,7
U9	<0,037	<0,037	<0,037	<0,037	<14	<14	<14	<14	29,1	31,2	28,6	28,8	72,4	63,8	71,4	72,8
U10	<0,037	<0,037	<0,037	<0,037	<14	<14	<14	<14	29	29,4	28,5	28,7	69,8	72,3	70	70,6
U11	<0,037	<0,037	<0,037	<0,037	<14	<14	<14	<14	28,8	28,7	28,8	29	69,6	72	72,8	70,2
U12	<0,037	<0,037	<0,037	<0,037	<14	<14	<14	<14	28,7	31,3	28	28,9	72,5	65,7	75,5	69,1
U13	<0,037	<0,037	<0,037	<0,037	<14	<14	<14	<14	29,1	29,2	28,2	28,8	72	70,6	71,9	74
U14	<0,037	<0,037	<0,037	<0,037	<14	<14	<14	<14	28,8	29,9	28,7	28,9	75,7	71,8	71,6	71,9
U15	<0,037	<0,037	<0,037	<0,037	<14	<14	<14	<14	28,8	29,2	28,3	28,7	76,2	70,7	71,8	73
U16	<0,037	<0,037	<0,037	<0,037	<14	<14	<14	<14	28,7	29,1	28,4	29	75,8	71,5	74	71,9
U17	<0,037	<0,037	<0,037	<0,037	<14	<14	<14	<14	28,9	31,3	28,5	28,8	73,5	65,7	76	72,4

atatan / Note:

- Perusahaan menggunakan sumber Standar Internasional Khusus Semen, yaitu: / Measurements use the following International Standards for Cement, namely:
 - GCCA Cement CO₂ and Energy Protocol (Dulu dikembangkan oleh WBCSD Cement Sustainability Initiative / CSI). Protokol ini menyediakan lembar kerja dan nilai faktor emisi default khusus untuk industri semen, mulai dari faktor emisi proses kalsinasi *clinker* hingga pembakaran limbah/alternatif. / GCCA Cement CO₂ and Energy Protocol (Formerly developed by the WBCSD Cement Sustainability Initiative/CSI). This protocol provides worksheets and default emission factor values specifically for the cement industry, ranging from emission factors for the clinker calcination process to waste/alternative combustion.
 - IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories (Standar IPCC 2006 dan pembaruannya), menyediakan metodologi perhitungan berlapis (Tier 1, Tier 2, Tier 3) yang diadopsi oleh semua negara untuk menghitung emisi dari dekarbonisasi batu kapur. / IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories (IPCC Standard 2006 and its updates, provides a tiered calculation methodology (Tier 1, Tier 2, Tier 3) adopted by all countries to calculate emissions from limestone decarbonization.
- Semen Baturaja menggunakan Sumber Regulasi Nasional (Indonesia) yang memprioritaskan dokumen resmi dari pemerintah, antara lain: / Measurements are based on National Regulatory Sources (Indonesia), prioritizing official government documents, including:
 - Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) melalui sistem SRN PPI (Sistem Registrasi Nasional Pengendalian Perubahan Iklim) dan aplikasi APPLE GATRIK (atau sistem pelaporan nilai emisi industri serupa). / Ministry of Environment and Forestry (KLHK) through the SRN PPI System (National Registration System for Climate Change Control) and the APPLE GATRIK application (or similar industry emission reporting system).
 - KLHK menyediakan tabel faktor emisi lokal, terutama untuk jenis batu bara domestik dan faktor emisi ketenagalistrikan wilayah. / The Ministry of Environment and Forestry provides local emission factor tables, specifically for domestic coal types and regional electricity emission factors.
 - Kementerian ESDM dengan menyediakan nilai faktor emisi spesifik untuk *grid* listrik PLN per wilayah (misalnya faktor emisi *grid* Jawa-Madura-Bali) untuk menghitung emisi tidak langsung (Cakupan 2) dari penggunaan mesin penggiling semen (*cement mill*). / The Ministry of Energy and Mineral Resources provides specific emission factor values for the PLN electricity grid per region (e.g., the Java-Madura-Bali grid emission factor) to calculate indirect emissions (Scope 2) from the use of cement mills.

Keterangan Lokasi:

Location Description:

Lokasi / Location	Keterangan Lokasi Pemantauan Udara Ambien & Kebisingan / Description of Ambient Air & Noise Monitoring Location
U1	Mess PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. / PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Guest House
U2	Kantor Camat Baturaja Barat / Baturaja Barat Sub-District Office
U3	SD Talang Jawa / Talang Jawa Elementary School
U4	RS Antonio / Antonio Hospital
U5	Lapangan Bola A. Yani (Taman Kota) / A. Yani Football Field (City Park)
U6	Perumahan Karyawan / Employee Residential Area
U7	Pemukiman Desa Pasar Atas / Pasar Atas Village Residential Area
U8	Tapak Pabrik Baru / New Plant Site
U9	Lokasi Tambang / Mining Site
U10	Pemukiman Kelurahan Sukajadi / Sukajadi Urban Village Residential Area
U11	Halaman RS Antonio / Antonio Hospital Yard



Lokasi / Location	Keterangan Lokasi Pemantauan Udara Ambien & Kebisingan / Description of Ambient Air & Noise Monitoring Location
U12	Pemukiman Kel. Talang Jawa depan Puskesmas Pembantu / Talang Jawa Urban Village Residential Area in front of the Auxiliary Community Health Center
U13	Crusher Desa Laya / Laya Village Crusher
U14	Tambang Desa Puser / Puser Village Mining Site
U15	Pemukiman Penduduk Desa Laya / Laya Village Residential Area
U16	Pemukiman Desa Puser / Puser Village Residential Area
U17	Lintasan Belt Conveyor Desa Tanjung Agung / Belt Conveyor Route, Tanjung Agung Village

Site Palembang

Palembang Site

Cement	Karbon Monoksida (CO) / Carbon Monoxide (CO)		Sulfurdioksida (SO ₂) / Sulfur Dioxide (SO ₂)		Nitrogen Dioksida (SO ₂) / Nitrogen Dioxide (SO ₂)		TSP		PM10		Timbal (Pb) / Lead (Pb)		Hidrocarbon (HC) / Hydrocarbon (HC)		Temperatur / Temperature		Kelembaban / Humidity	
	µg/Nm ³		µg/Nm ³		µg/Nm ³		µg/Nm ³		µg/Nm ³		µg/Nm ³		µg/Nm ³		°C		%	
	SMT 1 / S1	SMT 2 / S2	SMT 1 / S1	SMT 2 / S2	SMT 1 / S1	SMT 2 / S2	SMT 1 / S1	SMT 2 / S2	SMT 1 / S1	SMT 2 / S2	SMT 1 / S1	SMT 2 / S2	SMT 1 / S1	SMT 2 / S2	SMT 1 / S1	SMT 2 / S2	SMT 1 / S1	SMT 2 / S2
Dermaga Jetty / Jetty Pier	<1145	1145	64,2	50,8	13,8	10,9	89,1	91	43,6	51,9	<0,037	<0,037	<14	<14	28,6	28,1	72	77,7
Cement Packer	<1145	<1145	72,4	46,7	20,9	11,3	100	91,3	43,6	52,2	<0,037	<0,037	<14	<14	29,2	28,4	72,8	75,8
Pemukiman Peduduk / Desa Kemang Laut / Kemang Laut Village Residential Area	<1145	1145	57,8	46,6	16,6	13,2	86,6	83	44,3	43,6	<0,037	<0,037	<14	<14	29,2	28,8	73,1	77,6
Depan Kantor PT Semen Baturaja / In Front of PT Semen Baturaja Office	<1145	1145	67	43,6	14,7	12,8	88,9	92	44,3	45,9	<0,037	<0,037	<14	<14	28,7	29,2	75,8	71
Finish Mill	<1145	1145	69,6	49,5	22,3	10,3	97,3	91	42,6	51,4	<0,037	<0,037	<14	<14	28,7	28,8	71,5	73,8
Wagon Loading	<1145	1145	70,4	59,9	20,1	15,5	96,7	88	43,5	48,7	<0,037	<0,037	<14	<14	28,8	28,7	72,1	75,3

Site Panjang

Panjang Site

Cement	Karbon Monoksida (CO) / Carbon Monoxide (CO)		Sulfurdioksida (SO ₂) / Sulfur Dioxide (SO ₂)		Nitrogen Dioksida (SO ₂) / Nitrogen Dioxide (SO ₂)		TSP		PM10		Timbal (Pb) / Lead (Pb)		Hidrocarbon (HC) / Hydrocarbon (HC)		Temperatur / Temperature		Kelembaban / Humidity		Kebisingan / Noise	
	µg/Nm ³		µg/Nm ³		µg/Nm ³		µg/Nm ³		µg/Nm ³		µg/Nm ³		µg/Nm ³		°C		%		dba	
	SMT 1 / S1	SMT 2 / S2	SMT 1 / S1	SMT 2 / S2	SMT 1 / S1	SMT 2 / S2	SMT 1 / S1	SMT 2 / S2	SMT 1 / S1	SMT 2 / S2	SMT 1 / S1	SMT 2 / S2	SMT 1 / S1	SMT 2 / S2	SMT 1 / S1	SMT 2 / S2	SMT 1 / S1	SMT 2 / S2	Smt 1	Smt 2
Area Cement Mill / Cement Mill Area	10	23,6	1146	1638	37	29,2	6,53	13	96	118	31	61,1	23	36,9	27,9	23-31	66,8	64-90	65,3	61,2
Area Mushola / Mosque Area	21	21,5	1146	1386	27	25,0	6,53	13	66	85,1	21	54,1	16	21,0	28,1	23-29	67,6	64-93	49,6	59,2
Cement Packer	29	23,1	1146	1569	37	28,8	6,53	13	87	106	28	64,5	21	30,1	28,1	22-32	67,5	64-90	68,2	61,9
Area Ex Lap Tennis / Former Tennis Court Area	33	21,1	1146	1283	27	24,1	6,53	13	87	88,2	28	55,1	21	23,1	27,7	22-30	68,5	65-91	65,0	59,3
Kampung Sawah	35	21	1146	836	19	21,6	6,53	13	82	71,2	27	41,0	20	20,2	28,1	22-30	67,7	65-91	49,3	53,9
Kampung Nanasan	29	21	1146	1168	21	22,6	6,53	13	68	77,8	22	46,2	16	21,6	28,1	23-32	67,1	65-91	49,6	53,7



PT Semen Baturaja (Persero) Tbk terus melakukan pemantauan kualitas lingkungan hidup di area Perusahaan dan sekitarnya untuk memastikan bahwa lingkungan Perusahaan dan sekitarnya tidak tercemar akibat operasional Perusahaan. Kegiatan pemantauan kualitas lingkungan hidup dilakukan bersama dengan laboratorium lingkungan hidup yang telah terakreditasi KAN. Aspek yang dilakukan pemantauan meliputi Aspek Udara (Emisi dan Ambien), dan Aspek Air (Air Permukaan, Tanah dan Air Limbah).

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah mengimplementasikan 9 (sembilan) program untuk penurunan emisi GRK, yaitu Pemanfaatan energi panas sisa/*waste heat* dari Kiln system sebagai udara pengering pada proses penggilingan bahan mentah dan semen untuk mengurangi kebutuhan pemakaian bahan bakar fosil dan penurunan emisi GRK, pemanfaatan limbah B3 sebagai bahan bakar alternatif untuk mengurangi pemakaian bahan bakar fosil dan menurunkan emisi GRK, FILTER (*Fossil Fuel Intelligent Limitation and Technology For Emission Reduction*), Penambahan *Cement Grinding Aid* (CGA) dalam proses penggilingan semen sebagai upaya menurunkan pemakaian terak dan meningkatkan kualitas produk semen, Optimalisasi penggunaan *fly ash* sebagai bahan substitusi terak pada proses penggilingan semen, AERRO (*Achieving Emission Reduction with Roller Optimization*), *Smart Feeder Optimization for Low Emission*, Substitusi teknologi ramah lingkungan dengan lampu LED di area Pabrik Baturaja dan Perkantoran PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, dan Penurunan emisi karbon dengan tanaman hijau di area Pabrik Baturaja.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk memperoleh penghargaan ICSA dalam kategori *Energy Efficiency Excellence* melalui inovasi C-GAIN untuk efisiensi energi pada proses penggilingan semen dengan berfokus pada penurunan emisi dari pengurangan penggunaan energi tak terbarukan dan memperoleh kategori *Bronze* sebagai bentuk pengakuan atas komitmen dan kinerja perusahaan dalam transparansi, tata kelola, serta pelaporan keberlanjutan, yang dibuktikan melalui implementasi program dekarbonisasi, efisiensi energi, pengelolaan lingkungan, dan penyampaian laporan kinerja yang akuntabel kepada publik.

PT Semen Baturaja Tbk continuously monitors environmental quality within and in the vicinity of the Company's area to ensure that the environment within and surrounding the Company is not contaminated as a result of the Company's operations. Environmental quality monitoring activities are conducted in collaboration with KAN-accredited environmental laboratories. The aspects monitored include Air Quality (Emissions and Ambient Air) and Water Quality (Surface Water, Groundwater, and Wastewater).

PT Semen Baturaja Tbk has implemented nine (9) programs for GHG emission reduction, namely the utilization of waste heat from the Kiln system as drying air in the raw material and cement grinding process to reduce fossil fuel consumption and GHG emissions; the utilization of B3 (Hazardous and Toxic) waste as alternative fuel to reduce fossil fuel consumption and lower GHG emissions; FILTER (*Fossil Fuel Intelligent Limitation and Technology For Emission Reduction*); the addition of *Cement Grinding Aid* (CGA) in the cement grinding process as an effort to reduce clinker consumption and improve cement product quality; optimization of fly ash utilization as a clinker substitute in the cement grinding process; AERRO (*Achieving Emission Reduction with Roller Optimization*); *Smart Feeder Optimization for Low Emission*; substitution of environmentally friendly technology through the use of LED lighting in the Baturaja Plant area and PT Semen Baturaja office buildings; and carbon emission reduction through green plants in the Baturaja Plant area.

PT Semen Baturaja received the ICSA award with a focus on emission reduction through decreased use of non-renewable energy, receiving the Bronze Category as a form of recognition of the Company's commitment and performance in transparency, governance, and sustainability reporting, as demonstrated through the implementation of decarbonization programs, energy efficiency, environmental management, and the submission of accountable performance reports to the public.



EMISI ZAT PERUSAK OZON [GRI 305-6]

Semen Baturaja menyadari pentingnya lapisan ozon untuk melindungi Bumi dari paparan radiasi ultraviolet (UV) berbahaya yang bersumber dari matahari. Oleh karena itu, Semen Baturaja berkomitmen untuk meminimalkan emisi zat perusak ozon yang disebabkan oleh zat kimia tertentu yang disebut Bahan Perusak Ozon (BPO). Dalam Laporan Keberlanjutan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2025, tidak terdapat informasi mengenai emisi BPO, seiring dengan jumlah emisi yang dihasilkan dari refrigeran CFC sebagai sistem pendingin udara Perseroan tergolong tidak signifikan jumlahnya. Meskipun demikian, Semen Baturaja telah mengambil langkah strategis untuk mengurangi emisi BPO dengan beralih ke penggunaan AC yang lebih ramah lingkungan, yaitu menggunakan *freon* R32. Refrigeran R32 memiliki karakteristik kimia yang lebih stabil dengan komposisi hidrogen, karbon, dan fluor, serta memiliki dampak yang lebih rendah terhadap lapisan ozon dibandingkan refrigeran generasi sebelumnya.

PENGELOLAAN AIR [OJK F.8]

Sebagai sumber kehidupan, air memiliki peran vital bagi aktivitas operasional Perusahaan. Dalam kegiatan produksinya, Semen Baturaja memanfaatkan air untuk berbagai kebutuhan operasional di area pabrik.

Sumber air yang digunakan berasal dari sumber terdekat di area operasional Perseroan, seperti Sungai Musi yang menjadi Sumber air Pabrik Palembang, Sungai Ogan yang menjadi sumber air Pabrik Baturaja, sedangkan Pabrik Panjang memanfaatkan sumber air dari tanah secara langsung. Untuk memastikan kualitas pasokan air, perusahaan secara berkala melakukan pemantauan terhadap beberapa sumber air permukaan, termasuk Sungai Musi dan Sungai Ogan.

Pengelolaan air yang tepat dan upaya pencegahan terhadap pencemaran air merupakan komitmen Perusahaan dalam menjaga keseimbangan antara aktivitas bisnis dan kelestarian lingkungan. Kebijakan pengelolaan air mencakup langkah pencegahan pencemaran, efisiensi penggunaan, serta kontribusi terhadap mitigasi dampak lingkungan yang berkaitan dengan sumber daya air.

OZONE-DEPLETING SUBSTANCE EMISSIONS [GRI 305-6]

Semen Baturaja recognizes the importance of the ozone layer in protecting the Earth from harmful ultraviolet (UV) radiation from the sun. Accordingly, Semen Baturaja is committed to minimizing emissions of ozone-depleting substances caused by certain chemicals known as Ozone-Depleting Substances (ODS). In PT Semen Baturaja Tbk's 2025 Sustainability Report, there is no information to disclose regarding ODS emissions, as the volume of emissions generated from CFC refrigerants used in the Company's air conditioning systems is considered insignificant. Nevertheless, Semen Baturaja has taken strategic steps to reduce ODS emissions by transitioning to the use of more environmentally friendly air conditioning units utilizing R32 freon. R32 refrigerant has more stable chemical characteristics, composed of hydrogen, carbon, and fluorine, and has a lower impact on the ozone layer compared to previous-generation refrigerants.

WATER MANAGEMENT [OJK F.8]

As a source of life, water plays a vital role in the Company's operational activities. In its production activities, Semen Baturaja utilizes water for various operational needs within the plant area.

The water sources used are drawn from the nearest sources within the Company's operational area, such as the Musi River, which serves as the water source for the Palembang Plant; the Ogan River, which serves as the water source for the Baturaja Plant; while the Panjang Plant utilizes groundwater directly. To ensure the quality of the water supply, the Company periodically monitors several surface water sources, including the Musi River and the Ogan River.

Proper water management and efforts to prevent water pollution represent the Company's commitment to maintaining a balance between business activities and environmental sustainability. The water management policy encompasses pollution prevention measures, efficient utilization, and contributions to the mitigation of environmental impacts related to water resources.



Sejalan dengan komitmen yang telah ditetapkan, pengambilan serta pemanfaatan air dari sungai dilakukan secara efisien dan bertanggungjawab, memastikan bahwa volume air yang digunakan tidak melebihi batas yang diizinkan oleh Surat Izin Pengusahaan Air (SIPA) yang dimiliki oleh perusahaan. Di sisi lain, untuk memulihkan debit air sungai, Semen Baturaja menetapkan target RKAP pada indeks penggunaan air di Pabrik Baturaja II sebesar 30 liter per ton terak guna mendorong optimalisasi konsumsi air dan menjaga keberlanjutan debit sumber daya air.

In line with the established commitment, the extraction and utilization of water from rivers is carried out efficiently and responsibly, ensuring that the volume of water used does not exceed the limits permitted under the Water Utilization Permit (Surat Izin Pengusahaan Air/SIPA) held by the Company. On the other hand, to restore river water discharge levels, Semen Baturaja sets an RKAP target for the water usage index at Baturaja Plant II of 30 liters per ton of clinker, in order to promote the optimization of water consumption and maintain the sustainability of water resource discharge.

Tabel Volume Penggunaan Air Tahun 2023-2025

Table of Water Consumption Volume in 2023-2025

No	Sumber Air / Water Source	Satuan / Unit	2025	2024	2023
1	Air Sungai Musi / Musi River Water	m ³	12.295	14.150	18.673
2	Air Sungai Ogan / Ogan River Water	m ³	771.681,01	840.371,89	856.308,88
3	Air Tanah / Groundwater	m ³	11.021	13.607	10.170
Jumlah / Total		m³	794.997,01	885.151,88	868.128,89

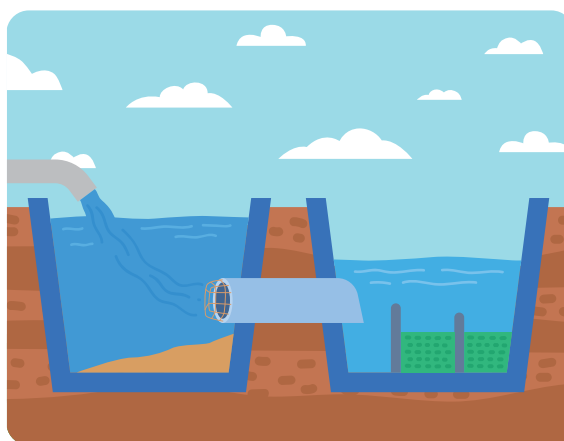
Pemakaian Air 2023-2025

Water Consumption in 2023-2025

No.	Status air / Water Status	Satuan / Unit	2025	2024	2023
1.	Total pemakaian air / Total Water Consumption	m ³	68.377,93	102.530,86	247.134,67
	a. Proses produksi / Production Process	m ³	29.875,32	44.480,39	103.463,70
	b. Fasilitas Pendukung yang berkaitan dengan proses / Supporting Facilities Related to the Process	m ³	38.221,83	57.629,46	143.270,65
	c. Fasilitas Pendukung yang tidak berkaitan dengan proses / Supporting Facilities Not Related to the Process	m ³	280,79	421,01	400,32
2.	Hasil Absolut Efisiensi Air / Absolute Result of Water Efficiency	m ³	50.924,84	71.304,86	136.381,52
	a. Proses Produksi / Production Process	m ³	22.708,07	33.809,77	78.640,82
	b. Fasilitas Pendukung yang berkaitan dengan proses / Supporting Facilities Related to the Process	m ³	27.023,44	36.191,80	57.647,55
	c. Fasilitas Pendukung yang tidak berkaitan dengan proses / Supporting Facilities Not Related to the Process	m ³	1.193,33	1.303,30	93,14
3.	Hasil Absolut Kegiatan yang berhubungan dengan Comdev / Absolute Result of Community Development-	m ³	285.922,04	556.986,43	498.510,64
4.	Total Produksi / Total Production	Ton Semen-eq	1.225.814,33	2.283.753,95	2.260.634,58
5.	Intensitas Efisiensi Air / Water Efficiency Intensity	m ² /Ton Semen-eq / m ³ /Ton Cement-eq	0,06	0,04	0,11
	a. Proses Produksi / Production Process	m ² /Ton Semen-eq / m ³ /Ton Cement-eq	0,02	0,02	0,05
	b. Proses Produksi + Fasilitas Pendukung yang berkaitan dengan proses / Production Process + Supporting Facilities Related to the Process	m ² /Ton Semen-eq / m ³ /Ton Cement-eq	0,06	0,04	0,11



No.	Status air / Water Status	Satuan / Unit	2025	2024	2023
	c. Proses Produksi + Fasilitas Pendukung yang berkaitan dengan proses + Fasilitas Pendukung yang tidak berkaitan dengan proses / Production Process + Supporting Facilities Related to the Process + Supporting Facilities Not Related to the Process	m ² /Ton Semen-eq / m ³ /Ton Cement-eq	0,06	0,04	0,11
6.	Rasio Efisiensi Air / Water Efficiency Ratio	%	74,48	69,54	55,19
	a. Proses Produksi / Production Process	%	76,01	76,01	76,01
	b. Proses Produksi + Fasilitas Pendukung yang berkaitan dengan proses / Production Process + Supporting Facilities Related to the Process	%	73,03	68,56	55,24
	c. Proses Produksi + Fasilitas Pendukung yang berkaitan dengan proses + Fasilitas Pendukung yang tidak berkaitan dengan proses / Production Process + Supporting Facilities Related to the Process + Supporting Facilities Not Related to the Process	%	74,48	69,54	55,19
	Normalisasi Efisiensi Air / Water Efficiency Normalization	m ² /Ton Semen-eq / m ³ /Ton Cement-eq	0,15	0,28	0,28



Pembuatan Kolam Pengendap Lumpur untuk Lereng Tambang

Karakteristik morfologi endapan batu gamping di area tambang Semen Baturaja ditandai oleh berbentuk perbukitan rendah, di mana cadangan batu gamping menunjukkan struktur kemiringan yang mengarah ke dalam bumi. Kondisi geologi tersebut mengakibatkan terbentuknya lubang (*pit*) pada area tambang batu gamping, yang dioperasikan dengan metode penambangan terbuka serta menggunakan sistem penambangan *quarry pit type*.

Salah satu tantangan utama kegiatan pertambangan terbuka ialah masuknya air ke dalam area tambang, yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti limpasan air hujan, air tanah, dan lain-lain. Untuk mengantisipasi

Construction of Sedimentation Ponds for Mining Slopes

The morphological characteristics of limestone deposits in the Semen Baturaja mining area are marked by low-lying hills, where limestone reserves exhibit a dipping structure directed into the earth. These geological conditions result in the formation of pits within the limestone mining area, which are operated using the open-pit mining method with a quarry pit type mining system.

One of the primary challenges of open-pit mining activities is the ingress of water into the mining area, which may be caused by various factors such as rainwater runoff, groundwater, and other sources. To anticipate this condition,

kondisi ini, diperlukan sistem *dewatering* yang efektif untuk mengeluarkan air yang masuk ke dalam tambang. *Dewatering* merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengendalikan banjir/genangan air di area tambang, yang mana air yang terakumulasi akan dikumpulkan dalam kolam penampungan sementara (*sump*) dan kemudian dipompa keluar hingga area tersebut kering, sebelum akhirnya air tersebut dialirkan ke Kolam Pengendapan Lumpur (KPL).

an effective dewatering system is required to discharge water that enters the mine. Dewatering is a technique used to control flooding and water accumulation in the mining area, whereby accumulated water is collected in a temporary retention pond (sump) and subsequently pumped out until the area is dry, before the water is ultimately channeled into a Sedimentation Pond (KPL).

Kolam Pengendap Lumpur (KPL) berfungsi untuk mengendapkan partikel padat yang terbawa oleh aliran air dari aktivitas penambangan, yang disebabkan oleh proses erosi di lokasi tambang atau area penumpukan. Tujuan dari kolam ini adalah untuk memastikan bahwa material tersebut dapat dipisahkan sebelum dibuang ke perairan umum, sehingga memenuhi standar kualitas lingkungan yang ditetapkan.

The Sedimentation Pond (KPL) functions to settle solid particles carried by water flow from mining activities, caused by erosion processes at the mining site or stockpile area. The purpose of this pond is to ensure that such materials can be separated prior to discharge into public waterways, thereby meeting the established environmental quality standards.

Inovasi Pengelolaan Air

Water Management Innovation



Jalur backwash untuk penyediaan air bersih asrama karyawan

Inovasi Program WATER DROP (*Water Dormitory Resource from Optimized Backwash Process*) adalah inovasi yang dilakukan oleh PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sejak tahun 2024. Sebelum adanya program, proses filtrasi di Pabrik Baturaja II menghasilkan limbah air *backwash* tiga kali sehari selama ± 50 menit per siklus, sehingga banyak air terbuang. Melalui inovasi ini, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk menambah jalur *backwash* untuk menampung dan mengalirkan kembali air buangan menjadi air bersih bagi asrama karyawan. Setelah diterapkan, efisiensi air mencapai 15,38% dari total buangan *backwash*, dengan penghematan 3.457,77 m³ air baku Sungai Ogan dan biaya Rp10,37 juta pada tahun 2024. Program ini juga menurunkan beban pencemar (TSS, COD, BOD), mengurangi bahan kimia, meningkatkan keselamatan kerja, serta menumbuhkan budaya konservasi air di lingkungan karyawan.

The WATER DROP (*Water Dormitory Resource from Optimized Backwash Process*) Program Innovation is an innovation implemented by PT Semen Baturaja Tbk since 2024. Prior to this program, the filtration process at Baturaja Plant II generated backwash wastewater three times per day for approximately ± 50 minutes per cycle, resulting in significant water wastage. Through this innovation, PT Semen Baturaja Tbk added a backwash channel to collect and redirect wastewater back into clean water for employee dormitories. Following implementation, water efficiency reached 15.38% of total backwash discharge, with savings of 3,457.77 m³ of raw water from the Ogan River and cost savings of Rp10.37 million in 2024. This program also reduced pollutant loads (TSS, COD, BOD), decreased chemical usage, improved occupational safety, and fostered a culture of water conservation among employees.



Di samping inovasi tersebut, Semen Baturaja juga telah memiliki Paten Teknologi yang dikembangkan di bidang efisiensi air dan/atau penurunan beban pencemar air yang diterbitkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual dengan nomor HKI.3-HI.05.01.03.2023/S/01694 dengan judul paten *Secondary Blasting Dengan Metode Boulder Booster* yang Ramah Lingkungan di PT Semen Baturaja, Tbk pada tanggal 14 Juni 2023.

PENGELOLAAN KEBISINGAN

Kebisingan merupakan salah satu bentuk polusi suara yang timbul akibat kegiatan operasional Perusahaan dan dapat mengganggu kenyamanan masyarakat di sekitar wilayah kerja. Untuk mengatasi hal ini, Semen Baturaja secara rutin melaksanakan pemantauan dan pengukuran tingkat kebisingan dengan mengacu pada Peraturan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 48 Tahun 1996 mengenai Baku Tingkat Kebisingan.

Rata-rata pengukuran yang dilakukan pada Semester 1 dan 2 tahun 2025 menunjukkan bahwa hasil pengukuran dari ketiga wilayah operasional masih berada di bawah Nilai Ambang Batas (NAB), baik di area pabrik maupun di pemukiman warga. Informasi mengenai tingkat kebisingan diperoleh melalui pengukuran langsung di lapangan sesuai dengan koordinat yang telah ditentukan, selanjutnya dilakukan analisis di laboratorium untuk mengevaluasi perbedaan antara data yang diperoleh sebelum dan sesudah kegiatan pertambangan. Berikut ini merupakan informasi pengukuran kebisingan Pihak Eksternal dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir yang dilakukan pada semester I dan II:

Hasil Pengukuran Kebisingan Pihak Eksternal Tahun 2024–2025

**Tabel Hasil Pemantauan Kebisingan
Site Baturaja**

Lokasi / Location		Kebisingan / Noise Level			
		dB-A			
		Triwulan 1 / Quarter 1	Triwulan 2 / Quarter 2	Triwulan 3 / Quarter 3	Triwulan 4 / Quarter 4
Mess SMBR / SMBR Guest House	U1	47,8	48,2	46,7	48,4
Kantor camat Baturaja Barat / Baturaja Barat Sub-District Office	U2	48,6	49,5	46,9	49,5
SD Talang Jawa / Talang Jawa Elementary School	U3	47,2	51,1	48,6	50,7
RS Antonio / Antonio Hospital	U4	47,6	48,8	48,6	48,7
Lapangan Bola (Taman Kota) / Football Field (City Park)	U5	52,6	50,2	49,5	50,5

In addition to this innovation, Semen Baturaja also holds a Technology Patent developed in the field of water efficiency and/or reduction of water pollutant loads, issued by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, Directorate General of Intellectual Property, under Patent No. HKI.3-HI.05.01.03.2023/S/01694, entitled "Secondary Blasting Using the Environmentally Friendly Boulder Booster Method at PT Semen Baturaja Tbk," dated June 14, 2023.

NOISE MANAGEMENT

Noise constitutes a form of sound pollution arising from the Company's operational activities and may disturb the comfort of communities in the vicinity of the work area. To address this, Semen Baturaja routinely conducts monitoring and measurement of noise levels with reference to the Decree of the Minister of State for Environment No. 48 of 1996 concerning Noise Level Standards.

The average measurements conducted in Semester 1 and Semester 2 of 2025 indicate that the measurement results from all three operational areas remain below the Threshold Limit Value (TLV), both within the plant area and in residential areas. Information on noise levels is obtained through direct field measurements in accordance with predetermined coordinates, followed by laboratory analysis to evaluate the differences between data obtained before and after mining activities. The following presents information on noise measurements conducted by External Parties over the last 2 (two) years, carried out in Semester I and Semester II:

Results of External Party Noise Measurements in 2024–2025

**Table of Noise Monitoring Results
Baturaja Site**



Lokasi / Location		Kebisingan / Noise Level			
		dB-A			
		Triwulan 1 / Quarter 1	Triwulan 2 / Quarter 2	Triwulan 3 / Quarter 3	Triwulan 4 / Quarter 4
Perumahan Karyawan / Employee Residential Area	U6	47	49	48,8	49,6
Desa Pesar Atas / Pesar Atas Village	U7	47,4	48	47	48,1
Tapak Pabrik Baru / New Plant Site	U8	59,5	59,5	61,8	59,6
Lokasi Tambang / Mining Site	U9	44,9	65,5	59,8	65,2
Pemukiman Desa Sukajadi / Sukajadi Village Residential Area	U10	46,1	50	47,3	49,8
Halaman RS Antonio / Antonio Hospital Yard	U11	47,1	50,1	49,1	49,5
Pemukiman Tl. Jawa Depan Pustu / Talang Jawa Urban Village Residential Area in Front of Auxiliary Community Health Center	U12	49,2	50	48,8	50
Crusher Desa Laya / Laya Village Crusher	U13	59,3	62,7	53,7	62,6
Tambang Desa Pesar / Pesar Village Mining Site	U14	58	57,4	53,4	57,8
Pemukiman Penduduk Desa Laya / Laya Village Residential Area	U15	49,5	50,4	48,1	50,3
Pemukiman Desa Pesar / Pesar Village Residential Area	U16	48,7	49,3	48,1	50,5
Lintasan Belt Conveyor Ds. Tj Agung / Belt Conveyor Route, Tanjung Agung Village	U17	51,7	51,8	48,9	51,7

Site Palembang

Palembang Site

Lokasi / Location	Kebisingan / Noise Level	
	dB-A	
	Triwulan 1 / Quarter 1	Triwulan 4 / Quarter 4
Dermaga Jetty / Jetty Pier	51,7	61,6
Cement Packer	49,6	62,5
Pemukiman Peduduk / Desa Kemang Laut / Kemang Laut Village Residential Area	51,2	51,2
Depan Kantor PT Semen Baturaja / In Front of PT Semen Baturaja Office	51,1	62,3
Finish Mill	50,2	65
Wagon Loading	50,1	62,2

Site Panjang

Panjang Site

Lokasi / Location	Kebisingan / Noise Level	
	dB-A	
	Triwulan 1 / Quarter 1	Triwulan 4 / Quarter 4
Area Cement Mill / Cement Mill Area	65,3	61,2
Area Mushola / Mosque Area	49,6	59,2
Cement Packer	68,2	61,9
Area Ex Lap Tennis / Former Tennis Court Area	65,0	59,3
Kampung Sawah	49,3	53,9
Kampung Nanasan	49,6	53,7



PENGELOLAAN LIMBAH [GRI 306-1, 306-2]

Semen Baturaja menyadari bahwa limbah yang dihasilkan dari kegiatan usaha berpotensi menimbulkan dampak pencemaran apabila tidak dikelola secara efektif dan bertanggung jawab. Berdasarkan hasil identifikasi, sumber utama dampak limbah berasal dari aktivitas operasional Perusahaan, sehingga pengelolaan limbah dilakukan secara terencana untuk meminimalkan risiko terhadap lingkungan serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Semen Baturaja berkomitmen untuk mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan sekaligus memastikan pengelolaannya dengan mekanisme yang tepat, baik yang termasuk dalam kategori Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) maupun non-B3. Langkah ini selaras dengan visi dan kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan. Perusahaan mengidentifikasi bahwa limbah B3 yang dihasilkan berasal dari sejumlah kegiatan, seperti pemeliharaan, produksi, laboratorium, dan IOM, yang mencakup oli bekas, kain majun bekas, cairan laboratorium, kemasan B3, lampu TL bekas, dan kemasan tinta bekas. Hingga saat ini, Semen Baturaja terus berupaya mengelola limbah B3 tersebut dengan menjalin kemitraan dengan pihak ketiga yang memiliki izin. **[GRI 3-3]** Perusahaan terus melakukan pengelolaan limbah B3 dan non B3 internal secara rutin sesuai dengan peraturan yang berlaku, seperti pengumpulan, pengangkutan dan pemanfaatan limbah. Perusahaan melakukan pemanfaatan limbah B3 dan non B3 berdasarkan izin yang dimiliki oleh Perusahaan.

Prosedur pengelolaan limbah B3, baik dalam bentuk padat maupun cair, yang dilaksanakan oleh Semen Baturaja adalah sebagai berikut: **[GRI 3-3][OJK F.14]**

1. Unit kerja penghasil limbah B3 bertanggung jawab terhadap pengumpulan limbah B3 untuk diserahkan ke unit kerja *Waste Management by Product*.
2. Limbah yang diserahkan oleh unit kerja disimpan di TPS Limbah B3.
3. Unit Kerja *Waste Management by Product* menerima limbah B3, yang kemudian disimpan di TPS B3 dan dilakukan pencatatan serta dilakukan pemusnahan ke pihak ketiga terhadap limbah-limbah yang tidak dapat dimanfaatkan sesuai izin yang dimiliki. Adapun limbah non-B3 yang berasal dari sampah rumah tangga (limbah domestik) dikendalikan oleh Unit Kerja General Affair. Perusahaan mengirimkan limbah domestik tersebut langsung ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) melalui kerjasama dengan Dinas Lingkungan Kota maupun Daerah.

WASTE MANAGEMENT [GRI 306-1, 306-2]

Semen Baturaja acknowledges that waste generated from its business operations can cause pollution if not handled effectively and responsibly. According to the identification results, the primary source of waste impacts arises from the Company's operational activities. Therefore, the organization implements waste management in a systematic way to reduce environmental risks and to adhere to relevant regulations. Semen Baturaja is committed to reducing the volume of waste generated while ensuring its management through appropriate mechanisms, whether classified as Hazardous and Toxic Waste (B3) or non-B3 waste. This step is in alignment with the Company's established vision and policies. The Company identifies that the B3 waste generated originates from a number of activities, such as maintenance, production, laboratory operations, and IOM, encompassing used oil, used cleaning rags, laboratory liquids, B3 packaging, used fluorescent lamps, and used ink packaging. To date, Semen Baturaja continues to manage such B3 waste by establishing partnerships with licensed third parties. **[GRI 3-3]** The Company continuously conducts routine internal management of both B3 and non-B3 waste in accordance with applicable regulations, including collection, transportation, and waste utilization. The Company carries out the utilization of B3 and non-B3 waste based on permits held by the Company.

The B3 waste management procedures, both in solid and liquid form, implemented by Semen Baturaja are as follows: **[GRI 3-3][OJK F.14]**

1. The work unit generating B3 waste is responsible for collecting the B3 waste for handover to the Waste Management by Product work unit.
2. Waste handed over by the work unit is stored at the B3 Waste Temporary Storage Facility (TPS).
3. The Waste Management by Product Work Unit receives B3 waste, which is subsequently stored at the B3 Temporary Storage Facility (TPS B3), recorded, and disposed of through a third party for waste that cannot be utilized in accordance with the applicable permits. Non-B3 waste originating from household waste (domestic waste) is managed by the General Affairs Work Unit. The Company sends such domestic waste directly to the Final Disposal Site (Tempat Pembuangan Akhir/TPA) through cooperation with the City and Regional Environmental Agency.



Semen Baturaja telah mengantongi izin dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten OKU (*Site Baturaja*), Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Lampung (*Site Panjang*), serta Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Provinsi Sumatra Selatan (*Site Palembang*) untuk melakukan penyimpanan sementara limbah B3 yang dihasilkan, termasuk oli bekas, kemasan bekas B3, kain majun yang terkontaminasi B3, limbah elektronik, bahan kimia yang sudah kadaluarsa, pelarut kimia bekas, filter bekas pengendali debu, dan kemasan tinta bekas. Semen Baturaja melakukan pengelolaan limbah B3 dengan cara mengumpulkan dan mendata setiap jenis limbah B3 secara berkala, serta menyimpannya sementara di Tempat Penampungan Sementara (TPS) Limbah B3. Pada setiap periode yang telah ditentukan, seluruh material tersebut diserahkan kepada pihak ketiga untuk proses pengelolaan lanjutan. **[OJK F.14]**

Sedangkan untuk melakukan pengelolaan limbah B3 cair, Unit Penghasil B3 melakukan pengumpulan awal sebagai bagian dari tanggung jawab operasional, yang selanjutnya diserahkan kepada Unit Kerja *Waste Management by Product*. Setelah itu, limbah tersebut akan ditempatkan di Tempat Penampungan Sementara (TPS) Limbah B3 setelah dilakukan koordinasi dengan unit kerja Lingkungan. Semua limbah B3 akan disimpan di TPS dan dicatat dalam lembar kegiatan pemanfaatan limbah B3 oleh Unit Kerja Keselamatan dan Lingkungan. **[OJK F.14]**

Setiap tiga bulan, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk akan melakukan penyusunan laporan pengelolaan limbah B3 dan non B3 terdaftar. Dokumen tersebut akan digunakan sebagai bahan laporan pengelolaan limbah B3 yang disampaikan kepada Badan Lingkungan Hidup di tingkat Kota, Provinsi, serta Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup. **[GRI 3-3]**

Proses produksi di Pabrik Baturaja menggunakan metode kering (*dry process*), mulai dari tahap penambangan hingga pengantongan, sehingga tidak menghasilkan limbah cair atau tumpahan selama proses produksi. Selain itu, Semen Baturaja juga menerapkan kegiatan daur ulang air dalam proses produksi, yang berperan penting dalam pendinginan mesin. **[OJK F.13]**

Semen Baturaja has obtained permits from the Investment and Integrated One-Stop Services Agency of OKU Regency (Baturaja Site), the Environmental Agency of Lampung Province (Panjang Site), and the Environmental and Land Agency of South Sumatra Province (Palembang Site) for the temporary storage of B3 waste generated, including used oil, used B3 packaging, B3-contaminated cleaning rags, electronic waste, expired chemicals, used chemical solvents, used dust control filters, and used ink packaging. Semen Baturaja manages B3 waste by collecting and recording each type of B3 waste on a regular basis, and temporarily storing it at the B3 Waste Temporary Storage Facility (TPS). At each predetermined period, all such materials are handed over to third parties for further processing. **[OJK F.14]**

For the management of liquid B3 waste, the B3-Generating Unit conducts initial collection as part of its operational responsibilities, which is subsequently handed over to the Waste Management by Product Work Unit. The waste is then placed at the B3 Waste Temporary Storage Facility (TPS) following coordination with the Environmental work unit. All B3 waste is stored at the TPS and recorded in the B3 waste utilization activity sheet by the Safety and Environment Work Unit. **[OJK F.14]**

Every three months, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk prepares reports on the management of registered B3 and non-B3 waste. These documents are used as the basis for B3 waste management reports submitted to the Environmental Agency at the City, Provincial, and Ministry of Environment/Environmental Control Agency levels. **[GRI 3-3]**

The production process at the Baturaja Plant employs a dry process method, from the mining stage through to packaging, and therefore does not generate liquid waste or spills during the production process. In addition, Semen Baturaja also implements water recycling activities within the production process, which plays an important role in machinery cooling. **[OJK F.13]**



Melalui berbagai inisiatif dan langkah strategis yang telah dilakukan oleh Semen Baturaja dalam pengelolaan limbah dari proses produksinya. Perusahaan mencatat tidak ada insiden tumpahan yang signifikan yang berdampak pada kualitas tanah, air, udara, keanekaragaman hayati, maupun kesehatan para karyawan sepanjang tahun 2025. Sebagai langkah pencegahan terhadap kemungkinan terjadinya tumpahan, Semen Baturaja telah mengimplementasikan Sistem Tanggap Darurat Limbah B3 yang dirancang untuk menangani situasi tersebut. **[OJK F.15]**

Through the various initiatives and strategic measures undertaken by Semen Baturaja in managing waste from its production processes, the Company recorded no significant spill incidents affecting soil, water, air, biodiversity, or employee health throughout 2025. As a preventive measure against the possibility of spills occurring, Semen Baturaja has implemented a B3 Waste Emergency Response System designed to handle such situations. **[OJK F.15]**



Tanggap Darurat Limbah B3

Semen Baturaja telah menetapkan Standar Operasional Prosedur untuk pengendalian situasi darurat yang mencakup penanganan berbagai kondisi darurat, seperti pengelolaan limbah minyak pelumas atau oli bekas, sisa cairan dari analisis laboratorium, *fly ash*, dan *steel slag*, serta penanganan kerusakan atau keadaan darurat pada Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) domestik.

1. Minyak Pelumas/Oli Bekas

- Apabila terjadi tumpahan oli bekas/minyak pelumas bekas di TPS yang terkumpul di bak penampung, maka material tersebut dikembalikan ke drum penampungan.
- Jika terjadi tumpahan di area perbengkelan atau lokasi kerja, pembersihan dilakukan menggunakan majun sesuai prosedur pengelolaan limbah B3 dan diserahkan ke TPS limbah B3.

Toxic and Hazardous Waste (B3) Emergency Response

Semen Baturaja has established Standard Operating Procedures for emergency situation management, covering the handling of various emergency conditions, such as the management of used lubricating oil or used oil waste, residual liquids from laboratory analysis, fly ash, and steel slag, as well as the handling of damage or emergency situations at the Domestic Wastewater Treatment Plant (WWTP).

1. Used Lubricating Oil/Used Oil

- In the event of a used oil/used lubricating oil spill at the TPS that accumulates in the retention basin, the material is returned to the storage drum.
- In the event of a spill in the workshop area or work site, cleanup is carried out using rags in accordance with B3 waste management procedures and the rags are submitted to the B3 Waste Temporary Storage Facility (TPS).



- c. Di TPS limbah B3 tersedia Alat Pemadam Api Ringan (tabung APAR) dan perlengkapan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Kerja (P3K) yang siap digunakan pada kondisi *emergency* atau darurat.

2. Cairan Sisa Analisa Laboratorium

Jika terjadi tumpahan cairan sisa analisa laboratorium yang ada di bak penampung ke lantai, maka dibersihkan dengan majun guna mencegah kontaminasi lebih lanjut.

3. Fly Ash & Steel Slag

Jika terjadi tumpahan *fly ash* di sekitar bangunan, segera dikembalikan ke sistem melalui alat transportasi yang tersedia sesegera mungkin untuk menghindari penumpukan material.

- a. Jika debu *fly ash* mengenai mata, segera bilas dengan air yang mengalir selama 15 menit.
- b. Sekitar tempat penyimpanan *bin fly ash* terdapat alat pemadam api ringan (APAR)

4. Keadaan Darurat Kerusakan/Emergency IPAL Domestik

Tindakan tanggap darurat wajib dilakukan untuk keadaan IPAL jika tidak dapat dioperasikan karena rusak atau *emergency*. Berikut adalah tindakan yang dilakukan saat keadaan darurat terjadi:

- a. Menghentikan aliran air buangan domestik ke IPAL agar tidak melebur ke lingkungan dengan cara menutup valve *outlet* bak saringan IPAL.
- b. Menampung sementara air buangan domestik pada bak kontrol.
- c. *Unit of Production Support* segera melaporkan kondisi tersebut kepada *Manager Environment* dan melakukan penyedotan air buangan domestik yang telah tertampung di bak kontrol dan bak saringan secara berkala menggunakan *vacuum truck* hingga perbaikan IPAL selesai dilakukan.
- d. Manager Environment melapor kepada Senior Manager of HSE bahwa IPAL tidak dapat dioperasikan karena rusak atau *emergency*.

- c. At the B3 Waste Temporary Storage Facility (TPS), portable fire extinguishers (APAR) and First Aid (P3K) equipment are available and ready for use in emergency conditions.

2. Residual Liquids from Laboratory Analysis

If a spill of residual laboratory analysis liquids from the retention basin occurs on the floor, it is cleaned up using cleaning rags to prevent further contamination.

3. Fly Ash & Steel Slag

In the event of a fly ash spill in the vicinity of the building, it is immediately returned to the system through available transportation equipment as soon as possible to avoid material accumulation.

- a. If fly ash dust comes into contact with the eyes, immediately rinse with running water for 15 minutes.
- b. Portable fire extinguishers (APAR) are available in the vicinity of the fly ash bin storage area.

4. Domestic WWTP Damage/Emergency Situation

Emergency response measures are mandatory for WWTP conditions where the facility cannot be operated due to damage or emergency. The following actions are taken when an emergency situation occurs:

- a. Stop the flow of domestic wastewater into the WWTP to prevent it from overflowing into the environment by closing the outlet valve of the WWTP filter basin.
- b. Temporarily collect domestic wastewater in the control basin.
- c. The Production Support Unit immediately reports such conditions to the Environment Manager and periodically pumps out domestic wastewater that has accumulated in the control basin and filter basin using a vacuum truck until the repair of the Wastewater Treatment Plant (WWTP/IPAL) is completed.
- d. The Environment Manager reports to the Senior Manager of HSE that the Wastewater Treatment Plant (WWTP/IPAL) cannot be operated due to damage or an emergency situation.



- e. Tidak melakukan *bypass* atau membuat air limbah domestik langsung ke lingkungan (badan air penerima) saat keadaan rusak atau *emergency*.
- f. Apabila terjadi kebocoran/keretakan bak atau kolam IPAL akibat bencana atau faktor lain, maka proses IPAL dihentikan sementara. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan dan perbaikan setelah kondisi dinilai aman dan kondusif.

Dalam proses produksi semen, Perusahaan memanfaatkan limbah B3 sebagai bahan tambahan dalam campuran semen, yang terdiri dari *fly ash* dan *bottom ash* hasil pembakaran batu bara oleh PLN, serta *spent bleaching earth* yang diperoleh dari perusahaan kelapa sawit. Untuk keperluan ini, Semen Baturaja telah memperoleh izin dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Bahan Beracun Berbahaya di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia untuk memanfaatkan limbah tersebut di pabrik Baturaja berlokasi di Baturaja. **[GRI 306-1, 306-2]**

Pabrik Panjang berupaya memanfaatkan limbah non-B3 yang dihasilkan dari pembakaran batu bara di industri pembangkit listrik, khususnya *fly ash*, dengan menggunakannya sebagai bahan ketiga dalam proses penggilingan semen di *cement mill*. Sementara itu, Pabrik Baturaja memanfaatkan berbagai jenis limbah, termasuk *fly ash*, *bottom ash*, *spent bleaching earth*, dan tanah terkontaminasi sebagai substitusi bahan baku. Untuk limbah seperti *sludge oil*, oli bekas, dan majun bekas, Perseroan mengolahnya menjadi bahan bakar alternatif. Selain itu, Perseroan juga menerapkan aplikasi FESTRONIK sebagai sistem digital untuk mengelola, memantau, dan melaporkan limbah B3 sebelum dimanfaatkan, sehingga pengelolaan limbah dapat dilakukan dengan lebih efisien. **[GRI 306-2]**

- e. No bypass or direct discharge of domestic wastewater into the environment (receiving water body) shall be carried out during damage or emergency conditions.
- f. In the event of leakage or cracking of the WWTP basin or pond due to a disaster or other factors, the WWTP process is temporarily halted. Inspection and repair are subsequently carried out after the condition is assessed to be safe and conducive.

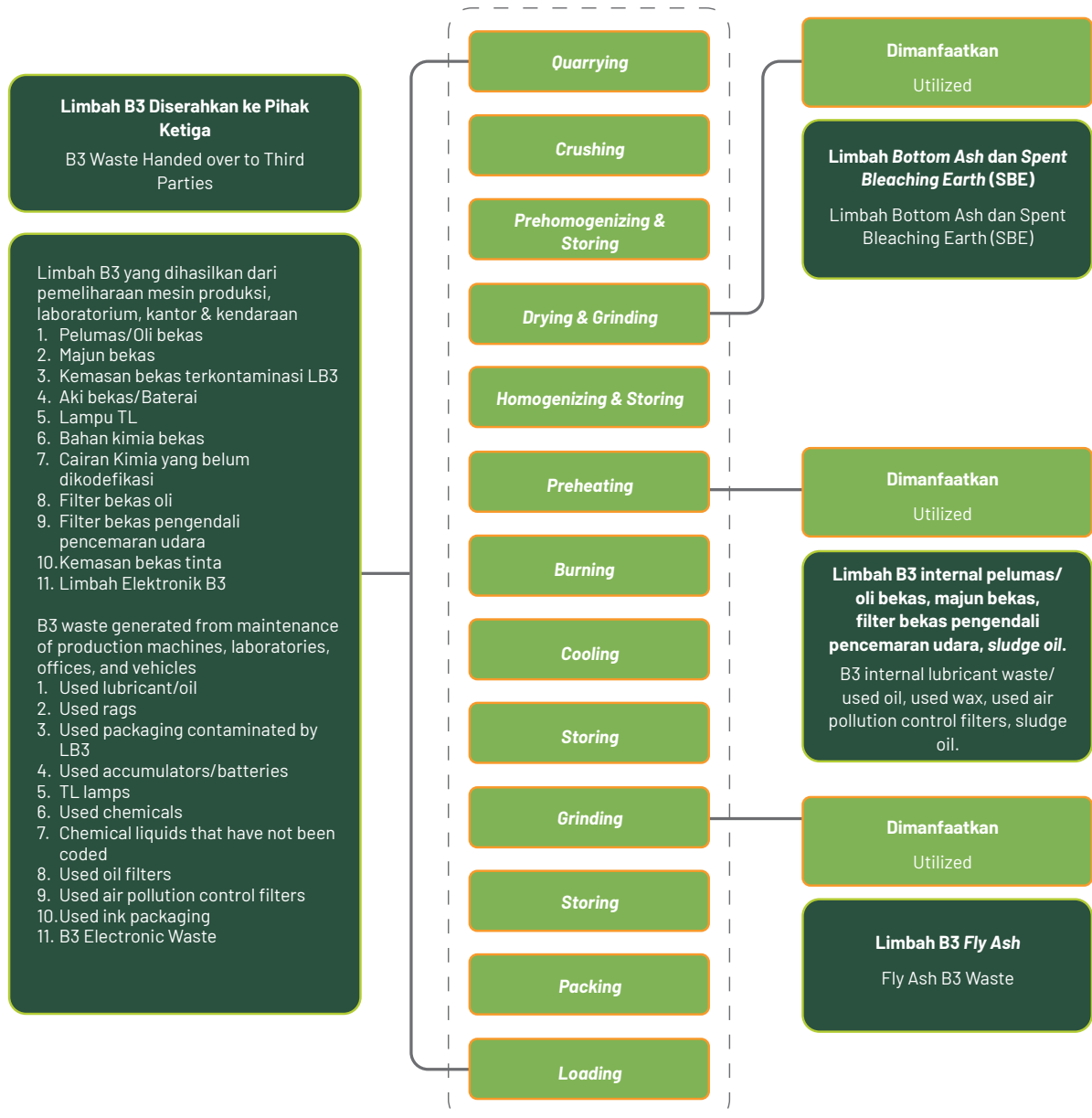
In the cement production process, the Company utilizes B3 waste as an additive in the cement mixture, consisting of fly ash and bottom ash from coal combustion by PLN (the State Electricity Company), as well as spent bleaching earth obtained from palm oil companies. For this purpose, Semen Baturaja has obtained a permit from the Directorate General of Waste, Hazardous and Toxic Materials Management at the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia to utilize such waste at the Baturaja plant located in Baturaja. **[GRI 306-1, 306-2]**

The Panjang Plant endeavors to utilize non-B3 waste generated from coal combustion in the power generation industry, particularly fly ash, by using it as a third material in the cement grinding process at the cement mill. Meanwhile, the Baturaja Plant utilizes various types of waste, including fly ash, bottom ash, spent bleaching earth, and contaminated soil as raw material substitutes. For waste such as sludge oil, used oil, and used rags, the Company processes them into alternative fuel. In addition, the Company also implements the FESTRONIK application as a digital system to manage, monitor, and report B3 waste prior to its utilization, enabling more efficient waste management. **[GRI 306-2]**



Uraian Proses Pengelolaan Limbah

Description of Waste Management Process



Proses Produksi / Production Process



Pemanfaatan FABA untuk Proses Pembuatan Semen

Pemanfaatan FABA dalam industri semen berkontribusi pada upaya Pemerintah untuk mengurangi dampak pencemaran lingkungan. FABA digunakan sebagai bahan aditif dalam proses pembuatan semen, yang mana pemanfaatannya mampu berpotensi memberikan nilai tambah secara ekonomi bagi industri semen. Dengan menggunakan *fly ash*, efisiensi biaya produksi dapat ditingkatkan, sementara penggunaan *bottom ash* memberikan nilai ekonomis melalui kompensasi yang diterima dari produsen limbah. Selain itu, para produsen FABA mendapatkan mitra industri yang bersedia menampung produk FABA yang mereka hasilkan. Secara kimiawi FABA memiliki kandungan total oksida CaO , SiO_2 , Al_2O_3 , dan Fe_2O_3 yang mencapai lebih dari 50%, sehingga residu dari pembakaran batu bara ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku untuk mengurangi penggunaan sumber daya mineral alami, seperti batu gamping dan *clay* yang merupakan bahan baku utama dalam proses produksi semen.

Semen Baturaja secara khusus telah memanfaatkan *fly ash* sejak tahun 2006 hingga saat ini. Di wilayah Sumatra Bagian Selatan, potensi produksi FABA dalam satu tahun dapat mencapai ratusan ribu ton, dan Semen Baturaja mampu menggunakan 10-25% dari jumlah tersebut sebagai bahan tambahan dalam proses produksi semen. Di tahun 2025, Semen Baturaja berhasil menerima 159.162,36 ton *fly ash* dan 5.672,52 ton *bottom ash* untuk dimanfaatkan, jumlah tersebut menunjukkan penurunan/peningkatan dibandingkan dengan tahun 2024, jumlah *fly ash* yang diterima mencapai 149.609,4 ton dan *bottom ash* sebanyak 1.193,78 ton.

Utilization of FABA in the Cement Manufacturing Process

The utilization of FABA (Fly Ash and Bottom Ash) in the cement industry contributes to the Government's efforts to reduce environmental pollution impacts. FABA is used as an additive material in the cement manufacturing process, and its utilization has the potential to provide economic added value to the cement industry. By using fly ash, production cost efficiency can be improved, while the use of bottom ash provides economic value through compensation received from waste producers. In addition, FABA producers gain an industrial partner willing to accommodate the FABA products they generate. Chemically, FABA contains a total oxide content of CaO , SiO_2 , Al_2O_3 , and Fe_2O_3 exceeding 50%, allowing this coal combustion residue to be utilized as a raw material to reduce the use of natural mineral resources, such as limestone and clay, which are the primary raw materials in the cement production process.

Semen Baturaja has specifically utilized fly ash since 2006 to the present. In the South Sumatra region, the potential annual FABA production can reach hundreds of thousands of tons, and Semen Baturaja is able to use 10-25% of this amount as an additive in the cement production process. In 2025, Semen Baturaja successfully received 159,162.36 tons of fly ash and 5,672.52 tons of bottom ash for utilization, representing an increase compared to 2024, in which the volume of fly ash received reached 149,609.4 tons and bottom ash amounted to 1,193.78 tons.



Pada tahun yang 2025, Semen Baturaja juga memperoleh 9.632,28 ton *spent bleaching earth* yang digunakan sebagai bahan tambahan dalam proses pembuatan semen. Jumlah ini mengalami penurunan/peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang mana jumlah *spent bleaching earth* yang diterima mencapai 6.004,73ton.

Selain itu, Semen Baturaja berhasil menerima Jenis Limbah *Sludge Oil* sebanyak 643,66 ton, yang digunakan sebagai pengganti bahan bakar berupa batu bara. Angka ini menunjukkan peningkatan/penurunan jika dibandingkan dengan penerimaan *Sludge Oil* pada tahun 2024, yang tercatat sebanyak 3.783,39 ton.

In 2025, Semen Baturaja also received 9,632.28 tons of spent bleaching earth, which was used as an additive in the cement manufacturing process. This figure represents an increase compared to the previous year, in which the volume of spent bleaching earth received reached 6,004.73 tons.

Furthermore, Semen Baturaja successfully received 643.66 tons of Sludge Oil waste, which was used as a substitute fuel in place of coal. This figure represents a decrease compared to the receipt of Sludge Oil in 2024, which was recorded at 3,783.39 tons.



Inovasi Mengurangi Limbah B3

Perseroan telah menjalin kerja sama strategis dengan 14 perusahaan pemasok limbah yang menghasilkan 4 (empat) kategori limbah, yaitu *Fly Ash* (B409), *Bottom Ash* (B410), *Spent Bleaching Earth* (B413), dan *Sludge Oil* (A330-1). Partisipasi aktif Perseroan dalam pengelolaan limbah eksternal diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengurangan beban lingkungan serta meningkatkan pendapatan Perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, Semen Baturaja berkomitmen dalam melaksanakan dan meningkatkan pemanfaatan limbah B3, serta melakukan pengurangan limbah B3 yang dihasilkan secara internal melalui optimalisasi berbagai program dan pengembangan inovasi yang relevan, seperti:

Innovation in Toxic and Hazardous (B3) Waste Reduction

The Company has established strategic cooperation with 14 waste supplier companies generating four (4) categories of waste, namely *Fly Ash* (B409), *Bottom Ash* (B410), *Spent Bleaching Earth* (B413), and *Sludge Oil* (A330-1). The Company's active participation in external waste management is expected to contribute to reducing the environmental burden and increasing the Company's revenue. To achieve this objective, Semen Baturaja is committed to implementing and enhancing the utilization of B3 waste, as well as reducing internally generated B3 waste through the optimization of various programs and the development of relevant innovations, such as:

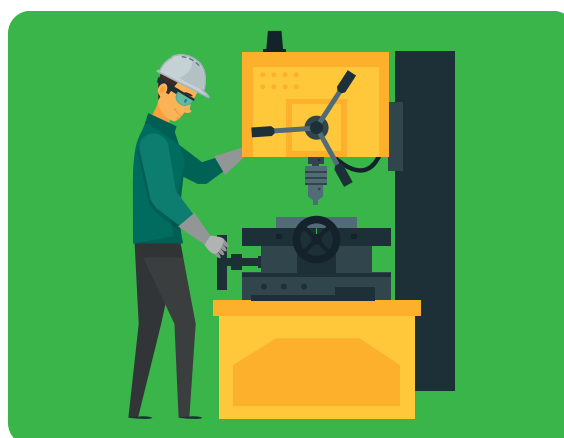


Sistem Lubrikasi Pada Sirkulasi Fan

Semen Baturaja telah melakukan modifikasi dengan memperkuat sub-sistem, khususnya pada desain *cooler oil*, yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi kinerja mesin serta mengurangi konsumsi oli. Melalui implementasi sistem lubrikasi pada sirkulasi *fan*, Perseroan dapat mengidentifikasi bahwa limbah B3 yang paling signifikan dihasilkan adalah limbah oli bekas. Melalui optimalisasi sistem tersebut, penggunaan oli dapat dikendalikan secara lebih efisien, sehingga volume limbah oli bekas yang dihasilkan mengalami penurunan. Langkah ini tidak hanya meningkatkan keandalan peralatan, tetapi juga mendukung pengurangan timbulan limbah B3 secara berkelanjutan.

Fan Circulation Lubrication System

Semen Baturaja has carried out modifications to strengthen the sub-system, particularly in the cooler oil design, aimed at improving machine performance efficiency and reducing oil consumption. Through the implementation of a lubrication system in the fan circulation, the Company has identified that the most significant B3 waste generated is used oil waste. Through the optimization of this system, oil usage can be managed more efficiently, resulting in a reduction in the volume of used oil waste generated. This step not only improves equipment reliability but also supports the sustainable reduction of B3 waste generation.



Retrofit Gear Box dan Hydraulic Cylinder

Sebagai implementasi prinsip *Reduce, Reuse, Recycle (3R)*, Perseroan melakukan inovasi melalui penambahan dan penyempurnaan komponen pada sistem *Retrofit Gear Box* dan *Hydraulic Cylinder*. Dampak yang dihasilkan dari inovasi ini

Gear Box and Hydraulic Cylinder Retrofit

As an implementation of the *Reduce, Reuse, Recycle (3R)* principle, the Company carries out innovation through the addition and refinement of components in the *Gear Box* and *Hydraulic Cylinder Retrofit* system. The impact of this



ialah berkurangnya volume oli bekas yang dihasilkan, sehingga mampu mengurangi timbunan sampah B3. Penambahan komponen pada *Retrofit Gear Box* dan *Hydraulic Cylinder* ini menjadi bagian penting dari strategi inovasi Perseroan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan limbah.

innovation is a reduction in the volume of used oil generated, thereby contributing to the reduction of B3 waste generation. The addition of components to the Gear Box and Hydraulic Cylinder Retrofit constitutes an important part of the Company's innovation strategy in improving the efficiency and effectiveness of waste management.

Tabel Timbunan Limbah Menurut Kategori Tahun 2023-2025 (Ton) [GRI 306-3, 306-4, 306-5] [OJK F.13]

Table of Waste Generation by Category 2023-2025 (Tons) [GRI 306-3, 306-4, 306-5] [OJK F.13]

Kategori Limbah / Waste Category	2025			2024			2023		
	Total Timbunan / Total Generation	Limbah yang dimanfaatkan Kembali / Waste Reused	Limbah yang Dikirimkan Ke Pembuangan Akhir / Waste Sent to Final Disposal	Total Timbunan / Total Generation	Limbah yang dimanfaatkan Kembali / Waste Reused	Limbah yang Dikirimkan Ke Pembuangan Akhir / Waste Sent to Final Disposal	Total Timbunan / Total Generation	Limbah yang dimanfaatkan Kembali / Waste Reused	Limbah yang Dikirimkan Ke Pembuangan Akhir / Waste Sent to Final Disposal
Non-B3/ Sampah Padat / Non-B3/ Solid Waste	30,54	24,87	3,99	83,67	80,36	3,31	55,89	54,09	1,80
Non-B3 Teraftar / Registered Non-B3	32.155,11	32.155,11	-	58.818,35	58.818,35	-	89.501,58	89.501,58	-
B3 Internal / Internal B3	22,07	17,86	4,21	28,14	27,81	0,33	270,72	12,21	258,51
B3 Eksternal / External B3	156.622,4	156.622,4	-	96.280,47	96.280,47	-	-	-	-
Jumlah / Total	188.830,12	188.820,24	8,20	155.210,63	155.206,99	3,64	89.828,19	89.567,88	260,31

Tabel Limbah yang Dimanfaatkan Kembali Tahun 2023-2025 (Ton) [GRI 306-4]

Table of Waste Reused 2023-2025 (Tons) [GRI 306-4]– akan diisi oleh Pak Rendy

Kategori Limbah / Waste Category	2025			2024			2023		
	Persiapan untuk Digunakan kembali / Preparation for Reuse	Didaur Ulang / Recycle	Kegiatan Lainnya / Other Activities	Persiapan untuk Digunakan kembali / Preparation for Reuse	Didaur Ulang / Recycle	Kegiatan Lainnya / Other Activities	Persiapan untuk Digunakan kembali / Preparation for Reuse	Didaur Ulang / Recycle	Kegiatan Lainnya / Other Activities
B3 Internal / Internal Hazardous Waste									
Pelumas Bekas / Used Lubricants	19,07	0	0,88	62,83	0	1,41	46,72	0	0
Majun Terkontaminasi / Contaminated Majun	4,08	0	0	4,0	0	0,17	141,34	0	18,38
Bag Filter	1,71	0	0,41	10,53	0	1,47	2,83	0	2,97
Bahan Kimia Kadalua / Expired Chemicals	0	0	0,94	0	0	0,26	0	0	0
Kemasan Terkontaminasi / Contaminated Packaging	0	0	0,23	0	0	0	0	0	0
Limbah Elektronik / Electronic Waste	0	0	0,64	0	0	0	0	0	0
Filter bekas / Used Filters	0	0	1,45	0	0	0	0	0	0



Kategori Limbah / Waste Category	2025			2024			2023		
	Persiapan untuk Digunakan kembali / Preparation for Reuse	Didaur Ulang / Recycle	Kegiatan Lainnya / Other Activities	Persiapan untuk Digunakan kembali / Preparation for Reuse	Didaur Ulang / Recycle	Kegiatan Lainnya / Other Activities	Persiapan untuk Digunakan kembali / Preparation for Reuse	Didaur Ulang / Recycle	Kegiatan Lainnya / Other Activities
B3 Eskternal / External Hazardous Waste									
Bottom Ash	0	1.460,1	0	0	2.012,24	0	0	2.040,92	0
Sludge Oil	643,66	0	0	3.783,40	0	0	921,48	0	5.408,77
Absorben/Filter Bekas / Used Absorbent/ Filter	0	0	0	0,26	0	0	2,42	0	0
Fly Ash	0	6.752,38	0	0	47.017,72	0	1.096,04	70.827,27	0
Spent Bleaching Earth	0	9.362,28	0	6.004,73	0	0	71,40	8.254,68	0
Limbah dari Lab Mengandung B3 / Waste from Lab Contain B3	0	0	0	0	0	0	12,09	0	0
Limbah Terkontaminasi B3 / B3 contaminated waste	40,15	0	0	0	0	0	86,35	585,19	0
Sludge IPAL / IPAL Sludge	0	0	0	0	0	0	0	0	11,13
Gypsum	0	13.428,12	0	0	0	0	0	0	0
Debu dan Filter Asbes	0	198,42	0	0	0	0	0	0	0
Limbah Non-B3 / Non-Hazardous Waste									
Kantong Semen Rusak / Broken Cement Bag	39,01	0	0	27,81	0	0	0	0	12,21
Anorganik / Inorganic	6,32	0	0	1,67	0	0	0	0	0
Organik / Organic	0	11,54	0	0	1,69	0	0	0	0
Residu / Residue	0	0	4,21	0	0	2,19	0	0	0
Puntung Rokok / Cigarette Butt	0	0	0	0	0	0	0	0	12,21
Limbah Non B3 Teraftar - Eksternal / Registered Non-Hazardous Waste - External									
Flyash	0	152.409,98	0	0	95.086,69	0	0	0	0
Bottom Ash	0	4.212,42	0	0	1.193,78	0	0	0	0
Jumlah / Total	754	187.835,24	8,76	9.165,36	132.762,78	5,83	2.406,36	81.708,06	5.453,46

Note:

- Persiapan untuk digunakan kembali: digunakan kembali tanpa daur ulang (diolah) (misal: kotoran sapi langsung digunakan menjadi pupuk) / Preparation for reuse: reused without recycling (processed) (e.g. cow excrement is directly used as fertilizer)
- Daurl ulang: digunakan kembali dengan daur ulang (diolah terlebih dahulu) (misal: limbah jerami diolah menjadi biomassa) / Recycling: reused with recycling (processed first) (e.g. straw waste is processed into biomass)
- Kegiatan lainnya: alih fungsi & pemugaran / Other activities: conversion & restoration

Pengumpulan dan pengolahan limbah yang digunakan kembali oleh Perusahaan sebagai sumber bahan bakar alternatif pengganti batu bara (bahan bakar fosil) dilaksanakan di dalam kawasan pabrik Perseroan, khususnya di area pembakaran atau kiln yang terletak di Baturaja.

The collection and processing of waste reused by the Company as a source of alternative fuel to replace coal (fossil fuel) is carried out within the Company's plant premises, specifically in the combustion or kiln area located in Baturaja.

Inovasi Pengurangan dan Pemanfaatan Limbah B3

Innovation in Toxic and Hazardous Waste (B3) Reduction and Utilization



Proses pengolahan majun terkontaminasi secara sirkuler dan termal menuju zero waste kiln

Program CIRTERMAJA (Integrasi Pengelolaan Majun Terkontaminasi Secara Sirkuler dan Termal menuju Zero Waste Kiln) adalah program pengurangan Limbah B3 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sejak tahun 2024. Sebelum penerapan program, limbah hanya dibakar langsung di kiln tanpa perlakuan khusus. Melalui tahapan pengeringan alami (*sun drying*) dan pencacahan (*shredding*), majun terkontaminasi dapat diubah sehingga memiliki nilai kalor lebih tinggi, ukuran lebih homogen, dan lebih stabil saat dimanfaatkan di kiln semen. Setelah penerapan program, volume limbah B3 dapat berkurang sebesar 3,64 ton dan menghemat biaya mencapai Rp4.758.217,- pada tahun 2024. Inovasi ini menghadirkan nilai kebaruan berupa pemanfaatan limbah B3 secara lebih efisien, ramah lingkungan, dan bernilai tambah, sekaligus mendukung penerapan ekonomi sirkuler. Terdapat perubahan perilaku untuk substitusi bahan bakar berupa batubara menjadi limbah B3. Dengan demikian, program ini menjadi salah satu *best practice* pengelolaan limbah B3 di industri semen, sekaligus berkontribusi dalam pencapaian target Zero Waste Kiln serta mendukung keberhasilan perusahaan dalam meraih PROPER Hijau.

The CIRTERMAJA Program (Circular and Thermal Integration of Contaminated Rag Management Toward Zero Waste Kiln) is a B3 waste reduction program implemented by PT Semen Baturaja Tbk since 2024. Prior to the implementation of the program, waste was only directly incinerated in the kiln without any special treatment. Through the stages of natural drying (*sun drying*) and shredding, contaminated cleaning rags can be transformed to achieve a higher calorific value, a more homogeneous size, and greater stability when utilized in the cement kiln. Following the implementation of the program, the volume of B3 waste was reduced by 3.64 tons, with cost savings of up to Rp4,758,217 in 2024. This innovation introduces a novelty value in the form of more efficient, environmentally friendly, and value-added utilization of B3 waste, while simultaneously supporting the implementation of a circular economy. A behavioral change has also been achieved through the substitution of coal as fuel with B3 waste. Accordingly, this program has become one of the best practices in B3 waste management in the cement industry, while also contributing to the achievement of the Zero Waste Kiln target and supporting the Company's success in attaining the PROPER Green rating.

RENCANA PENUTUPAN PASCA TAMBANG [G4-MM10]

Perseroan menyusun rencana penutupan tambang berlandaskan pada Dokumen Rencana Pasca Tambang (RPT). Pada tahap akhir operasional, area bekas tambang akan direklamasi dengan melakukan revegetasi. Selain itu, lubang-lubang yang terisi air akan dialihkan fungsinya menjadi sumber air yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber air untuk pertanian, perikanan, dan kebutuhan lainnya, setelah melalui proses pengolahan sehingga sumber tersebut memenuhi kriteria baku mutu air yang ditetapkan.

POST-MINING CLOSURE PLAN [G4-MM10]

The Company prepares its mine closure plan based on the Post-Mining Plan Document (RPT). At the final stage of operations, former mining areas will be reclaimed through revegetation. In addition, water-filled pits will be repurposed as water sources that can be utilized for agriculture, fisheries, and other needs, following a treatment process to ensure that such sources meet the established water quality standards.



Rencana kegiatan reklamasi dilaksanakan secara bertahap mulai dari tahun pertama penambangan hingga selesai. Selama proses penambangan, tanah pucuk (*top soil*) dikupas dan disimpan di area khusus (*top soil bank*) untuk kemudian dimanfaatkan kembali sebagai lapisan penutup dalam proses revegetasi. Tanah pucuk ini berfungsi sebagai sumber unsur hara utama bagi pertumbuhan tanaman.

Pada area bekas timbunan dan area bekas tambang dilakukan penataan lahan reklamasi melalui dua pendekatan, yaitu perataan langsung menggunakan *bulldozer* pada area bekas fasilitas tambang serta pembuatan lubang tanam di bekas *pit* menggunakan *breaker excavator*. Setelah itu, tanah pucuk disebar di area reklamasi sebagai tahap akhir persiapan revegetasi.

Jenis tanaman yang akan ditanam di lahan reklamasi meliputi sengon, trembesi, mahoni, cemara, serta berbagai tanaman lokal. Bibit diperoleh dari kebun pembibitan internal Semen Baturaja. Pada awal penanaman lahan reklamasi juga dilakukan penanaman *Legume Cover Crop* (LCC) untuk mempercepat peningkatan kesuburan tanah dan memperbaiki kondisi iklim mikro pada area tersebut.

REVEGETASI DAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk berkomitmen kuat untuk menjaga kelestarian lingkungan melalui upaya revegetasi dan pengelolaan keanekaragaman hayati sebagaimana diatur dalam Kebijakan Perusahaan dan Kebijakan HSE. Setiap tahun, pemantauan terhadap keanekaragaman hayati di area sekitar kegiatan operasional dilaksanakan secara berkala, yang meliputi observasi lapangan dan wawancara dengan masyarakat dan pemangku kepentingan sekitar. **[GRI 3-3, 101-1]**

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk berupaya untuk melakukan mitigasi dan tanggung jawab terhadap dampak yang ditimbulkan di wilayah operasionalnya sebagai perlindungan keanekaragaman hayati, khususnya di area penambangan dan pabrik. Tanggung jawab terhadap operasional pertambangan dan pabrik dilakukan sebagai tanggung jawab lingkungan dan kepatuhan terhadap regulasi pemerintah. **[GRI 101-2]**

The reclamation activity plan is implemented in stages, commencing from the first year of mining through to completion. During the mining process, topsoil is stripped and stored in a designated area (topsoil bank) to be subsequently reused as a covering layer in the revegetation process. This topsoil serves as the primary source of nutrients for plant growth.

In former stockpile areas and former mining areas, reclamation land management is carried out through two approaches: direct leveling using a bulldozer in former mining facility areas, and the creation of planting holes in former pits using a breaker excavator. Subsequently, topsoil is spread across the reclamation area as the final stage of revegetation preparation.

The types of plants to be planted in the reclamation area include sengon, trembesi, mahogany, pine, and various local plant species. Seedlings are obtained from Semen Baturaja's internal nursery. At the commencement of planting in the reclamation area, Legume Cover Crop (LCC) is also planted to accelerate the improvement of soil fertility and to enhance the microclimate conditions of the area.

REVEGETATION AND BIODIVERSITY

PT Semen Baturaja Tbk is strongly committed to preserving the environment through revegetation efforts and biodiversity management as stipulated in the Company Policy and HSE Policy. Each year, biodiversity monitoring in the vicinity of operational activities is conducted periodically, encompassing field observations and interviews with surrounding communities and stakeholders. **[GRI 3-3, 101-1]**

PT Semen Baturaja Tbk endeavors to mitigate and take responsibility for the impacts caused within its operational areas as a form of biodiversity protection, particularly in mining and plant areas. Responsibility for mining and plant operations is carried out as an environmental obligation and in compliance with government regulations. **[GRI 101-2]**



Tim Keanekaragaman Hayati yang fokus pada upaya konservasi berkelanjutan dengan program yang dijalankan meliputi konservasi keanekaragaman hayati di Kawasan Hutan Kota Baturaja, perlindungan spesies dilindungi, rehabilitasi dan revegetasi lahan di dalam kawasan pabrik (Plant 1 dan Plant 2), penerapan teknik rekayasa silvikultur untuk konservasi flora lokal dalam reklamasi, reklamasi berkelanjutan, program Beyond Honey, pembangunan areal produksi bibit mahoni sebagai sumber anakan alam, penambahan jumlah bibit dan penanaman pascatambang, penanaman bambu di Daerah Aliran Sungai Ogan, penerapan teknik ajir hidup, pengembangan *dashboard* informasi keanekaragaman hayati dan cadangan karbon, serta pengembangan kebun produktif untuk konservasi lutung kelabu. Pelaksanaan program ini melibatkan Perusahaan, masyarakat, pemerintah, dan lembaga sosial melalui tahapan perencanaan, penanaman, perawatan, monitoring, dan evaluasi guna meningkatkan status keanekaragaman hayati di sekitar wilayah operasional Perusahaan. **[GRI 101-4]**

Pengelolaan keanekaragaman hayati merupakan aspek yang penting bagi Perseroan, untuk menjaga keberlanjutan spesies flora dan fauna, melindungi keanekaragaman genetik, serta mempertahankan keseimbangan ekosistem. Selain berfungsi sebagai penyedia oksigen dan penyangga lingkungan, pelestarian keanekaragaman hayati juga memiliki dampak signifikan bagi ketahanan pangan dan kesehatan manusia. Lebih jauh lagi, keanekaragaman hayati memiliki peranan langsung dalam keberlangsungan hidup masyarakat, yang mencerminkan hubungan yang tidak terpisahkan antara manusia dan lingkungan sekitarnya.

Area operasional yang berlokasi di Baturaja berada di sekitar kawasan Hutan Kota seluas kurang lebih 106 hektar yang tersebar di sekitar pabrik dan area tambang. **[GRI 101-4, 101-5]**. Area ini menjadi habitat berbagai jenis pohon dan satwa di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, tidak ditemukan spesies flora maupun fauna yang memiliki status dilindungi atau terancam punah. Berdasarkan penilaian IUCN, flora dan fauna di kawasan Semen Baturaja yang teridentifikasi memiliki status LC (*Least Concern*), DD (*Data Deficient*), dan NE (*Not Evaluated*).

The Biodiversity Team, which focuses on sustainable conservation efforts, implements programs encompassing biodiversity conservation in the Baturaja Urban Forest Area, protection of protected species, land rehabilitation and revegetation within the plant premises (Plant 1 and Plant 2), application of silviculture engineering techniques for local flora conservation in reclamation, sustainable reclamation, the Beyond Honey program, development of mahogany seedling production areas as a source of natural seedlings, addition of seedlings and post-mining planting, bamboo planting in the Ogan River watershed, application of live staking techniques, development of a biodiversity information and carbon stock dashboard, and development of productive gardens for grey langur conservation. The implementation of these programs involves the Company, the community, the government, and social institutions through the stages of planning, planting, maintenance, monitoring, and evaluation, in order to improve the biodiversity status in the vicinity of the Company's operational areas. **[GRI 101-4]**

Biodiversity management is an important aspect for the Company in maintaining the sustainability of flora and fauna species, protecting genetic diversity, and preserving ecosystem balance. In addition to serving as an oxygen provider and environmental buffer, biodiversity conservation also has a significant impact on food security and human health. Furthermore, biodiversity plays a direct role in the sustainability of communities' livelihoods, reflecting the inseparable relationship between humans and their surrounding environment.

The operational area located in Baturaja is situated in the vicinity of an Urban Forest area covering approximately 106 hectares, spread across the plant and mining areas **[GRI 101-4, 101-5]**. This area serves as the habitat for various species of trees and wildlife in Ogan Komering Ulu Regency. Based on the observations conducted, no flora or fauna species with protected or endangered status were found. Based on the IUCN assessment, the flora and fauna identified within the Semen Baturaja area have the status of LC (*Least Concern*), DD (*Data Deficient*), and NE (*Not Evaluated*).



Meski demikian, Perseroan tetap melaksanakan pemantauan rutin terhadap keanekaragaman flora dan fauna guna memastikan dampak operasional dapat diminimalkan. Observasi langsung di lapangan dilakukan untuk mengevaluasi keanekaragaman, kepadatan, dan tingkat pertumbuhan vegetasi darat, serta untuk mencatat jumlah dan jenis fauna yang terdapat di sekitar lokasi operasional.

Perseroan juga berkomitmen untuk mengembangkan keanekaragaman hayati di area pabrik. Upaya ini dilakukan melalui penerapan teknik silvikultur dan memperbanyak tanaman. Silvikultur adalah metode yang berfokus pada pembentukan dan pemeliharaan hutan atau tanaman dengan mempertimbangkan karakteristik ekologi dari masing-masing pohon. Dalam praktiknya, teknik budidaya ini bertujuan untuk memaksimalkan potensi lahan yang tersedia agar dapat dimanfaatkan secara optimal.

Pengelolaan reklamasi dan revegetasi dilaksanakan seiring dengan aktivitas pembukaan lahan, pemindahan tanah pucuk, serta pemindahan material penutup. Perseroan berkomitmen untuk segera melaksanakan kegiatan reklamasi dan revegetasi di area yang telah terpengaruh oleh aktivitas penambangan. Berbagai langkah yang diambil dalam upaya ini mencakup sejumlah tindakan yang terencana dan sistematis sebagai berikut: **[GRI 3-3][GRI 101-2][OJK F.10]**

1. Melakukan penanganan atau pembuangan tanah pucuk secara terencana dan sistematis mulai dari tahap perencanaan penggalian sampai ke penimbunan tanah di *dumping area*.
2. Melakukan pengupasan tanah *top soil* (lapisan tanah atas) yang dikumpulkan pada suatu area tertentu dan nantinya akan dipakai untuk reklamasi lahan.
3. Melakukan penambangan dengan sistem *back filling* yang dilengkapi dengan sistem drainase dan perencanaan lereng yang sesuai dengan sifat teknis dan mekanis tanah.
4. Memberikan imbauan dan memasang papan informasi pada lokasi vegetasi yang dipertahankan sebagai zona konservasi.
5. Melibatkan masyarakat dalam kegiatan konservasi dan revegetasi lahan.
6. Bekerjasama dengan Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatra Selatan dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten OKU dalam perencanaan reklamasi dan pasca tambang.

Nevertheless, the Company continues to conduct routine monitoring of flora and fauna biodiversity to ensure that operational impacts are minimized. Direct field observations are conducted to evaluate the diversity, density, and growth rate of terrestrial vegetation, as well as to record the number and types of fauna found in the vicinity of the operational sites.

The Company is also committed to developing biodiversity within the plant area. This effort is carried out through the application of silviculture techniques and the propagation of plants. Silviculture is a method focused on the establishment and maintenance of forests or plantations, taking into account the ecological characteristics of each tree species. In practice, this cultivation technique aims to maximize the potential of the available land so that it can be utilized optimally.

Reclamation and revegetation management is carried out in conjunction with land clearing activities, topsoil removal, and overburden removal. The Company is committed to promptly implementing reclamation and revegetation activities in areas affected by mining activities. The various steps taken in this effort encompass a number of planned and systematic measures as follows: **[GRI 3-3][GRI 101-2][OJK F.10]**

1. Carrying out planned and systematic topsoil handling or disposal, from the excavation planning stage through to soil stockpiling at the dumping area.
2. Stripping the topsoil layer, which is collected in a designated area and will subsequently be used for land reclamation.
3. Conducting mining using a backfilling system equipped with a drainage system and slope planning in accordance with the technical and mechanical properties of the soil.
4. Issuing advisories and installing information boards at vegetation sites maintained as conservation zones.
5. Involving the community in land conservation and revegetation activities.
6. Collaborating with the Energy and Mineral Resources Agency of South Sumatra Province and the Environmental Agency of Ogan Komering Ulu Regency in reclamation and post-mining planning.



Perusahaan melakukan pementauan keanekaragaman hayati dipantau dan dievaluasi secara berkala. Hasil evaluasi digunakan untuk menilai efektivitas program sekaligus mendukung peningkatan berkelanjutan agar pengelolaan keanekaragaman hayati tetap selaras dengan praktik terbaik dan standar yang berlaku. **[GRI 101-1]**

The Company's biodiversity monitoring activities are monitored and evaluated regularly. Evaluation results are used to assess program effectiveness and support continuous improvement to ensure biodiversity management remains aligned with best practices and applicable standards. **[GRI 101-1]**

Semen Baturaja saat ini telah melaksanakan program reklamasi lahan pascatambang serta penghijauan. Hingga tanggal 31 Desember 2025, total luas lahan yang telah direklamasi di area pascatambang mencapai 40,31 hektar. Sementara itu, luas kawasan hijau yang ada di dalam Perusahaan mencapai 106 hektar. Kawasan hijau ini mencakup Pabrik Baturaja I, Pabrik Baturaja II, serta area di luar pabrik, termasuk Hutan Kota. **[G4 MM1, MM10].**

Semen Baturaja has currently implemented a post-mining land reclamation and greening program. As of December 31, 2025, the total area of land that has been reclaimed in the post-mining area reached 40.31 hectares. Meanwhile, the total green area within the Company reached 106 hectares. This green area encompasses Baturaja Plant I, Baturaja Plant II, and areas outside the plant, including the Urban Forest (Hutan Kota). **[G4 MM1, MM10]**

Tabel Penanaman Pohon Tahun 2023-2025

Table of Tree Planting in 2023-2025

Tahun / Year	Jumlah / Total	Jenis Tanaman / Type of Plants
2025	3.083	Sengon, mahoni, rambutan, durian, kelengkeng / Sengon, Mahogany, Rambutan, Durian, Longan
2024	994	Sengon, Flamboyan, Trembesi / Moluccan albizia (Falcataria falcata), Flamboyant (Delonix regia), Trembesi/Rain Tree (Samanea saman)
2023	96	Sengon, Gmelina, Alpukat, Mangga, Jambu Jamaika, Pucuk Merah, Ketapang Kencana / Moluccan albizia (Falcataria falcata), Gmelina, Avocado, Mango, Jamaican Guava, Red Tip Photinia (Syzygium oleana), Golden Ketapang (Terminalia mantaly)

Akumulasi pohon dan tanaman yang ditanam untuk tujuan reklamasi dan revegetasi dari tahun 2012 hingga 2025 tercatat mencapai 27.365 pohon. Jenis vegetasi yang ditanam terdiri dari berbagai spesies, meliputi tanaman buah serta tanaman pelindung yang berasal dari spesies lokal maupun non-lokal. **[OJK F.9]**

The cumulative number of trees and plants planted for reclamation and revegetation purposes from 2012 to 2025 has been recorded at 27,365 trees. The vegetation species planted consist of a wide variety, including fruit trees and shade trees sourced from both local and non-local species. **[OJK F.9]**

Program penghijauan dan penanaman di kawasan Semen Baturaja memberikan sejumlah manfaat positif, antara lain peningkatan penyerapan karbon dioksida, penurunan tingkat polusi, serta peningkatan keanekaragaman hayati di wilayah tersebut. Selain itu, kegiatan reklamasi juga memiliki dampak tidak langsung berupa pemulihan alami ekosistem pada lahan yang telah direklamasi, yang ditunjukkan dengan munculnya berbagai jenis fauna di area tersebut. Namun, kehadiran fauna ini juga berpotensi memengaruhi aktivitas pekerja tambang, terutama di lahan revegetasi reklamasi, karena beberapa di antaranya dapat menjadi hama bagi tanaman. Untuk mengantisipasi hal tersebut, Perseroan melakukan langkah-langkah pengendalian secara terencana, seperti melakukan pemantauan secara rutin dan berkala

The greening and planting programs within the Semen Baturaja operational area have yielded a number of positive benefits, including increased carbon dioxide absorption, reduced pollution levels, and enhanced biodiversity in the surrounding area. In addition, reclamation activities have also generated indirect benefits in the form of natural ecosystem recovery on reclaimed land, as evidenced by the emergence of various fauna species in those areas. However, the presence of such fauna may also potentially affect the activities of mining workers, particularly in reclaimed revegetation areas, as some species may become pests to the planted vegetation. To address this, the Company undertakes planned control measures, including routine and periodic monitoring and the relocation of pests — such as monkeys and wild boars —



serta memindahkan hama, seperti monyet atau babi, ke lokasi lain. Dengan penambahan jumlah tanaman, diharapkan kualitas lingkungan dan keseimbangan ekosistem di kawasan operasional dapat meningkat. **[GRI 101-7]**

to other locations. With the increasing number of plants, it is hoped that environmental quality and ecosystem balance within the operational area will continue to improve. **[GRI 101-7]**



Budidaya Koloni Lebah Trigona **[GRI 101-4]**

Semen Baturaja melaksanakan pengelolaan ekosistem di lahan pasca tambang (*quarry*) dengan menerapkan sistem silvikultur yang bertujuan untuk menciptakan habitat bagi budidaya koloni lebah trigona. Trigona merupakan salah satu genus lebah tanpa sengat yang terbesar. Di Indonesia, lebah ini sering dikenal dengan berbagai sebutan seperti lebah kelulut, klancing, klanceng, lonceng, teuweul, gala-gala (lilin lebah), dan lain-lain.

Trigona adalah jenis lebah madu yang banyak dibudidayakan secara tradisional oleh masyarakat di pedesaan di seluruh Indonesia, khususnya di sekitar kawasan hutan. Secara geografis, Lebah madu trigona tersebar luas di berbagai wilayah tropis dan subtropis, termasuk Australia, Afrika, Asia Tenggara, serta kawasan Amerika Tropis. Di Indonesia, yang terletak di daerah tropis dekat garis khatulistiwa, terdapat lebih dari 29 spesies trigona yang hidup di hutan hujan. Penelitian menunjukkan bahwa di seluruh dunia terdapat hampir 500 spesies lebah madu klanceng trigona yang tersebar luas.

Karakteristik utama lebah madu trigona adalah ukuran tubuhnya yang lebih kecil dibanding jenis lebah lainnya serta tidak memiliki sengat, sehingga lebih aman dan mudah untuk dibudidayakan oleh masyarakat.

Trigona Bee Colony Cultivation **[GRI 101-4]**

Semen Baturaja manages the ecosystem on post-mining land (*quarry*) by implementing a silviculture system designed to create a suitable habitat for the cultivation of Trigona bee colonies. Trigona is one of the largest genera of stingless bees. In Indonesia, these bees are commonly known by various local names, including lebah kelulut, klancing, klanceng, lonceng, teuweul, gala-gala (bee wax), and others.

Trigona is a species of honey bee that is widely cultivated in traditional practices by rural communities throughout Indonesia, particularly in areas surrounding forests. Geographically, Trigona honey bees are widely distributed across various tropical and subtropical regions, including Australia, Africa, Southeast Asia, and Tropical America. In Indonesia, which lies in the tropical zone near the equator, more than 29 species of Trigona inhabit the rainforests. Research indicates that there are nearly 500 species of Trigona klanceng honey bees distributed worldwide.

The primary characteristic of Trigona honey bees is their smaller body size compared to other bee species, and the absence of a stinger, making them safer and easier to cultivate by local communities.



Lebah madu trigona juga memerlukan asupan pakan yang memadai untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup, pertumbuhan koloni, produksi madu, serta aktivitas reproduksinya. Nektar dan serbuk sari yang dihasilkan oleh tanaman merupakan pakan utama yang sangat penting bagi lebah. Selain itu, untuk membangun sarangnya, lebah juga memerlukan tanaman yang dapat menghasilkan resin.

Selain pakan, lebah membutuhkan sumber air di dekat sarang tempat mereka tinggal. Nektar atau sari bunga adalah cairan manis kaya dengan gula yang diproduksi bunga sewaktu mekar untuk menarik kedatangan hewan penyerbuk seperti serangga. Pollen atau serbuk sari/tepung sari merupakan alat penyebaran dan perbanyakan generatif dari tumbuhan berbunga. Resin adalah eksudat (getah) yang dikeluarkan oleh banyak jenis tumbuhan, terutama oleh jenis-jenis pohon runjung (konifer). Ketiga jenis produk tanaman ini sangat dibutuhkan dalam melakukan kegiatan budidaya lebah.

Sampai dengan tahun 2025, usaha budidaya Lebah Trigona telah berhasil memproduksi madu siap konsumsi yang telah dipasarkan melalui Rumah BUMN Baturaja, yang dikelola oleh Unit of CSR Semen Baturaja.

Trigona honey bees also require adequate food intake to meet their basic survival needs, colony growth, honey production, and reproductive activities. Nectar and pollen produced by plants are the primary and most essential food sources for bees. In addition, to construct their nests, bees also require plants that can produce resin.

In addition to food, bees require a source of water near their nesting site. Nectar, or flower sap, is a sweet, sugar-rich liquid produced by flowers when in bloom to attract pollinators such as insects. Pollen is the means of dispersal and generative propagation of flowering plants. Resin is an exudate (sap) secreted by many types of plants, particularly by coniferous tree species. All three of these plant-derived products are essential for bee cultivation activities.

As of 2025, the Trigona Bee cultivation program has successfully produced ready-to-consume honey, which has been marketed through the Baturaja BUMN House (Rumah BUMN Baturaja), managed by the CSR Unit of Semen Baturaja.

Tabel Spesies Daftar Merah IUCN di Wilayah yang Terkena Dampak Operasional [GRI 101-4, 101-7]

Table of IUCN Red List Species in Areas Affected by Operational Activities [GRI 101-4, 101-7]

Daftar Flora Dilindungi / Protected Flora List		Daftar Fauna Dilindungi / Protected Fauna List	
Nama Spesies dan Nama Lokal / Species Name and Local Name	Status IUCN / IUCN Status	Nama Spesies dan Nama Lokal / Species Name and Local Name	Status IUCN / IUCN Status
Bungur (<i>Lagoerstroemia speciosa</i>)	IUCN : Least Concern (LC)	Kera ekor panjang (<i>Macaca fascicularis</i>) / Long-tailed Macaque (<i>Macaca fascicularis</i>)	IUCN : Endangered (ED)
Sungkai (<i>Peronema canescens</i>)	IUCN : Least Concern (LC)	Lutung Kelabu (<i>Trachypithecus cristatus</i>) / Silvered Leaf Monkey (<i>Trachypithecus cristatus</i>)	IUCN : Vulnerable (VU), Permen LHK No 106 th 2018
Seru (<i>Schima walichii</i>)	IUCN : Least Concern (LC)	Kukang (<i>Nycticebus coucan</i>) / Slow Loris (<i>Nycticebus coucang</i>)	IUCN : Endangered (ED), Permen LHK No 106 th 2018
Saga (<i>Adenanthera pavonina</i>)	IUCN : Least Concern (LC)	Beruk (<i>Macaca nemestrina</i>) / Southern Pig-tailed Macaque (<i>Macaca nemestrina</i>)	IUCN : Endangered (ED)
Pulai Hitam (<i>Alstonia angustifolia</i>)	IUCN : Least Concern (LC)	Kancil (<i>Targulus javanicus</i>) / Lesser Mouse-deer (<i>Tragulus javanicus</i>)	IUCN : Data Deficient (DD), Permen LHK No 106 th 2018
Rengas (<i>Gluta rengas</i>)	IUCN : Least Concern (LC)	Babi Hutan (<i>Sus scrofa</i>) / Wild Boar (<i>Sus scrofa</i>)	IUCN : Least Concern (LC)
Trembesu (<i>Cyrtophyllum fragrans</i>)	IUCN : Least Concern (LC)	Elang brontok (<i>Nisaetus cirrhatus</i>) / Changeable Hawk-Eagle (<i>Nisaetus cirrhatus</i>)	IUCN : Least Concern (LC)
Laban (<i>Vitex pubescens</i>)	IUCN : Least Concern (LC)	Cekakak belukar (<i>Halcyon smyrnensis</i>) / White-throated Kingfisher (<i>Halcyon smyrnensis</i>)	IUCN : Least Concern (LC)
Sempur (<i>Dillenia excelsa</i>)	IUCN : Least Concern (LC)	Ular sanca (<i>Phyton reticulatus</i>) / Reticulated Python (<i>Python reticulatus</i>)	IUCN : Least Concern (LC)



Daftar Flora Dilindungi / Protected Flora List		Daftar Fauna Dilindungi / Protected Fauna List	
Nama Spesies dan Nama Lokal / Species Name and Local Name	Status IUCN / IUCN Status	Nama Spesies dan Nama Lokal / Species Name and Local Name	Status IUCN / IUCN Status
Masam (<i>Microcos hirsuta</i>)	IUCN : Least Concern (LC)	Ular weling (<i>Bungarus sp</i>) / Banded Krait (<i>Bungarus sp.</i>)	IUCN : Least Concern (LC)
Rukam (<i>Flacourtia rukam</i>)	IUCN : Least Concern (LC)	Ruak-ruak (<i>Amaurornis phoenicurus</i>) / White-breasted Waterhen (<i>Amaurornis phoenicurus</i>)	IUCN : Least Concern (LC)

Identifikasi Dampak Lingkungan dan Mitigasi Tahun 2025 [GRI 101-1, 101-2, 101-4, 101-7]

Identification of Environmental Impacts and Mitigation in 2025 [GRI 101-1, 101-2, 101-4, 101-7]

Kegiatan Operasional / Operational Activities	Dampak Lingkungan / Environmental Impact	Mitigasi / Mitigation
Penambangan Batugamping dan Clay / Limestone and Clay Mining	Berubah kontur/ lanskap / Change in contour/ landscape	Menggunakan metode penambangan selektif dan gradual / Applying selective and gradual mining methods.
	Berkurangnya luas kebun masyarakat menjadi area Pertambangan / Reduction in the area of community gardens converted into mining areas	Melakukan reklamasi - revegetasi pada area yang telah mencapai akhir tambang (area bekas tambang atau bekas timbunan) / Conducting reclamation and revegetation in areas that have reached end-of-mine status (former mining areas or former stockpile areas).
	Hilangnya vegetasi penutup lahan / Loss of land cover vegetation	Untuk lokasi-lokasi yang belum ditambang, pohon-pohon yang tumbuh dibiarkan tumbuh di atasnya / For locations not yet mined, trees growing on the land are allowed to continue growing.
		Pembukaan lahan dilakukan sesuai dengan rencana kerja tambang / Land clearing is carried out in accordance with the mining work plan.
		Melakukan penanaman tanaman penutup tanah (<i>land cover crop</i>) seperti tumbuhan legume guna menutupi tanah yang sudah terbuka dan juga sebagai mulsa untuk menambah humus tanah. / Planting land cover crops such as leguminous plants to cover exposed soil and as mulch to increase soil humus.
		Menanam tanaman pionir yang mampu beradaptasi terhadap lahan yang sudah terbuka / Planting pioneer plants capable of adapting to exposed land.
		Melakukan pengawasan terhadap tingkat keberhasilan tumbuh tanaman revegetasi. / Monitoring the success rate of revegetation plant growth.

Berdasarkan hasil evaluasi selama periode pelaporan, Perseroan tidak mengidentifikasi adanya lokasi operasional yang menimbulkan dampak signifikan terhadap keanekaragaman hayati. [GRI 101-6] Dengan demikian, informasi mengenai lokasi dan luas area (hektare) yang memiliki dampak paling signifikan terhadap keanekaragaman hayati tidak diungkapkan dalam laporan ini. [GRI 101-5] Untuk menjaga pelestarian keanekaragaman hayati, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan seluruh kegiatan operasional secara bertanggung jawab dengan tidak melakukan pengambilan sumber daya hayati secara sembarangan serta senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan memastikan bahwa pemanfaatan sumber daya alam dilakukan secara legal, terencana, dan tidak berdampak negatif terhadap keanekaragaman hayati maupun ekosistem di sekitar wilayah operasional. [GRI 101-3]

Based on the evaluation results during the reporting period, the Company did not identify any operational locations that have a significant impact on biodiversity. [GRI 101-6] Therefore, information regarding the locations and area size (hectares) that have the most significant impact on biodiversity is not disclosed in this report. [GRI 101-5] To preserve biodiversity, the Company is committed to conducting all operational activities responsibly by refraining from indiscriminate extraction of biological resources and by consistently complying with applicable laws and regulations. In its business operations, the Company ensures that the utilization of natural resources is carried out legally, in a planned manner, and without negative impacts on biodiversity or the ecosystems surrounding its operational areas. [GRI 101-3]



Sehubungan dengan ketentuan akses dan pembagian manfaat (*access and benefit-sharing*), Perseroan tidak memiliki skema khusus terkait pembagian manfaat. Meskipun demikian, Perseroan tetap menjalankan proses identifikasi dan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional tidak melanggar ketentuan yang berlaku serta tidak menimbulkan potensi kewajiban terkait aspek tersebut.

JASA EKOSISTEM [GRI 101-8]

Kegiatan operasional memiliki keterkaitan dengan keberlangsungan jasa ekosistem yang memberikan manfaat bagi lingkungan dan masyarakat. Namun hingga 31 Desember 2025, Perseroan masih dalam proses mengkaji Jasa Ekosistem. Perseroan berupaya di masa mendatang akan melakukan pengungkapan Jasa Ekosistem.

Kawasan tambang SMBR merupakan lokasi perkebunan warga. Kondisi sekarang jarak antara perkebunan warga terdekat berjarak 190 meter dan berjarak 290 meter dari lokasi bekas timbunan yang telah di reklamasi.

SMBR melakukan pengelolaan lahan bekas tambang melalui reklamasi dan rehabilitasi. Sejak tahun 2012 hingga 2025, kegiatan revegetasi dan reklamasi telah dilakukan pada area bekas tambang dan bekas timbunan (disposal).

INOVASI PERLINDUNGAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

Pengembangan Kebun Produktif bagi Konservasi Lutung Kelabu merupakan program inovasi Perlindungan Keanekaragaman Hayati yang dilakukan oleh PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sejak tahun 2024. Sebelum tahun 2024, habitat Lutung Kelabu di area hutan sekitar PT Semen Baturaja (Persero) Tbk memiliki vegetasi produktif yang minim. Melalui program inovatif "Kebun Produktif bagi Konservasi Lutung Kelabu", perusahaan merehabilitasi lahan kritis menjadi kebun produktif untuk menyediakan sumber pangan berkelanjutan bagi satwa yang berstatus Vulnerable (IUCN Red List 2022) ini. Setelah program berjalan, tutupan vegetasi dan kualitas ekosistem meningkat, lanskap menjadi lebih lestari, serta populasi Lutung Kelabu bertambah 30 ekor dengan produksi 301 bibit pohon buah. Program ini juga mendorong riset, edukasi, dan kolaborasi dengan akademisi, komunitas, dan pemerintah daerah, menjadikannya inisiatif yang tidak hanya fokus pada konservasi, tetapi juga penguatan kapasitas dan jejaring lingkungan.

Regarding access and benefit-sharing provisions, the Company does not have a specific scheme related to benefit-sharing. Nevertheless, the Company continues to conduct regular identification and evaluation processes to ensure that all operational activities comply with applicable regulations and do not create potential liabilities related to this aspect.

ECOSYSTEM SERVICES [GRI 101-8]

The Company's operational activities are connected to the sustainability of ecosystem services, which provide benefits to the environment and society. However, as of December 31, 2025, the Company was in the process of assessing ecosystem services. The Company aims to disclose information on ecosystem services in the future.

The SMBR mining area is located in a community plantation zone. The current distance between the nearest community plantation and the mining area is 190 meters, and 290 meters from the reclaimed former stockpile (disposal) site.

SMBR manages former mining land through reclamation and rehabilitation. From 2012 to 2025, revegetation and reclamation activities have been carried out in former mining areas and former stockpile (disposal) areas.

BIODIVERSITY PROTECTION INNOVATION

The development of Productive Gardens for Silvered Leaf Monkey Conservation is a Biodiversity Protection innovation program that has been implemented by PT Semen Baturaja Tbk since 2024. Prior to 2024, the habitat of the Silvered Leaf Monkey (*Trachypithecus cristatus*) in the forest areas surrounding PT Semen Baturaja Tbk had minimal productive vegetation. Through the innovative program "Productive Gardens for Silvered Leaf Monkey Conservation," the Company rehabilitates degraded land into productive gardens to provide a sustainable food source for this species, which holds Vulnerable status on the IUCN Red List 2022. Since the program commenced, vegetation cover and ecosystem quality have improved, the landscape has become more sustainable, and the Silvered Leaf Monkey population has grown by 30 individuals, with the production of 301 fruit tree seedlings. This program also promotes research, education, and collaboration with academics, communities, and local government, making it an initiative that focuses not only on conservation, but also on capacity building and environmental networking.



Hasil Absolut Program Perlindungan Keanekaragaman Hayati PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Tahun 2023-2025 **Absolute Results of PT Semen Baturaja Tbk's Biodiversity Protection Program 2023-2025 [GRI 101-7]**

No	Program Perlindungan Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Protection Program	Item	2023		2024		2025*		Satuan / Unit
			Hasil / Result	Anggaran (Rp Juta) / Budget (Rp Million)	Hasil / Result	Anggaran (Rp Juta) / Budget (Rp Million)	Hasil / Result	Anggaran (Rp Juta) / Budget (Rp Million)	
1	Konservasi Keanekaragaman Hayati di Kawasan Hutan Kota Baturaja / Biodiversity Conservation in the Baturaja Urban Forest Area	Indeks flora / Flora index	3		3,05		3,17		H'
		Indeks fauna / Fauna index	3,5		3,52		3,61		H'
		Jumlah jenis flora / Number of flora species	32	32,57	35	160,34	65	160,34	Jenis / Type
		Jumlah individu flora / Number of flora individuals	564		574		688		Batang / Stem
		Jumlah jenis fauna / Number of fauna species	47		58		61		Jenis / Tipe
		Jumlah individu fauna / Number of fauna individuals	380		396		414		Ekor / Individual
2	Konservasi Spesies Dilindungi / Conservation of Protected Species	Jumlah jenis langka yang dilindungi / Number of rare protected species	5	35,08	6	184,57	6	184,57	Jenis / Type
		Jumlah individu satwa langka & dilindungi / Number of individuals of rare & protected wildlife	58		60		67		Ekor
3	Rehabilitasi Lahan dan Penanaman Vegetasi di dalam Kawasan Pabrik (Plant 1 dan Plant 2) / Land Rehabilitation and Vegetation Planting within the Plant Area (Plant 1 and Plant 2)	Luas area rehabilitasi / Rehabilitation area	0,3	65,15	0,3	331,82	0,3	331,82	Ha
		Indeks kehati flora / Flora biodiversity index	3,13		3,15		3,17		H'
		Jumlah jenis flora / Number of flora species	33		35		37		Jenis / Type
		Jumlah pohon yang ditanam / Number of trees planted	170		275		338		Batang / Stem
4	Teknik Rekayasa Silviculture untuk Konservasi Jenis Flora Lokal dalam Pelaksanaan Reklamasi / Silviculture Engineering Techniques for Local Flora Species Conservation in Reclamation Implementation	Luas area / Area	0,5	67,65	0,8	326,59	0,9	326,59	Ha
		Jumlah jenis flora / Number of flora species	55		57		59		Jenis / Type
		Jumlah tanaman yang ditanam / Number of plants planted	206		220		347		Batang / Stem
5	Reklamasi Berkelanjutan Baturaja / Baturaja Sustainable Reclamation	Luas area reklamasi / Reclamation area	0,2	369,04	33,4	2.145,52	7,92	2.145,52	Ha
		Jumlah jenis flora / Number of flora species	30		32		32		Jenis / Type
		Jumlah pohon yang ditanam / Number of trees planted	2.387		17.286		7.601		Batang / Stem
6	Beeyond Honey (Madu Trigona) / Beeyond Honey (Trigona Honey)	Jumlah kompartemen/sarang madu / Number of compartments/ honey nests	54	4,50	38	248,27	32	248,27	Sarang / Nest
		Jumlah panen madu / Honey harvest volume	14.794		22.726		21.784		ml



BIAYA LINGKUNGAN [OJK F.3, F.4]

Komitmen Semen Baturaja terhadap pelestarian lingkungan tercermin melalui alokasi anggaran untuk biaya lingkungan yang ditetapkan setiap tahun. Pada tahun 2025, Semen Baturaja mengeluarkan biaya investasi lingkungan sebesar Rp23.235.688.779,- meningkat dibandingkan dengan tahun 2024 yang hanya mencapai Rp774.500.000. Peningkatan ini disebabkan oleh komitmen perusahaan dalam pengelolaan sumber daya alam dan pelestarian lingkungan.

ENVIRONMENTAL COSTS [OJK F.3, F.4]

Semen Baturaja's commitment to environmental sustainability is reflected in the annual budget allocation for environmental costs. In 2025, Semen Baturaja incurred environmental investment costs of Rp23,235,688,779, representing an increase compared to 2024, which amounted to Rp774,500,000. This increase was attributable to the Company's commitment to natural resource management and environmental conservation.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Pembiayaan Investasi Ramah Lingkungan Tahun 2023-2025

Table of Comparison of Targets and Realization of Eco-Friendly Investment Financing in 2023-2025

Uraian / Description	2025		2024		2023	
	Target	Realisasi / Realization	Target	Realisasi / Realization	Target	Realisasi / Realization
Investasi / Investment Investasi terkait Pengelolaan Limbah, Konservasi Energi dan Keanekaragaman Hayati / Investment related to Waste Management, Energy Conservation, and Biodiversity Conservation	24.223.454.779	23.235.688.779	774.500.000	774.550.000	7.171.643.000	6.976.155.863
Biaya Pengendalian / Control Costs Biaya Pengendalian Emisi, Konservasi Air, Pengelolaan Kebisingan, Pengelolaan Limbah B3 & Non-B3 serta Konservasi Keanekaragaman Hayati. / Emission Control, Water Conservation, Noise Management, Hazardous & Non-Hazardous Waste Management, and Biodiversity Conservation Costs	5.994.357.651	5.760.043.112	4.424.770.000	4.340.068.100	4.967.268.599	3.768.047.654

KEPATUHAN LINGKUNGAN

Semen Baturaja senantiasa menunjukkan komitmen yang kuat terhadap kepatuhan lingkungan dengan mematuhi seluruh regulasi yang berlaku. Pada tahun 2025, Semen Baturaja berhasil membuktikan komitmennya dengan tidak menerima denda maupun sanksi non-moneter akibat pelanggaran terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan hidup. Selain itu, Semen Baturaja juga mencatat bahwa tidak ada kasus pengaduan lingkungan yang harus diselesaikan melalui mekanisme penyelesaian sengketa, termasuk pengadilan.

[OJK F.16]

ENVIRONMENTAL COMPLIANCE

Semen Baturaja consistently demonstrates a strong commitment to environmental compliance by adhering to all applicable regulations. In 2025, Semen Baturaja successfully demonstrated this commitment by receiving no fines or non-monetary sanctions as a result of violations of environmental laws and regulations. Furthermore, Semen Baturaja also recorded no environmental complaints requiring resolution through dispute settlement mechanisms, including through the courts. [OJK F.16]

Independent Assurance Statement

No. 0967/KSP-VII/2026

To the management and stakeholders of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.,

We were engaged by PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. ('SMBR') to provide assurance regarding its Sustainability Report 2025 ('the Report'). The assurance engagement was conducted by our assurance team, which possesses extensive relevant professional and technical competencies and experience. The team comprised certified sustainability reporting specialists and certified sustainability reporting assurers to ensure a high level of competency in executing the engagement.

Independence

We conducted the assurance engagement with independence and objectivity. We were not involved in the preparation of any key part of the Report, nor did we provide any services to SMBR during 2025 that could impair our independence in relation to this assurance engagement.

Assurance Standards, Levels, and Criteria

Our work was carried out in accordance with AA1000 Assurance Standards v3 (AA1000AS v3) issued by AccountAbility and International Standard on Assurance Engagements ISAE 3000 (Revised), 'Assurance Engagements other than Audits or Reviews of Historical Financial Information,' issued by the International Auditing and Assurance Standards Board.

By designing our evidence-gathering procedures to obtain a moderate level of assurance as set out in AA1000AS v3, the assurance risk has been reduced to an acceptable level, although not to zero. Moreover, SMBR adherence to the AccountAbility Principles (AP) was evaluated in accordance with the criteria of AA1000AP (2018) on Inclusivity, Materiality, Responsiveness, and Impact. In addition, the Report, within the agreed scope, has been assessed according to the GRI Standards criteria.

Limitations

Our scope of work was limited to a review of the accuracy and reliability of specified data and interviews with data providers, persons in charge of data collection and processing, as well as persons in charge of sustainability performance-related information.

Responsibility

SMBR is responsible for the preparation of the Report and all information and statements therein, which include establishing sustainability management targets, performance management, data collection, and other performance actions.

In performing this engagement, meanwhile, our responsibility to the management of SMBR is solely for the purpose of verifying the statements it has made in relation to its sustainability performance, specifically as described in the agreed scope, and expressing our opinion on the conclusions reached.

Methodology

To obtain sufficient appropriate evidence and assess the accuracy, completeness, and reliability of selected sustainability information included in the Report, as well as the systems and processes used to collect, manage, and report such information, the following procedures were performed during the assurance engagement:

- Reviewing the Report and supporting documentation;
- Reviewing relevant policies, procedures, management systems, and reporting processes;
- Conducting interviews with personnel responsible for sustainability management, data collection, and reporting;
- Tracing selected data to original supporting records and source documentation.

Scope of Assurance

We provided a Type 2 assurance engagement under AA1000AS v3. This involved:

- 1) Assessment of SMBR adherence to the AA1000AP (2018); and
- 2) Assessment of the accuracy and quality of the specified sustainability performance information contained within the Report, in relation to the agreed scope of GRI Standards:

306. Waste
302. Energy
305. Emissions
413. Local Communities

Conclusions

Conclusions in regard to adherence to the AA1000AP (2018) of Inclusivity, Materiality, Responsiveness, and Impact include the following findings:

Inclusivity

SMBR has shown its commitment to creating an inclusive environment of work by performing diversity, equal opportunities, and respect for all stakeholders within its operations. The evaluation indicates that SMBR has implemented well-defined policies and procedures tailored to accommodate the varied needs and backgrounds of stakeholders. Additionally, SMBR has established effective communication channels and feedback mechanisms to gather input from stakeholders.

To further strengthen its inclusivity commitments, SMBR is encouraged to develop more robust strategies for attracting and retaining a diverse workforce, supported by inclusive practices and periodic updates to existing policies. These enhancements should aim to reinforce inclusivity and mitigate potential biases or discrimination within the organization. Strengthening these aspects will also help build greater stakeholder trust and engagement, while supporting long-term business resilience.

Materiality

We noted that SMBR has demonstrated a strong understanding of material aspects affecting both its stakeholders and organization. SMBR has identified key material issues relevant to its operations and integrated them into its sustainability reporting process.

Furthermore, SMBR periodically reviews its material issues using an ESG approach to remain responsive to emerging material risks that could impact the business in both short and long-term. Additionally, enhancing its application of the materiality principle by conducting more comprehensive assessments to identify sustainability-related aspects that can better inform and support strategic decision-making.

Responsiveness

SMBR has demonstrated an effective approach to respond to stakeholder needs through structured engagement mechanisms, engagement with the local communities has fostered meaningful relationships and cultivated a culture of mutual trust and collaboration. However, SMBR is encouraged to further strengthen its responsiveness framework by enhancing collaboration and dialogue between the organization and its stakeholders.

Impact

SMBR has shown a strong commitment to respond to stakeholder concerns and actively engage with the local communities. This approach has supported SMBR in maintaining a positive reputation and strengthening relationships with its stakeholders.

SMBR is encouraged to emphasize the measurement and disclosure of social performance indicators to mitigate potential negative impacts while enhancing positive contributions to communities and other stakeholders.

To further enhance its sustainability impacts, SMBR is encouraged to extend its environmental initiatives across its supply chain partners. Strategic collaboration with suppliers and contractors

could help reduce carbon emissions, minimize waste generation, and mitigate adverse impacts on ecosystems. Strengthening sustainability practices throughout the supply chain would reinforce SMBR's leadership in responsible business conduct while contributing to broader environmental improvements.

Conclusion on the accuracy and quality of the specified sustainability performance.

Based on our limited assurance engagement, we have not identified any indications that the data in the Report, within the agreed scope, has been materially misstated.

All key assurance findings are presented in this report, while detailed observations and follow-up recommendations have been provided separately to SMBR management.

Jakarta, July 23rd, 2026

PT Sucofindo (Persero)

Engagement Leader



Syaeful Bahrie

Certified Assurance Practitioner No. 10024117

Certified Sustainability Reporting Assurer No. A-PK213-2501-008



AA1000
Licensed Report
000-432/V3-5UBVI

PT Sucofindo (Persero) is an independent and state-owned company based in Indonesia that offers a wide range of inspection, testing of industrial products, marine survey, quality assurance and quality control, certification of management system such as ISO 9001, ISO 14001, and OHSAS 18001, as well as certification of various product standards. PT Sucofindo (Persero) is member of IDSURVEY Holding Company.

PT Sucofindo (Persero) is known for its high level of professionalism and competence, and its services are recognized not just in Indonesia, but also internationally. PT Sucofindo (Persero) has a variety of technologies and equipment that helps them provide expertise and support their client's business objectives. Over the years, PT Sucofindo (Persero) has gained a reputation for its reliability, integrity, and consistency with delivering quality services.



Lembar Umpan Balik [OJK G.2]

Feedback Sheet [OJK G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Tahun 2025. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia.

Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Perusahaan:

- ☐ Setuju / Agree
- ☐ Tidak Setuju / Disagree
- ☐ Tidak Tahu / Not Sure

Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan:

- ☐ Setuju / Agree
- ☐ Tidak Setuju / Disagree
- ☐ Tidak Tahu / Not Sure

Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami.

- ☐ Setuju / Agree
- ☐ Tidak Setuju / Disagree
- ☐ Tidak Tahu / Not Sure

Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.

- ☐ Setuju / Agree
- ☐ Tidak Setuju / Disagree
- ☐ Tidak Tahu / Not Sure

Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?

- ☐ Setuju / Agree
- ☐ Tidak Setuju / Disagree
- ☐ Tidak Tahu / Not Sure

Thank you for taking the time to read the 2025 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Sustainability Report. In order to improve the content of our Sustainability Report in the future, we kindly request your feedback by filling out this Feedback Sheet. Please circle the most appropriate answer and feel free to provide additional comments in the space provided.

This Sustainability Report has provided clear information regarding the economic, social and environmental performance carried out by the Company:

This Sustainability Report has provided clear information regarding the fulfillment of the Company's social and environmental responsibilities:

The material and data in this Sustainability Report are easy to understand.

The material and data in this Sustainability Report are sufficiently comprehensive.

Are the designs, layout, graphics and photos in this Sustainability Report good?



Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet

Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

.....
....

What is the most useful information from this Sustainability Report?

.....
....

Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

.....
....

What information is considered lacking in this Sustainability Report?

.....
....

Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?

.....
....

What information is considered lacking in this Sustainability Report and needs to be added to the next Sustainability Report?

.....
....

Identitas Pengirim:

Nama :

Email :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan :

- a. Pelanggan
- b. Pemegang saham
- c. Karyawan & Serikat Karyawan
- d. Pemerintah dan Regulator
- e. Kreditur
- f. Masyarakat Lokal di Lingkungan Operasional Perusahaan
- g. Kontraktor & Mitra Kerja
- h. Media Massa & LSM
- i. Lain-lain, sebutkan.....

Sender Identity:

Name :

Email :

Identification by stakeholder category:

- a. Customer
- b. Shareholders
- c. Employees & Employees Union
- d. Government and Regulators
- e. Creditor
- f. Local Communities in the Company's Operational Environment
- g. Contractors & Partners
- h. Mass Media & NGOs
- i. Others, please specify.....

Mohon formulir ini dikirimkan kembali ke: / Please send this form back to:

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

Kantor Pusat / Head Office

Kantor Pusat & Pabrik Baturaja

Head Office and Baturaja Plant

Jl. Raya Tiga Gajah Baturaja Ogan Komering Ulu,

Sumatera Selatan 32117

Telepon: (62) 735-320344 / 320366 / 320368

Fax: (62) 735-320367



Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [OJK G.3]

Response to the Previous Year's Report Feedback [OJK G.3]

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tidak mendapatkan umpan balik terkait penerbitan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024. Meskipun demikian, Semen Baturaja telah berupaya untuk memperbaiki konten laporan tersebut sesuai dengan pedoman POJK No.51/OJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 yang mengatur Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, dan juga mengikuti GRI Universal Standards 2021.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk did not receive any feedback regarding the 2024 Sustainability Report. Nevertheless, Semen Baturaja has made efforts to improve the content of the report in accordance with the guidelines of POJK No.51/OJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 which regulates the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, and also follows the GRI Universal Standards 2021.

Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen [GRI 2-5][OJK G.1]

Written Verification From an Independent Party [GRI 2-5][OJK G.1]

Laporan Keberlanjutan ini diverifikasi oleh pihak independen, yaitu PT Superintending Company of Indonesia (SUCOFINDO) (Persero). Dalam proses assurance, PT SUCOFINDO menggunakan AA1000 Assurance Standard V3 dan IISAE3000 'Assurance Engagements other than Audits or Reviews of Historical Financial Information' yang dikeluarkan oleh the International Auditing and Accounting Standards Board of International Federation of Accountant (IFAC). Perseroan menunjuk PT SUCOFINDO sebagai penyedia jasa independent assurance berdasarkan persetujuan Direksi dengan mempertimbangkan independensi, kompetensi, pengalaman, dan reputasi perusahaan tersebut. PT SUCOFINDO tidak memiliki hubungan bisnis maupun hubungan lain dengan PT Semen Baturaja Tbk yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan atau memengaruhi objektivitas pelaksanaan penugasan. Laporan hasil *independent assurance* dapat dilihat pada halaman 246.

This Sustainability Report is verified by an independent party, PT Superintending Company of Indonesia (SUCOFINDO) (Persero). In the assurance process, PT SUCOFINDO uses AA1000 Assurance Standard V3 and IISAE3000 'Assurance Engagements other than Audits or Reviews of Historical Financial Information' issued by the International Auditing and Accounting Standards Board of the International Federation of Accountants (IFAC). The Company appointed PT SUCOFINDO as the provider of independent assurance services based on the approval of the Board of Directors by considering the independence, competence, experience, and reputation of the company. PT SUCOFINDO has no business relationships or other relationships with PT Semen Baturaja Tbk that could potentially cause a conflict of interest or affect the objectivity of the assignment implementation. The independent assurance report can be seen on page 246.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Inosentius Samsul
Jabatan : Komisaris Utama Perseroan yang diangkat berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2024
Perusahaan : PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Saya telah mengajukan pengunduran diri sebagai Komisaris Utama Perseroan melalui surat tanggal 19 Januari 2026 karena diangkat sebagai Senior Director Legal di PT Danantara Asset Management.
2. Sesuai ketentuan larangan rangkap jabatan pada pasal 27B Undang-Undang Nomor 1 tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, sehingga saya tidak turut menandatangani Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2025 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.
3. Saya menyatakan bahwa selama menjalankan jabatan sebagai Komisaris Utama sepanjang tahun buku 2025, saya telah menjalankan fungsi pengawasan selama periode tahun buku 2025 sesuai dengan tanggung jawab dan kewenangan sebagai Komisaris Utama Perseroan dengan itikad baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 24 April 2026


Inosentius Samsul

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2025 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

Board of Commissioners and Board of Directors Statement of Accountability
for 2025 Sustainability Report of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Bapak Inosentius Samsul sebagai Komisaris Utama Perseroan telah mengundurkan diri dikarenakan adanya potensi rangkap jabatan sebagaimana surat pengunduran diri yang disampaikan kepada Perseroan pada tanggal 24 Februari 2026. Sehingga tidak memungkinkan menandatangani Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2025 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

We, the undersigned, hereby declare that Mr. Inosentius Samsul has resigned from his position as President Commissioner of the Company due to the potential for concurrent positions, as stated in his resignation letter submitted to the Company on February 24, 2026. Therefore, he was unable to sign the Statement of Responsibility for the 2025 Sustainability Report of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

Laporan Keberlanjutan ini ditandatangani oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat pada saat penyelesaian Laporan Keberlanjutan ini, dan menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan 2025 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This Sustainability Report has been signed by the members of the Board of Directors and Board of Commissioners who are in office at the time of the finalization of this Sustainability Report. We hereby affirm that all information presented in the 2025 Sustainability Report has been disclosed in its entirety, and we accept full responsibility for the accuracy and completeness of its contents. This statement is made truthfully and in good faith.

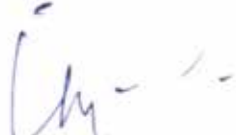
Jakarta, 24 April 2026

Jakarta, April 24, 2026

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



DZULFIKAR AHMAD TAWALLA
Komisaris
Commissioner



FERYZAL ADHAM
Komisaris Independen
Independent Commissioner



CHOWADJA SANOVA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



SUHERMAN YAHYA
Direktur Utama
President Director



TAUFIK
Direktur Operasi
Director of Operations



RAHMAT HIDAYAT
Direktur Keuangan dan SDM
Director of Finance and HC



Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

List of Disclosures According to POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

No. Indeks/ Indices No.	Pengungkapan / Disclosure	Pengungkapan Informasi atau Posisi / Information or Position Disclosure
STRATEGI KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY STRATEGY		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy Explanation	22
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE OVERVIEW		
B.1	Aspek Ekonomi / Economic Aspect	6
B.2	Aspek Lingkungan Hidup / Environmental Aspect	6
B.3	Aspek Sosial / Social Aspect	7
PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE		
C.1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan / Vision, Mission and Values of Sustainability	48
C.2	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, email, dan situs resmi / Name, address, telephone number, fax number, email and official website	40, 41
C.3	Skala Usaha (total aset atau kapitalisasi aset, total kewajiban, jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan), Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah), Wilayah operasional / Business Scale (total assets or asset capitalization, total liabilities, number of employees divided by gender, position, age, education and employment status), Percentage of share ownership (public and government), Operational area	59
C.4	Penjelasan singkat produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan / A brief explanation of the products, services and running business activities	40, 62, 65
C.5	Keanggotaan pada asosiasi / Membership in the Associations	77
C.6	Perubahan Perseroan yang bersifat signifikan misal terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan / Significant changes in issuers and public companies such as related to branch closures or openings, and ownership structure	76
PENJELASAN DIREKSI / EXPLANATION OF THE BOARD OF DIRECTORS		
D.1	Penjelasan Direksi / Explanation of the Board of Directors	8, 10
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY GOVERNANCE		
E.1	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan / Description of duties for the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials and/or work units responsible for implementing Sustainable Finance	95
E.2	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan / Explanation of competency development carried out for Board of Directors members, Board of Commissioners members, employees, officials and/or work units responsible for implementing Sustainable Finance	102
E.3	Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan Publik dalam mengendalikan risiko keberlanjutan / Explanation of Public Company procedures in controlling sustainability risks	106
E.4	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan (keterlibatan pemangku kepentingan dan pendekatan yang dilakukan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan baik berupa dialog, survei, seminar, dll) / Explanation of stakeholders (stakeholder involvement and the approach taken by the Company in involving stakeholders in implementing Sustainable Finance in the form of dialogue, surveys, seminars, etc.)	120, 121
E.5	Permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan / Problems with the implementation of sustainable finance	109, 122



No. Indeks/ Indices No.	Pengungkapan / Disclosure	Pengungkapan Informasi atau Posisi / Information or Position Disclosure
KINERJA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY PERFORMANCE		
F.1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan Publik / Activities to build a culture of sustainability within the internal Public Company	133
KINERJA EKONOMI / ECONOMIC PERFORMANCE		
F.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi / Comparison of production targets and performance, portfolio, financing targets, or investment, income and profit and loss	134, 136, 137
F.3	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan / Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of sustainable finance	136, 137, 245
UMUM / GENERAL		
F.4	Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan / Environmental costs incurred	245
ASPEK MATERIAL / MATERIAL ASPECT		
F.5	Penggunaan material yang ramah lingkungan / Use of environmentally friendly materials	203, 204
ASPEK ENERGI / ENERGY ASPECT		
F.6	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan / Amount and intensity of energy used	205, 206
F.7	Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan / Efforts and achievements of energy efficiency and use of renewable energy	208
ASPEK AIR / WATER ASPECT		
F.8	Penggunaan air / Water usage	218
ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI / BIODIVERSITY ASPECT		
F.9	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati / Impacts from operational areas that are near or are in conservation areas or have biodiversity	239
F.10	Upaya konservasi keanekaragaman hayati / Biodiversity conservation efforts	238
ASPEK EMISI / EMISSION ASPECT		
F.11	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya / Total and intensity of emissions generated by type	212
F.12	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan / Efforts and achievements of emission reduction made	210, 212
ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN / WASTE AND EFFLUENT ASPECTS		
F.13	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenisnya / Amount of waste and effluent generated by type	225, 233
F.14	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen / Waste and effluent management mechanism	224, 225
F.15	Tumpahan yang terjadi (jika ada) / Spills that occur (if any)	226
ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP / COMPLAINT ASPECTS RELATED TO THE ENVIRONMENT		
F.16	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan / Number and material of environmental complaints received and resolved	245



No. Indeks/ Indices No.	Pengungkapan / Disclosure	Pengungkapan Informasi atau Posisi / Information or Position Disclosure
KINERJA SOSIAL / SOCIAL ASPECT		
F.17	Komitmen LJK, emiten, atau perusahaan publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen / Commitment of Financial Services Institutions, issuers, or public companies to provide equivalent products and/or services to consumers	177
ASPEK KETENAGAKERJAAN / EMPLOYMENT ASPECT		
F.18	Kesetaraan kesempatan bekerja / Equal employment opportunity	150
F.19	Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa / Child labor and forced labor	152
F.20	Upah Minum Regional / Regional Minimum Wage	152, 153
F.21	Lingkungan bekerja yang layak dan aman / Decent and safe working environment	158
F.22	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai / Employee capability training and development	148, 149
ASPEK MASYARAKAT / COMMUNITY ASPECT		
F.23	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar / Impact of operations on surrounding communities	183
F.24	Pengaduan masyarakat / Community Complaints	184
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) / Environmental Social Responsibility Activities (CSR)	185, 188
TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN / RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT		
F.26	Inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan / Innovation and development of sustainable financial products/services	178
F.27	Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan / Products/services that have been evaluated for their safety for customers	179
F.28	Dampak produk/jasa / Product/service impact	179
F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya / Number of product recalls and the reasons	179
F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/jasa keuangan berkelanjutan / Customer satisfaction survey on sustainable financial products and/or services	179
LAIN-LAIN / OTHERS		
G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada / Written verification from independent party, if any	246, 250
G.2	Lembar umpan balik / Feedback sheet	248
G.3	Tanggapan terhadap umpan balik Laporan Tahun Keberlanjutan tahun sebelumnya / Responses to feedback on the previous year's sustainability report	250
G.4	Daftar pengungkapan sesuai POJK 51/2017 / List of disclosures in accordance with POJK 51/2017	253



Indeks Konten Standar Universal GRI 2021

GRI Universal Standards Content Index 2021

Pernyataan penggunaan Statement Of Use	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Telah Melaporkan Sesuai (In Accordance) Dengan GRI Standards untuk Periode 1 Januari 2024 – 31 Desember 2025. / PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Has Reported in Accordance With The GRI Standards For The Period January 1, 2024, To December 31, 2025.
GRI 1 Used	GRI 1: Foundation 2021 / GRI 1: Foundation 2021

Standar GRI / GRI Standards	Pengungkapan / Disclosure		Halaman / Page
	No.	Judul / Title	
GRI 2: Disclosure Umum 2021 / General Disclosure 2021	Organisasi dan Praktik Pelaporannya / The Organization and ITS Reporting Practices		
	2-1	Detail Organisasi / Organization Details	40, 41, 42, 60
	2-2	Entitas yang Disertakan Dalam Laporan Keberlanjutan Organisasi / Entities Included in The Organization's Sustainability Reporting	30, 40
	2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Poin Kontak / Reporting Period, Frequency, and Contact Point	31, 37
	2-4	Penyajian Kembali Informasi / Restatements of Information	37
	2-5	Asurans Eksternal / External Assurance	248
	Aktivitas dan Pekerja / Activities and Workers		
	2-6	Aktivitas, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya / Activities, Value Chain, and Other Business Relationship	40, 59, 62, 65, 73, 74, 76
	2-7	Ketenagakerjaan / Employees	40, 70
	2-8	Pekerja yang Bukan Karyawan / Workers Who Are Not Employees	72
	Tata Kelola / Governance		
	2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola / Governance Structure and Composition	91
	2-10	Penominasian dan Pemilihan Badan Tata Kelola Tertinggi / Nomination and Selection of The Highest Governance Body	96
	2-11	Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi / Chair of The Highest Governance Body	91, 93
	2-12	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Pengelolaan Dampak / Role of The Highest Governance Body in Overseeing The Management Of Impacts	95, 106
	2-13	Pendelegasian Tanggung Jawab Untuk Mengelola Dampak / Delegation of Responsibility for Managing Impact	95
	2-14	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi Dalam Laporan Keberlanjutan / Role of The Highest Governance Body in Sustainability Reporting	96
	2-15	Konflik Kepentingan / Conflict of Interest	104
	2-16	Komunikasi Hal Kritis / Communication of Critical Concerns	105
	2-17	Pengetahuan Kolektif Badan Tata Kelola Tertinggi / Collective Knowledge of Highest Governance Body	102



Standar GRI / GRI Standards	Pengungkapan / Disclosure		Halaman / Page
	No.	Judul / Title	
	2-18	Mengevaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi / Evaluation of The Performance of The Highest Governance Body	97
	2-19	Kebijakan Remunerasi / Remuneration Policies	101
	2-20	Proses untuk Menentukan Remunerasi / Process for Determining Remuneration	101
	2-21	Rasio Kompensasi Total Tahunan / Annual Total Compensation Ratio	102
	Strategi, Kebijakan, dan Praktik / Strategy, Policies, and Practices		
	2-22	Pernyataan Strategi Pembangunan Berkelanjutan / Statement on Sustainability Development Strategy	22
	2-23	Komitmen Kebijakan / Policy Commitment	115
	2-24	Menanamkan Komitmen Kebijakan / Embedding Policy Commitment	115
	2-25	Proses untuk Meremediasi Dampak Negatif / Processes To Remediate Negative Impacts	184
	2-26	Mekanisme untuk Mencari Saran dan Mengemukakan Kekhawatiran / Mechanism fFor Seeking Advice and Raising Concerns	118
	2-27	Kepatuhan Terhadap Hukum dan Regulasi / Compliance With Law and Regulation	120
	2-28	Asosiasi Keanggotaan / Membership Association	77
	Pelibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Engagement		
	2-29	Pendekatan untuk Pelibatan Pemangku Kepentingan / Approach To Stakeholder Engagment	121
	2-30	Perjanjian Kerja Bersama / Collective Bargaining Agreements	156
Topik Material / Material Topics			
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	3-1	Proses Penetapan Topik Material / Process To Determine Material Topics	31, 32
	3-2	Daftar Topik Material / List of Material Topics	32
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	32, 129, 133, 137, 143, 146, 147, 156, 160, 172, 174, 182, 198, 202, 203, 208, 209, 220, 221, 232, 234
Disclosure Topik Spesifik / Topic-Specific Disclosure			
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	Kinerja Ekonomi / Economic Performance		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	32, 137
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 / Economic Performance 2016	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan / Direct Economic Value Generated and Distributed	137
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim / Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	123
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya / Defined benefit plan obligations and other retirement plans	155
	201-4	Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah / Financial Assistance Received from Government	123
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	Energi / Energy		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management Of Material Topics	32, 204
GRI 302: Energi 2016 / Energy 2016	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi / Energy Consumption Within The Organization	205
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi / Energy consumption outside of the organization	207
	302-3	Intensitas Energi / Energy Intensity	207
	302-4	Pengurangan konsumsi energi / Reduction of energy consumption	207
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa / Reduction in energy requirements of products and services	207



Standar GRI / GRI Standards	Pengungkapan / Disclosure		Halaman / Page
	No.	Judul / Title	
GRI 3: Topik Material 2024 / Material Topics 2024	Keanekaragaman Hayati / Biodiversity		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management Of Material Topics	32, 236
GRI 101: Keanekaragaman Hayati 2024 / Biodiversity 2024	101-1	Kebijakan untuk Menghentikan dan Mengembalikan Hilangnya Keanekaragaman Hayati / Policies to Halt and Restore Biodiversity Loss	236
	101-2	Manajemen Dampak Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Impact Management	236, 238, 242
	101-3	Akses dan Berbagi Manfaat / Access and Benefit Sharing	242
	101-4	Identifikasi Dampak Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Impact Identification	237, 240, 241, 242
	101-5	Lokasi yang Memiliki Dampak Keanekaragaman Hayati / Locations with Biodiversity Impacts	237, 242
	101-6	Pemicu Langsung Hilangnya Keanekaragaman Hayati / Direct Drivers of Biodiversity Loss	242
	101-7	Perubahan Kondisi Keanekaragaman Hayati / Changes in Biodiversity Conditions	242, 244
	101-8	Jasa Layanan Ekosistem / Changes in Biodiversity Conditions	243
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	Emisi / Emissions		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management Of Material Topics	32, 209
GRI 305: Emisi 2016 / Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung / Direct (Scope 1) GHG Emissions	210, 212, 213
	305-2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung / Energy Indirect (Scope 2) GHG Emissions	210, 212, 213
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya / Other indirect (Scope 3) GHG emissions	207, 210, 212
	305-4	Intensitas Emisi GRK / GHG Emissions Intensity	213
	305-5	Pengurangan Emisi GRK / Reduction of GHG emissions	213
	305-6	Emisi zat perusak Ozon (ODS) / Emissions of ozone-depleting substances	218
	305-7	Nitrogen Oksida (Nox), Sulfur Oksida (Sox), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya / Nitrogen Oxides (Nox), Sulfur Oxides (Sox), and Other Significant Air Emissions	214
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	Limbah / Waste		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management Of Material Topics	32, 224
GRI 306: Limbah 2020 / Waste 2020	306-1	Timbulan Limbah dan Dampak Signifikan Terkait Limbah / Waste Generation and Significant Waste-Related Impacts	224, 228
	306-2	Pengelolaan Dampak Signifikan Terkait Limbah / Management of Significant Wasterelated Impacts	224, 228
	306-3	Limbah yang Dihasilkan / Waste Generated	233
	306-4	Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan / Waste Diverted from Disposal	233
	306-5	Limbah yang Diarahkan ke Pembuangan / Waste Directed to Disposal	229
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	Kepegawaian / Employment		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management Of Material Topics	32, 143, 146
GRI 401: Kepegawaian 2016 / Employment 2016	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan / New Employee Hires and Employee Turnover	145, 146
	401-2	Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu / Benefits Provided to Full-Time Employees That Are Not Provided To Temporary or Part-Time Employees	154
	401-3	Cuti melahirkan / Parental leave	154



Standar GRI / GRI Standards	Pengungkapan / Disclosure		Halaman / Page
	No.	Judul / Title	
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management Of Material Topics	32, 160, 172,
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 / Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Occupational Health and Safety Management System	160, 161
	403-2	Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, Dan Investigasi Insiden / Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation	163, 164
	403-3	Layanan Kesehatan Kerja / Occupational Health Services	172
	403-4	Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi Pekerja Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Worker Participation, Consultation, and Communication on Occupational Health and Safety	161, 162
	403-5	Pelatihan Bagi Pekerja Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Worker Training on Occupational Health and Safety	166
	403-6	Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja / Promotion of Worker Health	172
	403-7	Pencegahan dan Mitigasi Dampak dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang Secara Langsung Terkait Hubungan Bisnis / Prevention and Mitigation of Occupational Health and Safety Impacts Directly Linked by Business Relationships	173
	403-8	Pekerja yang Tercakup Dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Workers Covered by An Occupational Health and Safety Management System	173
	403-9	Kecelakaan Kerja / Work-Related Injuries	174
	403-10	Penyakit Akibat Kerja / Work-Related Ill Health	174, 175
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama / Freedom of Association and Collective Bargaining		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	32, 156
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama / Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1	Operasi dan Pemasok Dimana Hak Untuk Bebas Berserikat dan Melakukan Perundingan Bersama Berisiko Tidak Terpenuhi / Operations and Suppliers in Which The Right To Freedom Of Association and Collective Bargaining May Be At Risk	156
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	Masyarakat Lokal / Local Communities		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management Of Material Topics	32, 13
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 / Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak, dan Program Pengembangan / Operations With Local Community Engagement, Impact Assessments, And Development Programs	184, 188, 189
	413-2	Operasi yang Secara Aktual dan yang Berpotensi Memiliki Dampak Negatif Signifikan Terhadap Masyarakat Lokal / Operations With Significant Actual and Potential Negative Impacts on Local Communities	183, 184

G4 Sector Disclosures Mining & Metal 2010

	Pengungkapan / Disclosures	Halaman / Page
MM1	Jumlah lahan (yang dimiliki atau disewa, dan dikelola untuk aktivitas produksi atau penggunaan ekstraktif) yang terganggu atau direhabilitasi / Amount of land (owned or leased, and managed for production activities or extractive uses) disturbed or rehabilitated	239
MM6	Jumlah dan uraian sengketa penting yang berhubungan dengan pemanfaatan tanah, hak masyarakat adat atau masyarakat lokal / Number and description of significant disputes relating to land use, rights of indigenous peoples or local communities	184
MM7	Mekanisme penyelesaian sengketa lahan terkait penggunaan tanah, hak masyarakat lokal dan masyarakat adat beserta hasilnya / Mechanisms for settlement of land disputes related to land use, rights of local communities and indigenous peoples and their results	184
MM10	Jumlah dan persentase operasi dengan rencana penutupan / Number and percentage of operations with closure plans	235, 239

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

2025

Sustainability Report
Laporan Keberlanjutan



ENERGY TRANSITION FOR A BETTER LIFE



PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

Kantor Pusat

Jl. Raya Tiga Gajah Baturaja
Ogan Komering Ulu 32117

Telepon : (62) – 735 – 320344, 320366, 320368
Email : corsec.smbbr@sig.id

www.semenbaturaja.co.id

Sustainability Report
Laporan Keberlanjutan

2025